

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK LAPANGAN TERTIMBING**

**Disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Pelaksanaan Praktek Terbimbing  
(PLT)**

**Guru Pembimbing Lapangan  
Drs. Ngatiran**

**Dosen Pembimbing Lapangan  
Dr. Aman, M. Pd**

**SMA N 1 PENGASIH**

**Alamat : Jalan KRT Kertodiningrat No. 41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo  
Periode 16 September – 15 November 2017**



**Disusun Oleh  
Siti Nurjanah  
14406241022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Siti Nurjanah

NIM : 14406241022

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial


Telah melaksanakan kegiatan PLT (Praktek Lapangan Terbimbing) di SMA Negeri 1 Pengasih mulai tanggal 16 September sampai dengan 15 November 2017 Hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan individu PLT UNY 2017.

Pengasih, 28 November 2017

**Menyetujui,**

Dosen Pembimbing PLT

Guru Pembimbing PLT

  
Dr. Aman  
NIP. 197410152003121001


  
Drs. Nagtiran  
NIP. 19590525 198003 1 009

**Mengesahkan,**

Kepala  
SMA N 1 Pengasih

Koordinator PLT  
SMA N 1 Pengasih

  
Drs. Ambar Gunawan  
NIP. 19611016 198501 1 001

  
Totok Setyadi, S. Pd  
NIP. 19680326 199003 1 007

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur atas segala kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan di SMA N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018 dengan lancar. Tidak lupa shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman zahiliyah ke zaman Islamiyah. Semoga kita senantiasa mendapat syafa'atnya di *yaumul qiyamah*.

PLT adalah program yang berkonsentrasi di pendidikan dari universitas dalam rangka menyiapkan mahasiswa sebagai calon guru yang mampu melaksanakan tugasnya secara professional. Dalam pelaksanaan ini mahasiswa praktikan dituntut untuk mengasah kompetensi diri sebagai calon pendidik baik itu kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional yang sebelumnya telah diperoleh dari bangku kuliah. Dalam hal ini praktikan diawasi atau dibimbing oleh guru di sekolah yang sesuai dengan konsentrasi program studi praktikan. Praktikan diharapkan dengan adanya PLT dapat mengetahui kondisi dan situasi kegiatan belajar mengajar serta lingkungan sekolah secara nyata. Selain itu, kegiatan PLT ini mampu memberikan pengalaman berharga kepada praktikan untuk senantiasa berinovasi agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Laporan PLT disusun sebagai bukti atau pertanggungjawaban bahwa praktikan telah dilaksanakannya kegiatan PLT di SMA N 1 Pengasih dan penilaian kegiatan PLT. Laporan ini dapat digunakan juga sebagai pemenuh persyaratan program PLT sekaligus bahan pertimbangan pelaksanaan kegiatan PLT. Kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan PLT ini tidak bisa lepas dari berbagai pihak yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan PLT ini. Untuk itu, praktikan mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya
2. Ibu, Ayah, Kakak dan Adik yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan motivasi
3. Pimpinan dan staf LPPMP UNY yang telah memberikan pengarahan ijin dan pengarahan sebagai bekal pelaksanaan PLT.

4. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan.
5. Drs. Ambar Gunawan selaku kepala SMA N 1 Pengasih yang telah menyambut dan memberikan izin atas terlaksananya kegiatan PLT. Koordinator PLT SMA N 1 Pengasih, Bapak Totok Setyadi, M.Pd.
6. Dosen Pembimbing Lapangan PLT, Bapak Dr. Aman M.Pd. atas bimbingannya.
7. Guru Pembimbing kegiatan PLT, Bapak Drs. Ngatiran yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan dengan sabar.
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan SMA N 1 Pengasih yang telah membantu selama kegiatan PLT.
9. Siswa-siswa kelas X IPS 2, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 serta teman-teman PLT UNY 2107 yang telah mengikuti rangkaian program kegiatan PLT UNY.
10. Serta semua pihak yang telah membantu PLT UNY 2017.

Penyusun menyadari banyak kesalahan dalam penyusunan laporan. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik, semoga laporan ini dapat bermanfaat.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Kulonprogo, 15 November 2017

Penyusun,

Siti Nurjanah  
NIM. 14406241022

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Matriks Pelaksanaan Program Kerja PLT
- Lampiran 2 : Silabus
- Lampiran 3 : Catatan Harian PLT
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan PLT
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas X IPS 2
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas XI IPS 1 dan 2
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas XI IPS 3
- Lampiran 8 : Observasi Pembelajaran
- Lampiran 9 : Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 10 : Daftar Nilai Tugas dan Ulangan Harian
- Lampiran 11 : Lembar Observasi dan Diskusi Kelompok
- Lampiran 12 : Notulen Presentasi Kelas XI
- Lampiran 13 : Hasil Analisis Soal Essay (Ulangan) Kelas XI IPS 1
- Lampiran 14 : Hasil Analisis Soal Essay (Ulangan) Kelas XI IPS 3
- Lampiran 15 : Soal Ulangan dan Remidi Kelas X
- Lampiran 16 : Soal Ulangan dan Remidi Kelas XI
- Lampiran 17 : Daftar Hadir
- Lampiran 18 : Laporan Dana
- Lampiran 19 : Jadwal Mengajar
- Lampiran 20 : Kalender Akademik
- Lampiran 21 : Dokumentasi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Sitasai .....	1
B. Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik .....	7
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT .....	8
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan	
1. Pengajaran Mikro.....	11
2. Observasi.....	12
3. Pembekalan PLT .....	12
4. Koordinasi dan konsultasi.....	13
5. Pembuatan Media Pembelajaran.....	13
6. Mempelajari Silabus .....	13
7. Pengembangan RPP .....	14
8. Penguasaan Materi .....	15
9. Pembuatan Alat Evaluasi .....	15
B. Pelaksanaan PLT	
1. Persiapan Pra Praktik Mengajar.....	15
2. Praktik Mengajar.....	16
3. Penyusunan dan Praktik Evaluasi .....	21
4. Kegiatan Non Mengajar .....	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	
1. Hasil Pelaksanaan PLT .....	22
2. Analisis Pelaksanaan Program PLT .....	22
3. Refleksi .....	24
<b>BAB III KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran .....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	29
LAMPIRAN .....	30

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017**

**Lokasi SMA N 1 Pengasih Jalan KRT. Kertodiningrat No. 41, Margosari,  
Pengasih, Kulonprogo, Yogyakarta**

**ABSTRAK**

**Oleh :  
Siti Nurjanah  
14406241022**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa program studi pendidikan. PLT merupakan sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa prodi kependidikan dibangku kuliah baik itu berupa ilmu bidang keahlian maupun ilmu keguruan terutama yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. PLT bertujuan untuk memberikan pengalaman terkait proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan sebagai bekal awal menjadi calon tenaga pendidik. Mahasiswa melalui kegiatan ini diharapkan mampu untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik seperti kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. PLT telah dilaksanakan di SMA N 1 Pengasih dalam waktu 2 (dua) bulan yakni sejak 16 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan PLT diawali dengan observasi (observasi pembelajaran di kelas dan kondisi sekolah) sampai dengan pelaksanaan yang terbagi menjadi beberapa tahap seperti persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar dan evaluasi.

Praktik Lapangan Terbimbing berjalan dengan lancar. Penulis memperoleh kesempatan mengajar di 4 (empat) kelas yakni kelas X IPS 2, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 dengan mata pelajaran sejarah peminatan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PLT selama dua bulan di SMA N 1 Pengasih, penulis mendapatkan pengalaman yang sangat berharga terkait pembelajaran dan pengelolaan kelas serta menyusun perangkat pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, penulis menemukan berbagai kendala sehingga proses pembelajaran menjadi terhambat dan tidak bisa menyeluruh. Adapun hambatan tersebut diantaranya adalah kurang tertarik peserta didik terhadap mapel sejarah, ketidaksiapan peserta didik mengikuti pelajaran, sebagian besar peserta didik adalah atlet yang sedang mengikuti berbagai turnamen, teknik pengelolaan kelas, ketersediaan buku paket, dan penguasaan dan penyampaian materi. Untuk mengatasi hal-hal tersebut penulis menyusun strategi pembelajaran yang lebih baik.

Kata kunci: *PLT, mapel sejarah, SMA N 1 Pengasih*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY program studi kependidikan. Mata kuliah PLT dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan, serta mengembangkan calon guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidangnya (profesional).

PLT sebagai salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari bangku perkuliahan maupun dari luar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Melalui kegiatan PLT, mahasiswa kependidikan yang merupakan calon pendidik yang profesional dapat mengetahui seluk-beluk pembelajaran dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik dengan terjunnya ke lapangan secara langsung.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PLT diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru atau tenaga pendidik yang profesional. Selain itu juga pengalaman selama melaksanakan PLT dapat menjadi sumber inspirasi untuk mengembangkan kemampuan praktikan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta berinovasi dalam membuat media maupun sumber belajar. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PLT di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak LPPMP. Praktikan melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pengasih. SMA ini berlokasi di Jalan KRT. Kertodiningrat No. 41, Margosari, Pengasih, Kulonprogo. Kegiatan PLT meliputi observasi sekolah, kelas, kegiatan siswa, praktik mengajar, dan beberapa kegiatan lainnya.

### **A. Analisis Situasi**

Kegiatan observasi lingkungan sekolah telah dilakukan pada pra-PLT yang bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lingkungan sekolah, terutama berkaitan dengan tempat mahasiswa melaksanakan PLT. Berdasarkan observasi, mahasiswa PLT telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

#### **1. Profil SMA Negeri 1 Pengasih**

SMA Negeri 1 Pengasih yang berlokasi di Jalan KRT. Kertodiningrat No. 41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo mempunyai visi dan misi sekolah sebagai berikut:



- a. Visi SMA N 1 Pengasih adalah “Terwujudnya insan yang beriman dan terpelajar”. Adapun indikatornya :
  - 1) Taat dan patuh menjalankan syariat agama dan budi pekerti luhur.
  - 2) Memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai.
  - 3) Mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.
  - 4) Memiliki sikap disiplin dan tertib.
  - 5) Memiliki kecakapan hidup yang memadai.
- b. Misi SMA N 1 Pengasih:
  - 1) Menumbuhkan penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama dan akhlak mulia.
  - 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
  - 3) Menanamkan sikap disiplin dan tertib.
  - 4) Mengembangkan kecakapan hidup (*life skills*).
  - 5) Menerapkan manajemen partisipatif dan melibatkan semua unsur yang terkait.
  - 6) Menerapkan semboyan “Hari esok harus lebih baik dari hari ini”.
  - 7) Menjalin kerja sama dengan pihak lain yang terkait.

## 2. Kondisi Fisik

Secara geografis, letak SMA N 1 Pengasih cukup strategis karena berada di tepi Jalan KRT. Kertodiningrat sehingga mudah untuk dijangkau oleh alat transportasi. Secara rinci, SMA N 1 Pengasih berbatasan dengan:

- a. Sisi Utara berbatasan dengan SD Negeri 2 Pengasih dan kampus IKIP PGRI.
- b. Sisi Barat berbatasan dengan Jalan KRT. Kertodiningrat.
- c. Sisi Selatan berbatasan dengan SMK Negeri 2 Pengasih.
- d. Sisi Timur berbatasan dengan Padukuhan Margosari.

Di sekitar sekolah juga terdapat beberapa warung, pertokoan alat tulis, warnet dan tempat fotokopi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMA N 1 Pengasih yaitu adanya:

- a. Ruang kelas siswa yang terdiri dari:
  - 1) 6 ruang kelas untuk kelas X (4 kelas MIPA dan 2 kelas IPS)
  - 2) 8 ruang kelas untuk kelas XI (5 kelas MIPA dan 3 kelas IPS)
  - 3) 8 ruang kelas untuk kelas XII (4 kelas MIPA dan 4 kelas IPS)

Kondisi ruang kelas cukup luas, namun suhu ruangan cukup panas sementara itu, kipas angin yang disediakan sekolah masih sangat terbatas.

- b. Ruang laboratorium yang terdiri dari:
  - 1) Laboratorium Fisika
  - 2) Laboratorium Kimia
  - 3) Laboratorium Biologi
  - 4) Laboratorium Komputer
  - 5) Laboratorium Bahasa
- c. Ruang kantor terdiri dari:
  - 1) 1 ruang Kepala Sekolah
  - 2) 1 ruang Wakil Kepala Sekolah
  - 3) 1 ruang Guru
  - 4) 1 ruang Tata Usaha
- d. Sarana dan prasarana penunjang lainnya terdiri dari:
  - 1) 1 ruang BK
  - 2) 1 ruang Perpustakaan
  - 3) 1 ruang UKS
  - 4) 1 ruang Musik
  - 5) 1 ruang AVA
  - 6) 1 ruang OSIS
  - 7) 1 ruang Tamu
  - 8) 1 Masjid
  - 9) 1 ruang keagamaan non-muslim
  - 10) 1 ruang Koperasi
  - 11) 2 ruang Gudang
  - 12) 4 Kantin
  - 13) Toilet di tiga tempat
  - 14) 1 Lapangan Upacara
  - 15) 1 Lapangan Basket
  - 16) 1 Lapangan Voli
  - 17) 1 tempat Parkir Siswa
  - 18) 1 tempat Parkir Guru
  - 19) 1 Ruang pertemuan
  - 20) 1 lapangan upacara
  - 21) Lobby
  - 22) Pos satpam

### 3. Kondisi Non-Fisik

#### a. Kondisi Umum Sekolah

SMA N 1 Pengasih merupakan sekolah inklusi. Sekolah inklusi adalah sekolah yang menerima peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus. Peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus yang diterima di sekolah ini adalah yang memiliki kekurangan secara fisik bukan mental. Dengan demikian meskipun mereka berbeda dengan peserta didik lainnya tetapi mereka dapat mengikuti program sekolah baik non-akademik maupun akademik. Selain itu, sekolah ini juga mengembangkan program adiwiyata. Sekolah adiwiyata merupakan sekolah yang menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan hijau.

#### b. Potensi Siswa

Potensi siswa tergolong sedang. Meskipun input siswa di sekolah ini cenderung sedang, tetapi outputnya cenderung bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Hal ini didukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMA N 1 Pengasih meskipun masih banyak pada prestasi non-akademik.

#### c. Potensi Guru

Guru dengan jumlah 44 orang, terdiri dari 24 laki-laki dan 20 perempuan dengan 80% sudah sertifikasi dan sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang studi masing-masing. Sudah cukup baik untuk proses pembelajaran, namun prestasi guru masih kurang, karena baru ada satu guru yang berprestasi.

#### d. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA N 1 Pengasih di mulai hari Senin sampai dengan Sabtu. Peserta didik mulai masuk kelas pada pukul 07.00 WIB tetapi tidak langsung melaksanakan proses pembelajaran. Selama 15 menit peserta didik yakni pada pukul 07.00 - 07.15 WIB peserta didik melakukan kegiatan literasi yaitu membaca buku atau literatur lainnya yang non-mata pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia yakni Indonesia Raya. Khusus hari Jumat kegiatan literasi dilakukan dengan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik yang muslim sementara yang non-muslim disesuaikan dengan kepercayaannya. Ini adalah salah satu upaya untuk meningkatkan minat dan pengetahuan serta menumbuhkan jiwa nasionalisme dan religious peserta didik. Setelah kegiatan literasi barulah KBM dilaksanakan.

Untuk hari Senin sampai Kamis dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 14.45 WIB untuk kelas X dan XI sementara kelas XII hanya sampai dengan pukul 14.00 WIB. Hal ini disebabkan karena perbedaan kurikulum (kelas X dan XI menggunakan kurikulum 2013 dan kelas XII masih menggunakan kurikulum KTSP). Pada hari Jumat diawali pukul 07.00 WIB dan diakhiri pada pukul 11.15 WIB. Sedangkan hari Sabtu diawali pukul 07.00 WIB seperti biasa dan diakhiri pada pukul 14.00 WIB. Kegiatan belajar mengajar di SMA N 2 Banguntapan dapat berjalan dengan lancar karena setiap guru pendidik pada umumnya telah dibekali dengan kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang baik dengan pedoman pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI serta Kurikulum 2006 untuk kelas XII.

e. Potensi Karyawan

Karyawan dengan jumlah 18 orang sudah cukup untuk menangani bidang-bidang sesuai dengan keahliannya. Namun kinerja para karyawan masih kurang, terbukti dengan tidak adanya penghargaan bagi karyawan berprestasi ataupun karyawan yang menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik. Karyawan ini terdiri dari petugas Perpustakaan, karyawan Tata Usaha, satpam, petugas Laboratorium, petugas kebersihan dan sebagainya.

f. Bimbingan Konseling

Ada 3 Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA N 1 Pengasih yang masing-masing membimbing siswa tiap angkatan. Guru Bimbingan Konseling di sini terlihat sangat mengayomi siswa, sehingga siswa tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Di sekolah ini, bimbingan konseling tidak menjadi mata pelajaran. Meskipun BK tidak menjadi mata pelajaran tetapi untuk kelas X BK mendapat jam pelajaran sehingga guru BK tetap masuk ke kelas tetapi bukan sebagai mata pelajaran melainkan hanya memberikan bimbingan. Bagi kelas XI dan XII guru BK tidak mendapatkan porsi jam pelajaran sehingga peserta didik yang hendak berkonsultasi dan bimbingan langsung menemui guru BK di ruang BK saat tidak ada jam pelajaran/jam pelajaran kosong atau saat istirahat. Selain itu Guru BK juga berfungsi sebagai *control* bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum,

bimbingan konseling yang ada sudah bisa dikatakan berjalan sesuai fungsinya.

g. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS di SMA N 1 Pengasih sudah cukup baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. Fasilitas yang ada cukup untuk kegiatan-kegiatan internal OSIS.

h. Ekstrakurikuler

SMA N 1 Pengasih memiliki kegiatan ekatrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Pengasih ini terdiri dari ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan tidak wajib. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib yaitu pramuka. Ekskul pramuka wajib diikuti oleh peserta didik kelas X. Sementara kelas XI hanya sebagai pendamping/pengajar. Sedangkan ekskul yang bersifat pilihan yaitu kegiatan ekatrakurikuler yang mana peserta didik memilih dan mengikuti salah satu atau beberapa kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya. Artinya siapapun boleh mengikuti, tidak ada ketentuan kelas yang harus mengikuti.

Tabel 1. Daftar Ekstrakurikuler di SMA N 1 Pengasih

Ekstrakurikuler Wajib	Ekstrakurikuler pilihan
Pramuka (wajib untuk kelas X)	1. Futsal
	2. Basket
	3. Voli
	4. Tenis Meja
	5. Bulu Tangkis
	6. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
	7. Seni Baca Al-Quran
	8. <i>Drum Band</i>
	9. <i>Single Band</i>
	10. Palang Merah Remaja (PMR)
	11. <i>English Conversation</i>
	12. Mading
	13. <i>Germany Conversation</i>
	14. TIK

#### **4. Kode Etik Sekolah**

- a. Peserta didik menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut dan bertoleransi dengan antar agama.
- b. Peserta didik menghormati dengan sesama, pendidik, dan tenaga kependidikan.
- c. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menjunjung tinggi ketentuan pembelajaran dan memenuhi semua peraturan yang berlaku.
- d. Peserta didik menjaga kerukunan dan kedamaian untuk mewujudkan harmoni-sosial di antara teman.
- e. Peserta didik mencintai keluarga, masyarakat, dan menyayangi sesama.
- f. Peserta didik mencintai lingkungan, bangsa, dan negara.
- g. Peserta didik menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan kenyamanan sekolah.
- h. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang menjual buku pelajaran, seragam sekolah, pakaian sekolah, atau peralatan sekolah pada peserta didik.
- i. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dalam memberikan bimbingan belajar atau les kepada peserta didik.
- j. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dari peserta didik baik langsung atau tidak langsung yang bertentangan dengan Undang-Undang.
- k. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang melakukan sesuatu baik secara langsung atau tidak yang menciderai integritas hasil Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.
- l. Semua warga sekolah menjadi warga masyarakat yang baik dan menjaga nama baik almamater atau sekolah.

#### **B. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN PESERTA DIDIK**

Praktikan merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan Sejarah maka analisis situasi yang diambil adalah yang berhubungan dengan bidang pembelajaran Sejarah. Guru mata pelajaran Sejarah yang bertugas di SMA N 1 Pengasih sebanyak 2 orang yaitu Ibu Diah Fajarini S.Pd dan Drs. Ngatiran. Ibu Diah Fajarini mengampu Sejarah Indonesia di kelas X, XI IPA dan IPS serta sejarah peminatan kelas X IPS 1. Sementara bapak Drs. Ngatiran mengampu mapel sejarah peminatan untuk kelas X IPS 2 dan kelas XI IPS serta mapel sejarah XII IPS (KTSP). Praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) didampingi Bapak Drs. Ngatiran dan mendapatkan kelas

sebanyak 4 kelas yakni kelas X IPS 2, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

1. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan menggunakan cooperative learning yakni diskusi kelompok dan ceramah. Dalam menjelaskan materi beliau lebih menekankan pada penanaman moral dan motivasi kepada peserta didik sementara materi yang diulas hanya sedikit.

2. Buku Pelajaran

Buku pelajaran Sejarah yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan standar Kurikulum 2013. Buku pelajaran yang digunakan adalah LKS Kreatif dan modul Sejarah Peminatan.

3. Media pembelajaran

Dalam menjelaskan materi guru tidak menggunakan media, sedangkan dalam presentasi peserta didik menggunakan media seperti power point.

4. Alat pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan ialah white board, spidol board marker.

### **C. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PLT**

1. Perumusan Masalah dan Program Kegiatan PLT

Perumusan program PPL dilakukan berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada bulan Maret, diperoleh beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya adalah kegiatan pembelajaran cenderung pada Student Centered Learning (SCL) sehingga peserta didik berkesempatan untuk bereksplorasi, namun yang menjadi masalah adalah guru juga harus mengklarifikasi dan menjelaskan materi yang disampaikan peserta didik. Permasalahan lainnya adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas yang sudah ada untuk menunjang peningkatan hasil pembelajaran. Setelah melakukan analisis situasi yang didasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan, selanjutnya praktikan berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA N 1 Pengasih. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

- a. Tujuan PLT Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan.
- b. Kondisi dan kebutuhan serta kebermanfaatannya bagi SMA N 1 Pengasih.
- c. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung.

- d. Kemampuan dan ketrampilan mahasiswa KKN-PPL.
- e. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah.
- f. Waktu, biaya, dan tenaga yang mendukung.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, maka disusunlah program kerja khusus (individual) dan rancangan kerja PPL dengan pendampingan guru yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah. Adapun program kerja yang dimaksudkan sebagai berikut.

- 1) Mengajar, meliputi:
  - a) Persiapan mengajar
  - b) Praktik mengajar
  - c) Evaluasi pembelajaran
- 2) Non-mengajar
  - a) Pelayanan Perpustakaan
  - b) Piket Selamat Pagi Siswaku/Jemput Siswa
  - c) Piket Guru
  - d) Upacara Bendera
  - e) Diskusi Teman Sejawat
- 3) Administrasi Guru
  - a) Membuat RPP, Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik
  - b) Merekap Hasil Ulangan Harian Peserta Didik

## 2. Rancangan Program Kegiatan PLT

Kegiatan PLT UNY 2017 dilaksanakan pada tanggal 16 September sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan PLT ini meliputi praktik mengajar secara mandiri dan terbimbing. Adapun rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak di kampus dengan adanya pembelajaran mikro sampai dengan sekolah sebagai tempat praktik. Kegiatan di sekolah dimulai sejak penyerahan kemudian dilanjutkan dengan observasi. Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh praktikan, maka tersusunlah beberapa program PLT Jurusan Pendidikan Sejarah, yang dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

### a. Tahap Persiapan di Kampus

Pelaksanaan pengajaran mikro (Micro Teaching) dilaksanakan pada semester 6 di Fakultas Ilmu Sosial UNY dengan tujuan untuk memberi bekal awal dalam pelaksanaan PLT. Pengajaran mikro meliputi:

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Praktik mengajar serta menggunakan metode dan media pembelajaran.



- 3) Teknik bertanya.
- 4) Teknik penugasan dan pengelolaan kelas.
- 5) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Observasi di Sekolah

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Maret 2017. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

c. Kegiatan PPL

Praktik mengajar merupakan inti pelaksanaan PPL. Praktik mengajar membentuk profesi. Praktikan dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Latihan mengajar dibagi menjadi dua yaitu latihan mengajar terbimbing dan latihan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan didampingi guru pembimbing, sedangkan latihan belajar mandiri adalah latihan mengajar selayaknya guru dengan tidak didampingi guru. Setiap mahasiswa PLT diwajibkan latihan mengajar sesuai dengan materi yang ada dengan metode pembelajaran yang sudah didapat dari kampus.

d. Kegiatan Insidental

Kegiatan insidental yaitu mengisi pelajaran pada jam kosong (ketika guru yang seharusnya mengajar berhalangan hadir).

e. Penarikan PLT

Penarikan PLT merupakan penyerahan mahasiswa PLT dari pihak sekolah ke pihak kampus (Universitas) yang dalam hal ini diwakilkan oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) PLT. Kegiatan penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PLT di SMA N 1 Pengasih

f. Penyusunan Laporan

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari PLT yang merupakan laporan pertanggungjawaban dan evaluasi atas terlaksananya kegiatan PLT. Hasilnya dikumpulkan maksimal 2 minggu setelah penarikan mahasiswa dari lokasi PLT.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan

Sebelum mahasiswa praktiknya diserahkan dan melaksanakan PLT di SMA N 1 Pengasih perlu dilakukan persiapan. Rangkaian persiapan dimulai sejak praktikan berada di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Adapun rangkaian persiapan yang dilakukan praktikan sebagai berikut.

##### 1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (*Micro Teaching*) dan strategi pembelajaran (sesuai dengan program studi masing-masing). Tiap kelompok dalam pengajaran mikro kurang lebih ada sebelas mahasiswa dengan satu dosen pembimbing mikro. Mengajar di dalam kelas tidak serta merta maju tanpa persiapan. Kesiapan fisik, mental serta kompetensi yang sesuai dengan program keahlian sangat diperlukan. Secara umum, pengajaran mikro atau dikenal dengan *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan dalam program PLT, sehingga mata kuliah ini menjadi tolok ukur kesiapan mengajar bagi mahasiswa. Mahasiswa dikatakan siap mengajar jika memenuhi syarat administrasi minimal mendapat nilai B.

Dengan pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa calon peserta PLT dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing mikro. Setelah menempuh kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun bahan ajar, dan membuat media pembelajaran.
- b. Praktik membuka pelajaran: mengucapkan salam, mempresensi siswa, dan apersepsi.
- c. Praktik mengajar dengan metode kreatif, inovatif dan menyenangkan namun tetap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi yang sesuai dan relevan.
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Menyusun evaluasi pembelajaran.
- g. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.

h. Praktik menggunakan media pembelajaran.

i. Praktik menutup pelajaran

## 2. Observasi

Praktikan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui metode ajar yang digunakan oleh guru diklat dan karakteristik siswa selama PMB berlangsung dan dinamika kehidupan di SMA Negeri 1 Pengasih. Kegiatan observasi dilakukan pada bulan Maret dalam bentuk :

a. Observasi perangkat pembelajaran yang mencakup buku acuan dan administrasi guru seperti satuan pembelajaran, dll.

b. Observasi proses pembelajaran, mencakup membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, cara dan bentuk evaluasi, dan menutup pembelajaran.

c. Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

d. Observasi kondisi sekolah baik fisik maupun non-fisik.

## 3. Pembekalan PLT

Sebelum melaksanakan PLT, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PLT. Oleh karena itu, mahasiswa calon praktikan tidak hanya dibekali pengajaran mikro akan tetapi juga dengan pembekalan khusus. Pembekalan yang dilakukan terdiri dari dua fase yakni pembekalan tingkat fakultas dan tingkat program studi. Pembekalan PLT dilaksanakan pada tanggal 11 September 2017. Pembekalan tingkat fakultas dan tingkat program studi diselenggarakan di Ruang Ki Hajar Dewantara, lantai 2 gedung dekanat Fakultas Ilmu Sosial dengan materi yang disampaikan adalah profesionalisme tenaga kependidikan dan mekanisme pelaksanaan PLT serta kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru/pendidik. Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Pembekalan khusus yang kedua dilaksanakan oleh DPL PPL sebelum penerjunan mahasiswa praktikan untuk PPL. Tujuannya adalah untuk memotivasi serta memantapkan kesiapan mahasiswa. Pembekalan PPL dengan DPL PPL tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan, tetapi juga selama PPL dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing

#### 4. Koordinasi dan Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Praktikan memperoleh satu guru pembimbing dari pihak sekolah. Selanjutnya praktikan mengadakan koordinasi dengan guru pembimbing mengenai pembagian kelas dan materi yang akan disampaikan. Praktikan memperoleh 4 (empat) yakni kelas X IPS 2, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Materi yang diajarkan praktikan melanjutkan materi yang telah disampaikan oleh guru. Selain mengajar di kelas yang telah disepakati bersama dengan guru pembimbing, praktikan juga bertugas menggantikan guru pembimbing untuk mengajar di kelas lain jika guru tersebut berhalangan hadir di sekolah karena tugas maupun lainnya.

Praktikan juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing sebelum dan sesudah praktik mengajar. Konsultasi yang dilakukan praktikan sebelum mengajar yaitu berkaitan dengan materi yang akan disampaikan pada saat mengajar. Sedangkan setelah praktik mengajar mengenai evaluasi cara mengajar praktikan sehingga praktikan dapat meminimalisir kesalahan dan kekurangan pada saat mengajar selanjutnya. Selain materi dan evaluasi cara mengajar, yang perlu dikonsultasikan adalah mengenai pelaksanaan ulangan harian dan remedial.

#### 5. Pembuatan Media Pembelajaran

Praktikan mencari, mengumpulkan, dan menyiapkan segala bahan dan peralatan yang digunakan untuk membuat media pembelajaran. Setelah bahan dan alat terkumpul praktikan membuat media pembelajaran yang menarik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik tidak merasa bosan sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton.

#### 6. Mempelajari Silabus

Silabus ini memuat tentang:

##### a. Kompetensi inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari pendidikan akuntansi.

##### b. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

##### c. Sub kompetensi

Sub kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran

##### d. Kriteria Kinerja

Kriteria Kinerja berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran

e. Lingkup belajar

Lingkup belajar yaitu keseluruhan judul sub pokok bahasan/materi yang akan diajarkan

f. Materi pokok pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini meliputi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

7. Pengembangan RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. RPP yang dibuat praktikan setiap kelas berbeda. Hal ini karena metode yang digunakan setiap kelas tidak sama/berbeda sehingga RPP yang dibuat juga berbeda. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

a. Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/program, dan semester.

b. Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

c. Kompetensi inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari sejarah.

d. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

e. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran

f. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

g. Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian pokok bahasan yang akan diajarkan. Materi disusun dari berbagai sumber seperti buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

h. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

i. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan materi agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami.

j. Sumber Belajar

Sumber belajar yang dimaksudkan adalah literatur yang digunakan untuk menyusun materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

k. Langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah kegiatan pembelajaran dapat dipahami sebagai rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung. Langkah kegiatan pembelajaran ini terdiri dari 3 kegiatan yakni kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti (berisi langkah-langkah metode pembelajaran yang digunakan), dan kegiatan penutup.

l. Penilaian

Penilaian adalah kegiatan mengevaluasi peserta didik baik kognitif (pengetahuan), afektif (sikap/perilaku), psikomotorik (keterampilan).

8. Penguasaan Materi

Materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang digunakan yakni kurikulum 2013. Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar di kelas salah satu yang perlu dikuasai adalah materi yang akan disampaikan. Untuk itu, praktikan harus mempelajari kembali materi yang akan diajarkan agar praktikan dapat menjelaskan materi dengan lancar dan jelas. Juga, untuk mengurangi hal-hal yang tidak dikehendaki seperti lupa atau tidak bisa menjawab pertanyaan dari peserta didik.

9. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara kelompok maupun individu.

## **B. PELAKSANAAN**

### **1. Persiapan Pra-Mengajar**

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pelaksanaan kegiatan PLT (praktik mengajar), praktikan diberi tanggungjawab untuk mengampu mata pelajaran sejarah peminatan di 4 kelas yakni kelas X IPS 2, XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sebelum proses pengajaran berlangsung sehingga dapat menjadi pedoman dalam proses pengajaran. RPP yang dibuat sebanyak 10 RPP masing-masing kelas RPP yang digunakan berbeda.

b. Metode

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru pembimbing, maka praktikan memilih metode pembelajaran yang menekankan pada permainan. Hal ini mula-mula dimaksudkan agar peserta didik merasa tertarik dan senang belajar sejarah. Metode yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar adalah tanya jawab, diskusi kelompok, group resum, talking stick, tebak kata, snowball trowing,

c. Media Pembelajaran

Sarana dan prasana yang tersedia di SMA N 1 Pengasih sudah cukup lengkap dan memadai, sehingga mempermudah dalam pembuatan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan yaitu proyektor dan LCD. Namun dikarenakan praktikan tidak mempunyai laptop yang bisa digunakan maka media pembelajaran hanya berupa gambar dalam bentuk hard file dan benda nyata lainnya.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran sejarah peminatan adalah dengan beberapa kali penugasan dan ulangan harian.

f. Melaksanakan Administrasi Guru

Mahasiswa praktikan selain melakukan praktik mengajar dan evaluasi terhadap peserta didik, juga wajib melakukan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa dan daftar nilai pada setiap kali mengajar. Selain itu praktikan membuat analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK dan materi pembelajaran serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

## **2. Praktik Mengajar**

Tahapan ini adalah kegiatan utama dan sentralnya kegiatan PLT. Setiap praktikan diwajibkan mengajar delapan kali tatap muka yang terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing

adalah praktik mengajar dibawah pengawasan dan bimbingan guru pembimbing. Sedangkan praktik mengajar mandiri yaitu praktik mengajar secara mandiri seperti layaknya seorang guru bidang studi tanpa harus diawasi dan ditemani guru pembimbing. Pelaksanaan PLT di SMA N 1 Pengasih terhitung dari tanggal penerjunan yakni 16 September sampai dengan 15 November 2017. Namun pelaksanaan mengajar di mulai pada tanggal 19 September 2017.

Mata pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah sejarah peminatan. Praktik mengajar adalah kegiatan pokok dalam PLT. PLT bertujuan untuk memberikan pengalaman secara langsung dan nyata dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pelaksanaan praktik mengajar menyesuaikan dengan program pengajaran dari guru terbimbing. Semua kegiatan mengajar termuat dalam RPP (terlampir). Pelaksanaan pengajaran menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing, yang terbagi dalam jadwal praktik mengajar (jadwal terlampir). Saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan beberapa kali praktik mengajar secara mandiri dan didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing menyempatkan diri untuk mendampingi praktikan saat KBM, kemudian memberikan kritik, saran, dan masukan kepada praktikan jika praktik mengajar di dalam kelas masih ada kekurangan. Berikut adalah rincian jadwal mengajar praktikan di SMA N 1 Pengasih.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Mengajar

No	Hari,tanggal	Kelas	Jam ke	Materi	Metode/ kegiatan
1	Selasa, 19 September 2017	XI IPS 1	1-2	- Perkenalan - Renaissance - Aufklarung - Reformasi gereja	Tanya jawab
		X IPS 2	5	- Perkenalan - Konsep manusia hidup dalam waktu dan ruang	Tanya jawab
		XI IPS 2	9	- Perkenalan - Renaissance	Tanya jawab
2	Jumat, 22 September	XI IPS 1	1	- Merkantilisme - Revolusi	Tanya jawab



	2017			Industri	
3	Sabtu, 23 September 2017	X IPS 2	6-7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian sejarah</li> <li>- Sejarah sebagai peristiwa</li> <li>- Sejarah sebagai ilmu</li> <li>- Sejarah sebagai kisah</li> </ul>	- Tanya jawab
		XI IPS 3	8	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkenalan</li> <li>- Renaissance</li> </ul>	Tanya jawab
4	Selasa, 26 September 2017	XI IPS 1	1-2	Revolusi besar di dunia (Amerika, Prancis, Rusia, Cina, dan Indonesia)	Diskusi kelompok (membuat media untuk presentasi dengan power point)
		X IPS 2	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sejarah sebagai seni</li> <li>- Konsep dasar sejarah</li> </ul>	Tanya jawab Suit malijack
		XI IPS 2	9	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aufklarung</li> <li>- Reformasi gereja</li> </ul>	Tanya jawab
5	Kamis, 28 September 2017	XI IPS 3	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aufklarung</li> <li>- Reformasi gereja</li> <li>- Merkantilisme</li> </ul>	Snowball trowing
6	Jumat, 29 September 2017	XI IPS 1	1	Revolusi besar di dunia (Amerika, Prancis, Rusia, Cina, dan Indonesia)	Diskusi kelompok
7	Kamis, 12 Oktober 2017	XI IPS 3	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revolusi Industri</li> <li>- Revolusi besar di dunia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanya jawab</li> <li>- Group resum</li> </ul>

				(Amerika. Prancis, Rusia, Cina, dan Indonesia)	
8	Sabtu, 14 Oktober 2017	X IPS 2	6-7	- Konsep dasar sejarah - Cara berpikir sejarah	Diskusi kelompok (mengerjakan tugas)
		XI IPS 3	8	Revolusi besar di dunia (Amerika. Prancis, Rusia, Cina, dan Indonesia)	Group resum
9	Selasa, 17 Oktober 2017	XI IPS 1	1-2	Revolusi Amerika	Diskusi/tanya jawab (presentasi)
		X IPS 2	5	Konsep dasar sejarah dan cara berpikir sejarah	Permainan rebutan kursi
10	Kamis, 19 Oktober 2017	XI IPS 3	1-2	Revolusi Amerika	Diskusi/tanya jawab (presentasi)
11	Jumat, 20 Oktober 2017	XI IPS 1	1	Revolusi Prancis	Diskusi/tanya jawab (presentasi)
12	Sabtu, 21 Oktober 2017	X IPS 2	6-7	Sumber sejarah	Tanya jawab
		XI IPS 3	8	Revolusi Prancis	Diskusi/tanya jawab (presentasi)
13	Sabtu, 28 Oktober 2017	X IPS 2	6-7	Sumber sejarah	- Tanya jawab - Tebak kata
		XI IPS 3	8	Revolusi Rusia	Diskusi/tanya jawab (presentasi)
14	Selasa, 31	XI IPS 1	1-2	- Revolusi Rusia	Diskusi/tanya

	Oktober 2017			- Revolusi Cina	jawab (presentasi)
		X IPS 2	5	Penelitian Sejarah (jenis-jenis/bentuk penelitian sejarah)	Tanya jawab
15	Kamis, 2 November 2017	XI IPS 3	1-2	- Revolusi Cina - Revolusi Indonesia	Diskusi/tanya jawab (presentasi)
16	Jumat, 3 November 2017	XI IPS 1	1	Revolusi Indonesia	Diskusi/tanya jawab (presentasi)
17	Sabtu, 4 November 2017	X IPS 2	6-7	Penelitian Sejarah (langkah-langkah penelitian sejarah)	- Tanya jawab - Talking stick
		XI IPS 3	8	Paham-paham yang mempengaruhi gerakan nasionalisme di Asia-Afrika	- Permainan Find Me
18	Selasa, 7 November 2017	XI IPS 1	1-2	Revolusi besar di dunia	Ulangan Harian
		X IPS 2	5	Historiografi Indonesia	- Tanya jawab - Mind Mapping
19	Kamis, 9 November 2017	XI IPS 3	1-2	Revolusi besar di dunia	Ulangan Harian
20	Jumat, 10 November 2017	XI IPS 1	1	Paham-paham yang mempengaruhi gerakan nasionalisme di Asia-Afrika	Talking stick
21	Sabtu, 11 November	X IPS 2	6-7	Sumber sejarah dan penelitian sejarah	Ulangan Harian

	2017	XI IPS 3	8	Paham-paham yang mempengaruhi gerakan nasionalisme di Asia-Afrika	- Permainan Find Me - Tanya jawab
22	Selasa, 14 November 2017	XI IPS 1	1-2	Paham-paham yang mempengaruhi gerakan nasionalisme di Asia-Afrika	- Permainan Teka-Teki Sejarah (TTS) - Tanya Jawab
		X IPS 2	5	Historiografi Indonesia	- Diskusi/Presentasi Mind Mapping - Tanya jawab

Keterangan : 1 jam pelajaran (45 menit)

Peserta didik yang belum mengikuti ulangan harian maka dapat mengikuti ulangan susulan. Ulangan susulan dilakukan diluar jam kegiatan belajar mengajar.

### 3. Penyusunan dan Praktik Evaluasi

Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, maka diadakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini berbentuk latihan soal ataupun pemberian tugas baik secara individu atau kelompok yang dibuat oleh mahasiswa praktikan sesuai dengan materi yang diajarkan. Evaluasi tidak hanya dilaksanakan setelah pada akhir pelaksanaan praktik pembelajaran, tetapi juga dilaksanakan evaluasi setelah penyelesaian materi perbab untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh.

### 4. Kegiatan Non Mengajar

Selain mengajar praktikan tugas melakukan beberapa kegiatan seperti menjadi pengawas UHB (Ulangan Harian Bersama) dan UTS (Ulangan Tengah Semester) dari tanggal 2 Oktober sampai dengan 10 Oktober 2017. Membantu melakukan inventarisasi petugas perpustakaan dan pelayanan

perpustakaan, piket guru (mendata peserta didik yang terlambat masuk sekolah dan ijin meninggalkan kelas), piket selamat pagi siswaku/jemput siswa pada pagi hari, mengikuti upacara bendera.

### **C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI**

#### **1. Hasil Pelaksanaan Program PLT**

Pelaksanaan Praktik mengajar di SMA N 1 Pengasih merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro yang telah ditempuh praktikan pada semester sebelumnya di bangku kuliah. Selama pelaksanaan praktik mengajar dan kegiatan lainnya yang berlangsung selama dua bulan, praktikan memperoleh berbagai hal yang bermanfaat. Beberapa hal yang diperoleh praktikan dari kegiatan PLT diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Cara menjadi guru yang profesional;
- b. Cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan, maupun peserta didik;
- c. Cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya disamping proses belajar mengajar
- d. Praktikan mengetahui pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran dan konsultasi dengan guru pembimbing.
- e. Praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara nyata.
- f. Praktikan mampu memahami karakter peserta didik sehingga bermanfaat untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan kemampuan peserta didik selain disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Praktik mengajar yang dilaksanakan di kelas X IPS 2, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 telah terselesaikan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam pengembangan keterampilan seorang calon guru, sehingga diharapkan kelak dapat menjadi guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

#### **2. Analisis Pelaksanaan Program PLT**

Secara umum, praktikan dalam melaksanakan PLT tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru memperoleh pengalaman berharga sehingga dapat digunakan sebagai sarana belajar untuk menjadi guru yang

baik. Adapun hambatan yang ditemukan oleh praktikan dalam pelaksanaan PLT sebagai berikut.

a. Ketersediaan buku paket

Seperti halnya kegiatan lain, pelaksanaan PLT juga menemui hambatan secara umum. Hambatan tersebut terletak pada kurang tersedianya buku pelajaran sejarah peminatan. Dalam hal ini, sesungguhnya sekolah telah memperoleh buku yang digunakan untuk kurikulum 2013 namun buku-buku tersebut masih belum bisa digunakan karena masih dalam tahap inventarisasi. Dengan demikian peserta didik tidak dapat meminjam buku-buku yang diperlukan untuk menambah pengetahuan. Untuk itu, sekolah menyediakan modul pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai pegangan peserta didik dan juga menggunakan internet untuk mencari informasi yang diperlukan dalam pembelajaran. Praktikan berusaha untuk menggunakan buku-buku dari perpustakaan UNY untuk menyusun materi dan internet.

b. Ketidaksiapan Peserta Didik

Hambatan lainnya adalah yang berasal dari peserta didik, misalnya kesiapan peserta didik yang kurang untuk menerima materi. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti berikut.

- 1) Kurangnya fasilitas yang disediakan kelas misalnya kipas angin sementara kondisi ruang kelas cukup panas hal ini mengurangi kenyamanan peserta didik mengikuti pelajaran.
- 2) Peserta didik menganggap mata pelajaran sejarah tidak menyenangkan. Hal ini dapat diatasi praktikan dengan menggunakan metode permainan sehingga pelajaran terasa saat bermain namun tidak mengurangi substansinya.

c. Teknik Pengelolaan Kelas

Salah satu kekurangan dari diri praktikan adalah tidak bisa sepenuhnya mengendalikan peserta didik. Untuk mengatasi hal ini praktikan sudah berusaha bertindak tegas namun peserta didik masih ada saja yang melanggar. Misalnya ijin ke toilet dalam tempo waktu yang cukup lama, mengantuk dan lelah, bermain handphone. Dalam hal ini, beberapa kali praktikan dibantu oleh Bapak Drs. Ngatiran selaku guru pembimbing dalam mengkondisikan kelas agar tidak gaduh.

d. Hambatan menyiapkan dan menyampaikan materi

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menjadi penghambat yaitu praktikan tidak memiliki laptop yang dapat digunakan

karena rusak total untuk membuat materi yang akan disampaikan dalam bentuk power point. Untuk mengatasi masalah ini praktikan menyampaikan materi dengan metode tanya jawab yang juga sama menuntut keaktifan dan pemahaman peserta didik serta metode permainan. Selain itu, praktikan belum begitu menguasai materi karena praktikan lebih mendalami materi sejarah Indonesia daripada sejarah peminatan. Solusinya ialah praktikan melakukan diskusi dengan teman yang satu program studi agar materi lebih mudah dipahami. Praktikan berusaha untuk percaya diri dalam menyampaikan diri di depan kelas.

e. Kegiatan yang diikuti oleh peserta didik dan kegiatan sekolah lainnya

Praktikan memperoleh empat kelas dan tiga kelas diantaranya merupakan kelas olahraga (X IPS 2, XI IPS 2, XI IPS 3). Peserta didik banyak yang mengikuti turnamen atau kejuaraan baik antar sekolah maupun tingkat daerah sehingga tidak bisa mengikuti KBM. Selain itu, sekolah menjadi tempat kegiatan lomba MTQ sehingga sekolah diliburkan selama 1 hari dan untuk menyiapkan ujian akhir semester guru-guru melaksanakan beberapa kali rapat sehingga jam pelajaran dikurangi selama 5-10 menit dan/atau salah satu jam pelajaran ditiadakan.

f. Kegiatan yang diikuti oleh praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa yang masih menempuh beberapa mata kuliah sehingga tidak bisa berada di sekolah dan mengajar selama satu minggu penuh. Selain itu, praktikan juga merupakan mahasiswa yang aktif dalam salah satu ekstrakurikuler yang ada di Universitas dan kebetulan pada bulan Oktober praktikan ditunjuk untuk mengikuti kejuaraan sehingga harus meninggalkan sekolah selama beberapa hari. Meskipun demikian pembelajaran masih tetap berlangsung meskipun tidak didampingi oleh praktikan tetapi digantikan oleh guru pembimbing dan/atau peserta didik belajar mandiri.

### 3. Refleksi

Pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PLT di SMA N 1 Pengasih berjalan cukup lancar dan membawa hasil yang baik. Manfaat yang didapat dari kegiatan PLT antara lain: menambah pengalaman praktikan khususnya pada saat mengajar, praktikan mengetahui hal administrasi yang dilakukan oleh seorang guru sebelum mengajar, melatih mental dan mengajarkan hidup berorganisasi. Hanya saja pasti ada beberapa kendala yang dihadapi saat kegiatan PLT antara lain: kurang memadai fasilitas pembelajaran dan sikap peserta didik yang meremehkan saat kita sedang

mengajarkan materi pada mereka. Dengan keadaan seperti demikian kita harus pandai mensiasati agar kendala-kendala tersebut dapat diatasi.



## **BAB III KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PPL) di SMA Negeri 1 Pengasih dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini telah memberikan manfaat bagi praktikan bagi yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan diluar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut. Secara garis besar manfaat yang diperoleh praktikan seperti memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa sebagai calon pendidik untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun langsung di masyarakat dan dunia kerja sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Dari hasil pelaksanaan PLT, praktikan dapat menyimpulkan bahwa secara umum program PLT dapat terlaksana, dengan baik dan lancar. Namun, karena berbagai keterbatasan penyusun, baik dari fasilitas, perencanaan dan pelaksanaan lainnya maka kegiatan ini juga mendapatkan beberapa kendala. Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PLT di SMA N 1 Pengasih pada tanggal 16 September – 15 November 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Pengasih merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
2. Kegiatan PPL dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman secara langsung dan nyata sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya sehingga kelak menjadi tenaga pendidik yang kompeten dan profesional dalam bidang ilmu masing-masing.
3. Kegiatan PPL merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga mengemban tugas dan kewajiban untuk mendidik dan membimbing peserta didik agar menjadi manusia yang berakal dan berakhlak mulia.
4. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 16 September – 15 November 2017 dengan beberapa kegiatan dari mulai persiapan, pelaksanaan, hingga pembuatan laporan.
5. Praktikan memiliki tanggungjawab mengajar mata pelajaran Sejarah Peminatan kelas X IPS 2, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Secara keseluruhan pertemuan yang dilakukan oleh praktikan adalah 36 kali. Hal ini

dikarenakan kegiatan belajar mengajar banyak terpotong karena ada beberapa agenda yang dijadwalkan dari pihak sekolah, seperti rapat persiapan ujian sekolah dan turnamen atau kejuaraan yang diikuti oleh peserta didik yang diampu oleh praktikan.

6. Dalam proses belajar mengajar metode yang digunakan praktikan antara lain: cooperative learning seperti diskusi kelompok, group resum; tanya jawab, permainan baik bersifat individu maupun kelompok. Dengan metode tersebut proses pembelajaran berjalan cukup efektif.

## **B. Saran**

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama dua bulan di SMA N 1 Pengasih, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
  - a. Perlu adanya peningkatan kerjasama yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.
  - b. Tempo/jeda waktu antara pelaksanaan KKN dengan PLT diperpanjang lagi agar praktikan memiliki kesempatan untuk menyiapkan segala kebutuhan PLT lebih matang dan update informasi terbaru sehingga praktikan lebih jelas dalam menjalankan kegiatan PLT.
  - c. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
  - d. Kunjungan dan pengarahan dari DPL program studi lebih ditingkatkan.
  - e. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
  - f. Pembekalan kegiatan PLT sebaiknya dimaksimalkan.
2. Bagi pihak sekolah (SMA N 1 Pengasih)
  - a. Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.
  - b. Untuk mencapai mutu dan kualitas output yang memuaskan, diharapkan adanya koordinasi dan kerjasama yang baik di antara semua warga sekolah baik guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.
  - c. Kepercayaan pihak sekolah terhadap praktikan PLT sangat diharapkan dalam rangka memotivasi dan membangun rasa percaya diri praktikan dalam proses pengajaran.

- d. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
  - e. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua belah pihak.
  - f. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.
3. Bagi Mahasiswa PLT berikutnya
- a. Persiapkan mental, fisik, materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
  - b. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat SMA N 1 Pengasih.
  - c. Seharusnya mahasiswa PLT selalu mentaati dan menegakkan tata tertib sekolah.
  - d. Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta) di kalangan SMA N 1 Pengasih dan masyarakat sekitar.
  - e. Hadir pada hari-hari yang telah ditentukan dan memberikan keterangan atau surat izin pada petugas sekolah apabila ada sesuatu hal yang menyebabkan tidak dapat melaksanakan tugas praktik yang terjadwal.
  - f. Koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing sangat diperlukan agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
  - g. Lebih ditekankan pada penguasaan kelas dalam hal ini yaitu mengkondisikan peserta didik untuk tidak gaduh dan menyimak materi yang disampaikan guru.
  - h. Pendekatan kepada peserta didik penting dilakukan dan perlu ditingkatkan karena tidak semua siswa bersedia bertanya jika belum paham dan sesungguhnya peserta didik sangat membutuhkan perhatian dari guru.
  - i. Tanamkan peserta didik untuk bersikap tidak pamrih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Buku Format Penilaian PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PLT I*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Panduan PLT*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

# **LAMPIRAN**





	h	Penarikan Peserta PLT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
5		Program kelompok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2		2
6		Pembuatan Laporan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	20
Jumlah Total													365,75	

Kulonprogo, 28 November 2017

Mengetahui,

Kepala  
SMAN 1 Pengasih  
  
Drs. Ambar Gunawan  
NIP. 19611016 198501 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Aman  
NIP. 197410152003121001

Mahasiswa PLT UNY



Siti Nurjanah  
NIM. 14406241022



## SILABUS

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
 Satuan Pendidikan : SMA N 1 Pengasih  
 Kelas : X (Sepuluh) IPS  
 Kompetensi Inti :

- **KI1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI 2 :** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu	Manusia dan sejarah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep manusia hidup dalam ruang</li> <li>• Konsep manusia hidup dalam waktu</li> <li>• Konsep manusia hidup dalam perubahan</li> <li>• Konsep manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa-peristiwa penting dan peninggalan-peninggalan manusia pada masa lalu.</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang keterkaitan konsep manusia hidup dalam dimensi ruang dan waktu; perubahan dan berkelanjutan; serta keterkaitan peristiwa sejarah dengan kehidupan manusia pada masa sekarang.</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang keterkaitan konsep manusia hidup dalam dimensi ruang dan waktu; perubahan dan berkelanjutan; serta</li> </ul>
4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, dalam berbagai bentuk komunikasi		
3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan		
4.2 Menyajikan hasil analisis konsep		

<p>manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya.</p>	<p>dalam keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterkaitan peristiwa sejarah dengan kehidupan manusia pada masa sekarang.</li> </ul>	<p>keterkaitan peristiwa sejarah dengan kehidupan manusia pada masa sekarang melalui buku dan sumber-sumber lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang keterkaitan konsep manusia hidup dalam dimensi ruang dan waktu; perubahan dan berkelanjutan; serta keterkaitan peristiwa sejarah dengan kehidupan manusia pada masa sekarang</li> <li>• Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya keterkaitan konsep manusia hidup dalam dimensi ruang dan waktu; perubahan dan berkelanjutan; serta keterkaitan peristiwa sejarah dengan kehidupan manusia pada masa sekarang</li> </ul>
<p>3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusiadi masa lalu untuk kehidupan dimasa kini.</p>		
<p>4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini.</p>		
<p>3.4 Menganalisis isi ilmu sejarah</p>	<p>Ilmu Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Sejarah</li> <li>• Sejarah sebagai ilmu</li> <li>• Sejarah sebagai peristiwa</li> <li>• Sejarah sebagai kisah</li> <li>• Sejarah sebagai seni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar-gambar berbagai peristiwa yang terjadi terjadi di masa lampau.</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang kedudukan sejarah (sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai peristiwa, sejarah sebagai kisah dan sejarah sebagai seni.</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang kedudukan sejarah (sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai peristiwa, sejarah sebagai kisah dan sejarah sebagai seni</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang kedudukan sejarah (sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai peristiwa, sejarah sebagai kisah dan sejarah sebagai seni.</li> <li>• Menyajikan hasil telaah kedudukan sejarah (sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai peristiwa, sejarah sebagai kisah dan sejarah sebagai seni dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya.</li> </ul>
<p>4.3 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.</p>		
<p>3.5 Menganalisis dan menerapkan cara berpikir sejarah dalam mempelajari</p>	<p>Konsep dasar sejarah dan cara berpikir sejarah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat dan mengamati beberapa benda yang ditunjukkan</li> </ul>

peristiwa-peristiwasejarah.		
4.5 Menyajikan analisis cara berpikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwasejarah dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep kontinuitas</li> <li>• Konsep perubahan</li> <li>• Konsep kronologi</li> <li>• Konsep kausalitas</li> <li>• Konsep periodisasi</li> <li>• Konsep diakronis</li> <li>• Konsep sinkronis</li> </ul>	<p>serta peragaan terkait konsep dasar sejarah dan cara berpikir sejarah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep dasar sejarah dan cara berpikir dalam sejarah seperti kontinuitas, perubahan, kronologi, kausalitas, periodisasi, diakronis dan sinkronis.</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang konsep dasar sejarah dan cara berpikir dalam sejarah seperti kontinuitas, perubahan, kronologi, kausalitas, periodisasi, diakronis dan sinkronis</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang konsep dasar sejarah dan cara berpikir dalam sejarah seperti kontinuitas, perubahan, kronologi, kausalitas, periodisasi, diakronis dan sinkronis.</li> <li>• Melaporkan dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya terkait dengan konsep dasar sejarah dan cara berpikir dalam sejarah seperti kontinuitas, perubahan, kronologi, kausalitas, periodisasi, diakronis dan sinkronis</li> </ul>
3.6 Menganalisis berbagai bentuk /jenis sumber sejarah	<p>Sumber Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian sumber sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat dan mengamati beberapa benda peninggalan manusia pada masa lampau yang ditunjukkan guru serta sumber sejarah yang ada di lingkungan sekitar dan tempat tinggal.</li> </ul>
4.6 Menyajikan hasil analisis jenis/bentuk sumber sejarah dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis/bentuk/macam-macam sumber sejarah</li> <li>• Kedudukan sumber sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang benda-benda peninggalan manusia pada masa lampau yang bisa ditemukan pada saat ini, serta kedudukan sumber sejarah dalam penelitian sejarah</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan benda-benda peninggalan manusia pada masa lampau yang bisa ditemukan pada saat ini, serta kedudukan sumber sejarah dalam penelitian sejarah melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya.</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang benda-benda peninggalan manusia pada masa lampau yang bisa ditemukan pada saat ini, serta</li> </ul>

		<p>kedudukan sumber sejarah dalam penelitian sejarah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya terkait benda-benda peninggalan manusia pada masa lampau yang bisa ditemukan pada saat ini, serta kedudukan sumber sejarah dalam penelitian sejarah.</li> </ul>
3.7 Menganalisis keterkaitan dan menerpakan langkah-langkah penelitian sejarah terhadap berbagai peristiwa sejarah.	<p>Penelitian sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis-jenis penelitian sejarah</li> <li>• Langkah-langkah penelitian sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat dan mengamati hasil karya sejarawan dalam bentuk tulisan serta gambar-gambar terkait penelitian sejarah.</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang jenis-jenis atau macam-macam penelitian sejarah, beserta langkah-langkah dalam penelitian sejarah.</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan jenis-jenis atau macam-macam penelitian sejarah, beserta langkah-langkah dalam penelitian sejarah melalui buku bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait jenis-jenis atau macam-macam penelitian sejarah, beserta langkah-langkah dalam penelitian sejarah.</li> <li>• Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah dan/atau media lainnya terkait jenis-jenis atau macam-macam penelitian sejarah, beserta langkah-langkah dalam penelitian sejarah.</li> </ul>
4.6 Menyajikan hasil analisis keterkaitan dan menerpakan langkah-langkah penelitian sejarah terhadap berbagai peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan dan atau media lainnya.		
3.8 Menganalisis keterkaitan perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern.	<p>Perkembangan Historiografi Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Historiografi tradisional</li> <li>• Historiografi kolonial</li> <li>• Historiografi modern</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat dan mengamati hasil penulisan sejarah Indonesia oleh sejarawan pada masa lampau maupun sejarawan saat ini.</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang perkembangan penulisan sejarah (historiografi) Indonesia seperti historiografi tradisional, historiografi kolonial dan historiografi modern.</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan perkembangan penulisan sejarah (historiografi) Indonesia seperti historiografi tradisional, historiografi kolonial dan historiografi modern melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya.</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang perkembangan</li> </ul>
4.8 Menyajikan hasil telaah keterkaitan perbedaan ciri-ciri historiografi Indonesia dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya.		

		penulisan sejarah (historiografi) Indonesia seperti historiografi tradisional, historiografi kolonial dan historiografi modern. • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah dan/atau media lainnyaperkembangan penulisan sejarah (historiografi) Indonesia seperti historiografi tradisional, historiografi kolonial dan historiografi modern.
--	--	---

Kulonprogo, 16 November2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT UNY

Drs. Ngatiran  
NIP.195905251980031009

Siti Nurjanah  
NIM. 14406241022

## SILABUS

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Satuan Pendidikan : SMA N 1 Pengasih  
Kelas : XI (Sebelas) IPS

Kompetensi Inti :

- **KI1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI 2 :** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4 :** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.	Kerajaan-kerajaan besar Indonesia pada masa kekuasaan Hindu-Budha dan Islam <ul style="list-style-type: none"><li>• Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa-peristiwa penting dan peninggalan-peninggalan manusia pada masa lalu.</li><li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Hindu-Budha dan Islam.</li><li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang sistem pemerintahan,</li></ul>

<p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>masyarakat pada masa kerajaan Hindu-Budha</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan masyarakat pada masa kerajaan Islam</li> </ul>	<p>sosial, ekonomi dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Hindu-Budha dan Islam melalui buku dan sumber-sumber lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Hindu-Budha dan Islam</li> <li>• Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Hindu-Budha dan Islam.</li> </ul>
<p>3.2 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam untuk menentukan faktor yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.</p>		
<p>4.2 Menyajikan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>		
<p>3.3 Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di</p>	<p>Peristiwa di Eropa yang Berpengaruh Terhadap Kehidupan Ummat Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang merkantilisme, renaissance, aufklarung, reformasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar-gambar berbagai peristiwa yang terjadi terjadi di masa lampau dan tokoh-tokoh yang terkenal pada masa abad pertengahan dan setelahnya.</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang latar belakang, perkembangan dan pengaruh merkantilisme, renaissance, aufklarung,</li> </ul>

<p>dunia pada masa itu dan masa kini</p>	<p>gereja, dan revolusi industri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan merkantilisme, renaissance, aufklarung, reformasi gereja, dan revolusi industri</li> <li>• Pengaruh merkantilisme, renaissance, aufklarung, reformasi gereja, dan revolusi industri bagi bangsa Indonesia dan bangsa lainnya</li> </ul>	<p>reformasi gereja, dan revolusi industri bagi bangsa Indonesia dan bangsa lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang latar belakang, perkembangan dan pengaruh merkantilisme, renaissance, aufklarung, reformasi gereja, dan revolusi industri bagi bangsa Indonesia dan bangsa lainnya.</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang latar belakang, perkembangan dan pengaruh merkantilisme, renaissance, aufklarung, reformasi gereja, dan revolusi industri bagi bangsa Indonesia dan bangsa lainnya.</li> <li>• Menyajikan hasil telaah latar belakang, perkembangan dan pengaruh merkantilisme, renaissance, aufklarung, reformasi gereja, dan revolusi industri bagi bangsa Indonesia dan bangsa lainnya dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya.</li> </ul>
<p>4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia.</p>		
<p>3.4 Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Ummat Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang dan penyebab revolusi Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia.</li> <li>• Proses berlangsungnya revolusi Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia.</li> <li>• Pengaruh revolusi Perancis, Amerika, Cina,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat dan mengamati beberapa peristiwa yang terjadi pada masa lampau.</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang latar belakang dan penyebab, proses berlangsungnya dan pengaruhnya revolusi Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia bagi Indonesia dan negara lainnya.</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang latar belakang dan penyebab, proses berlangsungnya dan pengaruhnya revolusi Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia bagi Indonesia dan negara lainnya.</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang latar belakang dan penyebab, proses berlangsungnya dan pengaruhnya revolusi Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia bagi Indonesia dan negara lainnya.</li> </ul>
<p>4. 4 Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan/atau media</p>		



lain.	Rusia, dan Indonesia bagi Indonesia dan negara-negara lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaporkan dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya terkait dengan latar belakang dan penyebab, proses berlangsungnya dan pengaruhnya revolusi Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia bagi Indonesia dan negara lainnya.</li> </ul>
3.5 Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.	<p>Ideologi, Perang Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Gerakan Kemerdekaan di Asia dan Afrika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lahirnya paham/ideologi nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme</li> <li>Perkembangan paham/ideologi nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme</li> <li>Hubungan perkembangan paham-paham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, melihat dan mengamati beberapa gambar terkait peristiwa yang terjadi di masa lampau dan tokoh penggagas paham tersebut.</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang lahir dan perkembangan paham/ideologi nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme serta hubungan perkembangan paham-paham tersebut dengan gerakan nasionalisme di Asia Afrika.</li> <li>Mengumpulkan informasi terkait dengan lahir dan perkembangan paham/ideologi nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme serta hubungan perkembangan paham-paham tersebut dengan gerakan nasionalisme di Asia Afrika melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya.</li> <li>Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang lahir dan perkembangan paham/ideologi nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme serta hubungan perkembangan paham-paham tersebut dengan gerakan nasionalisme di Asia Afrika.</li> <li>Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya terkait lahir dan perkembangan paham/ideologi nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme serta hubungan perkembangan paham-paham tersebut dengan gerakan nasionalisme di Asia Afrika.</li> </ul>
4.5 Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan paham-paham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.		
3.6 Menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-	Perang Dunia dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, melihat dan mengamati peristiwa yang terjadi pada masa</li> </ul>

<p>ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p>	<p>Kelembagaan Dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang PD I dan II</li> <li>• Pengaruh PD I dan II dalam bidang politik, sosial-ekonomi, dan hubungan internasional, pergerakan nasional dan regional</li> <li>• Kelembagaan Internasional</li> </ul>	<p>lampai melalui gambar dan video.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang latar belakang dan pengaruh PD I dan II dalam bidang politik, sosial-ekonomi, dan hubungan internasional, pergerakan nasional dan regional serta kelembagaan internasional.</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan latar belakang dan pengaruh PD I dan II dalam bidang politik, sosial-ekonomi, dan hubungan internasional, pergerakan nasional dan regional serta kelembagaan internasional melalui buku bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait latar belakang dan pengaruh PD I dan II dalam bidang politik, sosial-ekonomi, dan hubungan internasional, pergerakan nasional dan regional serta kelembagaan internasional.</li> <li>• Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah dan/atau media lainnya terkait latar belakang dan pengaruh PD I dan II dalam bidang politik, sosial-ekonomi, dan hubungan internasional, pergerakan nasional dan regional serta kelembagaan internasional.</li> </ul>
<p>4.6 Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB ), pergerakan nasional dan regional dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>		

Kulonprogo, 16 November 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT UNY

Drs. Ngatiran  
NIP.195905251980031009

SitiNurjanah  
NIM. 14406241022



LEMBAGA PENENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN 2017

NAMA MAHASISWA : Siti Nurjanah  
NO. MAHASISWA : 14406241022  
FAK/JUR/PR.STUDI : Ilmu Sosial/Pend. Sejarah/Pend. Sejarah

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 PENGASIH  
ALAMAT SEKOLAH: Jl. KRT. Kertodiningrat No.  
41, Margosari, Pengasih,  
Kulonprogo, DIY

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Keterangan/ paraf DPL
1	Sabtu, 16 September 2017	09.00 – 10.30 WIB	Penerjunan Peserta PLT UNY	Penyerahan (penerjunan) oleh DPL kepada pihak SMA N 1 Pengasih dan penerimaan peserta PLT oleh Kepala SMA N 1 Pengasih. Kegiatan ini dihadiri oleh 11 peserta PLT, guru pembimbing lapangan, dan koordinator PLT SMA N 1 Pengasih.	
		11.00 - 13.00 WIB	Observasi dan konsultasi	Mengamati letak atau denah ruang kelas, ruang, guru, laboratorium, ruang kepala sekolah, dan ruang lainnya yang berada di lingkungan SMA N 1 Pengasih. Kemudian dilanjutkan dengan konsultasi dengan guru pembimbing lapangan terkait pelaksanaan mengajar seperti pembagian kelas dan jadwal mengajar, serta RPP.	
2	Minggu, 17 September 2017	08.00 – 12.00 WIB	Penyusunan RPP	Membuat RPP untuk kelas X IPS 2 (materi baru disusun sebagian)	
		dan 13.00 – 16.00 WIB	Penyusunan RPP	Membuat RPP untuk kelas XI IPS 1 dan 2 (materi	

		20.00 – 22.00 WIB		baru disusun sebagian).	
3	Senin, 18 September 2017	07.30 – 10.00 WIB	Penyusunan RPP	Menyelesaikan RPP untuk kelas X IPS 2.	
		20.00 – 23.00 WIB		Melanjutkan membuat RPP untuk kelas XI IPS 1 dan 2	
4	Selasa, 19 September 2017	01.00 – 05.00 WIB	Penyusunan RPP	Menyelesaikan RPP untuk kelas X IPS 2 dan XI IPS 1 dan 2.	
		06.30 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 07.15 WIB	Literasi	Mendampingi peserta didik kelas XI IPS 1 melakukan kegiatan literasi (membaca buku atau literature lainnya non-mapel) dan menyanyikan lagu “Indonesia Raya”.	
		07.15 – 08.45 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas XI IPS 1 materi tentang renaissance, aufklarung, dan reformasi gereja dengan metode tanya jawab. Pembelajaran berlangsung cukup aktif. Dihadiri oleh 20 peserta didik dan 1 peserta didik tidak masuk. Sebelumnya diawali dengan perkenalan dan menyampaikan maksud dan tujuan mengajar di kelas tersebut.	
		08.45 – 10.30 WIB	Persiapan Mengajar	Mempelajari materi yang akan diajarkan kepada peserta didik kelas X tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu dalam sejarah.	
		10.30 – 11.15 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 2 tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu dalam sejarah. Dihadiri oleh 31 peserta didik dan 1 peserta didik tidak masuk karena sakit. Sebelumnya didahului dengan perkenalan dan menyampaikan maksud dan tujuan mengajar di kelas tersebut.	
		11.15-14.00 WIB	Piket	Menjaga dan mendafta/mencatat peserta didik yang ijin untuk meninggalkan kelas	
14.00-14.45 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas XI IPS 2 tentang renaissance dengan metode tanya jawab. Dihadiri oleh 16			

				peserta didik, 2 peserta didik ijin, 1 peserta didik dan I peserta didik alfa/tanpa keterangan. Sebelumnya didahului dengan perkenalan dan menyampaikan maksud dan tujuan mengajar di kelas tersebut.	
5	Rabu, 20 September 2017	06.30 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 09.45 WIB	Piket	Mendata peserta didik yang terlambat dan ijin untuk meninggalkan kelas.	
		09.45 – 12.00 WIB	Pelayanan Perpustakaan	Menyetempel buku-buku pelajaran seperti sejarah peminatan dan sejarah wajib kurang lebih sebanyak 200 buku milik perpustakaan sekolah.	
		13.00 – 15.00 WIB	Penyusunan RPP	Membuat RPP untuk kelas XI IPS 1	
		19.30 – 21.30 WIB	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat 1 buah mahkota dari kertas asturo untuk permainan tebak kata.	
6	Kamis, 21 September 2017	08.00-11.00 WIB	Penyusunan RPP	Melanjutkan membuat RPP untuk kelas XI IPS 1 dan berhasil disusun sampai point langkah kegiatan.	
		13.00-15.30 WIB	Pembuatan Media Pembelajaran	Membeli bahan-bahan untuk media pembelajaran seperti kertas origami, double tip dan kertas cover serta mencari gambar/foto di warnet	
		19.00 – 23.00 WIB	Penyusunan RPP	Menyelesaikan RPP untuk kelas XI IPS 1 dan membuat RPP untuk kelas X IPS 2	
7	Jumat, 22 September 2017	06.30 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 07.15 WIB	Literasi	Mendampingi peserta didik kelas XI IPS 1 membaca Al Qur'an surat Al-Baqarah kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya.	
		07.15 – 08.00 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas XI IPS 1 tentang merkantilisme dan revolusi gereja dengan metode tanya jawab.	
		08.00 – 11.15 WIB	Piket	Mendata peserta didik yang akan ijin meninggalkan kelas, mengontrol peserta didik yang keluar kelas/sekolah saat jam pelajaran berlangsung.	

		14.00 – 15.00 WIB	Penyusunan RPP	Mencari buku-buku untuk sumber belajar dalam menyusun materi yang akan disampaikan di perustakaan pusat UNY. Diperoleh 2 buah buku yakni buku yang berjudul “Prancis” dan “Tokoh-tokoh Eropa dari tahun -1945”	
8	Sabtu, 23 September 2017	06.30 -07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 11.15 WIB	Piket	Mendata peserta didik yang terlambat masuk sekolah dan ijin meninggalkan kelas, mengantarkan surat ijin dari wali murid.	
		11.15 – 14.00 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 2 tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa dan kisah dihadiri oleh 30 peserta didik dan 2 tidak masuk karena ijin mengikuti turnamen.	
Mengajar di kelas XI IPS 3 tentang renaissance dengan metode snowball trowing. Dihadiri oleh 19 peserta didik, 2 peserta didik ijin dan 1 tanpa keterangan. Sebelumnya didahului dengan perkenalan dan penyampaian maksud dan tujuan mengajar di kelas tersebut.					
9	Minggu, 24 September 2017	08.30 – 12.00 WIB 13.30 – 15.30 WIB 20.00 – 23.00 WIB	Penyusunan RPP	Membuat RPP untuk kelas X IPS 2. Berhasil menyusun identitas, alokasi waktu, KI, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, materi (sebagian) pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran.	
10	Senin, 25 September 2017	19.00 – 20.00 WIB	Penyusunan RPP	Membuat RPP untuk kelas XI IPS 1. Berhasil menyusun identitas, alokasi waktu, KI, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, materi (revolusi Amerika) pembelajaran, metode pembelajaran.	
11	Selasa, 26 September 2017	06.30 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	

		07.00 – 07.15 WIB	Literasi	Mendampingi peserta didik kelas XI IPS 1 melakukan kegiatan literasi (membaca buku atau literature lainnya non-mapel) dan menyanyikan lagu “Indonesia Raya”.	
		07.15 – 08.45 WIB	Praktik Mengajar	Mengoreksi tugas bersama dengan peserta didik. Mengajar tentang revolusi besar dunia	
		08.45 – 10.30 WIB		Mencari dan membaca buku atau literature lainnya untuk bahan menyusun materi pembelajaran di perpustakaan sekolah.	
		10.30 – 11.15 WIB	Praktik Mengajar	Menjelaskan materi sejarah sebagai seni di kelas X IPS 2 dengan permainan “suit malijack” tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya. Peserta didik terlihat senang dengan metode permainan. Dan menjelaskan konsep dasar sejarah yakni	
		11.15-14.00 WIB		Membaca dan mempelajari kembali materi yang akan disampaikan kepada peserta didik tentang reformasi gereja, aufklarung	
		14.00-14.45 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas XI IPS 2 dengan metode tanya jawab. Materi yang disampaikan kepada peserta didik yaitu tentang reformasi gereja, aufklarung	
12	Rabu, 27 September 2017	06.30 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 14.45 WIB	Piket	Mendata peserta didik yang terlambat dan ijin untuk meninggalkan kelas, mengantar surat ijin peserta didik dari wali murid, melayani tamu yang mempunyai kepentingan dengan peserta didik maupun dengan pihak sekolah.	
		16.00 – 18.00 WIB	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat pertanyaan pada kertas origami yang dibentuk tabung tanpa tutup kemudian disusun pada kertas cover.	
		20.00 – 23.00 WIB	Penyusunan RPP	Menyusun RPP untuk kelas XI IPS 3 dan berhasil menyusun identitas, KI, KD, indikator, tujuan, dan	

				langkah kegiatan pembelajaran.	
13	Kamis, 28 September 2017	06.30 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 07.15 WIB	Literasi	Mendampingi peserta didik kelas XI IPS 3 membaca membaca buku atau literature lainnya non-mapel kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya.	
		07.15 – 08.45 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas XI IPS 1 tentang merkantilisme dan revolusi gereja dengan metode tanya jawab.	
		08.45 – 12.30 WIB	Piket	Mendata peserta didik yang ijin meninggalkan kelas dan mengarahkan tamu yang berkepentingan dengan pihak sekolah.	
14	Jumat, 29 September 2017	06.30 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 07.15 WIB	Literasi	Mendampingi peserta didik kelas XI IPS 3 membaca membaca Al-Qur'an kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya.	
		07.15 – 08.00 WIB	Praktik Mengajar	Melaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi materi revolusi besar dunia.	
		08.00 – 11.15 WIB	Pelayanan Perputakaan	Inventarisasi (membuat identitas) buku-buku mapel sejarah Indonesia kurang lebih sebanyak 200 buah buku	
		14.00 – 17.00 WIB dan 19.30 – 01.00	Penyusunan RPP	Membuat RPP untuk kelas X IPS 2 dan XI IPS 3	
15	Sabtu, 30 September 2017	03.00 – 05.00 WIB	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat pertanyaan pada kertas origami dan dibentuk menjadi segiti kemudian disusun pada kertas cover.	
		06.30 -07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	



		07.00 – 11.15 WIB	Piket	Mendata peserta didik yang terlambat masuk sekolah dan ijin meninggalkan kelas, mengantarkan surat ijin dari wali murid.	
		19.00 – 21.30 WIB	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat bunga lavender dari kertas origami dan kertas bekas. Berhasil membentuk 8 buah tangkai yang akan diisi dengan pertanyaan terkait materi yang dipelajari.	
16	Minggu, 1 Oktober 2017	07.00 – 08.00 WIB	Upacara	Mengikuti upacara bendera untuk memperingati hari kesaktian pancasila di halaman SMAPTA yang dihadiri oleh peserta didik, guru dan karyawan SMAPTA serta peserta PLT UNY.	
		14.00 – 21.30 WIB	Pembuatan Media Pembelajaran	Membeli kertas origami dan mencari kertas bekas untuk membuat media pembelajaran.	
17	Senin, 2 Oktober 2017	20.00 – 22.00 WIB	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat bunga lavender dari kertas origami dan kertas bekas. Berhasil membentuk 6 buah tangkai yang akan diisi dengan pertanyaan terkait materi yang dipelajari.	
18	Selasa, 3 Oktober 2017	07.00 – 07.30 WIB	Mengawas Ujian	Presensi kehadiran, menyiapkan dan memeriksa keperluan UHB & UTS.	
		07.30 – 12.30 WIB		Mendampingi dan membantu peserta didik yang berkebutuhan khusus dalam ujian seperti membacakan soal dan menuliskan jawaban sesuai yang disampaikan peserta didik tersebut pada lembar jawab yang telah disediakan.	
		12.30 – 13.00 WIB		Membantu panitia UHB & UTS mengurutkan lembar jawab peserta didik sesuai dengan nomor ujian, ruang dan kelas.	
19	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00 – 07.30 WIB	Mengawas Ujian	Presensi kehadiran, menyiapkan dan memeriksa keperluan UHB & UTS.	
		07.30 – 12.30 WIB		Mengawasi peserta didik ujian di ruang 14 yang dihadiri oleh 35 peserta didik dan ruang 13 yang dihadiri oleh 34 peserta didik.	
		12.30 – 13.00 WIB		Membantu panitia UHB & UTS mengurutkan	

				lembar jawab peserta didik sesuai dengan nomor ujian, ruang dan kelas.	
20	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00 – 07.30 WIB	Persiapan Mengawas Ujian	Presensi kehadiran, menyiapkan dan memeriksa keperluan UHB & UTS.	
		07.30 – 12.30 WIB	Mengawas Ujian	Mengawasi peserta didik ujian di ruang 13 yang dihadiri oleh 34 peserta didik dan ruang 16 yang dihadiri oleh 34 peserta didik..	
21	Jumat, 6 Oktober 2017	16.00 – 17.00 WIB	Penilaian Tugas	Mengoreksi tugas peserta didik kelas XI IPS 1 dan hasilnya nilai yang diperoleh peserta didik diatas KKM serta memasukan nilai tersebut pada daftar nilai yang telah dibuat.	
22	Sabtu, 7 Oktober 2017	07.00 – 07.30 WIB	Persiapan Mengawas Ujian	Presensi kehadiran, menyiapkan dan memeriksa keperluan UHB & UTS.	
		07.30 – 12.30 WIB	Mengawas Ujian	Mengawasi peserta didik ujian di ruang 15 yang dihadiri oleh 34 peserta didik dan ruang 5 yang dihadiri oleh 34 peserta didik.	
		12.30 – 13.00 WIB		Membantu panitia UHB & UTS mengurutkan lembar jawab peserta didik sesuai dengan nomor ujian, ruang dan kelas.	
23	Senin, 9 Oktober 2017	19.00 – 22.00 WIB	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat bunga lavender dari kertas origami dan kertas bekas. Berhasil membentuk 15 tangkai yang akan diisi dengan pertanyaan terkait materi yang dipelajari.	
24	Selasa, 10 Oktober 2017	07.00 – 07.30 WIB	Persiapan Mengawas Ujian	Presensi kehadiran, menyiapkan dan memeriksa keperluan UHB & UTS.	
		07.30 – 12.30 WIB	Mengawas Ujian	Mendampingi dan membantu peserta didik yang berkebutuhan khusus dalam ujian seperti membacakan soal dan menuliskan jawaban sesuai yang disampaikan peserta didik tersebut pada lembar jawab yang telah disediakan. Mengawasi peserta didik ujian di ruang 1 yang dihadiri oleh 17 peserta didik.	
		12.30 – 13.00 WIB		Membantu panitia UHB & UTS mengurutkan	

				lembar jawab peserta didik sesuai dengan nomor ujian, ruang dan kelas.	
25	Rabu, 11 Oktober 2017	06.30 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 10.00 WIB	Piket	Mendata peserta didik yang terlambat sebanyak 10 peserta didik dan ijin untuk meninggalkan kelas.	
26	Kamis, 12 Oktober 2017	06.30 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 07.15 WIB	Literasi	Mendampingi peserta didik kelas XI IPS 3 membaca membaca buku atau literature lainnya non-mapel kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya.	
		07.15 – 08.45 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas XI IPS 3 tentang revolusi industri dengan metode tanya jawab. Dan revolusi besar di dunia dengan metode group resum.	
		08.45 – 12.30 WIB	Piket	Mendata peserta didik yang ijin meninggalkan kelas sebanyak 7 peserta didik dan mengarahkan tamu yang berkepentingan dengan pihak sekolah.	
27	Sabtu, 14 Oktober 2017	06.30 -07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 10.25 WIB	Piket	Mendata peserta didik yang terlambat masuk sekolah dan ijin meninggalkan kelas, mengantarkan surat ijin dari wali murid.	
		10.25 – 11.50 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 2 tentang konsep dasar sejarah dan cara berpikir sejarah dengan metode tanya jawab dan diskusi kelompok.	
		11.50 - 12.35 WIB		Mengajar di kelas XI IPS 3, peserta didik melanjutkan merangkum materi revolusi besar dunia	
		17.00 – 17.50 WIB	Pembuatan Media	Membuat pertanyaan pada kertas origami dan	

			Pembelajaran	dibentuk menjadi segiti kemudian disusun pada kertas cover.	
28	Selasa, 17 Oktober 2017	06.30 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 07.15 WIB	Literasi	Mendampingi peserta didik kelas XI IPS 1 melakukan kegiatan literasi (membaca buku atau literature lainnya non-mapel) dan menyanyikan lagu “Indonesia Raya”.	
		07.15 – 08.45 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas XI IPS 1 materi revolusi Amerika. Peserta didik mempresentasikan materi revolusi Amerika. Diskusi cukup hidup karena presentasi ditanggapi dengan beberapa pertanyaan.	
		08.45 – 10.30 WIB	Persiapan Mengajar	Membaca atau mempelajari kembali materi yang akan disampaikan kepada peserta didik kelas X IPS 2 tentang konsep dasar sejarah dan cara berpikir sejarah.	
		10.30 – 11.15 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 2 tentang konsep dasar sejarah dan cara berpikir sejarah dengan metode diskusi kelompok.	
		11.15-14.00 WIB	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat rancangan TTS (Teka-Teki Sejarah) dan beberapa pertanyaan.	
29	Rabu, 18 Oktober 2017	06.45 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 12.00 WIB	Piket	Mendata peserta didik yang terlambat masuk sekolah dan ijin meninggalkan kelas, mengantarkan surat ijin dari wali murid	
		12.00 – 15.00 WIB	Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk kelas X IPS 2 (materi pokok sumber sejarah)	
		19.00 – 22.00 WIB		Menyusun materi tentang revolusi Amerika	
30	Kamis, 19	06.30 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA	

	Oktober 2017		Pagi Siswaku	N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 07.15 WIB	Literasi	Mendampingi peserta didik kelas XI IPS 3 membaca membaca buku atau literature lainnya non-mapel kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya.	
		07.15 – 08.45 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas XI IPS 3. Peserta didik mempresentasikan hasil resum kelompok tentang revolusi Amerika.	
		08.45 – 12.30 WIB	Piket	Mendata peserta didik yang ijin meninggalkan kelas dan mengarahkan tamu yang berkepentingan dengan peserrta didik maupun dengan pihak sekolah.	
		21.00 – 23.00 WIB	Pembuatan RPP	Membuat atau menyusun materi tentang revolusi Prancis	
31	Jumat, 20 Oktober 2017	06.30 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan, salam, sapa di lobby sekolah.	
		07.00 – 07.15 WIB	Literasi	Mendampingi peserta didik kelas XI IPS 1 membaca Al-quran surat Al Baqarah ayat 122-129 kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya.	
		07.15 – 08.00 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas XI IPS1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang revolusi Prancis.	
		08.00 – 11.15 WIB Dan 13.00-14.45 WIB	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat beberapa pertanyaan dan jawabannya untuk permainan tebak kata, materi tentang sumber sejarah.	
		18.30 – 22.00 WIB	Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk kelas X IPS 2 tentang sumber sejarah.	
32	Sabtu, 21 Oktober 2017	06.30 -07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 11.15 WIB	Piket	Mendata peserta didik yang terlambat masuk	

				sekolah berjumlah 7 orang dan ijin meninggalkan kelas berjumlah 2 orang, mengantarkan surat ijin dari wali murid. Serta diselingi membaca materi yang akan disampaikan pada peserta didik	
		11.15 – 13.15 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 2 tentang sumber sejarah. Peserta yang hadir berjumlah 29 orang, 3 orang tidak hadir karena ijin, sakit dan alfa.	
		13.15 – 14.00 WIB		Mengajar di kelas XI IPS 3, peserta didik mempresentasikan hasil resum kelompok tentang revolusi Prancis.	
33	Minggu, 22 Oktober 2017	10.00 – 14.00 WIB dan 19.30 – 22.00 WIB	Pembuatan RPP	Membuat materi tentang revolusi Rusia dan poin-poin lainnya yang termuat dalam RPP.	
34	Senin, 23 Oktober 2017	19.30 – 22.00 WIB	Pembuatan RPP	Membuat materi tentang revolusi Cina	
35	Selasa, 24 Oktober 2017	19.00 – 20.30 WIB	Pembuatan RPP	Melanjutkan menyusun materi tentang revolusi Cina	
36	Rabu, 25 Oktober 2017	18.30 – 22.00 WIB	Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk kelas X IPS 2 dan materi pembelajaran tentang penelitian sejarah.	
37	Jumat, 27 Oktober 2017	19.00 – 21.00 WIB	Pembuatan Media Pembelajaran	Menuliskan pertanyaan yang telah disiapkan pada kertas HVS dan memotong kertas asturo menjadi beberapa bagian kemudian ditulisi jawaban dari pertanyaan tersebut.	
38	Sabtu. 28 Oktober 2017	06.30 -07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 11.15 WIB	Piket	Mendata peserta didik yang terlambat masuk sekolah berjumlah 15 orang dan ijin meninggalkan kelas berjumlah 12 orang, mengantarkan surat ijin dari wali murid. Serta diselingi membaca materi	

				yang akan disampaikan pada peserta didik	
		11.15 – 13.15 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 2 tentang sumber sejarah kemudian dilanjutkan dengan permainan tebak kata	
		13.15 – 14.00 WIB		Mengajar di kelas XI IPS 3, peserta didik mempresentasikan hasil resum kelompok tentang revolusi Rusia.	
39	Minggu, 29 Oktober 2017	10.00 – 15.00 WIB	Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk kelas X IPS 2 menyusun materi pembelajaran tentang penelitian sejarah.	
40	Selasa, 31 Oktober 2017	06.30 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 07.15 WIB	Literasi	Mendampingi peserta didik kelas XI IPS 1 melakukan kegiatan literasi (membaca buku atau literature lainnya non-mapel) dan menyanyikan lagu “Indonesia Raya”.	
		07.15 – 08.45 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas XI IPS 1 materi revolusi Rusia dan Cina. Peserta didik mempresentasikan materi revolusi Rusia dan Cina. Diskusi cukup hidup karena presentasi ditanggapi dengan beberapa pertanyaan.	
		08.45 – 10.30 WIB	Persiapan Mengajar	Membaca atau mempelajari kembali materi yang akan disampaikan kepada peserta didik kelas X IPS 2	
		10.30 – 11.15 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 2 tentang jenis-jenis penelitian sejarah dengan metode tanya jawab.	
		11.15-14.00 WIB	Pembuatan RPP	Membuat materi pembelajaran tentang revolusi Indonesia	
41	Rabu, 1 November 2017	06.40 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 10.30 WIB	Piket	Mendata peserta didik yang terlambat masuk sekolah sebanyak 18 orang dan ijin meninggalkan	

				kelas, mengantarkan surat ijin dari wali murid	
		1030 – 14.45 WIB	Pembuatan Media Pembelajaran	Melanjutkan membuat TTS dan daftar pertanyaan atau kisi-kisinya.	
		17.00 - 19.00 WIB	Pembuatan RPP	Melanjutkan menyusun materi tentang revolusi Indonesia.	
42	Kamis, 2 November 2017	06.30 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 07.15 WIB	Literasi	Mendampingi peserta didik kelas XI IPS 3 membaca membaca buku atau literature lainnya non-mapel kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya.	
		07.15 – 08.45 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas XI IPS 3. Peserta didik mempresentasikan hasil resum kelompok tentang revolusi Cina dan Indonesia.	
		08.45 – 12.00 WIB	Piket	Mendata peserta didik yang ijin meninggalkan kelas sebanyak 4 orang dan mengarahkan tamu yang berkepentingan dengan peserrta didik maupun dengan pihak sekolah.	
43	Jumat, 3 November 2017	06.30 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan, salam, sapa di lobby sekolah.	
		07.00 – 07.15 WIB	Literasi	Mendampingi peserta didik kelas XI IPS 1 membaca Al-quran surat Al Baqarah kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya.	
		07.15 – 08.00 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas XI IPS 1 materi tentang demokrasi dan liberalisme dengan metode talking stick.	
		08.00 – 13.15 WIB	Pembuatan Media Pembelajaran	Menyelesaikan TTS dan daftar kisi-kisinya sehingga TTS sudah siap digunakan.	
		14.15 – 16.45 WIB		Membuat pertanyaan tentang langkah-langkah penelitian dan jenis-jenis peneltiian sejarah dan memasangkannya pada tangkai bunga lavender	



				kertas beserta menyiapkan kunci jawabannya.	
		18.00 – 22.45 WIB	Penilaian	Membuat soal untuk ulangan harian kelas XI IPS 1 dan 3. Berhasil membuat 4 (empat kode soal; masing-masing kode soal terdiri dari 5 pertanyaan yang berbeda).	
44	Sabtu, 4 November 2017	06.30 -07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 09.30 WIB	Piket	Mendata peserta didik yang terlambat masuk sekolah berjumlah 8 orang, mengantarkan surat ijin dari wali murid. Serta diselingi membaca materi yang akan disampaikan pada peserta didik	
		09.30 – 10.30 WIB	Persiapan Mengajar	Mempelajari kembali materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.	
		11.15 – 13.15 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 2 tentang langkah-langkah penelitian sosial dengan metode talking stick.	
		13.15 – 14.00 WIB		Mengajar di kelas XI IPS 3, peserta didik mengerjakan lembar kerja find me secara berkelompok materi tentang paham yang mempengaruhi gerakan nasionalisme di Asia Afrika	
45	Minggu, 5 November 2017	09.00 – 15.30 WIB dan 19.00 – 21.00 WIB	Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk kelas XI IPS 1 dan 3. Menyusun materi tentang demokrasi, sosialisme, dan nasionalisme.	
46	Senin, 6 November 2017	19.00 – 22.00 WIB	Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk kelas X IPS 2 materi tentang Historiografi Indonesia.	
47	Selasa, 7 November 2017	06.30 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 07.15 WIB	Literasi	Mendampingi peserta didik kelas XI IPS 1 melakukan kegiatan literasi (membaca buku atau literature lainnya non-mapel) dan menyanyikan lagu “Indonesia Raya”.	

		07.15 – 08.25 WIB	Praktik Mengajar	Mengadakan ulangan harian materi tentang revolusi besar di dunia. peserta didik kelas XI IPS 1 yang hadir berjumlah 21.	
		08.25 – 09.50 WIB	Persiapan Mengajar	Membaca atau mempelajari kembali materi yang akan disampaikan kepada peserta didik kelas X IPS 2	
		09.50 – 10.25 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 2 tentang historiografi Indonesia, peserta didik ditugaskan untuk membuat main mapping secara berkelompok.	
		10.25-12.40 WIB	Penilaian	Menegoreksi tugas peserta didik kelas X IPS 2 yang berupa glosarium tentang konsep dasar sejarah dan cara berpikir sejarah.	
		15.00 – 19.00 WIB	Pembuatan RPP	Melanjutkan menyusun materi tentang sosialisme, dan pan islamisme	
48	Rabu, 8 November 2017	06.30 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 12.00 WIB	Piket	Mendata peserta didik yang terlambat masuk sekolah sebanyak 10 orang dan ijin meninggalkan kelas.	
		12.00 – 14.45 WIB	Penilaian	Membuat soal untuk ulangan harian kelas X IPS 2 sebanyak 10 soal yang terbagi menjadi 2 kode soal (masing-masing kode soal terdiri dari 5 pertanyaan).	
49	Kamis. 9 November 2017	06.30 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 07.15 WIB	Literasi	Mendampingi peserta didik kelas XI IPS 3 membaca membaca buku atau literature lainnya non-mapel kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya.	
		07.15 – 08.45 WIB	Praktik Mengajar	Mengadakan ulangan harian materi tentang revolusi besar di dunia. peserta didik kelas XI IPS 1 yang hadir berjumlah 21.	

		08.45 – 12.00 WIB	Piket	Mendata peserta didik yang ijin meninggalkan kelas dan mengarahkan tamu yang berkepentingan dengan peserta didik maupun dengan pihak sekolah.	
50	Jumat, 10 November 2017	07.00 – 08.00 WIB	Upacara Bendera	Mengikuti upacara bendera untuk memperingati hari pahlawan Indonesia di lapangan upacara sekolah.	
		08.00 – 11.15 WIB dan 13.00 – 14.00 WIB	Pembuatan RPP	Menyelesaikan dan memeriksa kekurangan dalam RPP.	
51	Sabtu, 11 November 2017	06.30 -07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 11.15 WIB	Piket	Mendata peserta didik yang terlambat masuk dan yang hendak ijin meninggalkan kelas, mengantarkan surat ijin dari wali murid.	
		11.15 – 13.15 WIB	Praktik Mengajar	Mengadakan ulangan harian untuk kelas X IPS 2 materi tentang sumber sejarah dan penelitian sejarah. Peserta didik yang hadir berjumlah 31 orang dan 1 orang berhalangan hadir.	
		13.15 – 14.00 WIB		Mengajar di kelas XI IPS 3, peserta didik mengerjakan lembar kerja find me secara berkelompok materi tentang paham yang mempengaruhi gerakan nasionalisme di Asia Afrika	
52	Selasa, 14 November 2017	06.30 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru SMA N 1 Pengasih dengan berjabat tangan di lobby sekolah.	
		07.00 – 07.15 WIB	Literasi	Mendampingi peserta didik kelas XI IPS 1 melakukan kegiatan literasi (membaca buku atau literature lainnya non-mapel) dan menyanyikan lagu “Indonesia Raya”.	
		07.15 – 08.25 WIB	Praktik Mengajar	Mengajar di kelas XI IPS 1 materi tentang paham yang mempengaruhi gerakan nasionalisme di Asia Afrika dan peserta didik mengerjakan lembar TTS	

				secara berkelompok.	
		08.25 – 09.50 WIB	Persiapan Mengajar	Membaca atau mempelajari kembali materi yang akan disampaikan kepada peserta didik kelas X IPS 2	
		09.50 – 10.25 WIB	Praktik Mengajar	Menjelaskan materi tentang historiografi Indonesia di kelas X IPS 2. Peserta didik yang hadir berjumlah 30 orang dan 2 berhalangan masuk karena sakit dan ijin.	
		10.25 – 13.35 WIB	Penilaian	Menegoreksi hasil ulangan harian peserta didik kelas X IPS 2	
53	Rabu, 15 November 2017	06.30 – 07.00 WIB	Jemput Siswa/Selamat Pagi Siswaku	Menyambut kedatangan peserta didik dan guru di lobby sekolah dnegan berjabat tangan, salam dan sapa.	
		07.00 – 10.00 WIB	Kegiatan lain	Membersihkan dan merapikan ruangan ava	
		10.00 – 11.00 WIB	Penarikan Peserta PLT	Penyerahan kembali peserta PLT oleh pihak sekolah kepada pihak kampus yang dalam hal ini diwakilkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Dihadiri juga oleh bapak dan ibu guru pembimbing mahasiswa PLT UNY.	



**KARTU BIMBINGAN PLT**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
 TAHUN 2017

**F04**  
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 Pengasih  
 Alamat Sekolah : Jl. KRT Kertodiningrat No. 41, Margosari, Pengasih  
 Nama DPL PLT : Dr. Aman, M.Pd  
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Sejarah / FIS  
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	2-10-2017	2	Pembimbingan RPP	-	[Signature]
2	9-10-2017	2	Pembinaan Media	-	[Signature]
3	23-10-2017	2	Pelaksanaan Praktek	-	[Signature]
4	2-11-2017	2	Evaluasi Praktek PLT	-	[Signature]
			2		2

**PERHATIAN :**  
 - Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).  
 - Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.  
 - Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala PP PPL DAN PKL,  
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd  
 NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga  
 Dr. Ambar Gunawan  
 NIP. 19611016 198501 1 001

Pengasih, 15 November 2017  
 Ketua Kelompok PLT  
 Krisno Adriadi  
 NIM. 14803241012

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Kelas/Semester : X IPS 2/1  
Materi Pokok : Kehidupan Manusia dalam Ruang dan Waktu  
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit (1 x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Mengamalkan dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), bertanggungjawab, responsive, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan solutif dalam ranah konkrit dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

3.1. Menganalisis keterkaitan konsep hidup manusia dalam ruang dan waktu

4. 1 Menyajikan hasil analisis keterkaitan konsep hidup manusia dalam ruang dan waktu

### C. Indikator

3.1.1 Menganalisis konsep manusia dalam sejarah

3.1.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam ruang

3.1.3 Menganalisis konsep manusia hidup dalam waktu

### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu menganalisis keterkaitan konsep hidup manusia dalam ruang dan waktu dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya dengan menunjukkan sikap jujur, disiplin, santun, kerjasama, bertanggungjawab, responsive dan pro-aktif.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Faktual : peristiwa sejarah
2. Konseptual
  - a. Konsep manusia dalam sejarah
  - b. Konsep manusia hidup dalam waktu dan ruang
3. Prosedural
4. Metakognitif : keterkaitan tentang sejarah manusia masa lalu untuk kehidupan masa kini.

#### F. Metode/Model/Strategi Pembelajaran

Diskusi kelompok, tanya jawab.

#### G. Media Pembelajaran

Media : artikel

Alat : spidol dan papan tulis

#### H. Sumber Belajar

Eko Cahyono dan Dwi Maryati. 2016. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA Kelas X*. Surakarta: Mediatama

Hermawan dan Ufi Saraswati. 2014. *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum Peminatan Ilmu Sosial*. Tanpa kota terbit: Yudistira.

#### I. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pembuka (7 menit)
  - a. Guru menyiapkan kelas agar lebih kondusif
  - b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
  - c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan presensi
  - d. Guru memperkenalkan diri kepada peserta didik
2. Kegiatan inti (35 menit)
  - a. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari
  - b. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan singkat dan jelas.
  - c. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok

- d. Guru membagikan sebuah artikel kepada masing-masing kelompok; setiap kelompok diberi materi yang sama.
  - e. Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan artikel tersebut terkait materi yang dipelajari seperti konsep manusia dalam sejarah, konsep ruang dan waktu.
  - f. Peserta didik menyerahkan laporan diskusi kepada guru
3. Kegiatan Penutup (3 menit)
- a. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari yakni kehidupan manusia dalam ruang dan waktu.
  - b. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam.

#### J. Penilaian

##### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : observasi/pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis
- c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja (presentasi)

##### 2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes Tertulis : lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian diskusi

##### 3. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM maka diberikan tugas yaitu membuat rangkuman sesuai dengan indikator yang belum mampu dicapai secara mandiri.

##### 4. Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKM membaca artikel di internet terkait materi yang telah dipelajari untuk menambah wawasan dan juga membaca materi bab selanjutnya.

Yogyakarta, 16 November 2017

Mengetahui  
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT UNY

Drs. Ngatiran  
NIP.195905251980031009

Siti Nurjanah  
NIM.14406241022



## LAMPIRAN 1

### MATERI PEMBELAJARAN

#### 1. Manusia dalam Sejarah

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna. Manusia berbeda dengan hewan karena manusia memiliki akal atau pikiran sementara hewan tidak, sehingga manusia sering dikatakan sebagai makhluk berpikir. Sejalan dengan yang demikian beberapa sumber merumuskan bahwa manusia adalah makhluk yang pandai bertanya, bahkan ia mempertanyakan dirinya sendiri, keberadaannya (eksistensinya) dan dunia seluruhnya (Achmad Dardiri, dkk, 2013:32-33). Sementara hewan tidak bisa melakukan demikian. Hal ini lah yang menjadikan manusia dalam kedudukan dan posisi lebih tinggi dari hewan. Menurut seorang ahli berpendapat bahwa manusia erat hubungannya dengan kemampuan untuk membuat sejarah.

Sejarah dalam bahasa arab dinamakan *sajaratun* yang berarti pohon, *history* (Inggris), *geschte* (Jerman), *geschiedenis* (Belanda), *histoire* (Perancis), *historia* (Yunani). Sementara menurut para ahli sejarah diartikan sebagai berikut.

- a. Herodotus (484-425 SM) berpendapat bahwa sejarah tidak bergerak ke depan dengan tujuan yang pasti melainkan bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia.
- b. Aristoteles mengartikan sejarah sebagai satu system yang meneliti suatu kejadian sejak awal dan tersusun secara kronologi.
- c. Ibnu Khaldun, dalam karyanya yang terkenal berjudul “Mukadimah” mendefinisakan sejarah sebagai “catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia dan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat itu.
- d. Moh. Yamin mengartikan sejarah adalah suatu ilmu pengetahuan yang disusun atas hasil penyelidikan beberapa peristiwa yang dapat dibuktikan kebenarannya.
- e. Collingwood, yang dimaksud sejarah adalah sebuah bentuk penyelidikan tentang hal-hal yang telah dilakukan oleh manusia pada masa lampau.
- f. W.J.S. Poerwadarminta, dalam bukunya yang berjudul “Kamus Umum Bahasa Indonesia” mengartikan sejarah ke dalam tiga pengertian, yakni:
  - 1) kesusasteraan lama, silsilah, asal-usul
  - 2) kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau
  - 3) ilmu pengetahuan, cerita, pelajaran tentang kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau, riwayat.
- g. R. Moh. Ali juga mendefinisakan sejarah kedalam beberapa pengertian seperti:
  - 1) sejumlah perubahan-perubahan, kejadian-kejadian, dan peristiwa-peristiwa dalam kenyataan sekitar kita

- 2) cerita tentang perubahan-perubahan, kejadian-kejadian, dan peristiwa-peristiwa yang merupakan realitas tersebut
- 3) ilmu yang bertugas menyelidiki perubahan-perubahan, kejadian-kejadian, dan peristiwa-peristiwa yang merupakan realitas tersebut.

Jadi, berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sejarah adalah peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau dalam kehidupan manusia sebagai makhluk social; cerita atau kisah atau catatan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang disusun berdasarkan peninggalan-peninggalan atau sumber-sumber sejarah; ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.

Manusia dan sejarah tidak dapat dipisahkan atau merupakan satu kesatuan. Sebab, sejarah tanpa manusia adalah khayal. Dalam sejarah manusia berperan sebagai subjek dan objek sejarah. Bila manusia dipisahkan dari sejarah maka tidak ada peradaban dan kemajuan umat. Peradaban dan kemajuan umat terlahir dari sejarah yang berkelanjutan. Manusia berperan sentral dalam sejarah perkembangan. Dengan kata lain, dengan kata lain manusialah yang menciptakan dan membuat peristiwa sejarah.

## 2. Konsep Ruang

Ruang adalah tempat di permukaan bumi yang mencakup perairan, permukaan bumi maupun dibawah permukaan bumi. Dalam sejarah ruang atau tempat merupakan unsur penting yang harus ada. Ruang atau tempat terjadinya suatu peristiwa sejarah terkait dengan unsur geografis. Dengan batasan ruang, diadakan tinjauan terhadap perubahan menurut tempat atau lokasi terjadinya peristiwa sejarah Berdasarkan tinjauan konsep ruang sejarah terbagi menjadi 3 yakni:

- a. sejarah lokal; yakni peristiwa sejarah yang terjadi dalam lingkup geografis yang terbatas dan tidak menimbulkan pengaruh besar terhadap daerah-daerah lainnya. Sejarah lokal memuat masalah awal suatu daerah tersebut seperti asal-usul suatu daerah hingga sampai pada perkembangan daerah tersebut pada masa berikutnya. Dalam sejarah lokal biasanya mengangkat tokoh-tokoh setempat yang memiliki peran dan jasa besar perjuangan dan perkembangan daerahnya, misalnya kepahlawanan Nyi Ageng Serang dari Kulon Progo.
- b. sejarah nasional; yaitu suatu peristiwa yang terjadi dalam cakupan kawasan yang lebih luas dari sejarah lokal. Sejarah nasional meliputi suatu peristiwa yang terjadi dalam suatu negara dan dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat suatu Negara dalam berbagai aspek kehidupan seperti politik, ekonomi, social, budaya, dan sebagainya. Misalnya krisis moneter yang menyebabkan terjadinya reformasi.

c. sejarah dunia; yaitu suatu peristiwa sejarah yang mencakup kawasan dalam skala global dan berpengaruh besar pada perkembangan dunia internasional. Sejarah dunia biasanya melibatkan Negara-negara lain. Misalnya, perang dunia 1 dan 2, perang dingin.

### 3. Konsep Waktu

Kehidupan manusia juga dibatasi oleh waktu, tidak hanya ruang. Waktu menunjuk pada kapan peristiwa itu terjadi?. Waktu merupakan konsep dasar sejarah karena peristiwa dapat dikatakan sebagai fenomena dan fakta sejarah apabila ditunjukkan oleh waktu terjasinya dengan jelas. Dalam sejarah unsur waktu sangat penting, karena mempelajari sejarah bukanlah mempelajari sesuatu yang berhenti melainkan mempelajari sesuatu yang terus bergerak seiring dengan perjalanan waktu. Setiap peristiwa sejarah berada pada kurun waktu tertentu yang memiliki latar belakang kurun waktu sebelumnya.

LAMPIRAN II  
PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

Tabel 1. Lembar penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Catatan Penting Peserta Didik	Tindak Lanjut
1.			
2.			
3.			
4.			
Dst.			

B. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : lembar kerja
3. Instrumen : soal uraian dan kunci jawaban

No.	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1.	Jelaskan konsep manusia dalam sejarah!	Manusia dan sejarah tidak dapat dipisahkan atau merupakan satu kesatuan. Sebab, sejarah tanpa manusia adalah khayal. Dalam sejarah manusia berperan sebagai subjek dan objek sejarah. Bila manusia dipisahkan dari sejarah maka tidak ada peradaban dan kemajuan umat. Peradaban dan kemajuan umat terlahir dari sejarah yang berkelanjutan. Manusia berperan sentral dalam perkembangan sejarah. Dengan kata lain, dengan kata lain manusialah yang menciptakan dan membuat peristiwa sejarah.	10
2.	Jelaskan konsep ruang dalam sejarah! Berikan contohnya!	Ruang adalah tempat di permukaan bumi yang mencakup perairan, permukaan bumi maupun dibawah permukaan bumi. Dalam sejarah ruang atau tempat merupakan unsur penting yang harus ada. Ruang atau tempat terjadinya suatu peristiwa sejarah terkait dengan unsur geografis. Dengan batasan ruang , diadakan tinjauan terhadap perubahan	10

		menurut tempat atau lokasi terjadinya peristiwa sejarah. Contohnya Peristiwa 3 Daerah di Brebes, Tegal dan Pekalongan	
3.	jelaskan konsep waktu dalam sejarah! Berikan contohnya!	Waktu merupakan konsep dasar sejarah karena peristiwa dapat dikatakan sebagai fenomena dan fakta sejarah apabila ditunjukkan oleh waktu terjadinya dengan jelas. Dalam sejarah unur waktu sangat penting, karena mempelajari sejarah bukanlan mempelajari sesuatu yang berhenti melainkan sempelajari sesuatu yang terus bergerak seiring dengan perjalanan waktu. Setiap peristiwa sejarah berada pada kurun waktu tertentu yang memiliki latar belakang kurun waktu sebelumnya. Contohnya proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.	10
Skor total			30

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{3} \times 10$$

3

### C. Penilaian Keterampilan

Tabel. 3 Kegiatan Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Komunkasi (1-4)	Mendengar (1-4)	Argumentasi (1-4)	Kontribusi (1-4)	Jumlah skor
1.						
2.						
dst.						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

#### Keterangan:

- Mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan idea tau gagasan dengan bahasa lisan.
- Mendengar dapat dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- Argumentasi adalah kemampuan peserta didik untuk member pendapat/ide/gagasan.

- d. Berkontribusi diartikan sebagai kemampuan peserta didik untuk member masukan yang mendukung pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan.

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Kelas/Semester : X IPS 2/1  
Materi Pokok : Ilmu Sejarah  
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit ( 2 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), bertanggungjawab, responsive, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan solutif dalam ranah konkrit dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

3. 4 Menganalisis ilmu sejarah
4. 4 Menyajikan hasil analisis ilmu sejarah dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya.

### C. Indikator

- 3.4.1 Menganalisis pengertian sejarah
- 3.4.2 Menganalisis sejarah sebagai ilmu
- 3.4.3 Menganalisis sejarah sebagai peristiwa
- 3.4.4 Menganalisis sejarah sebagai kisah
- 3.4.5 Menganalisis sejarah sebagai seni

#### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu menganalisis Ilmu Sejarah dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya dengan menunjukkan sikap jujur, disiplin, santun, kerjasama, bertanggungjawab, responsive dan pro-aktif.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Faktual : peristiwa masa lalu

2. Konseptual :

Pengertian sejarah dan kedudukan sejarah (sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai peristiwa, sejarah sebagai kisah, dan sejarah sebagai seni)

3. Procedural

4. Metakognitif :

Keterkaitan tentang peristiwa-peristiwa yang dialami manusia pada masa lalu dengan masa kini.

#### F. Metode Penelitian

Metode : tanya jawab, learning start with a question

#### G. Media Pembelajaran

Media : LKS

Alat : spidol, papan tulis (whiteboard), penghapus

#### H. Sumber Belajar

Eko Cahyono dan Dwi Maryati. 2016. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Untuk SMA/MA Kelas X*. Surakarta: CV. Mediatama

Hermawan dan Ufi Saraswati. Tanpa tahun terbit. *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Tanpa kota terbit: Yudistira

Kuntowijoyo, 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah* Yogyakarta: Tiara Wacana

#### I. Langkah Kegiatan

##### **Pertemuan Ke 2**

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Pertemuan diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik.

b. Perkenalan kepada peserta didik dan menyampaikan maksud dan tujuan mengajar

c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi

d. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.



2. Kegiatan Inti (30 menit)
  - a. Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan arti sejarah menurut pemahaman dan bahasa sendiri.
  - b. Guru menjelaskan pengertian sejarah menurut beberapa tokoh dan menyimpulkan pengertian sejarah.
  - c. Guru menuliskan kedudukan sejarah (sejarah sebagai ilmu) di papan tulis.
  - d. Peserta didik diminta guru untuk mengamati, menganalisis dan mencari penjelasan yang dituliskan oleh guru di papan tulis dari buku atau dari literature lain
  - e. Setelah peserta didik menemukan penjelasan yang dimaksudkan, maka peserta didik menyampaikan hasil temuannya kepada guru dan teman-temannya.
  - f. Guru mengulas kembali penjelasan yang dikemukakan oleh peserta didik
3. Kegiatan Penutup (5 menit)
  - a. Peserta didik menyampaikan kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan di bantu oleh guru.
  - b. Guru memberikan motivasi dan/atau nasehat kepada peserta didik
  - c. Pertemuan diakhiri dengan mengucapkan doa syukur dan salam
  - a. Pertemuan diakhiri dengan mengucapkan doa syukur dan salam

### **Pertemuan Ke 3**

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
  - a. Pertemuan diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik.
  - b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi
  - c. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - d. Guru mengulas materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan peserta didik menanggapi.
  - f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (80 menit).
  - a. Guru menuliskan kedudukan sejarah (sejarah sebagai peristiwa, kisah dan seni) di papan tulis.
  - b. Peserta didik diminta guru untuk mengamati, menganalisis dan mencari penjelasan yang dituliskan oleh guru di papan tulis dari buku atau dari literature lain

- c. Setelah peserta didik menemukan penjelasan yang dimaksudkan, maka peserta didik menyampaikan hasil temuannya kepada guru dan teman-temannya.
  - d. Guru mengulas kembali penjelasan yang dikemukakan oleh peserta didik
3. Kegiatan Penutup (5 menit)
- a. Peserta didik menyampaikan kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan di bantu oleh guru.
  - b. Guru memberikan motivasi dan/atau nasehat kepada peserta didik
  - c. Pertemuan diakhiri dengan mengucapkan doa syukur dan salam
  - d. Pertemuan diakhiri dengan mengucapkan doa syukur dan salam

J. Penilaian

1. Teknik Pemilaian
  - a. Penilaian sikap : observasi/pengamatan
  - b. Penilaian pengetahuan : non-tes/lisan
2. Bentuk Penilaian
  - a. Observasi/pengamatan : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
  - b. Tes lisan : tanya jawab dalam pembelajaran
3. Remedial  
Peserta didik yang belum mencapai KKM maka diberi tugas untuk belajar bersama teman sebaya dalam satu kelas yang telah mencapai KKM.
4. Pengayaan  
Peserta didik yang telah mencapai KKM menjadi tutor sebaya bagi temannya yang belum mencapai KKM.

Yogyakarta, 23 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Drs. Ngatiran  
NIP.195905251980031009

Siti Nurjanah  
NIM.14406241022

## LAMPIRAN I MATERI PEMBELAJARAN

### ILMU SEJARAH

#### A. Definisi Sejarah

Sejarah dapat diartikan bermacam-macam, bahkan para ahli pun memiliki definisi tersendiri dan berbeda satu sama lain dalam mengartikan sejarah. Meskipun demikian, perbedaan definisi bukanlah masalah justru harus diapresiasi karena telah memberikan sumbangsih pemikiran. Berikut adalah beberapa pengertian sejarah menurut para ahli.

- a. Kuntowijoyo mendefinisikan sejarah adalah rekonstruksi masa lalu. Yang direkonstruksi adalah apa yang dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan dan dialami oleh orang.
- b. Moh. Ali, pengertian sejarah mengacu pada mengacu pada tiga makna yaitu *pertama* sejumlah perubahan, kejadian dan peristiwa kenyataan. *Kedua*, perubahan, kejadian dan peristiwa kenyataan di sekitar kita. *Ketiga*, ilmu yang bertugas menyelidiki perubahan kejadian dan/atau dalam kenyataan disekitar kita.
- c. Ibnu Khaldun mengartikan sejarah sebagai catatan tentang masyarakat umum manusia atau peradaban manusia yang terjadi pada watak atau sifat masyarakat itu.
- d. Patrick Gardiner mengemukakan bahwa sejarah adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang telah diperbuat oleh manusia.

Adapula yang mengartikan sejarah merupakan seluruh aktivitas yang dilakukan manusia pada masa lalu. Sejarah dalam bahasa Inggris dinamakan “histori”, dalam bahasa Yunani adalah historia, dalam bahasa Jerman yaitu Geschichte, sedangkan dalam bahasa Belanda disebut geschiedenis dan dalam bahasa Arab “syajaratun” yang artinya pohon. Pengertian sejarah dalam bahasa Arab diartikan sebagai pohon. Hal ini disebabkan karena pohon memiliki akar, batang, ranting akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara terus menerus. Perkembangan ini dimaksudkan karena keberadaan manusia di dunia akan terus mengalami perkembangan. Selain itu, pohon diartikan juga sebagai silsilah manusia. Silsilah yang menunjuk pada keluarga, riwayat, hikayat yang dikaitkan dengan cerita yang diambil dalam kehidupan. Jadi dapat disimpulkan bahwa sejarah merupakan segala yang aktivitas baik yang dikerjakan, yang dipikirkan, dikatakan dan diperbuat

oleh manusia pada masa lalu yang benar-benar terjadi dan dapat dibuktikan kebenarannya.

## B. Kedudukan Sejarah

### 1. Sejarah sebagai ilmu

Sejarah sebagai ilmu merupakan peristiwa pada masa lampau yang ditulis oleh para peneliti atau sejarawan melalui metode keilmuan sehingga memberikan pengetahuan tentang masa lampau. Sejarah sebagai ilmu memiliki ciri-ciri antara lain yaitu:

#### a. Empiris

Empiris dalam bahasa Yunani disebut *empiria* yang memiliki arti pengalaman. Sejarah sangat bergantung pada pengalaman manusia. Pengalaman itu direkam dalam dokumen. Dokumen-dokumen tersebut dipelajari dan diteliti oleh sejarawan untuk menemukan fakta. Kemudian fakta-fakta tersebut diinterpretasikan. Fakta-fakta yang diinterpretasikan menghasilkan tulisan sejarah.

#### b. Memiliki objek

Objek dalam bahasa latin ialah *objectus* yang berarti yang dihadapan, sasaran, tujuan. Biasanya sejarah dimasukan dalam ilmu kemanusiaan karena objeknya adalah manusia. Namun sejarah memiliki perbedaan dengan ilmu sosial lainnya yang menempatkan manusia sebagai objek kajiannya misalnya antropologi dan sosiologi. Objek sejarah adalah perubahan atau perkembangan aktivitas manusia dalam dimensi waktu yakni masa lampau. Sementara antropologi berkaitan dengan kebudayaan manusia namun tidak terikat oleh waktu sedangkan sejarah terikat oleh waktu. Berbeda lagi dengan sosiologi, sosiologi mengkaji interaksi atau hubungan manusia yang satu dengan yang lainnya, ini juga tidak terikat oleh waktu.

#### c. Memiliki teori

Teori dalam bahasa Yunani ialah *theoria* yang berarti renungan. Sama seperti ilmu lainnya sejarah juga memiliki teori. Teori pada umumnya berisi satu kumpulan tentang kaidah pokok suatu ilmu.

#### d. Memiliki metode

Metode dalam bahasa Yunani yaitu *methodos* yang memiliki arti cara. Dalam melakukan penelitian, sejarah memiliki metode tersendiri yang menggunakan dengan pengamatan. Suatu pernyataan

harus didukung oleh bukti-bukti yang kuat jika tidak bisa menghadirkan bukti maka pernyataan tersebut ditolak. Metode sejarah mengharuskan orang untuk bertindak hati-hati, artinya tidak boleh mengambil kesimpulan yang terlalu berani, misalnya Indonesia telah dijajah oleh selama 350 tahun.

e. Memiliki generalisasi

Generalisasi berarti umum yang berasal dari bahasa Yunani (*generalis*). Seperti ilmu lainnya sejarah juga menarik kesimpulan umum. Kesimpulan dalam sejarah bersifat ideografis, sementara ilmu-ilmu lain bersifat nomotetis. Generalisasi sejarah sering kali merupakan koreksi kesimpulan-kesimpulan ilmu lain. Misalnya kegiatan pelayaran dan perdagangan memiliki andil yang besar dalam Islamisasi di nusantara sebelum kedatangan bangsa barat. Karena Islam masuk di nusantara melalui para pedagang yang singgah di nusantara dari jalur pelayaran.

2. Sejarah sebagai peristiwa

Dalam penelitian sejarah, peristiwa selalu menjadi objek kajian, mengingat salah satu karakteristik ilmu sejarah adalah mencari keunikan dan realitas yang terjadi pada peristiwa tertentu. Sejarah sebagai ilmu memuat dua hal pokok yang harus dipahami yakni sejarah itu terjadi sekali dan kemungkinan terjadinya sejarah berulang.

a. Sejarah hanya terjadi satu kali

Tidak semua peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau digolongkan sebagai peristiwa sejarah. Sebuah peristiwa dapat dikatakan sebagai peristiwa sejarah apabila mengandung unsure keunikan. Peristiwa sejarah merupakan peristiwa yang unik sebab hanya terjadi satu kali. Peristiwa adalah suatu kejadian yang benar-benar terjadi dan hanya berlangsung hanya satu kali. Dalam bahasa Jerman disebut dengan *ein-maligh*. Kemungkinan terjadi peristiwa yang serupa namun peristiwa tersebut pasti berbeda dengan peristiwa sebelumnya. Barangkali jenis peristiwanya sama namun pelaku, waktu dan tempatnya akan berbeda.

b. Sejarah dapat berulang

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa peristiwa sejarah terjadi hanya satu kali dan tidak dapat diulang. Tetapi yang dimaksud sejarah dapat diulang ini adalah terjadinya peristiwa yang hampir mirip dengan peristiwa sejarah di masa lalu. Peristiwa yang serupa ini tentu

akan terjadi di waktu yang berbeda, tokoh yang berbeda, tempat yang berbeda pula, dan unsure pendukung yang berbeda juga. Misal perlawanan terhadap kolonialisme seperti perlawanan Pattimura (1817), perang Padri (1821-1838) atau proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah peristiwa yang tidak dapat diulang (satu kali terjadi) namun di masa kini atau yang akan mendatang mungkin akan terjadi peristiwa yang serupa yakni perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa asing.

### 3. Sejarah sebagai kisah

Sejarah sebagai kisah adalah sejarah yang diceritakan atau dikisahkan kembali sebagai hasil rekonstruksi sejarawan terhadap sejarah sebagai peristiwa. Sering kali kita mendengar kata kisah. Kisah merupakan bentuk penuturan seseorang terhadap suatu cerita kepada orang lain. Misal, seorang kakek tengah menceritakan dirinya saat menjadi Romusha kepada anak dan cucunya yang sedang berkumpul. Nah penuturan si kakek inilah yang dikatakan sebagai sejarah sebagai kisah. Sejarah sebagai kisah mengandung subjektivitas yang tinggi. Subjektivitas terdapat dalam bagaimana peristiwa sejarah itu disampaikan. Factor kepentingan dan latar belakang penulis sejarah juga mempengaruhi cara penulisan sejarah sebagai kisah.

### 4. Sejarah sebagai seni

Sejarah termasuk dalam ilmu humaniora yang menitikberatkan pada pemeliharaan warisan budaya seperti pengalaman dan pikiran adat istiadat, sopan santun, agama, lembaga, tokoh-tokoh dan sastra. Sejarah sebagai seni merupakan imajinasi atas fakta-fakta sejarah sehingga didapatkan gambaran terkait kehidupan dimasa lampau. Proses penafsiran fakta, data, sumber sejarah serta upaya menghidupkan suasana kehidupan di masa lalu juga sangat mirip dengan para penulis novel atau penyair. Sejarah dikatakan sebagai seni sebab dalam rangka penulisan, seseorang memerlukan intuisi, emosi, imajinasi dan gaya bahasa.

#### a. Intuisi

Sejarawan memerlukan intuisi atau ilham, yaitu pemahaman langsung dan insting selama masa penelitian langsung. Sering kali dalam rangka memilih suatu penjelasan sejarawan memerlukan intuisi. Dalam hal ini cara kerja sejarawan sama dengan cara kerja seniman. Namun tentu hasilnya akan berbeda dengan seniman, hasil karya sejarah harus tetap berpijak pada data yang telah diperolehnya.

b. Imajinasi

Dalam menjalani pekerjaannya, seorang sejarawan harus dapat membayangkan apa yang sebenarnya terjadi, apa yang sedang terjadi dan apa yang akan terjadi setelah itu. Misalnya dalam rangka menggambarkan perang Aceh maka ia harus mampu berimajinasi mengenai pantai, hutan, desa, meunasah, istana, masjid dan bukit-bukit. Ia akan memahami Teuku Umar melalui pemahaman imajinernya tentang pantai, Cut Nayk Dien dengan hutan dan cita-cita pernag sabil melalui desa, meunasah, dan masjid. Imajinasi yang digunakan bukanlah imajinasi yang asal dan mengada-ada, melainkan berdasarkan keterangan dan data yang mendukung. Imajinasi sejarawan mennetukan kronologi sejarah dan sebab-akibat di dalamnya.

c. Emosi

Dalam penulisan sejarah melibatkan pula emosi atau perasaan. Seorang sejarawan harus memiliki empati yang tinggi untuk menyatukan perasaan dirinya dengan objek yang diteliti. Sejarawan dapat menghadirkan peristiwa sejarah seolah-olah mengalami sendiri peristiwa tersebut.

d. Gaya bahasa

Gaya bahasa yang baik adalah bahasa yang luas, sistemtik, komunikatif dan mudah dipahami. Para sejarawan dituntut memiliki kemampuan menulis sejarah dengan terperinci untuk dapat menghidupkan suatu kisah dimasa lalu. Namun tidak lupa untuk menghindari subjektifitas, dan menenkankan pada penulisan yang objektif dengan menggunakan metode pemenilitan yang tepat. Dalam penggunaan gaya bahasa ini harudlah diperhatikan penggunaan istilah dan idiom yang terkait dengan suatu jaman dan berbeda artinya dengan yang lainnya. Misalnya pada masa orde lama terdapat istilah-istilah ekspresif seperti gayang, bongkar, terjang lawan, dan sebagainya.

Sejarah memang dapat dilihat sebagai seni, namun sejarah merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki metodologi ilmiah. Antar karya sejarah sebagai hasil penelitian ilmu dengan karya sastra sebagai hasil karya seni seni sastra memiliki persamaan dan perbedaan . karya sastra maupun karya sejarah niscaya bersifat ideografis. Artinya, seorang seorang penulis memiliki tanggung jawab unyuk menghidupkan karya itu

sehingga imajinasi berperan penting. Tidak hanya itu, gaya bahasa yang melekat pada penulis juga mempengaruhi karya tersebut.



LAMPIRAN II  
PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

Tabel 1. Instrumen penilaian sikap peserta didik

No.	Hari, tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Penting Peserta Didik	Tindak Lanjut
1				
2				
3				
4				
5				
Dst				

B. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : tes dan non-tes
2. Bentuk : tes lisan
3. Instrument : soal dengan jawaban singkat dan kunci jawaban

No	Pertanyaan	Kunci jawaban	Skor
1	Apa yang dimaksud sejarah menurut Kuntowijoyo?	Sejarah adalah rekonstruksi masa lalu. Yang direkonstruksi adalah apa yang dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan dan dialami oleh orang.	10
2	Sebutkan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu!	Sejarah bersifat empiris, memiliki objek, mempunyai teori, dan memiliki generalisasi.	10
3	Apa yang dimaksud peristiwa sejarah bersifat einmaligh ?	Einmaligh (Jerman) artinya hanya satu kali. Peristiwa sejarah hanya terjadi sekali dan tidak dapat diulangi atau terulang.	10
4	Jelaskan yang dimaksud sejarah sebagai kisah !	Sejarah sebagai kisah adalah sejarah yang diceritakan atau dikisahkan kembali sebagai hasil rekonstruksi sejarawan serhadap sejarah sebagai peristiwa. Kisah merupakan bentuk penuturan seseorang terhadap suatu cerita kepada orang lain	10
5	Sebutkan apa saja	Imajinasi, intuisi, emosi dan gaya bahasa	10

	yang harus diperlukan seorang penulis untuk menulis sejarah sebagai seni !		
--	--	--	--

Nilai = jumlah skor x 2

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Kelas/Semester : X IPS 2/1  
Materi Pokok : Konsep dasar dan cara berpikir Sejarah  
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit ( 3 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), bertanggungjawab, responsive, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan solutif dalam ranah konkrit dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

3. 6 Menganalisis dan menerapkan cara berpikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.

4. 6 Menyajikan hasil analisis cara berpikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya.

### C. Indikator

3.5.1 Menganalisis konsep kontinuitas dalam sejarah

3.5.2 Mencontohkan konsep kontinuitas dalam sejarah

3.5.3 Menganalisis konsep perubahan dalam sejarah

3.5.4 Mencontohkan konsep perubahan dalam sejarah

3.5.5 Menganalisis konsep kronologi dalam sejarah

- 3.5.6 Mencontohkan konsep kronologi dalam sejarah
- 3.5.7 Menganalisis konsep kausalitas dalam sejarah
- 3.5.8 Mencontohkan konsep kausalitas dalam sejarah
- 3.5.9 Menganalisis konsep periodisasi dalam sejarah
- 3.5.10 Mencontohkan konsep periodisasi dalam sejarah
- 3.5.11 Menganalisis cara berpikir diakronis dalam sejarah
- 3.5.12 Mencontohkan cara berpikir diakronis dalam sejarah
- 3.5.13 Menganalisis cara berpikir sinkronis dalam sejarah
- 3.5.14 Mencontohkan cara berpikir sinkronis dalam sejarah

#### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu menganalisis cara berpikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya dengan menunjukkan sikap jujur, disiplin, santun, kerjasama, bertanggungjawab, responsive dan pro-aktif.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Faktual : peristiwa masa lalu

2. Konseptual :

Konsep dasar dalam sejarah seperti kontinuitas, perubahan, kronologi, kausalitas, periodisasi serta cara berpikir diakronis dan sinkronis.

3. Procedural

4. Metakognitif :

Keterkaitan tentang peristiwa-peristiwa yang dialami manusia pada masa lalu dengan masa kini.

#### F. Metode Penelitian

Pendekatan : saintifik

Metode : cooperative learning (diskusi kelompok, permainan rebutan kursi dan tanya jawab, learning start with a question)

#### G. Media Pembelajaran

Media : pakaian, musik, kertas origami berbentuk segitiga bersusun (berisi pertanyaan), kertas bekas.

Alat : kursi, spidol, papan tulis (whiteboard), HP.

#### H. Sumber Belajar

Eko Cahyono dan Dwi Maryati. 2016. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Untuk SMA/MA Kelas X*. Surakarta: CV. Mediatama

Hermawan dan Ufi Saraswati. Tanpa tahun terbit. *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Tanpa kota terbit: Yudistira

## I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### **Pertemuan ke- 3 (26 September 2017)**

#### 1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- a. Guru menyiapkan alat dan media yang diperlukan dalam pembelajaran.
- b. Pertemuan diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi
- d. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### 2. Kegiatan Inti (35 menit)

- a. Guru menunjukkan pakaian yang dikenakan, HP, dan meremas kertas bekas untuk menganalogikan materi yang akan disampaikan.
- b. Peserta didik mengamati pakaian yang dikenakan, HP, dan meremas kertas bekas.
- c. Setelah guru menunjukkan pakaian, HP, dan meremas kertas bekas, guru memberikan stimulus agar peserta didik termotivasi untuk bertanya terkait analogi yang dilakukan.
- d. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan dari peserta didik.
- e. Peserta didik menyampaikan pendapatnya untuk menjelaskan keterkaitan benda-benda yang ditunjukkan oleh guru dengan materi yang akan dipelajari.
- f. Guru menjelaskan materi konsep dasar sejarah seperti kontinuitas, perubahan, kronologi, kausalitas, dan periodisasi.
- g. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum bisa dipahami.
- h. Untuk mengecek pemahaman peserta didik maka guru mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah disampaikan.
- i. Peserta didik menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru.

#### 3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- a. Peserta didik menyampaikan kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan di bantu oleh guru.
- b. Guru memberikan motivasi dan/atau nasehat kepada peserta didik
- c. Pertemuan diakhiri dengan mengucapkan doa syukur dan salam

### **Pertemuan ke-4 (14 Oktober 2017)**

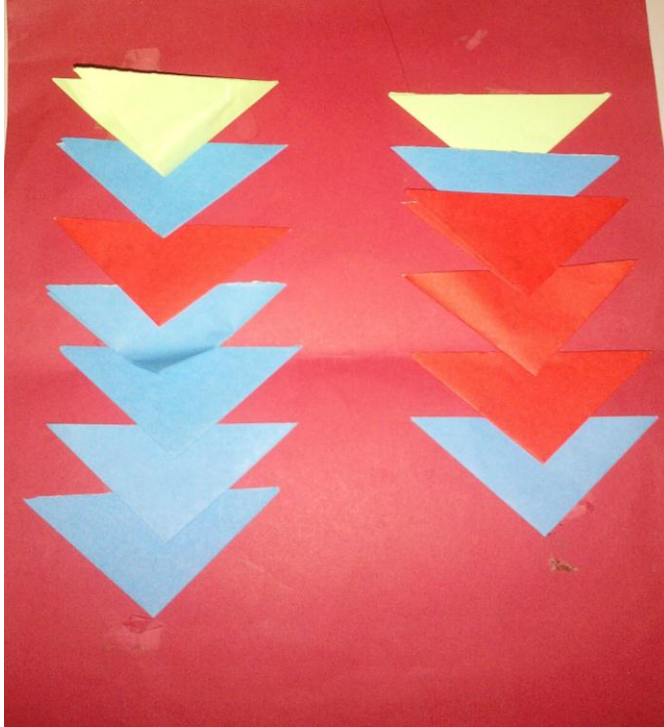
#### 1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- a. Guru menyiapkan alat dan media yang diperlukan dalam pembelajaran.
  - b. Pertemuan diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik.
  - c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi
  - d. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (80 menit)
- a. Guru menjelaskan materi yang belum tersampaikan yaitu tentang cara berpikir sejarah (diakronis dan sinkronis).
  - b. Peserta didik membentuk 5 kelompok; masing-masing kelompok terdiri dari 6 peserta didik dan 2 kelompok terdiri 7 peserta didik.
  - c. Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan mencari informasi dan penjelasan beserta contohnya beberapa istilah yang dituliskan oleh guru pada papan tulis (whiteboard).
  - d. Setelah selesai diskusi, hasil diskusi kelompok dikumpulkan ke guru untuk dikoreksi.
3. Kegiatan Penutup (5 menit)
- a. Peserta didik menyampaikan kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan di bantu oleh guru.
  - b. Guru memberikan motivasi dan/atau nasehat kepada peserta didik
  - c. Pertemuan diakhiri dengan mengucapkan doa syukur dan salam

#### **Pertemuan ke 5 (17 Oktober 2017)**

1. Kegiatan Pendahuluan (7 menit)
  - a. Guru menyiapkan alat dan media yang diperlukan dalam pembelajaran.
  - b. Pertemuan diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik.
  - c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi
  - d. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - e. Guru mengulas materi yang telah dipelajari pada pertemuan dengan mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari dengan menunjuk beberapa peserta didik.
  - f. Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru.
2. Kegiatan Inti (33 menit)
  - a. Guru menunjuk 5 peserta didik untuk berpartisipasi dalam permainan rebutan kursi.

- b. Peserta didik berbaris di belakang garis start, setelah hitungan ke tiga peserta didik berlari untuk merebut kursi yang telah disiapkan.
- c. Peserta didik yang tidak mendapat kursi akan diberi pertanyaan.
- d. Peserta didik memilih pertanyaan yang terdapat dalam kertas origami yang berbentuk segitiga bersusun.



- e. Peserta didik yang tidak bisa menjawab maka akan diberi hukuman
3. Kegiatan Penutup (5 menit)
    - a. Peserta didik dengan dibantu guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
    - b. Guru menyampaikan motivasi atau nasehat kepada peserta didik untuk bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu.
    - c. Pertemuan diakhiri dengan mengucapkan doa syukur dan salam.

## J. Penilaian

### 1. Teknik Pemilaian

- a. Penilaian sikap : observasi/pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : non-tes/lisan
- c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja

### 2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi/pengamatan : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes lisan : tanya jawab dalam pembelajaran dan permainan rebutan kursi
- c. Unjuk kerja : laporan hasil diskusi

### 3. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM maka diberi tugas untuk belajar bersama teman sebaya dalam satu kelas yang telah mencapai KKM.

4. Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKM menjadi tutor sebaya bagi temannya yang belum mencapai KKM.

Yogyakarta, 14 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Drs. Ngatiran  
NIP.195905251980031009

Siti Nurjanah  
NIM.14406241022



LAMPIRAN 1.  
MATERI PEMBELAJARAN

KONSEP DASAR DAN CARA BERPIKIR SEJARAH

1. Kontinuitas

Kontinuitas disebut juga berkelanjutan atau berkesinambunga. Artinya dalam mempelajari sejarah kita harus menyadari bahwa rangkaian peristiwa yang sejak adanya manusia sampai saat ini adalah peristiwa yang berkelanjutan. Setiap peristiwa yang terjadi tidak bisa berdiri sendiri melainkan semuanya saling mempengaruhi. Dalam ilmu sejarah setiap peristiwa yang terjadi di masa lalu merupakan mata rantai yang terus berputar hingga masa kini dan saling terkait antara awal dan akhir. Dengan kata lain setiap peristiwa yang terjadi karena ada peristiwa lain yang mendahului dan akan melahirkan peristiwa baru. Contohnya adalah modernisasi. Lebih spesifik lagi misalnya perkembangan model pakaian, dulu di masyarakat Indonesia khususnya Jawa hanya mengenakan kain jarik/tapir/batik dan kebaya bagi perempuan kemudian setelah ada pengaruh dari bangsa asing model pakaian mulai berubah mengenakan rok dan/atau blouse/gaun.

2. Perubahan

Konsep perubahan merupakan istilah yang mengacu pada sesuatu hal yang menjadi “tampil beda” atau “berbeda”. Konsep perubahan tersebut memiliki peranan penting dalam sejarah, mengingat sejarah itu sendiri pada hakikatnya adalah perubahan. Disebut mengalami perubahan apabila ada perbedaan dari bentuk satu ke bentuk lainnya. Perubahan disebabkan oleh beberapa factor yang disebut dengan factor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

- 1) Perubahan penduduk; bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk dalam suatu wilayah. Misalkan urbanisasi, transmigrasi, dan seterusnya.
- 2) Konflik dalam masyarakat; pertentangan atau ketegangan yang terjadi dalam masyarakat

b. Factor Eksternal

Factor eksternal merupakan factor perubahan yang berasal dari luar kehendak manusia itu sendiri baik secara langsung dan tidak langsung. Factor ekstern yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) *Kondisi alam*; alam sebagai penyedia segala kebutuhan manusia dalam melangsungkan kehidupan memiliki peranan penting. Keserasian alam perlu dijaga agar tidak menimbulkan bahaya yang mengancam manusia. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa alam tidak akan selamanya dalam kondisi yang tetap atau alam akan berubah baik itu dalam jangka waktu yang dekat maupun jauh. Misalnya bencana alam, banjir, gunung meletus. Contoh peristiwa sejarahnya

adalah perpindahan Kerajaan Mataram Hindu dari Jawa Tengah ke Jawa Timur diduga karena bencana alam berupa gunung meletus.

- 2) *Pengaruh kebudayaan lain*; setiap manusia hidup berkelompok membentuk suatu masyarakat yang memiliki aturan, adat sistem, maupun budaya yang khas. Apabila masyarakat yang satu bertemu dan berinteraksi dengan masyarakat lain yang memiliki karakteristik yang berbeda akan menghasilkan masyarakat yang baru atau perubahan.
- 3) *Peperangan*; peperangan yang diakibatkan karena perang biasanya terjadi pada pihak yang mengalami kekalahan. Pihak yang menjadi pemenang perang biasanya akan memaksakan kehendak kepada pihak yang dikalahkan. Perubahan yang terjadi biasanya meliputi berbagai aspek kehidupan seperti pemerintahan, social, budaya, ekonomi, religi, teknologi, dan seterusnya.

Berdasarkan factor-faktor diatas maka perubahan dibedakan menjadi beberapa seperti berikut ini.

- 1) *Evolusi* yaitu perubahan yang terjadi dalam jangka waktu yang sangat lama dan lamban. Contohnya adalah food gathering ke food producing
- 2) *Revolusi* ialah perubahan yang terjadi dalam jangka waktu yang cepat dan biasanya disertai dengan unsure radikal. Misalnya revolusi industry di Inggris.
- 3) *Asimilasi* adalah pembauran dua kebudayaan dengan menghilangkan budaya aslinya sehingga menghasilkan budaya yang baru. Contohnya adalah kenduri
- 4) *Akulturas*i adalah pembauran dua kebudayaan atau lebih tanpa menghilangkan budaya aslinya. Contohnya adalah wayang, masjid kudu
- 5) *Progresif* yaitu perubahan yang mengarah pada perubahan yang lebih baik. Contohnya pendidikan barat mengajarkan ilmu pengetahuan pada manusia.
- 6) *Regresif* yaitu perubahan yang mengarah pada perubahan yang lebih buruk. Contohnya urbanisasi besar-besaran akan meningkatkan tingkat kriminalitas dan konflik, kedatangan bangsa barat menyebabkan terjadinya kolonialisme.

### 3. Kronologi

Kronologi dapat dipahami sebagai sesuai dengan urutan waktu. Peristiwa sejarah akan berlangsung sesuai dengan urutan waktu sehingga peristiwa-peristiwa tidak terjadi secara lompat-melompat urutan waktunya atau bahkan berbalik urutan waktunya (anakronis). Contohnya Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945 kemudian berita kekalahan Jepang sampai kepada golongan muda. Setelah berdiskusi golongan muda sepakat untuk mengamankan Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok pada 16 Agustus 1945 dan malam harinya Soekarno-Hatta kembali ke Jakarta setelah sempat bersitegang dengan golongan muda terkait kemerdekaan Indonesia. Sesampainya di Jakarta Soekarno-Hatta, Ahmad Soebardjo beserta tokoh lainnya berdiskusi merumuskan teks proklamasi. Setelah berhasil disusun selanjutnya

naskah tersebut di ketik oleh Sayuti Melik. Dan keesokan harinya yakni pada tanggal 17 Agustus 1945 pernyataan proklamasikemerdekaan Indonesia dibacakan oleh Soekarno di jalan pegangsaan no.56, Jakarta.

#### 4. Kausalitas

Semua peristiwa dan kejadian di dunia ini saling memiliki keterkaitan. Keterkaitan tersebut disebabkan oleh hukum sebab-akibat. Menurut Sartono Kartodirjo kausalitas itu hukum sebab-akibat mengenai suatu peristiwa, keadaan atau perkembangan. Tanpa kausalitas sejarah akan menjadi ilmu yang memuat kronologis saja. Jadi suatu peristiwa sejarah itu terjadi karena disebabkan oleh peristiwa sebelumnya dan akan memunculkan peristiwa lain. Contohnya perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa asing (Belanda) dikarenakan penjajahan yang dilakukan bangsa-bangsa asing tersebut terhadap penduduk asli dan ini mengakibatkan rakyat Indonesia mengalami penderitaan dalam jangka waktu yang cukup lama.

#### 5. Periodisasi

Periodisasi merupakan pembagian waktu atau pembabakan waktu peristiwa-peristiwa masa lampau yang sangat panjang menjadi beberapa zaman. Tujuan periodisasi ini adalah untuk memudahkan dalam mempelajari sejarah, memahami peristiwa-peristiwa sejarah secara kronologis. Peristiwa-peristiwa di masa lalu dikelompokkan, disederhanakan, atau diringkas menjadi beberapa periode. Contoh sejarah Indonesia terdiri dari zaman prasejarah/praaksara, zaman Hindu-Budha, zaman Islam, zaman kolonialisme, zaman pergerakan, zaman kemerdekaan, dan seterusnya.

#### 6. Diakronis

Diakronis berasal dari bahasa latin *dia* yang memiliki arti melalui dan *chronicus* yang artinya waktu. Diakronis dapat diartikan bahwa sebuah peristiwa yang memanjang dalam waktu. Kemampuan memahami sejarah dari waktu ke waktu atau secara kronologis juga disebut sebagai cara berpikir diakronis. Contohnya perang diponegoro (1825-1830), perang tujuh tahun antara Inggris dan Prancis (1756-1763). Berpikir diakronis berarti juga berpikir kronologis. Tanpa konsep kronologi, dikhawatirkan peristiwa yang terjadi pada suatu masa masuk atau tumpang tindih dengan masa atau zaman lain. Dengan kronologi maka peristiwa sejarah dapat dipahami secara berurutan. Karakteristik yang umum dilakukan dalam berpikir dalam berpikir diakronis itu mempelajari kehidupan sepanjang.

#### 7. Sinkronis

Cara berpikir sinkronis dalam sejarah dapat diartikan dengan cara mempelajari peristiwa sejarah yang sezaman atau dalam kurun waktu yang terbatas. Dapat juga dipahami sebagai cara berpikir yang memanjang dalam ruang. Cara berpikir sinkronis bersifat logis, kritis, dan analitis. Logis maksudnya cara berpikir yang dapat diterima oleh akal sehat. Sementara kritis yaitu cara berpikir dengan mempertimbangkan dan

mengkritisi berbagai sumber informasi sehingga dapat membedakan informasi yang benar dan yang salah. Sedangkan analitis ialah cara berpikir dengan melakukan penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan tujuan untuk mengetahui peristiwa yang sebenarnya. Kerangka berpikir sinkronis memahami kehidupan sosial secara meluas dan berdimensi ruang. Dengan berpikir sinkronis ini maka dalam memahami sebuah kehidupan sosial diuraikan berbagai aspek-aspeknya seperti geografi, ekonomi, sistem dan struktur sosial, kepercayaan, lembaga sosial dan sebagainya. Aspek-aspek tersebut saling berkaitan atau menghubungkan aspek satu dengan lainnya. Misalkan seseorang akan meneliti suku Samin di Jawa Tengah maka akan diuraikan adat, perekonomian, letak wilayah, kepercayaan atau sistem religi, pendidikan dan lainnya.

LAMPIRAN II  
PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

Tabel 1. Instrumen penilaian sikap peserta didik

No.	Hari, tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Penting Peserta Didik	Tindak Lanjut
1				
2				
3				
4				
5				
Dst				

B. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : tes dan non-tes
2. Bentuk : tes tertulis
3. Instrument : soal dengan jawaban singkat dan kunci jawaban

No	Pertanyaan	Kunci jawaban	Skor
1	Apa yang dimaksud dengan periodisasi ? dan berilah contohnya!	Periodisasi merupakan pembagian waktu atau pembabakan waktu peristiwa-peristiwa masa lampau yang sangat panjang menjadi beberapa zaman. Contohnya sejarah Indonesia pasca kemerdekaan terbagi menjadi zaman orde lama, orde baru dan reformasi.	4
2	Jelaskan yang dimaksud sinkronis! Berikan contohnya!	Cara berpikir sinkronis dalam sejarah dapat diartikan dengan cara mempelajari peristiwa sejarah yang sezaman atau dalam kurun waktu yang terbatas. Dapat juga dipahami sebagai cara berpikir yang memanjang dalam ruang. Cara berpikir sinkronis bersifat logis, kritis, dan analitis. Contohnya seseorang akan meneliti suku Samin di Jawa Tengah maka akan diuraikan adat, perekonomian, letak wilayah, kepercayaan atau sistem religi, pendidikan dan lainnya.	4
3	Apa yang dimaksud progresif ? tuliskan	Progresif yaitu perubahan yang mengarah pada perubahan yang lebih baik. Contohnya	4

	contohnya!	pendidikan barat mengenalkan dan mengajarkan ilmu pengetahuan kepada bangsa Indonesia.	
4	Jelaskan yang dimaksud kausalitas! Berilah contohnya!	Kausalitas disebut juga sebab-akibat. Semua peristiwa dan kejadian di dunia ini saling memiliki keterkaitan. Keterkaitan tersebut disebabkan oleh hukum sebab-akibat. Contohnya perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa asing (Belanda) dikarenakan penjajahan yang dilakukan bangsa-bangsa asing tersebut terhadap penduduk asli dan ini mengakibatkan rakyat Indonesia mengalami penderitaan dalam jangka waktu yang cukup lama	4
5	Apa yang kalian ketahui tentang diakronis ? contohnya....	Diakronis berasal dari bahasa latin <i>dia</i> yang memiliki arti melalui dan <i>chonicus</i> yang artinya waktu. Diakronis dapat diartikan bahwa sebuah peristiwa yang memanjang dalam waktu. Kemampuan memahami sejarah dari waktu ke waktu atau secara kronologis juga disebut sebagai cara berpikir diakronis. Contohnya perang diponegoro (1825-1830), perang tujuh tahun antara Inggris dan Prancis (1756-1763).	4

Nilai = jumlah skor x 5

Pedoman penilaian

- Skor 4 jika jawaban benar
- Skor 3 jika jawaban mendekati benar
- Skor 2 jika jawaban mendekati cukup benar
- Skor 1 jika jawaban salah
- Skor 0 jika tidak dijawab

### C. Penilaian Keterampilan

D. Tabel 3. Instrumen penilaian tugas rangkuman

No	Nama Peserta didik	Tata tulis (1-4)	Kebahasaan/ tata bahasa (1-4)	Relevansi materi (1-4)	Tampilan (1-4)	Total skor
1						

2						
3						
4						
Dst						

Nilai = jumlah skor yang diperoleh

#### Rentang Penskoran

- Skor 4 = memuaskan
- Skor 3 = baik
- Skor 2 = cukup memuaskan
- Skor 1 = kurang

#### Keterangan

- a. Tata tulis yaitu kerapihan tulisan tangan peserta didik, tulisan tersebut dapat terbaca.
- b. Kebahasaan dapat diartikan bahwa bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami, jelas, sopan, baku.
- c. Relevansi materi dapat dipahami penjelasan yang diberikan sesuai dengan materi yang dipelajari.
- d. Tampilan ialah kemenarikan, kerapihan dan kebersihan bentuk fisik tugas.

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Kelas/Semester : X IPS 2/1  
Materi Pokok : Sumber Sejarah  
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit ( 2 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), bertanggungjawab, responsive, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan solutif dalam ranah konkrit dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

3. 6 Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber sejarah
4. 6 Membuat rangkuman terkait bentuk/jenis sumber sejarah

### C. Indikator

- 3.6.1 Menganalisis jenis-jenis sumber sejarah
- 3.6.2 Menganalisis kekurangan dan kelebihan sumber sejarah
- 3.6.3 Menganalisis kedudukan sumber sejarah

### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu menganalisis bentuk/jenis sumber sejarah dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya dengan menunjukkan



sikap jujur, disiplin, santun, kerjasama, bertanggungjawab, responsive dan pro-aktif.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Faktual : peninggalan manusia masa lampau
2. Konseptual :
  - a. Jenis-jenis sumber sejarah
  - b. Kekurangan dan kelebihan sumber sejarah
  - c. Kedudukan sumber sejarah
3. Procedural
4. Metakognitif : keterkaitan peninggalan manusia pada masa lalu dengan kehidupan manusia hingga saat ini.

#### F. Metode Penelitian

Pendekatan : saintifik

Metode : tanya jawab, permainan tebak kata

#### G. Media Pembelajaran

Media : mahkota kertas, buku “The History of Java” dan “Sejarah Nasional Indonesia”, rekaman proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Alat : spidol, whiteboard

#### H. Sumber Belajar

Eko Cahyono dan Dwi Maryati. 2016. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Untuk SMA/MA Kelas X*. Surakarta: CV. Mediatama

Hermawan dan Ufi Saraswati. Tanpa tahun terbit. *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Tanpa kota terbit: Yudistira

Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

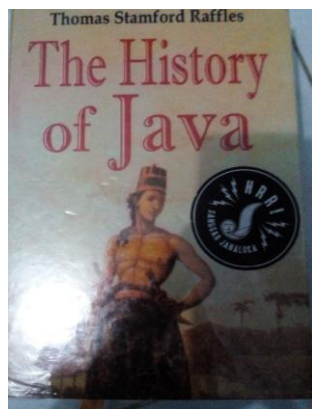
#### I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

##### **Pertemuan ke 6 (21 Oktober 2017)**

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
  - a. Guru menyiapkan alat dan media yang diperlukan dalam pembelajaran.
  - b. Pertemuan diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik.
  - c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi
  - d. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
  - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (80 menit)

- a. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyampaikan pengertian sumber sejarah menurut mereka.
- b. Guru menyimpulkan definisi sumber sejarah yang disampaikan oleh peserta didik.
- c. Guru menunjukan buku "*The History of Java*" dan "Sejarah Nasional Inonesia II" serta sumber sejarah lainnya. Setelahnya menyalakan rekaman proklamasi kemerdekaan Indonesia.

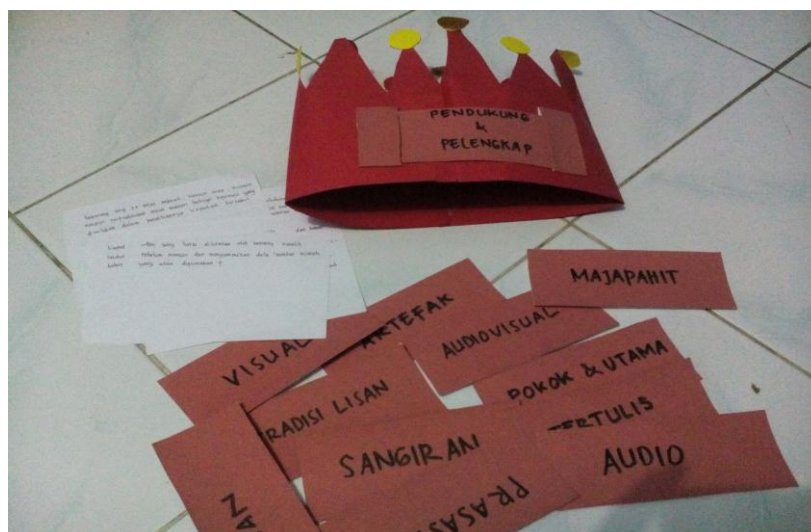


- d. Peserta didik menyampaikan pendapatnya untuk menjelaskan keterkaitan benda-benda yang ditunjukkan oleh guru dengan materi yang akan dipelajari.
- e. Peserta didik mengamati secara tidak langsung (membayangkan) sumber sejarah yang ada ditempat tinggal mereka atau yang mereka ketahui.
- f. Guru menjelaskan pengertian jenis-jenis atau bentuk-bentuk sumber sejarah.
- g. Guru membuat tabel di papan tulis yang berisi bentuk-bentuk sumber sejarah.
- h. Satu per satu peserta didik maju untuk menuliskan contoh sumber sejarah yang mereka temukan atau ketahui pada tabel di whiteboard.
- i. Guru mengkalifikasi contoh sumber sejarah yang peserta didik tuliskan di whiteboard.

3. Kegiatan Penutup (5 menit)
  - a. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik untuk merangkum materi sumber sejarah.
  - b. Peserta didik menyampaikan kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan di bantu oleh guru.
  - c. Guru memberikan motivasi dan/atau nasehat kepada peserta didik
  - d. Pertemuan diakhiri dengan mengucapkan doa syukur dan salam.

### **Pertemuan ke 7 (28 Oktober 2017)**

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
  - a. Guru menyiapkan alat dan media yang diperlukan dalam pembelajaran.
  - b. Pertemuan diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik.
  - c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi
  - d. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - e. Guru mengulas materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya secara singkat dengan mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang ditunjuk harus menanggapi.
2. Kegiatan Inti (80 menit)
  - a. Guru menjelaskan materi yang belum tersampaikan pada pertemuan sebelumnya.
  - b. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum bisa dipahami kepada guru.
  - c. Guru menanggapi pertanyaan dari peserta didik
  - d. Peserta didik membaca buku catatan/modul/artikel yang berkaitan dengan materi.
  - e. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk berpartisipasi dalam permainan tebak kata dan peserta didik tersebut menunjuk salah satu temannya untuk menjadi partnernya.
  - f. Kedua peserta didik menentukan yang akan menjadi penanya (peserta didik A) dan penjawab (peserta didik B).
  - g. Peserta didik B memilih kertas yang berisi pertanyaan yang telah disediakan oleh guru.



- h. Peserta didik A membacakan pertanyaan yang telah dipilih oleh peserta didik B.
  - i. Jika peserta didik B menjawab pertanyaan dengan benar maka dipersilakan duduk kembali tetapi jika tidak bisa menjawab akan diberi hukuman.
  - j. Sementara peserta didik A menggantikan posisi peserta didik B yakni sebagai penjawab dan menunjuk salah satu temannya untuk menjadi partnernya dan akan menjadi penanya.
3. Kegiatan Penutup (5 menit)
- a. Peserta didik menyampaikan kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan di bantu oleh guru.
  - b. Guru memberikan motivasi dan/atau nasehat kepada peserta didik.
  - c. Peserta didik mengumpulkan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
  - d. Pertemuan diakhiri dengan mengucapkan doa syukur dan salam.

#### J. Penilaian

1. Teknik Pemilaian
  - a. Penilaian sikap : observasi/pengamatan
  - b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis dan non-tes/lisan
  - c. Penilaian keterampilan: portofolio
2. Bentuk Penilaian
  - a. Obsevasi/pengamatan : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
  - b. Tes tertulis : lembar kerja dan pertanyaan lisan
  - c. Portofolio : lembar penilaian tugas rangkuman
3. Remedial
  - a. Tugas merangkum materi dengan indicator yang belum mampu tercapai

- b. Tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indicator yang belum dicapai
  - c. Belajar bersama dengan tutor sebaya mengenai indicator yang belum dicapai
4. Pengayaan
- a. Menjadi tutor bagi temannya yang belum mencapai indicator atau KKM
  - b. Membaca artikel di internet yang berkaitan dengan materi untuk menambah pengetahuan.
  - c.

Yogyakarta, 17 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Drs. Ngatiran  
NIP.195905251980031009

Siti Nurjanah  
NIM.14406241022

## LAMPIRAN 1 MATERI PEMBELAJARAN

### SUMBER SEJARAH

#### 1. Definisi Sumber Sejarah

Sumber sejarah dalam penelitian sejarah memiliki peranan yang sangat penting dalam mencari kebenaran suatu peristiwa sejarah. Setiap tokoh memiliki pendapat yang berbeda dalam mendefinisikan sumber sejarah. Namun pada dasarnya terdapat kesamaan. Berikut ini merupakan pengertian sumber sejarah menurut para tokoh.

- a. Helius Sjamsudi dan Ismaun mendefinisikan sumber sejarah sebagai bahan-bahan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang peristiwa yang terjadi pada masa lampau.
- b. Moh. Ali mengartikan sumber sejarah sebagai segala sesuatu yang berwujud dan tidak berwujud serta berguna bagi penelitian sejarah Indonesia sejak zaman purba hingga saat ini.
- c. Zisi Gozalba menyebutkan bahwa sumber sejarah adalah warisan yang berbentuk lisan, tulisan, atau visual.
- d. Muh. Yamin mengatakan bahwa sumber sejarah merupakan kumpulan benda kebudayaan untuk membuktikan sejarah.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber sejarah merupakan adat/peninggalan aktivitas manusia pada masa lalu baik yang tertulis maupun tidak tertulis (audio/visual/audiovisual/benda) yang digunakan untuk membuktikan fakta/kebenaran peristiwa. Oleh karenanya sumber sejarah memiliki peranan yang sangat penting bagi penelitian dan sejarawan. Cerita sejarah tanpa menghadirkan sumber sejarah maka hanya fiktif belaka. Sebab sejarah adalah peristiwa yang benar-benar terjadi di masa lalu yang dapat dibuktikan kebenarannya.

#### 2. Jenis-jenis Sumber Sejarah

Aktivitas manusia pada masa lalu meninggalkan jejak. Jejak tersebut dapat diartikan sebagai sumber sejarah. Sumber sejarah memiliki banyak jenis dan macamnya. Berdasarkan sifatnya sumber sejarah terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder.

- a. *Sumber primer* yaitu kesaksian dari seorang saksi mata yang melihat dengan mata kepala sendiri dan pelaku sejarah atau yang terlibat langsung dalam peristiwa sejarah. Misalkan prasasti, Ki Hajar Dewantara, candi, babad tanah jawi dan sebagainya

- b. *Sumber sekunder* ialah informasi yang disampaikan oleh bukan saksi mata. Misalnya buku, majalah, Koran/surat kabar dan sebagainya.

Sementara secara umum sumber sejarah terdiri dari beberapa macam seperti berikut ini.

- a. *Sumber tertulis* yaitu sumber sejarah yang diperoleh melalui peninggalan-peninggalan tertulis atau dokumen maupun catatan. Sumber sejarah yang termasuk dalam sumber tertulis diantaranya adalah prasasti, naskah pidato, kitab sutasoma, dan sebagainya.
- b. *Sumber lisan* merupakan keterangan diperoleh langsung dari pelaku atau saksi sejarah yang terlibat langsung dalam suatu peristiwa. Cara memperoleh keterangan sumber lisan dapat dilakukan dengan interview (wawancara) baik dengan pelaku sejarah langsung maupun orang yang dekat atau kenal dengan pelaku sejarah. Misalnya wawancara dengan mahasiswa yang melakukan aksi demonstrasi tahun 1998 (reformasi). Namun sumber lisan pada masa pendudukan Jepang saat ini cukup susah ditemukan karena sudah tutup usia.
- c. *Sumber audiovisual* merupakan sumber yang diperoleh dengan menggunakan media elektronik. Dalam hal ini sesungguhnya terdapat tiga unsur yakni visual, audio dan audiovisual. Visual maksudnya sumber sejarah yang diperoleh yang hanya dapat dilihat tetapi tidak bias didengar, seperti foto/gambar. Audio diartikan sebagai sumber sejarah yang berupa suara dan tidak dapat dilihat, misalnya rekaman pidato Ir. Soekarno. Sementara audiovisual dapat dipahami sebagai sumber sejarah yang dapat dilihat dan didengar, contohnya adalah film documenter.
- d. *Sumber benda* ialah sumber sejarah atau peninggalan-peninggalan manusia masa lalu yang berwujud benda. Contohnya atrefak, fosil, arca, nisan, bangunan dan lain-lain.

### **3. Kedudukan Sumber Sejarah**

Seorang sejarawan yang baik akan menggunakan sumber sejarah semaksimal mungkin agar peristiwa yang diteliti dan ditulisnya tidak berpihak dan bersifat sepihak (subjektifitas). Hal ini disebabkan bukan tidak mungkin berbagai sumber sejarah yang ada akan lebih menjelaskan hubungan berbagai aspek dari subjek yang ditulis. Tetapi seorang sejarawan yang dituntut untuk berfikir objektif. Perlu diingat bahwa sejarah merupakan sebuah pengetahuan yang berbasis kepada subjek. Subjek pengetahuan di masa lampau mustahil akan melepaskan dari dari fakta. Sementara fakata

terekam dalam bukti masa lampau dan disajikan sebagai sumber sejarah. Fakta sejarah dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu fakta keras dan fakta lunak.

Fakta keras adalah kebenaran peristiwa yang disampaikan melalui sumber sejarah tidak bisa dibantah atau tidak perlu dilakukan pembuktian lagi. Dengan kata lain fakta keras itu sudah dapat dipercaya. Misalnya proklamasi kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal 17 Agustus 1945. Sementara fakta lunak ialah kebenaran yang disampaikan melalui sumber sejarah harus dibuktikan kembali. Contoh fakta lunak adalah dalang dari peristiwa G30S/PKI.

Memahami kata dan bahasa yang tertuang dalam sumber sejarah menjadi kunci utama bagi sejarawan dalam menemukan dan menafsirkan fakta. Struktur kata dan bahasa yang digunakan biasanya menggambarkan suasana jiwa ketika sumber sejarah itu diciptakan. Dengan demikian sejarawan harus tekun dalam memahami sumber sejarah, sebab dari sumber sejarahlah fakta bisa ditemukan dari sebuah peristiwa atau kejadian bisa terkuak. Sejarawan akan selalu bermain dengan fakta, bukti, maupun dokumen sejarah sebab sumber sejarah memiliki kedudukan yang sangat penting dalam penelitian. Sumber primer bagi para sejarawan memiliki kedudukan yang sangat penting sebab sumber primer digunakan sebagai sumber pokok dan utama. Sementara sumber sekunder memiliki kedudukan sebagai sumber pelengkap dan pendukung. Meskipun demikian sumber sejarah dalam bentuk apapun memiliki kedudukan yang sangat penting.



LAMPIARN II  
PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

No.	Hari, tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Penting Peserta Didik	Tindak Lanjut
1				
2				
3				
4				
5				
Dst				

B. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : tes dan non-tes
2. Bentuk : tes tertulis
3. Instrument : soal dengan jawaban singkat dan kunci jawaban

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1	Kedudukan sumber primer dalam penelitian sejarah yaitu sebagai....	Sumber pokok dan utama	5
2	Cerita atau petuah yang berkembang di masyarakat tertentu, diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya secara turun-temurun disebut...	Tradisi isan	5
3	Seorang wartawan memotret sebuah pertemuan pada saat perundingan antara Indonesia dan Belanda. Foto tersebut dapat dijadikan sebagai sumbe sejarah. Berdasarkan sifatnya foto tersebut termasuk sumber....	Primer	5
4	Dalam. Penelitain sejarah seorang peneliti tidak cukup menggunakan sumber primer. Kedudukan sumber sekunder tersebut sebagai....	Sumber pelengkap dan pendukung	5
5	Rekaman pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia termasuk dalam sumber....	audio	5
6	Kitab Negarakertagama merupakan salah satu bukti sejarah kerajaan Majapahit. Kitab tersebut termasuk dalam sumber....	Tertulis	5
7	Benda-benda yang merupakan hasil cipta/karya manusia	Artefak	5

	pada masa lampau seperti kapak perimbas, perhiasan, dan lainnya disebut...		
8	Tempat yang menyimpan peninggalan manusia praaksara seperti fosil manusia dan binatang. Tempat tersebut berada di Sragen, Jateng. Tempat ini dikenal sebagai....	Museum Sangiran	5
9	M.C. Ricklefs adalah seorang sejarawan dari Australia. Ia menulis buku "Sejarah Indonesia Modern 1200-2008". Berdasarkan sifatnya buku tersebut termasuk sumber....	Sekunder	5
10	Seorang akan meneliti kondisi sosial masyarakat Yogyakarta pada masa pendudukan Jepang. Ia menemukan mantan Jugunianfu. Maka keterangan dari mantan Jugunianfu tersebut disebut sebagai sumber....	Lisan	5

Nilai = jumlah perolehan skor x 2

Pedoman penilaian

- Skor 5 jika jawaban benar
- Skor 1 jika jawaban salah
- Skor 0 jika tidak menjawab

### C. Penilaian Keterampilan

Tabel 3. Instrumen penilaian tugas

No	Nama Peserta didik	Tata tulis (1-4)	Kebahasaan/ tata bahasa (1-4)	Kesesuaian materi (1-4)	Tampilan (1-4)	Total skor
1						
2						
3						
4						
Dst						

Penskoran = jumlah skor yang diperoleh

Rentang Penskoran

- Skor 4 = memuaskan
- Skor 3 = baik

- Skor 2 = cukup memuaskan
- Skor 1 = kurang

#### Keterangan

- a. Tata tulis yaitu kerapihan tulisan tangan peserta didik, tulisan tersebut dapat terbaca.
- b. Kebahasaan dapat diartikan bahwa bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami, jelas, sopan, baku.
- c. Relevansi materi dapat dipahami penjelasan yang diberikan sesuai dengan materi yang dipelajari.
- d. Tampilan ialah kemenarikan, kerapihan dan kebersihan bentuk fisik tugas.

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Kelas/Semester : X IPS 2/1  
Materi Pokok : Penelitian Sejarah  
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit ( 2 x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), bertanggungjawab, responsive, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan solutif dalam ranah konkrit dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

3. 7 Menganalisis keterkaitan dan menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah
4. 7 Menyajikan hasil analisis keterkaitan dan menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya

### C. Indikator

- 3.7.1 Menganalisis jenis-jenis penelitian sejarah
- 3.7.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian sejarah

### 3.7.3 Menganalisis manfaat penelitian sejarah

#### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu menganalisis keterkaitan dan menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya dengan menunjukkan sikap jujur, disiplin, santun, kerjasama, bertanggungjawab, responsive dan pro-aktif.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Faktual : peristiwa sejarah
2. Konseptual :
  - a. Jenis-jenis penelitian sejarah
  - b. Langkah-langkah penelitian sejarah
  - c. Manfaat penelitian sejarah
3. Procedural
4. Metakognitif : keterkaitan penelitian sejarah dengan kehidupan manusia pada saat ini.

#### F. Metode Penelitian

Pendekatan : saintifik

Metode : Tanya jawab, talking stick

#### G. Media Pembelajaran

Media : bunga lavender kertas berisi pertanyaan, handphone, buku “Sejarah Asia Timur”.

Alat : spidol, whiteboard, penghapus

#### H. Sumber Belajar

##### 1. Buku

Eko Cahyono dan Dwi Maryati. 2016. Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Untuk SMA/MA Kelas X. Surakarta: CV. Mediatama

Hermawan dan Ufi Saraswati. Tanpa tahun terbit. Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial. Tanpa kota terbit: Yudistira

Kuntowijoyo. 2013. Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana.

##### 2. Internet

<https://dwiluky.wordpress.com/2011/07/02/ilmu-ilmu-bantu-sejarah/>

## I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### **Pertemuan ke-8 (31 Oktober 2017)**

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
  - a. Guru menyiapkan alat dan media yang diperlukan dalam pembelajaran.
  - b. Pertemuan diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik.
  - c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi.
  - d. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - e. Guru mengulas materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa peserta didik.
2. Kegiatan Inti (35 menit)
  - a. Guru menunjukkan salah satu buku hasil penelitian sejarawan yaitu buku “Sejarah Asia Timur”.
  - b. Peserta didik menyampaikan pendapatnya untuk menjelaskan keterkaitan benda-benda yang ditunjukkan oleh guru dengan materi yang akan dipelajari.
  - c. Guru bertanya kepada peserta didik jenis-jenis penelitian sejarah yang mereka ketahui.
  - d. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik tersebut, lalu menuliskan beberapa jenis-jenis penelitian lainnya
  - e. Guru bertanya kepada beberapa peserta didik untuk menjelaskan pengertian jenis-jenis penelitian tersebut dengan bahasa sendiri.
  - f. Guru menjelaskan materi tentang jenis-jenis penelitian sejarah
3. Kegiatan Penutup (5 menit)
  - a. Peserta didik menyampaikan kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan di bantu oleh guru.
  - b. Guru memberikan motivasi dan/atau nasehat kepada peserta didik
  - c. Pertemuan diakhiri dengan mengucapkan doa syukur dan salam

### **Pertemuan ke 9 (4 November 2017)**

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
  - a. Guru menyiapkan alat dan media yang diperlukan dalam pembelajaran.

- b. Pertemuan diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik.
  - c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi.
  - d. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - e. Guru mengulas materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa peserta didik.
2. Kegiatan Inti (80 menit)
- a. Guru menjelaskan langkah-langkah dan manfaat penelitian sejarah
  - b. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang msaih belum bisa dipahami kepada guru.
  - c. Peserta didik diminta untuk membaca materi yang telah disampaikan guru dari buku maupun di internet.
  - d. Peserta didik duduk membentuk lingkaran besar.
  - e. Salah satu peserta didik berdiri membelakang teman lainnya dan memutar musik melalui handphonenya dan menghentikan musiknya sesuai kehendaknya.
  - f. Ketika musik dinyalakan peserta didik memutar spidol keteman disampingnya.
  - g. Saat musik berhenti peserta didik yang memegang spidol akan diberikan pertanyaan.
  - h. Peserta didik memilih bunga lavender yang berisi pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru.



- i. Bagi peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan akan diberi hukuman.
3. Kegiatan Penutup (5 menit)
- a. Peserta didik menyampaikan kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan di bantu oleh guru.

- d. Guru memberikan motivasi dan/atau nasehat kepada peserta didik
- e. Pertemuan diakhiri dengan mengucapkan doa syukur dan salam

#### J. Penilaian

1. Teknik Pemilaian
  - a. Penilaian sikap : observasi/pengamatan
  - b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis dan non-tes/lisan
2. Bentuk Penilaian
  - a. Observasi/pengamatan : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
  - b. Tes tertulis : lembar kerja dan pertanyaan lisan
3. Remedial
  - a. Tugas merangkum materi dengan indikator yang belum mampu tercapai
  - b. Tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai
  - c. Belajar bersama dengan tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai
4. Pengayaan
  - a. Menjadi tutor bagi temannya yang belum mencapai indikator atau KKM
  - b. Membaca artikel di internet yang berkaitan dengan materi untuk menambah pengetahuan.

Yogyakarta, 16 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Drs. Ngatiran  
NIP.195905251980031009

Siti Nurjanah  
NIM.14406241022



## LAMPIRAN 1 MATERI PEMBELAJARAN

### PENELITIAN SEJARAH

#### 1. Jenis-jenis penelitian sejarah

Kuntowijoyo mendefinisikan sejarah sebagai rekonstruksi masa lalu. Sejarah tidak untuk dilupakan melainkan untuk dipelajari demi kepentingan manusia di masa sekarang atau masa yang akan datang. Intinya, dari masa lalu manusia akan berpikir bahwa kehidupan saat ini dan masa yang akan datang harus lebih baik. Dengan demikian sejarah dapat berfungsi sebagai guru kehidupan. Agar masa lalu (sejarah) dapat dipelajari maka diperlukan penelitian dan penulisan sejarah. Penelitian tidak hanya berlaku untuk ilmu-ilmu statis/alam/eksak melainkan ilmu yang bersifat dinamis (ilmu social) juga menarik untuk diteliti. Sejarah juga termasuk dalam ilmu yang bersifat dinamis sebab sejarah selalu berkembang. Berikut adalah beberapa jenis penelitian sejarah.

Berdasarkan teknik pengumpulan datanya, maka penelitian sejarah dibedakan menjadi dua yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

##### a. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dapat dipahami bahwa seorang sejarawan atau peneliti datang ke tempat peristiwa sejarah itu berlangsung atau ke tempat ditemukannya peninggalan-peninggalan bersejarah. Tempat ditemukannya benda-benda yang bernilai sejarah disebut dengan situs. Dalam penelitian ini seorang peneliti atau sejarawan tidak hanya melakukan penelitian di tempat ditemukannya benda-benda peninggalan melainkan juga bias berkunjung ke tempat penyimpanan benda-benda yang bernilai sejarah seperti museum.

Adapun cara melakukan penelitian lapangan diantaranya, jika benda-benda tersebut tersimpan dalam tanah hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan penggalian/ekskavasi; setelah berhasil ditemukan dan diangkat selanjutnya peneliti melakukan pendataan. Setelah di data, langkah selanjutnya adalah melakukan identifikasi dan deskripsi terhadap penemuannya. Kemudian benda-benda yang telah ditemukan dibawa ke laboratorium untuk dilakukan penelitian dengan cermat misal untuk menguji keaslian dan usia benda tersebut. Lalu menyusun hasil penelitian secara sistematis dan ilmiah untuk diseminarkan dan dipublikasikan.

b. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepastakaan disebut juga dengan penelitian dokumenter. Dalam penelitian kepastakaan seorang peneliti atau sejarawan memfokuskan perhatiannya untuk memperoleh data-data tertulis (dokumen/berkas) baik itu yang disimpan di tempat penyimpanan arsip maupun di perpustakaan. Untuk memperoleh kebenaran atas fakta-fakta yang terkandung dalam data/sumber sejarah tersebut maka perlu melakukan studi komparatif yakni membandingkan sumber yang satu dengan sumber yang lain. Dengan kata lain, dalam penelitian ini sumber yang diperoleh untuk menafsirkan atas fakta-fakta dalam sumber sejarah lebih akurat maka harus dibandingkan dengan sumber lain yang sejenis.

Penelitian sejarah banyak jenisnya, namun secara garis besar penelitian sejarah dibedakan menjadi beberapa seperti berikut ini.

a. Penelitian sejarah komparatif

Penelitian sejarah komparatif merupakan penelitian dengan menggunakan metode sejarah yang digunakan untuk membandingkan faktor-faktor dari fenomena-fenomena sejenis pada suatu periode masa lampau. Misalnya seorang peneliti atau sejarawan ingin mengetahui sistem pendidikan yang berlangsung pada awal 19- awal abad 20 antara Indonesia dengan Eropa. Dalam penelitian ini, seorang peneliti akan memperlihatkan unsur-unsur persamaan dan perbedaan dari fenomena-fenomena tersebut yang sejenis.

b. Penelitian sejarah yuridis

Penelitian sejarah yuridis merupakan penelitian dengan menggunakan metode sejarah yang digunakan untuk menyelidiki hal-hal yang bersangkutan dengan hukum baik hukum formal maupun non-formal pada masa lalu. Misalnya peneliti ingin menganalisis tentang keputusan-keputusan pengadilan, akibat hukum adat serta pengaruhnya terhadap masyarakat pada masa lalu.

c. Penelitian sejarah biografis

Penelitian sejarah biografis adalah penelitian dengan menggunakan metode sejarah yang digunakan untuk meneliti kehidupan seseorang dan hubungannya dengan masyarakat. Penelitian ini biasanya meneliti sifat/watak, pengaruh lingkungan maupun pemikiran dan ide/gagasan seorang tokoh/figur. Dalam penelitian ini

bias menggunakan sumber lisan ataupun hasil karya pribadi, catatan haris, surat pribadi maupun yang lainnya

d. Penelitian sejarah bibliografis

Penelitian sejarah bibliografis yaitu penelitian dengan menggunakan metode sejarah yang digunakan untuk mencari, menganalisis, membuat interpretasi serta generalisasi dari fakta-fakta yang merupakan pendapat para ahli dalam suatu masalah atau suatu organisasi. Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah menghimpun karya-karya tertentu dari seorang penulis atau filosof dan menerbitkan kembali dokumen-dokumen unik yang dianggap hilang atau tersembunyi dan memberikan interpretasi serta generalisasi yang tepat terhadap karya-karya tersebut.

2. Langkah-langkah dalam penelitian sejarah

Sejarah sebagai ilmu memiliki metode penelitian. Artinya bahwa dalam melakukan penelitian terdapat prosedur atau langkah-langkah yang harus dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Menurut Kuntowijoyo penelitian sejarah dilakukan dengan 5 (lima) langkah yakni pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi.

a. Pemilihan topik

Langkah awal yang dilakukan seorang peneliti adalah menentukan topik penelitian mengingat jenis-jenis sejarah yang begitu luas. Seorang peneliti dalam menentukan topik penelitian didasarkan pada kedekatan emosional dan kedekatan intelektual. Kedekatan emosional berhubungan dengan geografis. Kedekatan emosional berkaitan dengan emosional sang peneliti misalnya pengambilan tempat penelitian sesuai dengan tempat tinggal, kelahiran peneliti atau ciri khusus kota yang akan diteliti. Misalnya, peneliti tersebut berasal dari desa maka ia berhasrat untuk melakukan penelitian terhadap desanya sendiri untuk meneliti sejarah lokal. Sementara kedekatan intelektual berkaitan dengan kemampuan intelektual, ketertarikan/minat seorang peneliti.

b. Heuristik

Heuristik berasal dari bahasa Yunani yaitu "*heuriskein*" yang berarti menemukan. Heuristik adalah kegiatan untuk mencari, menemukan dan mengumpulkan data/sumber sejarah yang relevan dengan topik penelitian baik berupa sumber tertulis, sumber benda, sumber lisan maupun sumber lainnya. Tahap ini banyak menguras tenaga dan biaya sebab sumber yang diperlukan biasanya tersimpan di berbagai

tempat atau tidak terkumpul menjadi satu tempat/wilayah seperti museum, perpustakaan, tempat penyimpanan arsip, dan sebagainya.

c. Kritik sumber

Kritik sumber juga disebut dengan tahap verifikasi. Setelah data-data sejarah terkumpul tahap selanjutnya adalah menyeleksi data-data yang telah ditemukan dan terkumpul sebab tidak semua data yang diperoleh dapat digunakan. Dalam tahap ini terdapat dua macam pengujian yakni kritik ekstern dan kritik intern.

1) Kritik ekstern

Kritik ekstern bertujuan untuk menguji autentisitas/keaslian sumber sejarah. Kritik ekstern merupakan melakukan penilaian terhadap sumber sejarah yang telah ditemukan dari tampilan fisiknya. Hal-hal yang dilakukan dalam kritik ekstern misalnya adalah meneliti kertas, tulisan, bahasa, tinta, yang tertuang dalam sumber tersebut maupun usia sumber tersebut dan sebagainya.

2) Kritik intern

Kritik intern bertujuan untuk menguji kredibilitas. Setelah sumber tersebut dinyatakan autentis maka selanjutnya meneliti sumber tersebut dapat dipercaya atau tidak. Kritik intern merupakan penilaian terhadap isi, pernyataan, fakta, atau cerita dari sumber tersebut dapat dipercaya atau tidak. Cara yang digunakan dalam menguji kredibilitas sumber adalah dengan membandingkannya dengan sumber lain yang memberikan informasi yang sama.

d. Interpretasi

Setelah sumber sejarah lolos dalam tahap kritik sumber, maka tahap yang harus dilakukan adalah menginterpretasi berdasarkan sumber sejarah. Interpretasi adalah kegiatan menafsirkan fakta sejarah dan merangkai fakta tersebut menjadi satu kesatuan yang harmonis dan logis (masuk akal). Interpretasi juga dapat diartikan sebagai penafsiran suatu peristiwa atau memberikan pandangan teoritis terhadap suatu peristiwa.

e. Historiografi

Tahap terakhir dalam penelitian sejarah adalah penulisan. Historiografi adalah proses menyusun secara tertulis hasil temuan yang diperoleh menjadi cerita yang siap untuk dibaca dan dipublikasikan. Dalam penulisan ini tidak boleh melupakan konsep kronologi. Dalam tahap ini, peneliti harus teliti karena unsure subjektifitas cukup tinggi.

Namun subjektifitas dapat dihindari yaitu dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar agar fakta yang disampaikan objektif.

Dalam penelitian sejarah, seorang peneliti atau sejarawan memerlukan ilmu-ilmu lain (ilmu bantu) untuk membantu penelitian. Ilmu bantu dalam penelitian sejarah misalnya antropologi, sosiologi, ekonomi, politik. Sementara ilmu dasar sejarah diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Filologi, yaitu ilmu yang mempelajari naskah-naskah kuno
- b. Ikonografi, yaitu ilmu yang mempelajari arca-arca atau patung-patung kuno
- c. Epigrafi, yakni pengetahuan tentang cara membaca, menentukan tanggal dan waktu, dan menganalisis tulisan atau inkripsi kuno pada benda-benda yang bertahan lama seperti batu dan logam.
- d. Numismatik adalah ilmu yang mempelajari mata uang kuno.

LAMPIARN II  
PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

No.	Hari, tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Penting Peserta Didik	Tindak Lanjut
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

B. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : tes dan non-tes
2. Bentuk : tes tertulis
3. Instrument : soal dengan jawaban singkat dan kunci jawaban
  - a. Pertanyaan
    - 1) Seorang peneliti mengunjungi tempat yang berpotensi menyimpan artefak atau fosil dan ditempat tersebut ia dan kawan-kawannya melakukan penggalian atau ekskavasi. Mereka menemukan beberapa fosil. Penelitian ini disebut.... (skor 10)
    - 2) Kegiatan yang bertujuan untuk menguji apakah sumber yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Kegiatan yang dilakuakn berupa menguji isi dari sumber yang ditemukan disebut tahap.... (skor10)
    - 3) Ilmu bantu sejarah yang mempelajari mata uang kuno dinamakan....(skor 10)
    - 4) Langkah pertama yang dilakukan peneliti sebelum mengumpulkan sumber adalah.... (skor 10)
    - 5) Penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hal-hal yang bersangkutan dengan hukum baik hukum formal maupun non-formal dikenal dengan.... (skor 10)
    - 6) Kegiatan mencari, menemukan, dan mengumpulkan sumber sejarah dari berbagai tempat dikenal dengan tahap.... (skor 10)
    - 7) Ilmu pengetahuan yang mempelajari patung-patung atau arca-arca kuno disebut dengan... skor 10

- 8) Menurut Kuntowijoyo pemilihan topik penelitian harus didasarkan pada dua kedekatan yaitu.... (skor 10)
- 9) Tahap terakhir dalam penelitian sejarah yang berupa kegiatan menyusun secara tertulis hasil temuan yang diperoleh menjadi cerita yang siap untuk dibaca dan dipublikasikan disebut dengan.... (skor 10)
- 10) Seorang peneliti ingin mengetahui dan membandingkan sistem pendidikan yang dirancang oleh pemerintah Hindia-Belanda dengan Ki Hajar Dewantara. Dalam penelitian sejarah penelitian tersebut dikenal dengan.... (skor 10)

b. Kunci jawaban

- 1) Penelitian lapangan
- 2) Kritik intern
- 3) Numismatik
- 4) Pemilihan topik
- 5) Penelitian sejarah yuridis
- 6) Heuristik
- 7) Ikonografi
- 8) Kedekatan intelektual dan kedekatan emosional
- 9) Historiografi
- 10) Penelitian komparatif

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Kelas/Semester : X IPS 2/1  
Materi Pokok : Historiografi (penulisan sejarah) Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), bertanggungjawab, responsive, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan solutif dalam ranah konkrit dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

3.7 Menganalisis keterkaitan perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern.

4.7 Menyajikan hasil analisis keterkaitan perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.

### C. Indikator

3.7.1 Menganalisis perkembangan penulisan sejarah atau historiografi di Indonesia

3.7.2 Menganalisis ciri-ciri penulisan sejarah atau historiografi tradisional

3.7.3 Menganalisis ciri-ciri penulisan sejarah atau historiografi kolonial

3.7.4 Menganalisis ciri-ciri penulisan sejarah atau historiografi modern



#### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu menganalisis keterkaitan perbedaan ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya dengan menunjukkan sikap jujur, disiplin, santun, kerjasama, bertanggungjawab, responsive dan pro-aktif.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Faktual : buku-buku sejarah
2. Konseptual
  - a. Perkembangan penulisan sejarah Indonesia
  - b. Ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern
  - c. Manfaat penulisan sejarah (historiografi)
3. Procedural
4. Metakognitif : keterkaitan penulisan sejarah pada masa lalu dengan masa saat ini

#### F. Metode Penelitian

Pendekatan : saintifik

Metode : cooperative learning (Tanya jawab, main mapping)

#### G. Sumber Belajar

##### 1. Buku

Agus Mulyana dan Darmiasti. 2009. *Historiografi Di Indonesia : Dari Magis-Religius hingga Strukturis*. Bandung: Refika Aditama

Eko Cahyono dan Dwi Maryati. 2016. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Untuk SMA/MA Kelas X*. Surakarta: CV. Mediatama

Hermawan dan Ufi Saraswati. Tanpa tahun terbit. *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Tanpa kota terbit: Yudistira

#### H. Media Pembelajaran

Media : buku “The History of Java” karya Raffles, main mapping,

Alat : spidol, whiteboard, penghapus, kertas HVS (A4), pensil/pulpen

#### I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

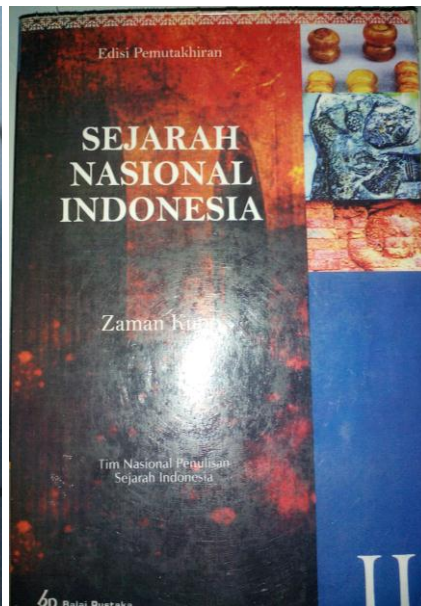
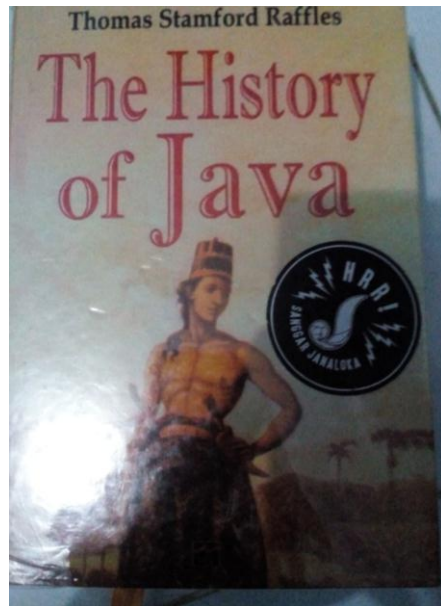
##### **Pertemuan ke- 10 (7 November 2017)**

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
  - a. Guru menyiapkan alat dan media yang diperlukan dalam pembelajaran.
  - b. Pertemuan diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik.

- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi
- d. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
- e. Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menunjukkan buku “The History of Java” karya Raffles dan “Sejarah Nasional Indonesia jilid 2” dan gambar historiografi lainnya.



- b. Peserta didik menyampaikan pendapatnya mengenai keterkaitan buku dan gambar yang ditunjukkan oleh guru dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Guru bertanya kepada peserta didik tentang contoh perkembangan penulisan sejarah yang mereka ketahui.
- d. Guru memberikan penjelasan terkait perkembangan penulisan sejarah di Indonesia
- e. Guru membagi peserta didik kelas X IPS 2 menjadi 5 kelompok (3 kelompok terdiri dari 6 peserta didik dan 2 kelompok terdiri dari 7 peserta didik).

- f. Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing
  - g. Guru menjelaskan tugas yang harus mereka kerjakan yaitu membuat “*main mapping*”
  - h. Peserta didik mulai mencari dan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk memberi penjelasan secara bekerja sama dengan anggota kelompok masing-masing. Masing-masing kelompok membahas materi yang sama.
  - i. Peserta didik membuat main mapping pada kertas yang telah disediakan oleh guru.
3. Kegiatan Penutup
- a. Guru memberikan motivasi atau nasehat kepada peserta didik agar belajar dengan sungguh-sungguh.
  - b. Pertemuan diakhiri dengan mengucapkan doa syukur dan salam

### **Pertemuan ke-11 ( 11 November 2017)**

1. Kegiatan Pendahuluan
  - a. Guru menyiapkan alat dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
  - b. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum belajar.
  - c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi.
  - d. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
  - e. Guru mengulas materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan tanya jawab.
2. Kegiatan Inti (80 menit)
  - a. Salah satu kelompok mempresentasikan main mappingnya.
  - b. Peserta didik lainnya menanggapi materi yang dipresentasikan.
  - c. Guru mengulas materi yang telah disampaikan oleh kelompok yang presentasi.
  - d. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum bisa dipahami.
  - e. Untuk mengetes pemahaman peserta didik, guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan dengan menunjuk beberapa peserta didik.
  - f. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru.
3. Kegiatan penutup
  - a. Peserta didik menyampaikan kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan dibantu oleh guru.
  - b. Peserta didik mengungkapkan hikmah/nilai-nilai yang bisa diambil dari materi pembelajaran.
  - c. Guru menutup pertemuan dengan doa syukur dan diakhiri dengan salam.

## J. Penilaian

### 1. Teknik Pemilaian

- a. Penilaian sikap : observasi/pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis dan non-tes/lisan
- c. Penilaian keterampilan : portofolio

### 2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi/pengamatan : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : lembar kerja dan pertanyaan lisan
- c. Portofolio : lembar penilaian main mapping

### 3. Remedial

Peserta didik yang belum mampu mencapai KKM akan diberikan tugas mandiri (individu) membuat rangkuman dalam bentuk tabel terkait indikator yang belum mampu dicapai

### 4. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai KKM akan diberikan tugas yakni mencari dan membaca artikel dari internet maupun dari literature lain yang berkaitan dengan materi yang dipelajari untuk memperdalam pemahaman dan menambah khasanah pengetahuan tentang penulisan sejarah di Indonesia.

Yogyakarta, 18 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Drs. Ngatiran  
NIP.195905251980031009

Siti Nurjanah  
NIM.14406241022

## LAMPIRAN 1 MATERI PEMBELAJARAN

### HISTORIOGRAFI INDONESIA

#### A. Perkembangan Historiografi di Indonesia

Penulisan sejarah atau dikenal dengan sebutan historiografi. Historiografi merupakan upaya menangkap dan memahami jejak-jejak masa silam dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Penulisan sejarah dilakukan untuk merekam jejak manusia pada masa lalu untuk disampaikan kepada generasi perikutnya. Perkembangan historiografi seiring dengan perkembangan alam pikiran/akal manusia. Begitu pula halnya dengan historiografi di Indonesia. Perkembangan historiografi Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan pemikiran manusia melainkan juga dipengaruhi oleh sejarah perjalanan bangsa Indonesia.

##### 1. Historiografi Tradisional

Historiografi tradisional juga dikenal dengan sebutan historiografi klasik. Historiografi tradisional dilakukan ketika masa berkembangnya kerajaan Hindu-Budha sampai dengan kerajaan Islam di Nusantara. Penulisan sejarah pada masa ini dilakukan atau ditulis oleh para pujangga keratin yang bertujuan untuk melegitimasi kedudukan raja. Adapun karakteristik atau ciri-ciri dari historiografi tradisional adalah sebagai berikut.

##### 1) Tidak menggunakan metode ilmiah

Pada umumnya penulisan sejarah yang dilakukan oleh pujangga istana tidak mencari realisme objektif dalam sejarah. Sesuai dengan tujuan penulisan yakni sebagai legitimasi kedudukan penguasa daerah dari pada karya sejarah yang mengedepankan fakta yang sesungguhnya. Fakta-fakta yang dimuat dalam naskah-naskah kuno tersebut merupakan fakta yang tidak masuk akal misalnya manusia menikah dengan dewa, dan yang lainnya.

##### 2) Istana sentris

Istana-sentris maksudnya penulisan yang dilakukan berpusat pada kehidupan raja dan keluarga istana. Peranan rakyat sama sekali tidak disinggung. Rakyat dianggap ahistoris. Keberadaan dan peranan rakyat dipandang tidak artinya.

##### 3) Religio-magis

Religio-magis artinya penulisan selalu dihubungkan dengan hal-hal gaib. Dalam hal ini lebih menekankan pada kepercayaan masyarakat setempat dimana naskah tersebut dibuat. Masyarakat yang masih tradisional terdapat kepercayaan-kepercayaan yang memandang bahwa kehidupan manusia sangat ditentukan oleh kekuatan-kekuatan diluar manusia. Kekuatan-kekuatan tersebut biasanya bersifat gaib yang mana mereka peroleh dari alam, dewa, benda-benda yang dianggap

sakral. Biasanya seorang raja ditulis sebagai manusia yang memiliki kekuatan gaib. Hal ini bertujuan agar seorang raja mendapat apresiasi dari rakyatnya sehingga rakyat takut, patuh, dan bersedia melaksanakan perintahnya.

4) Region-sentris

Region-sentris artinya cerita yang ditulis hanya memuat situasi dan kondisi daerah tertentu (kerajaan tertentu) atau hanya menonjolkan wilayah kerajaan tertentu. Hal ini karena pada saat Indonesia belum membentuk negara kesatuan melainkan masih berupa kerajaan-kerajaan dan setiap kerajaan dipimpin oleh raja yang berbeda. Dengan kata lain wilayah nusantara tidak dipimpin oleh satu orang pemimpin melainkan tiap-tiap wilayah memiliki pemimpin/raja sendiri.

5) Tidak membedakan hal yang khayal dan hal yang nyata.

Dalam hal ini penulis (pujangga) belum bisa membedakan hal-hal yang bersifat imajinasi dan hal-hal yang nyata. Isi pada karya sastra belum bisa membedakan legenda/mitos dengan peristiwa real/nyata.

6) Psikopolitis

Penulisan yang dilakukan oleh para pujangga dimaksudkan untuk mengukuhkan kekuasaan penguasa. Para pujangga menulis sebuah karya kental dengan muatan-muatan psikologis seorang raja sehingga dijadikan sebagai alat politik (legitimasi kekuasaan) oleh raja dalam rangka mempertahankan kekuasaannya.

7) Etnosentrisme

Historiografi tradisional yang ditulis oleh para pujangga dengan penekanan pada egoisme/penonjolan terhadap suatu suku bangsa dan budaya yang ada dalam wilayah kerajaan.

Dengan demikian historiografi tradisional cenderung bersifat subjektif, artinya penulisan ini memuat sanjungan/pujian dan kelebihan raja dan/atau keluarga istana. Penulisan sejarah bukan bertujuan untuk merekonstruksi masa lalu secara seutuhnya, melainkan untuk memperkuat kedudukan raja. Bahkan penulisan sejarah ini dibubuhi oleh hal-hal yang bersifat fiksi seperti mitos, legenda, dan ramalan-ramalan. Fungsi dan makna penulisan karya sastra tersebut ialah sebagai penghormatan yang mendalam dan pemujaan terhadap raja.

Meskipun demikian, karya-karya sastra sejarah tersebut atau historiografi tradisional tetap dapat digunakan sebagai sumber sejarah dalam penulisan sejarah modern. Dalam menggunakan historiografi tradisional sebagai sumber sejarah dan menghasilkan karya sejarah yang akurat maka seorang peneliti harus mampu berfikir kritis. Selain itu, peneliti juga harus memiliki kelengkapan pengetahuan mengenai

keadaan sosial dan budaya, keagamaan/religi, politik. Perekonomian, nilai-nilai estetika daerah yang diteliti dari zaman ke zaman.

Sumber sejarah yang digunakan oleh para pujangga dalam menulis sangat beragam. Misalnya melalui pengamatan dan pengalaman pribadi, melalui informan mengenai kejadian-kejadian yang sezaman, bahan-bahan bacaan yang terdapat dalam perpustakaan dan arsip keratin, tradisi yang hidup dalam masyarakat sezaman.

Historiografi tradisional merupakan penulisan sejarah Indonesia pada masa kerajaan Hindu-Budha sampai dengan kerajaan Islam. Adapun beberapa karya para pujangga sebagai historiografi tradisional diantaranya adalah Kitab Arjuna Wiwaha (karya Mpu Kanwa), Kitab Bharatayudha (karya Mpu Sedah), Kitab Hariwangsa dan Gatotkaca Sraya (karya Mpu Panuluh), Kitab Smaradahana (karya Mpu Dharmaja), Kitab Negarakertagama (karya Mpu Prapanca), Kitab Arjunawijaya dan Sutasoma (karya Mpu Tantular), Kitab Pararaton, Babad (misalnya Babad Tanah Jawi, Babad Cirebon, Babad Demak), suluk, Kronik, Hikayat, Syair, Pantun, Satra Melayu dan masih banyak karya lainnya.

## 2. Historiografi Kolonial

Historiografi kolonial merupakan penulisan sejarah Indonesia pada masa pemerintahan kolonial yang berkuasa di Indonesia yaitu sejak zaman VOC (1600-an) hingga sampai masa pemerintahan Hindia Belanda yang terakhir ketika tentara Jepang masuk di Indonesia. Penulisan sejarah (historiografi) kolonial banyak ditulis oleh orang-orang Belanda dan Eropa lainnya. Masa ini mengalami kemunduran dalam hal penulisan karena penduduk dan orang-orang terkemuka/berpotensi lebih memfokuskan pada perjuangan untuk mengusir bangsa asing yang menguasai wilayah Indonesia dari pada menulis. Selain itu focus pada perjuangan mereka juga lebih memikirkan cara untuk hidup agar terhindar dari kelaparan. Hal ini karena bangsa penjajah hanya mengeksploitasi sumber daya alam dan manusia sementara kesejahteraan rakyat tidak diperhatikan.

Penulisan sejarah colonial tentunya tidak lepas dari kepentingan colonial. Tujuan penulisan ini adalah untuk memperkokoh kekuasaan pemerintahan colonial di Indonesia. Sumber sejarah yang digunakan oleh orang-orang Eropa dalam melakukan penulisan sejarah diantaranya adalah laporan perdagangan VOC, laporan pemerintah Hindia-Belanda, laporan perjalanan, laporan misi, laporan etnolog. Adapun ciri-ciri historiografi kolonial diantaranya sebagai berikut.

### a. Eropa sentris (Belanda sentris)

Eropa sentris atau Belanda sentris maksudnya adalah penulisan sejarah yang dilakukan cenderung mengutamakan orang-orang Belanda/orang Eropa lainnya atau penilaiannya dengan ukuran orang Belanda. Dengan kata lain penulisan sejarah dengan menggunakan satu sudut pandang yakni sudut pandang

orang Belanda. Selain itu hanya menggambarkan aktivitas orang-orang Belanda sementara aktivitas rakyat hanya mendapat sedikit tempat itupun jika ada kaitannya dengan pemerintah. Pemerintah Hindia-Belanda dan orang Eropa (Belanda) lainnya menjadi tokoh utama dalam penulisan ini dan rakyat Indonesia hanya sebagai tokoh figuran (pelengkap). Historiografi kolonial merupakan penulisan sejarah yang berpusat pada orang-orang Belanda sehingga ini dapat dikatakan sebagai sejarah Belanda di Indonesia bukan sejarah Indonesia.

b. Bertujuan untuk memperkokoh kekuasaan pemerintah Hindia-Belanda

Maksudnya penulisan sejarah ini dilakukan hanya untuk kepentingan pemerintah Hindia-Belanda. Kepentingan ini mewarnai penafsiran yang berbeda. Misalnya perlawanan Diponegoro misalnya, orang-orang Eropa khususnya Belanda menamakan aksi Pangeran Diponegoro dikatakan sebagai pemberontakan terhadap pemerintah Hindia-Belanda. Pangeran Diponegoro disebut sebagai pemberontak karena menentang pemerintah Belanda sementara bangsa Indonesia menganggap beliau adalah pahlawan karena berjuang untuk menegakkan kebenaran, keadilan dan tanah air.

c. Menggunakan metode barat

Historiografi kolonial dapat dikatakan ada kemajuan dalam penulisan sejarah karena sudah mulai menggunakan metodologi penelitian. Meskipun sudah menggunakan metode namun dalam hal ini penulisan hanya menganalisis dokumen tanpa menggunakan konsepsi ilmiah.

Beberapa contoh historiografi kolonial yaitu *Geschiedenis van Nederlandche Indie* karya F.W. Stapel, *Oud En Nieuw Oost Indien* karya F. Valentijn, *Beschrijvinge Der O.I. Compagnie* karya Piter Van Dam, *De Werwld Van Zuid-Oost Azie Be World Of Southers Asia* oleh Van Leur, *Geschiedenis van Indonesie* karangan H.J de Graff serta *The History of Java* karya Thomas Stamford Raffles.

3. Historiografi Modern

Historiografi modern dapat dipahami sebagai penulisan sejarah Indonesia yang lebih maju dibandingkan dengan historiografi sebelumnya yakni historiografi tradisional dan kolonial. Historiografi modern terdiri dari dua fase yakni historiografi pada masa kemerdekaan (nasional) dan historiografi yang objektif (modern).

a. Historiografi Nasional (Masa Kemerdekaan)

Historiografi nasional adalah karya tulis sejarah yang ditulis oleh sejarawan Indonesia dengan menggunakan sudut pandang bangsa Indonesia. Setelah masa kemerdekaan ada usaha dari bangsa Indonesia untuk menulis kembali sejarah Indonesia dengan menggunakan pendekatan Indonesia sentries. Penulisan ini dilakukan sekitar tahun 1950-an. Pada masa ini sedang gencar-gencarnya untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa nasionalisme bangsa



Indonesia. Salah satu usahanya ialah dalam penulisan sejarah. Dengan demikian tema-tema yang ditonjolkan adalah tokoh-tokoh besar dan membahas masalah besar politik. Adapun latar belakang penulisan sejarah nasional sebagai berikut.

- 1) Penulisan sejarah yang pada waktu itu merupakan penulisan sejarah yang bersifat Belanda sentris.
- 2) Bangsa Indonesia sebagai bangsa baru yang merdeka membutuhkan penulisan sejarah yang dapat menunjukkan jati diri sebagai bangsa dapat memberikan legitimasi pada keberadaan bangsa Indonesia yang baru setelah bertahun-tahun berada dalam masa penjajahan.
- 3) Bangsa Indonesia membutuhkan identitas yang baru setelah zaman penjajahan yang diwarnai dengan diskriminasi rasial.
- 4) Dapat dijadikan alat pemersatu bangsa
- 5) Dapat digunakan untuk pendidikan bagi generasi berikutnya.

Dalam perkembangan awal historiografi dengan pendekatan Indonesia sentris ini cenderung jauh dari penulisan yang objektif. Hal ini dipengaruhi oleh nasionalisme dalam pendekatan Indonesia sentris. Nasionalisme memperngruhi penulisan sejarah yang berat sebelah. Buku-buku yang ditulis pada periode ini banyak menggunakan atau mengambil dari buku-buku zaman Belanda. Penulisannya menggunakan penafsiran yang bersifat berlawanan. Misalnya Diponegoro oleh orang-orang Belanda dan Eropa lainnya disebut sebagai pemberontak sementara dalam historiografi nasional dianggap sebagai pahlawan. Sebaliknya tokoh-tokoh Belanda yang pada historiografi kolonial dikenal sebagai pahlawan makan dalam historiografi nasional disebut sebagai tokoh antagonis.

b. Historiografi modern (objektif)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan akademis untuk memperoleh pemahaman sejarah yang objektif dan komprehensif (menyeluruh) menyebabkan berkembangnya historiografi Indonesia modern. Selain itu, semangat nasionalisme berlebihan mengakibatkan tingginya tingkat subjektifitas yang dapat mengaburkan kisah sejarah. Salah satunya adalah tulisan Moh. Yamin tentang Gajah Mada merupakan pandangan sejarah yang cenderung spekulatif dengan pandangan subjektifitas yang berlebihan.

Pada tahun 1957 diselenggarakan seminar sejarah nasional yang pertama di Yogyakarta. Hal ini merupakan tonggak penting dalam perkembangan historiografi modern. Tujuan dari seminar ini adalah untuk mendapatkan landasan filosofis dan metodologi dalam upaya dekolonisasi pengajaran dan pelajaran sejarah. Masalah nasionalisme juga menjadi salah satu pokok bahasan dalam seminar ini. Seminar ini memutuskan untuk membuat sejarah yang bersifat Indonesia sentris. Nsmun karena pada tahun-tahun berikutnya kondisi Indonesia

mengalami ketegangan sosial dan krisis politik maka penulisan sejarah terhambat dan panitia yang bertugas menulis sejarah tidak dapat menjalankan tugasnya.

Oleh karenanya, seminar sejarah kembali dilakukan. Seminar Sejarah II diselenggarakan di Yogyakarta pada tahun 1970. Keputusan dalam seminar sejarah ini adalah mengharuskan sejarah Indonesia ditulis dengan menggunakan tata cara yang umum dan penulisan ilmiah. Artinya bahwa dalam penulisan sejarah Indonesia menggunakan metode-metode kritis yang rasional, Indonesia sentries, dan harus dipandang dari berbagai segi (multidimensional). Perubahan historiografi setelah tahun 1970 tidak saja dalam arti pemikiran tentang bagaimana sejarah ditulis, tetapi juga kegiatan dalam arti yang konkrit, seperti diwujudkan dalam perkembangan kelembagaan, ideologi, dan substansi sejarah.

Panitia penulisan sejarah menghasilkan karya dengan judul “Sejarah Nasional Indonesia” yang terdiri dari enam jilid; Zaman Prasejarah Indonesia, Zaman Kuno, Zaman pertumbuhan dan perkembangan kerajaan Islam di Indonesia, Kemunculan Penjajahan di Indonesia, Zaman Kebangkitan Nasional dan Masa Akhir Hindia-Belanda, dan Zaman Jepang dan Republik. Historiografi modern juga menggunakan pendekatan multidimensional sehingga sejarah yang ditulis tidak hanya terpaku pada kehidupan politik saja. Jadi sudah ada penulisan sejarah dengan menggunakan ilmu bantu seperti ilmu-ilmu sosial dan teori-teori ilmu sosial. Misalnya, Sartono Kartodirjo merekonstruksi sejarah dengan menggunakan pendekatan ilmu sosial yaitu karyanya yang berjudul “Pemberontakan Petani Banten 1888”. Dalam karyanya, penulis menempatkan rakyat sebagai pelaku sejarah disamping orang-orang besar dan berpengaruh. Adapun karakteristik historiografi modern diantaranya sebagai berikut.

- a. Bersifat Indonesia sentris; penulisan sejarah Indonesia diinterpretasikan sebagai sejarah nasional dan ditulis dari sudut pandang kepentingan bangsa Indonesia. Historiografi nasional mempunyai tugas untuk mensintesis (membongkar) dan merevisi historiografi kolonial yang dalam penulisannya diselewengkan oleh sejarawan kolonial tentunya ini merugikan proses pembangunan (sikap dan mental generasi muda Indonesia).
- b. Bersifat metodologis; penulisan sejarah Indonesia menggunakan pendekatan ilmiah berdasarkan teknik penulisan ilmiah untuk ilmu sosial. Dalam hal ini juga menggunakan pendekatan ilmu bantu yakni ilmu sosial dan teori-teori sosial.
- c. Bersifat kritis historis; substansi penulisan sejarah Indonesia dapat dipertanggungjawabkan.

Historiografi modern berusaha untuk merekonstruksi masa lalu secara objektif, artinya penulisan ini tidak memihak pada salah satu pihak. Meskipun pada

awal perkembangan historiografi modern masih kental dengan unsur subjektifitas yang ditimbulkan oleh semangat nasionalisme. Pada perkembangan selanjutnya dengan menggunakan metodologi ilmiah dan kritis mampu menekan unsur subjektifitas sehingga menghasilkan tulisan sejarah Indonesia yang objektif. Selain itu, dalam historiografi modern telah menghilangkan hal-hal yang berbau fiktif/fiksi yang terdapat pada historiografi tradisional.

LAMPIRAN II  
PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

No.	Hari, tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Penting Peserta Didik	Tindak Lanjut
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

B. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : tes dan non-tes
2. Bentuk : tes tertulis
3. Instrument : soal dengan jawaban singkat dan kunci jawaban

No.	Pertanyaan	Kunci jawaban	Skor
1.	Tuliskan contoh historiografi tradisional yang kalian ketahui ! (minimal 5)	Kitab Arjuna Wiwaha (karya Mpu Kanwa), Kitab Bharatayudha (karya Mpu Sedah), Kitab Hariwangsa dan Gatotkaca Sraya (karya Mpu Panuluh), Kitab Smaradahana (karya Mpu Dharmaja), Kitab Negarakertagama (karya Mpu Prapanca), Kitab Arjunawijaya dan Sutasoma (karya Mpu Tantular), Kitab Pararaton, Babad, suluk, Kronik, Hikayat, Syair, Pantun, Satra Melayu	20
2.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan Belanda sentris dalam historiografi Indonesia.	Belanda sentris maksudnya bahwa penulisan sejarah Indonesia ditulis berdasarkan sudut pandang orang-orang Belanda dan kepentingan pemerintah Hindia-Belanda. Dengan kata lain penulisan sejarah yang dilakukan cenderung mengutamakan orang-orang Belanda/orang eropa lainnya atau penilaiannya dengan ukuran orang Belanda. Orang-orang Belanda sebagai peran utama/pelaku sejarah sementara rakyat Indonesia tidak mendapat tempat dalam penulisan sejarah walaupun ada hanya yang bersangkutan dengan kepentingan pemerintah Hindia-Belanda.	20

3.	Tuliskan penjelasan tentang Indonesia sentris dalam historiografi Indonesia !	Indonesia sentris maksudnya adalah penulisan sejarah Indonesia diinterpretasikan sebagai sejarah nasional dan ditulis dari sudut pandang kepentingan bangsa Indonesia. Tentunya juga ditulis oleh orang-orang Indonesia yang memiliki kemampuan menulis atau sejarawan Indonesia.	20
4.	Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri/karakteristik historiografi tradisional !	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tidak menggunakan metode ilmiah; pada umumnya penulisan sejarah yang dilakukan oleh pujangga istana tidak mencari realisme objektif dalam sejarah. Fakta-faka yang dimuat alam naskah-naskah kuno tersebut merupakan fakta yang tidak masuk akal misalnya manusia menikah dengan dewa, dan yang lainnya.</li> <li>2) Istana sentris; penulisan yang dilakukan berpusat pada kehidupan raja dan keluarga istana. Peranan rakyat sama sekali tidak disinggung. Rakyat dianggap ahistoris. Keberadaan dan peranan rakyat dipandang tidak artinya.</li> <li>3) Religio-magis; penulisan selalu dihubungkan dengan hal-hal gaib. Biasanya seorang raja ditulis sebagai manusia yang memiliki kekuatan gaib. Hal ini bertujuan agar seorang raja mendapat apresiasi dari rakyatnya sehingga rakyat takut, patuh, dan bersedia melaksanakan perintahnya.</li> <li>4) Region-sentris; cerita yang ditulis hanya memuat situasi dan kondisi daerah tertentu (kerajaan tertentu) atau hanya menonjolkan wilayah kerajaan tertentu.</li> <li>5) Tidak membedakan hal yang khayal dan hal yang nyata; isi pada karya sastra belum bisa membedakan legenda/mitos dengan peristiwa real/nyata.</li> <li>6) Psikopolitis; penulisan yang dilakukan oleh para pujangga dimaksudkan untuk mengukuhkan kekuasaan penguasa. Para pujangga menulis sebuah karya kental dengan muatan-muatan psikologis seorang raja sehingga dijadikan sebagai alat politik (legitimasi kekuasaan) oleh raja dalam</li> </ol>	40

		ragka mempertahankan kekuasaannya. 7) Etnosentrisme; ditulis oleh para pujangga dengan penekanan pada egoisme/penonjolan terhadap suatu suku bangsa dan budaya yang ada dalam wilayah kerajaan.	
--	--	--	--

Nilai= jumlah perolehan skor

Rentang penskoran

Untuk skor 20

- Skor 20 jika jawaban benar dan lengkap
- Skor 15 jika jawaban benar namun tidak lengkap
- Skor 10 jika jawaban mendekati benar
- Skor 5 jika jawaban salah
- Skor 0 jika tidak dijawab

Untuk skor 40

- Skor 40 jika jawaban benar dan lengkap
- Skor 30 jika jawaban benar namun kurang lengkap
- Skor 20 jika jawaban mendekati benar
- Skor 10 jika jawaban cukup mendekati benar
- Skor 5 jika jawaban salah
- Skor 0 jika tidak dijawab

### C. Penilaian Keterampilan

Tabel 3. Instumen penilaian tugas

No	Nama Peserta didik	Tata tulis (1-4)	Kebahasaan/ tata bahasa (1-4)	Kesesuaian materi (1-4)	Tampilan (1-4)	Total skor
1						
2						
3						
4						
Dst						

Penskoran = jumlah skor yang diperoleh

#### Rentang Penskoran

- Skor 4 = memuaskan
- Skor 3 = baik
- Skor 2 = cukup memuaskan
- Skor 1 = kurang

#### Keterangan

- a. Tata tulis yaitu kerapihan tulisan tangan peserta didik, tulisan tersebut dapat terbaca.
- b. Kebahasaan dapat diartikan bahwa bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami, jelas, sopan, baku.
- c. Relevansi materi dapat dipahami penjelasan yang diberikan sesuai dengan materi yang dipelajari.
- d. Tampilan ialah kemenarikan, kerapihan dan kebersihan bentuk fisik tugas.

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/Semester : XI IPS 1 dan 2/1

Materi Pokok : Pemikiran yang Melandasi Peristiwa Penting di Eropa

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit ( 2 x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), bertanggungjawab, responsive, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan solutif dalam ranah konkrit dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

3.3 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: renaissance, aufklarung, reformasi gereja, merkantilisme, revolusi industri dan pengaruhnya bagi bangsa Indonesia dan bangsa lainnya di dunia pada masa kini.

3.4 Menyajikan hasil analisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: renaissance, aufklarung,



reformasi gereja, merkantilisme, revolusi industri dan pengaruhnya bagi bangsa Indonesia dan bangsa lainnya di dunia pada masa kini dalam bentuk tulisan/dan atau media lainnya.

#### C. Indikator

3.3.1 Menganalisis latar belakang munculnya renaissance di Eropa

3.3.2 Menganalisis pengaruh renaissance bagi bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia

3.3.3 Menganalisis pengaruh aufklarung bagi bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia

3.3.4. Menganalisis latar belakang munculnya reformasi gereja di Eropa

3.3.5 Menganalisis pengaruh reformasi gereja bagi bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia

3.3.6 Menganalisis latar belakang munculnya merkantilisme di Eropa

3.3.7 Menganalisis pengaruh merkantilisme bagi bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia

3.3.8 Menganalisis latar belakang revolusi industri di Eropa

3.3.9 Menganalisis pengaruh revolusi industri bagi bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: renaissance, aufklarung, reformasi gereja, merkantilisme, revolusi industri dan pengaruhnya bagi bangsa Indonesia dan bangsa lainnya di dunia pada masa kini dalam bentuk tulisan/dan atau media lainnya. dengan menunjukkan sikap jujur, disiplin, santun, kerjasama, bertanggungjawab, responsive dan pro-aktif.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Faktual : peristiwa pada masa lalu

2. Konseptual

a. Latar belakang munculnya renaissance, aufklarung, reformasi gereja, merkantilisme, revolusi industri.

b. Pengaruh renaissance, aufklarung, reformasi gereja, merkantilisme, revolusi industri bangsa Indonesia dan bangsa lainnya di dunia.

3. Procedural

4. Metakognitif : keterkaitan pemikiran yang melandasi peristiwa penting di Eropa seperti renaissance, aufklarung, reformasi gereja, merkantilisme, revolusi industri bagi kehidupan umat manusia hingga saat ini.

## F. Sumber Belajar

Agus Bardiyanto, dkk. 2017. *Modul Pembelajaran Sejarah Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Klaten: Viva Pakarindo.

Indah Sawitri. 2016. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA Kelas XI (edisi revisi)*. Surakarta: Mediatama.

## G. Metode Pembelajaran

Metode : Tanya jawab, snowball trowing

## H. Media Pembelajaran

Media : globe, gambar

Alat : spidoal board marker, whiteboard, penghapus

## I. Langkah-langkah Kegiatan

### Pertemuan ke 1

#### 1. Kegiatan Pendahuluan (7 menit)

- a. Guru menyiapkan alat dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- c. Guru memperkenalkan diri kepada peserta didik dan menyampaikan maksud dan tujuan mengajar
- d. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan presensi.

- a. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran

#### 2. Kegiatan Inti (33 menit)

- a. Guru menunjukkan gambar yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.



- b. Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya terkait dengan gambar yang diperlihatkan.
  - c. Guru memberi kesempatan bagi peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya mengenai keterkaitan gambar tersebut dengan materi yang dipelajari.
  - d. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk mengemukakan pengertian renaissance dan aufklarung.
  - e. Peserta didik menyampaikan peserta didik yang mereka ketahui baik dari buku maupun pendapat mereka sendiri.
  - f. Guru mengapresiasi peserta didik yang menyampaikan pendapatnya.
  - g. Guru menyimpulkan pengertian renaissance dan aufklarung yang telah disampaikan oleh peserta didik dan menjelaskan pengaruhnya bagi bangsa Indonesia dan bangsa lainnya.
3. Kegiatan Penutup (5 menit)
- a. Peserta didik dengan dibantu guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
  - b. Peserta didik menyampaikan hikmah yang dapat diambil dari proses pembelajaran maupun materi yang dipelajari.
  - c. Pertemuan ditutup dengan mengucapkan doa syukur dan salam.

## **Pertemuan ke 2**

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
  - a. Guru menyiapkan alat dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
  - b. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
  - c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan presensi.
  - d. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
  - e. Guru mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya secara singkat dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan peserta didik menanggapi.
2. Kegiatan Inti (80 menit)
  - a. Guru memperlihatkan beberapa gambar tokoh-tokoh terkenal dari Eropa.



- b. Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya terkait dengan gambar yang diperlihatkan.
  - c. Guru memberi kesempatan bagi peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya mengenai keterkaitan gambar tersebut dengan materi yang dipelajari.
  - d. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk mengemukakan pengertian renaissance dan aufklarung.
  - e. Peserta didik menyampaikan yang mereka ketahui baik dari buku maupun pendapat mereka sendiri.
  - f. Guru mengapresiasi peserta didik yang menyampaikan pendapatnya.
  - g. Guru menyimpulkan pengertian reformasi gereja dan merkantilisme serta revolusi industri yang telah disampaikan oleh peserta didik dan menjelaskan pengaruhnya bagi bangsa Indonesia dan bangsa lainnya.
  - h. Guru memeriksa pemahaman peserta didik dengan mengajukan pertanyaan.
  - i. Peserta didik yang ditunjuk menanggapi pertanyaan dari guru.
3. Kegiatan Penutup (menit)

- a. Peserta didik dengan dibantu guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Peserta didik menyampaikan hikmah yang dapat diambil dari proses pembelajaran maupun materi yang dipelajari.
- c. Pertemuan ditutup dengan mengucapkan doa syukur dan salam

#### J. Penilaian

##### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : observasi/pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis

##### 2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes Tertulis : lembar kerja

##### 3. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM maka diberikan tugas yaitu membuat rangkuman sesuai dengan indikator yang belum mampu dicapai. Tugas ini dikerjakan secara mandiri.

##### 1. Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKM membaca artikel di internet terkait materi yang telah dipelajari untuk menambah wawasan dan juga membaca materi bab selanjutnya.

Yogyakarta, 23 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Drs. Ngatiran  
NIP.195905251980031009

Siti Nurjanah  
NIM.14406241022

## LAMPIRAN 1 MATERI PEMBELAJARAN

### PEMIKIRAN YANG MELANDASI PERISTIWA PENTING DI EROPA

#### A. Renaissance

##### 1. Latar Belakang Renaissance

Renaissance lahir dipengaruhi atau disebabkan karena keadaan Eropa pada saat itu mengalami masa suram. Masa suram ini dikenal dengan *the middle age* atau *the dark age* abad kegelapan yaitu pada abad pertengahan. Abad kegelapan merupakan zaman dimana terdapat dominasi yang kuat oleh gereja. Gereja mengatur seluruh aktivitas masyarakat dalam segala segi baik pemerintahan, ekonomi, pendidikan maupun sosial budaya. Bahkan seorang raja yang notabene sebagai pemimpin negara tidak memiliki kekuasaan dalam pemerintahan karena hal ini dikendalikan juga oleh pihak gereja. Ilmu pengetahuan pada masa abad pertengahan mengalami stagnansi artinya tidak mengalami perkembangan Tujuan hidup yang berkembang pada masa ini selalu dikaitkan dengan tujuan akhir yaitu mencari keselamatan.

Berbagai kepentingan diberlakukan demi kepentingan gereja. Jika ada pemikiran yang bertentangan dengan gereja dan akan merugikan gereja maka akan diberi balasan berupa sanksi. Misalnya, Copernicus mengemukakan teori bahwa matahari merupakan pusat tata surya, sementara benda-benda lainnya lah yang bergerak mengeliling matahari. Tetapi teori ini bertolakbelakang dengan anggapan gereja sehingga Copernicus dijatuhi hukuman mati. Oleh karena doktrin gereja yang dianggap merugikan itulah kemudian muncul renaissance. Factor pendorong munculnya renaissance diantaranya yaitu kemajuan yang pesat dalam bidang perdagangan dan pelayaran.

Renaissance merupakan proses kelahiran kembali orang Eropa untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan terlepas dari kekuasaan gereja. Renaissance juga dapat dipahami sebagai kebangkitan kembali ilmu pengetahuan yang diilhami oleh kebudayaan Yunani dan Romawi. Gerakan ini mula-mula muncul di Italia pada abad ke 14. Selanjutnya gerakan ini semakin meluas di beberapa negara seperti Inggris, Jerman, Belanda Spanyol, Portugis dan lainnya. Renaissance mencapai puncaknya pada abad ke 16 yang terjadi beberapa kota seperti Venesia (Italia), Florence, Antwerp (Belgia), dan Haarlem (Belanda). Beberapa tokoh

yang lahir karena renaissance diantaranya adalah Leonardo Da Vinci (seni dan budaya, salah satu karyanya yang fenomenal ialah lukisan monalisa), Christopher Columbus dan Ferdinand Magellan (penjelajah benua), Galileo Galilei, Johannes Kepler dan sebagainya.

## 2. Pengaruh Renaissance bagi Indonesia dan Bangsa Lain

Renaissance membawa pengaruh yang cukup besar secara umum diantaranya adalah:

- a. munculnya pembaharuan dan penemuan baru yang hingga saat ini masih dapat dirasakan.
- b. Renaissance juga melahirkan banyak ilmuwan, juga berpengaruh terhadap kegiatan invasi besar-besaran “bangsa barat” ke wilayah Timur
- c. Mendorong lahirnya modernisasi dalam berbagai aspek.

Bagi Indonesia, pengaruh renaissance yaitu kolonialisme. Hal ini dikarenakan penemuan baru seperti kompas yang menyebabkan bangsa barat melakukan pelayaran atau penjelajahan samudra.

## B. Aufklarung

Aufklarung merupakan masa kelanjutannya dari renaissance. Aufklarung juga disebut sebagai abad pencerahan. Periode aufklarung merupakan telah banyak membawa pengaruh pada perubahan pola pikir manusia. Manusia mulai menggunakan akalnya untuk meneliti secara kritis segala sesuatu dalam kehidupannya termasuk dalam kehidupan bernegara. Pemikiran-pemikiran yang muncul pada masa aufklarung diantaranya adalah rasionalisme, empirisme, kantianisme, idealisme, positivism, pragmatism, fenomenologi, eksistensialisme. Tokoh-tokoh yang terkenal pada masa ini dan pemikirannya adalah Immanuel Kant, Auguste Comte, F. Hegel, dan lainnya. Negara pelopor abad pencerahan ini adalah Inggris dan Prancis.

Gagasan abad pencerahan mencapai puncaknya pada masa revolusi Prancis yaitu munculnya ide-ide baru yakni kebebasan, kesetaraan, dan persaudaraan. Pengaruh ini juga mempengaruhi bangsa Indonesia yakni berkembangnya semangat nasionalisme pada masa kolonialisme Belanda.

## C. Reformasi Gereja

Reformasi gereja merupakan upaya perbaikan tatanan kehidupan yang didominasi oleh otokrasi pada ajaran yang menyimpang. Reformasi gereja pertama kali terjadi di Eropa pada abad 16. Reformasi gereja dilatarbelakangi oleh beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Adanya penyimpangan yang dilakukan oleh gereja seperti penjualan surat Aflat (surat pengampunan dosa).
- b. Perkembangan paham humanis yang menyebabkan banyak orang dapat membaca Al Kitab.
- c. Paus memiliki kekuasaan besar yakni sebagai pemimpin agama dan kepala negara.

Salah satu tokoh yang terkemuka adalah Martin Luther. Luther menentang kebiasaan gereja yang menyimpang pada saat itu. Nah untuk itu, Luther memasang/menempelkan 95 dalil di pintu gereja Wittenberg, Jerman. Dalil tersebut berisi kritikan terhadap gereja. Tetapi Paus Leo X menyatakan bahwa ajaran Luther ini menyimpang. Adapun dampak dari reformasi gereja adalah

- a. Menimbulkan Western Christendom yang memunculkan negara-negara nasional kecil tanpa memiliki pusat kekuasaan politik seperti lembaga kepausan Roma. Menumbuhkan demokratisasi, kesadaran tentang hak politik dan kebebasan individu.
- b. Terbelahnya agama Kristen menjadi sekte-sekte kecil misalnya Luteranisme, Calvinisme, Anglikanisme, Quakerisme, dan Katholikisme.

Sementara itu, pengaruh reformasi gereja bagi Indonesia bersamaan dengan kedatangan bangsa barat. Kedatangan bangsa barat selain untuk berdagang memiliki tujuan lain yakni menyebarkan kepercayaan/agama nasrani yang dianutnya. Pengaruh reformasi gereja di Indonesia dikenal dengan sebutan kristenisasi. Bangsa pertama yang menyebarkan agama katolik di Indonesia adalah portugis, sementara agama Kristen disebarkan oleh orang-orang Belanda (VOC).

#### D. Merkantilisme

Merkantilisme adalah sebuah kebijakan politik ekonomi negara imperialis yang bertujuan untuk menumpuk kekayaan berupa logam mulia sebanyak-banyaknya sebagai ukuran kekayaan dan kekuasaan. Negara-negara di Eropa pada masa renaissance berusaha memperkuat kondisi perekonomiannya agar tercipta kesejahteraan dan kemakmuran. Keinginan itulah yang menyebabkan merkantilisme dikemabangkan. Merkantilisme mendorong bangsa-bangsa barat melakukan pelayaran dan penjelajahan samudra kemudian melakukan praktik kolonialisme dan imperialisme ditempat yang disinggahinya (yang memiliki kekayaan alam melimpah).

Beberapa negara di Eropa yang menerapkan merkantilisme antara lain yaitu:

1. Prancis



Merkantilisme pertama kali dicanangkan oleh Colbert (Perdana Menteri) pada masa pemerintahan Raja Louis XIV. Colbertisme menitikberatkan pada perkembangan industri dalam negeri daripada perdagangan internasional. Tujuan merkantilisme sepenuhnya untuk kepentingan golongan bangsawan.

## 2. Inggris

Praktik merkantilisme yang dilakukan Inggris dimulai saat pemerintahan Raja Henry VII sampai dengan pemerintahan Ratu Elisabeth. Pada masa pemerintahan Ratu Elisabeth 1, Inggris mendirikan organisasi perdagangan yakni EIC (East India Company) pada tahun 1599. EIC ini memiliki hak istimewa yakni hak monopoli perdagangan serta hak menguasai wilayah India, Kanada, dan Amerika Utara. Merkantilisme mencapai puncak kejayaan pada masa Ratu Elisabeth 1.

## 3. Belanda

Pelaksanaan merkantilisme oleh Belanda lebih menekankan pada kegiatan monopoli perdagangan yang dilakukan VOC. Adapun tujuan merkantilisme Belanda yakni memperluas daerah koloni, mencari bahan baku untuk industri berupa rempah-rempah, kopi, kelapa sawit, cengkih, teh, lada serta memperluas daerah pemasaran.

## 4. Jerman

Pelaksanaan merkantilisme di Jerman terjadi pada masa pemerintahan Kaisar Frederick Wilhelm I. Praktik merkantilisme dilakukan dengan mewajibkan rakyat membayar pajak setinggi-tingginya.

Secara umum praktik merkantilisme yang diterapkan oleh negara-negara di Eropa memiliki ciri diantaranya adalah:

1. Meningkatkan perdagangan luar negeri untuk memenuhi kebutuhan negara
2. Meningkatkan sector industri untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi
3. Menggalakan pertumbuhan penduduk sebagai tenaga kerja yang murah.

Merkantilisme mendorong lahirnya paham-paham baru seperti imperialisme dan kolonialisme. Praktik merkantilisme oleh Belanda membawa pengaruh bagi Indonesia melalui VOC menjadi masa awal kolonialisme. Setelah VOC mengalami kebangkrutan dan dibubarkan maka Indonesia dipegang oleh pemerintahan Hindia-Belanda yang dipimpin oleh gubernur jenderal. Pada masa pemerintahan Hindia Belanda praktik merkantilisme dapat terlihat dengan diberlakukannya *cultuurstelsel* (tanam paksa), sistem

monopoli dan kerja paksa (rodi). Sementara pada masa pemerintahan Inggris bentuk merkantilisme di Indonesia berupa landrent (sewa tanah). Praktik merkantilisme ini telah menguntungkan bangsa barat sehingga negaranya menjadi makmur dan sejahtera sementara di pihak bangsa Indonesia telah menimbulkan penderitaan dalam jangka waktu yang cukup lama.

## E. Revolusi Industri

### 1. Latar Belakang

Revolusi industri dapat dipahami sebagai perubahan dalam cara pembuatan barang-barang yang semula dikerjakan dengan tangan (tenaga manusia/manual) kemudian digantikan dengan menggunakan mesin. Perubahan ini disebut revolusi karena berdampak pada kehidupan masyarakat secara menyeluruh baik dibidang ekonomi, sosial maupun politik. Pertama kali revolusi industri terjadi di Inggris dan menyebar di negara-negara koloni Inggris di Amerika. Adapun yang melatarbelakangi revolusi industri yaitu:

- a. Letak Inggris yang strategis yakni terletak di laut Atlantik yang merupakan jalur perdagangan Eropa dan Amerika.
- b. Memiliki kekayaan tambang seperti batu bara, bijih besi, timah dan kaolin.
- c. Inggris memiliki modal yang cukup untuk mengembangkan industri.
- d. Jumlah penduduk Inggris cukup banyak untuk dijadikan tenaga kerja di pabrik.
- e. Terjadi revolusi agrarian, yakni perubahan fungsi tanah pertanian milik kaum bangsawan menjadi tanah untuk peternakan domba. Hal ini dikarenakan permintaahn bahan baku wol yang semakin besar.

### 2. Pengaruh Revolusi Industri

#### a. Bagi Inggris

Revolusi industri telah mengubah Inggris menjadi negara industri yang modern dan maju. Di Inggris muncul kota-kota industri seperti Lanchasire, Manchester, Liverpool dan Birmingham. Adapun pengaruh yang ditimbulkan dari revolusi industri baik yang bersifat positif maupun negataif.

#### 1) Dampak positif yang ditimbulkan revolusi industry yakni:

- a) Barang melimpah dan harga murah, perdagangan semakin berkembang
- b) Transportasi semakin lancar
- c) Berkebangnya liberalisme

- 2) Dampak negatif yang disebabkan revolusi industri adalah:
  - a) Perusahaan kecil gulung tikar
  - b) Urbanisasi yang mengakibatkan meningkatnya tindak kriminalitas. Selain itu tanah pertanian terabaikan karena petani lebih memilih menjadi buruh.
  - c) Upah buruh rendah; hal ini karena urbanisasi sehingga jumlah buruh meningkat sedangkan pekerjaan sudah menggunakan mesin.
  - d) Terjadi praktik kapitalisme
  - e) Munculnya golongan baru yakni kaum buruh dan kaum borjuis.
  - f) Adanya kesenjangan antara kaum buruh (proletar) dengan kaum majikan (borjuis). Kaum borjuis hidup dalam kemewahan sedangkan kaum buruh jauh dari kata sejahtera. Dengan demikian akan menimbulkan revolusi sosial.
  - g) Munculnya imperialisme modern yaitu perluasan daerah sebagai tempat pemasaran hasil industri, mencari bahan mentah, penanaman modal yang surplus, dan tempat mendapatkan tenaga buruh yang murah.
- b. Bagi Indonesia

- 1) Perkembangan Industri

Sejak abad 19 pemerintah kolonial Belanda mendirikan industri manufaktur yang sebagian besar memproduksi makanan, minuman, gula, tembakau. Selain itu juga mengembangkan industri ekspor impor serta pertambangan sampai ke luar Jawa.

- 2) Peningkatan laju urbanisasi

Dengan didirikannya industri di kota-kota membuka lapangan pekerjaan baru bagi rakyat. Untuk itu rakyat lebih memilih menjadi pekerja/buruh di kota. Akibatnya hasil pertanian semakin menurun karena lahan pertanian ditinggalkan dan tidak terawat oleh pemiliknya. Akibatnya kota-kota di Jawa semakin padat penduduk dan kota mulai mengalami perubahan peran. Kota tidak hanya berperan sebagai pusat perdagangan melainkan juga sebagai pusat pemerintahan dan pelayanan. Selain itu, penduduk kota yang semakin padat menimbulkan kelompok sosial dengan perbedaan pekerjaan dan latar belakang pendidikan.

LAMPIRAN II  
PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

Tabel 1. Lembar penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Catatan Penting Peserta Didik	Tindak Lanjut
1.			
2.			
3.			
4.			
Dst.			

B. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : lembar kerja
3. Instrumen : soal uraian dan kunci jawaban

No	Pertanyaan	Kunci jawaban	Skor
1	 <p>tokoh ini merupakan salah satu pemrakarsa reformasi gereja di Eropa. Tokoh bersebut bernama....</p>	Martin Luther	10
2	Gerakan renaissance lahir sebagai pembaharuan dalam pola pikir abad pertengahan dari pengaruh....	Dominasi gereja	10
3	Perubahan fungsi tanah pertanian milik kaum bangsawan menjadi lahan peternakan di Inggris disebut....	Revolusi agraria	10
4	Merkantilisme mendorong dilakukannya praktik....	Kolonialisme dan imperialisme	10
5	Bentuk merkantilisme pada masa pemerintahan Inggris di Indonesia adalah...	Sewa tanah (landrent)	10
6	Pelopop abad pencerahan (aufklarung)	Inggris dan Prancis	10

	adalah....		
7	Revolusi menyebabkan kesenjangan antara...dengan...	Kaum proletar (buruh) dan majikan/pengusaha (borjuis)	10
8	Paham yang memandang bahwa untuk meningkatkan perekonomian perlu dibangun sektor-sektor industry yang ditunjang modal besar disebut....	Kapitalisme	10
9	Perubahan cara mengerjakan barang yang menggunakan tenaga manusia digantikan dengan mesin disebut...	Revolusi industri	10
10	Siapakah tokoh samudera yang lahir pada masa renaissance dan berhasil menemukan benua Amerika pertama kali....	Christopher Columbus	10

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/Semester : XI IPS1 /1

Materi Pokok : Revolusi Besar di Dunia

Alokasi Waktu : 8 x 45 menit ( 5 x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), bertanggungjawab, responsive, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan solutif dalam ranah konkrit dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

3.4 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar di dunia (Amerika, Prancis, Rusia, Cina dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan manusia pada masa kini.

4.4 Menyajikan hasil analisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar di dunia (Amerika, Prancis, Rusia, Cina dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya.

### C. Indikator

3.4.1 Menganalisis latar belakang revolusi Amerika

3.4.2 Menjelaskan proses berlangsungnya revolusi Amerika

- 3.4.3 Menganalisis pengaruh revolusi Amerika bagi Indonesia dan negara lainnya di dunia
- 3.4.4 Menganalisis latar belakang revolusi Prancis
- 3.4.5 Menjelaskan proses berlangsungnya revolusi Prancis
- 3.4.6 Menganalisis pengaruh revolusi Prancis bagi Indonesia dan negara lainnya di dunia
- 3.4.7 Menganalisis latar belakang revolusi Rusia
- 3.4.8 Menjelaskan proses berlangsungnya revolusi Rusia
- 3.4.9 Menganalisis pengaruh revolusi Rusia bagi Indonesia dan negara lainnya di dunia
- 3.4.10 Menganalisis latar belakang revolusi Cina
- 3.4.11 Menjelaskan proses berlangsungnya revolusi Cina
- 3.4.12 Menganalisis pengaruh revolusi Cina bagi Indonesia dan negara lainnya di dunia
- 3.4.13 Menganalisis latar belakang revolusi Indonesia
- 3.4.14 Menjelaskan proses berlangsungnya revolusi Indonesia
- 3.4.15 Menganalisis pengaruh revolusi Indonesia

#### D. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan pendekatan saintifik peserta didik diharapkan mampu menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar di dunia (Amerika, Prancis, Rusia, Cina dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya dengan menunjukkan sikap jujur, disiplin, santun, kerjasama, bertanggungjawab, responsive dan pro-aktif.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Faktual : peristiwa sejarah
2. Konseptual :
  - a. Latar belakang terjadinya revolusi
  - b. Proses berlangsungnya revolusi
  - c. Pengaruh revolusi
3. Procedural
4. Metakognitif : keterkaitan pemikiran yang berkembang dengan revolusi dan kehidupan umat manusia hingga saat ini.

#### F. Sumber Belajar

Agus Bardiyanto, dkk. 2017. *Modul Pembelajaran Sejarah Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Klaten: Viva Pakarindo.

Anonim. 1984. *Perancis*. (terjemahan oleh Esti Pujantoro, dkk). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Indah Sawitri. 2016. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA Kelas XI. (edisi revisi)*. Surakarta: Mediatama.

Leo Agung. *Sejarah Asia Timur*. Yogyakarta: Ombak

#### G. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Cooperative learning (diskusi kelompok, tanya jawab)

#### H. Media Pembelajaran

Media : power point, gambar ilustrasi perang kemerdekaan

Alat : laptop, LCD dan proyektor

#### I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

##### **Pertemuan ke- 5 (13 Oktober 2017)**

##### 1. Kegiatan pendahuluan ( 5 menit)

- a. Guru menyiapkan alat dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan presensi.
- d. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- e. Guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- f. Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru.

##### 2. Kegiatan Inti (35 menit)

- a. Guru menunjukkan gambar ilustrasi perang kemerdekaan.
- b. Peserta didik menjelaskan maksud dari gambar tersebut dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Guru menjelaskan beberapa paham yang berkembang di Eropa dan pengertian revolusi.
- d. Peserta didik membentuk 5 kelompok ( 4 kelompok terdiri dari 4 peserta didik dan 1 kelompok terdiri dari 5 kelompok). Masing-masing kelompok mendapat tema yang berbeda.
  - 1) Tema 1 : revolusi Amerika
  - 2) Tema 2 : relovusi Prancis
  - 3) Tema 3 : revolusi Rusia



- 4) Tema 4 : revolusi Cina
  - 5) Tema 5 : revolusi Indonesia
  - e. Masing-masing anggota kelompok berdiskusi dan mencari informasi terkait dengan tema yang diperolehnya baik dari buku maupun dari internet.
  - f. Masing-masing kelompok membuat media untuk mempresentasikan materi yang telah diperolehnya.
3. Kegiatan penutup (5 menit)
- a. Guru memberikan nasehat atau motivasi kepada peserta didik.
  - b. Pertemuan ditutup dengan mengucapkan doa syukur dan salam.

### **Pertemuan ke 6 (17 Oktober 2017)**

1. Kegiatan pendahuluan ( 5 menit)
- a. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipi,pin oleh salah satu peserta didik.
  - b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan presensi
  - c. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - d. Guru mempersilakan kepada kelompok yang akan presentasi untuk menyiapkan presentasi. (tema : revolusi Amerika)
2. Kegiatan Inti (80 menit)
- a. Peserta didik mempresentasikan materi revolusi Amerika dalam bentuk power point.
  - b. Setelah mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut maka peserta didik lain menanggapi materi yang dipresentasikan (sesi diskusi/tanya jawab).
  - c. Setelah sesi diskusi/tanya jawab selesai guru mengulas kembali materi yang dipresentasikan dan mengklarifikasi jawaban peserta didik atas pertanyaan yang telah disampaikan.
  - d. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum bisa dipahami.
  - e. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum bisa dipahami.
  - f. Guru menanggapi pertanyaan dari peserta didik.
3. Kegiatan Penutup (5 menit)
- a. Peserta didik dibantu dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
  - b. Peserta didik menyampaikan hikmah yang dapat diambil dari pembelajaran tersebut.
  - c. Pertemuan ditutup dengan mengucapkan doa syukur dan salam.

### **Pertemuan ke 7 (20 Oktober 2017)**

1. Kegiatan pendahuluan ( 5 menit)
- a. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipi,pin oleh salah satu peserta didik.

- b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan presensi
  - c. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - d. Guru mempersilakan kepada kelompok yang akan presentasi untuk menyiapkan presentasi. (tema : revolusi Prancis)
2. Kegiatan Inti (35 menit)
- a. Peserta didik mempresentasikan materi revolusi Prancis dalam bentuk power point.
  - b. Setelah mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut maka peserta didik lain menanggapi materi yang dipresentasikan (sesi diskusi/tanya jawab).
  - g. Setelah sesi diskusi/tanya jawab selesai guru mengulas kembali materi yang dipresentasikan dan mengklarifikasi jawaban peserta didik atas pertanyaan yang telah disampaikan.
3. Kegiatan Penutup (5 menit)
- a. Peserta didik dibantu dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
  - b. Peserta didik menyampaikan hikmah yang dapat diambil dari pembelajaran tersebut.
  - c. Pertemuan ditutup dengan mengucapkan doa syukur dan salam.

#### **Pertemuan ke 8 (24 Oktober 2017)**

1. Kegiatan pendahuluan (5 menit)
  - a. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipi,pin oleh salah satu peserta didik.
  - b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan presensi
  - c. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - d. Guru mempersilakan kepada kelompok yang akan presentasi untuk menyiapkan presentasi. (tema : revolusi Rusia dan Cina)
2. Kegiatan Inti (80 menit)
  - a. Peserta didik mempresentasikan materi revolusi Amerika dalam bentuk power point.
  - b. Setelah mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut maka peserta didik lain menanggapi materi yang dipresentasikan (sesi diskusi/tanya jawab).
  - c. Setelah sesi diskusi/tanya jawab selesai guru mengulas kembali materi yang dipresentasikan dan mengklarifikasi jawaban peserta didik atas pertanyaan yang telah disampaikan.
  - d. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum bisa dipahami.
  - e. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum bisa dipahami.
  - f. Guru menanggapi pertanyaan dari peserta didik.
3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- a. Peserta didik dibantu dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
- b. Peserta didik menyampaikan hikmah yang dapat diambil dari pembelajaran tersebut.
- c. Pertemuan ditutup dengan mengucapkan doa syukur dan salam.

### **Pertemuan ke 9 (31 Oktober 2017)**

1. Kegiatan pendahuluan (5 menit)
  - a. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipi,pin oleh salah satu peserta didik.
  - b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan presensi
  - c. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - d. Guru mempersilakan kepada kelompok yang akan presentasi untuk menyiapkan presentasi. (tema : revolusi Indonesia)
2. Kegiatan Inti (80 menit)
  - a. Peserta didik mempresentasikan materi revolusi Indonesia dalam bentuk power point.
  - b. Setelah mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut maka peserta didik lain menanggapi materi yang dipresentasikan (sesi diskusi/tanya jawab).
  - c. Setelah sesi diskusi/tanya jawab selesai guru mengulas kembali materi yang dipresentasikan dan mengklarifikasi jawaban peserta didik atas pertanyaan yang telah disampaikan.
  - d. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum bisa dipahami.
  - e. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum bisa dipahami.
  - f. Guru menanggapi pertanyaan dari peserta didik.
3. Kegiatan Penutup (5 menit)
  - a. Peserta didik dibantu dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
  - b. Peserta didik menyampaikan hikmah yang dapat diambil dari pembelajaran tersebut.
  - c. Pertemuan ditutup dengan mengucapkan doa syukur dan salam.

## J. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : obsevasi/pengamatan
- b. Penilaian pngetahuan : tes tertulis
- c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja (presentasi)

### 2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes Tertulis : lembar kerja

c. Unjuk kerja : lembar penilaian diskusi

### 3. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM maka diberikan tugas mandiri yaitu mengerjakan beberapa soal yang sesuai dengan indikator yang belum terpacai.

### 4. Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKM membaca artikel di internet terkait materi yang telah dipelajari untuk menambah wawasan dan juga membaca materi bab selanjutnya.

Yogyakarta, 13 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Drs. Ngatiran  
NIP.195905251980031009

Siti Nurjanah  
NIM.14406241022

LAMPIRAN I  
MATERI PEMBELAJARAN

**A. Revolusi Amerika**

**1. Latar Belakang Revolusi Amerika**

Warga Inggris yang mendapat tekanan dan pemaksaan dari pemerintah Inggris memilih untuk melarikan diri ke daerah lain dan membentuk koloni di daerah yang mereka datangi. Pada saat itu, pemerintah Inggris membuat suatu keputusan yakni melarang warga negaranya menganut agama lain selain agama Kristen Anglikan. Mereka yang merasa tertekan dan tidak memiliki kebebasan beragama serta tidak tahan atas kebijakan pemerintah Inggris yang begitu memaksakan kehendaknya mulai bermigrasi ke Amerika dan membentuk koloni di wilayah tersebut.

Awalnya koloni-koloni tersebut berdiri sendiri, memiliki aturan masing-masing namun tetap menjalin hubungan kerjasama antar koloni di Amerika. Namun pemerintah Inggris menganggap daerah koloni tersebut merupakan wilayahnya karena yang menempati wilayah tersebut adalah warga Negara Inggris. Dengan demikian pemerintah Inggris ingin memanfaatkan koloni-koloni tersebut untuk kepentingan kerajaan. Kemudian pemerintah Inggris membuat kebijakan/peraturan yang dinilai merugikan koloni. Berikut ini adalah beberapa hal yang melatarbelakangi terjadinya revolusi Amerika.

a. Timbulnya paham kebebasan dalam bidang politik

Pemerintah Inggris menanggapi bahwa daerah koloni di Amerika merupakan daerah jajahannya sehingga pemerintah Inggris melakukan campur tangan terhadap urusan koloni di bidang politik. Campur tangan pemerintah Inggris yang dimaksudkan diantaranya adalah pemilihan gubernur, hakim dan membuat aturan-aturan yang hanya menguntungkan Inggris. Dengan demikian rakyat koloni melakukan reaksi terhadap pemerintah Inggris dalam rangka menuntut kebebasan dalam berpolitik.

b. Berkembangnya paham kebebasan dalam bidang perdagangan

Pemerintah Inggris membuat kebijakan bahwa segala hasil bumi dari tanah koloni harus dijual kepada Inggris. Sementara itu, penduduk di wilayah koloni wajib mengkonsumsi hasil industri dari Inggris. Penduduk koloni menolak aturan ini dan menuntut adanya kebebasan dalam perdagangan.

c. Akibat perang 7 tahun

Melihat keberhasilan Inggris di Amerika memikat Prancis untuk memperluas daerah kekuasaannya di Amerika juga. Persaingan diantara keduanya menimbulkan konflik bersenjata. Pada tahun 1756-1763 terjadi perang

antara Inggris dan Prancis. Meskipun Inggris tampil sebagai pemenang perang namun Inggris mengalami kerugian yang cukup besar karena harus mengeluarkan biaya untuk perang yang sangat besar. Dengan demikian kas negara mengalami kekosongan lalu pemerintah Inggris memberlakukan pajak yang besar kepada koloni. Kebijakan ini ditentang oleh rakyat koloni yang dipimpin oleh Samuael Adam.

d. Peristiwa The Boston Tea Party

Peristiwa The Boston Tea Party merupakan peristiwa yang mana orang-orang Amerika yang menyamar menjadi orang Indian menyelundup masuk ke kapal milik Inggris yang membawa teh di pelabuhan Boston untuk diperdagangkan di Amerika. Orang-orang tersebut menjatuhkan teh-teh dari kapal Inggris tersebut ke laut di pelabuhan Boston. Hal ini disebabkan karena rakyat tidak menghendaki kebijakan pemerintahan Inggris untuk mendatangkan teh dan penduduk dikenakan wajib membayar pajak. Sebagai reaksi terhadap kebijakan tersebut maka mereka menjatuhkan teh tersebut. Peristiwa ini membuat pemerintah Inggris sangat marah dan mengeluarkan undang-undang baru yang dinilai memaksa. Peristiwa inilah yang menjadi pemicu perang kemerdekaan.

## **2. Berlangsungnya Revolusi Amerika**

Revolusi Amerika terjadi pada tahun 1774-1783. Revolusi Amerika disebut juga dengan perang kemerdekaan Amerika. Perang ini dilancarkan oleh ketiga belas koloni Inggris di Amerika terhadap pemerintahan Inggris (Negara induk). Koloni Inggris tersebut terdiri dari New York, Massachusetts, Rhode Island, New Hampshire, Connecticut, New Jersey, Pennsylvania, Delaware, Maryland, Virginia, North Carolina, South Carolina, Virginia, Georgia.

Mula-mula para penduduk koloni melakukan aksi perlawanan terhadap pemerintah Inggris atas kebijakan-kebijakan/undang-undang yang dianggap telah memberatkan mereka. Aksi perlawanan mereka seperti perang pamphlet ideologis (menentang soal pajak), pemboikotan terhadap barang-barang yang didatangkan dari negara induk, banyak perusahaan yang menghentikan pekerjaannya, pengadilan menutup diri untuk tidak memakai materai, Isac Barre (pemimpin perlawanan koloni) memaksa para agen materai untuk meletakkan jabatannya dan memaksa para pedagang untuk menghentikan pesanan dari negara induk (Inggris), pembakaran terhadap surat-surat pengadilan laut di Boston oleh masa dan melakukan aksi perampokan.

Perjuangan mereka untuk memperoleh kebebasan dari cengkraman negara induk tidak surut meskipun mendapat pertentangan dari pemerintah Inggris. Kemudian para politisi dari koloni-koloni tersebut mengadakan pertemuan di Philadelphia pada bulan Oktober 1774 untuk membicarakan masa depan Amerika.

Pertemuan ini dinamakan “Kongres Kontinental”. Pertemuan kongres ini dilakukan beberapa kali. Hasil pertemuan ini antara lain yaitu menghentikan hubungan dagang dengan Inggris, jika pemerintah Inggris tidak menghapuskan aturan pajak yang membelenggu koloni serta menyerukan kepada setiap koloni untuk menyaipkan warganya untuk berlatih perang. Awalnya tidak semua anggota kongres sepakat untuk memisahkan diri dari Inggris. Kemudian Thomas Jefferson, John Adams, James Wilson dan Aleksander Hamilton mampu mempengaruhi dan meyakinkan anggota kongres yang masih belum sepakat untuk merdeka.

Setelah adanya kesepakatan akhirnya pada tahun 1776 di Philadelphia Thomas Jefferson membacakan sebuah deklarasi yang menyatakan bahwa Amerika telah merdeka. Deklarasi tersebut dikenal dengan sebutan “declaration of independent”. Deklarasi tersebut dengan tegas menyatakan bahwa koloni memisahkan diri dari Inggris serta menjunjung hak-hak dasar manusia (hak asasi manusia). Pada tahun-tahun berikutnya terbentuklah United States of Amerika (USA).

### **3. Pengaruh Revolusi Amerika**

Revolusi Amerika cukup besar pengaruhnya terhadap negara-negara lain yang juga menginginkan kemerdekaan. Paham pada “declaration of independent” dijadikan dasar tentang pernyataan hak asasi manusia dalam piagam PBB. Revolusi Amerika juga memberikan pengaruh terhadap bangsa Indonesia yang juga memimpikan kemerdekaan. Pengaruhnya tercermin dalam asas persamaan hak dan kebebasan dalam organisasi pergerakan. Kaum terpelajar menyadari bahwa untuk mengangkat harkat dan amrtabat bangsa diperoleh dengan perjuangan dan kekuatan sendiri bukan dari pemberian tangan penjajah. Pengaruh lainnya yaitu terdapat dalam teks proklamasi Indonesia UUD 1945 (terutama pada pembukaan alinea pertama). Deklarasi kemerdekaan Amerika memberikan motivasi terhadap pergerakan nasional Indonesia seperti pengajuan petisi Sutardjo. Petisi ini berisi bahwa bangsa Indoensia menuntut pemerintahan sendiri kepada pemerintah Belanda.

## **B. Revolusi Prancis**

### **1. Latar Belakang Revolusi Prancis**

Revolusi yang terjadi di Prancis disebabkan oleh beberapa hal. Namun permasalahan pokoknya adalah masalah keuangan negara. Dibawah ini merupakan beberapa hal yang menjadi penyebab terjadinya revolusi di Prancis.

#### **a. Berkembangnya paham rasionalisme**

Paham rasionalisme muncul di Eropa setelah adanya gerakan renaissance yang menentang kekuasaan gereja. Rasionalisme merupakan paham yang menganggap bahwa pikiran/akal merupakan sumber segala kebenaran sehingga

segala sesuatu yang tidak masuk akal (irrasional) dianggap tidak benar. Tokohnya antara lain adalah Montesquieu, Voltaire, Denis Diderot.

b. Berkembangnya paham romantisme

Romantisme merupakan paham yang menjunjung tinggi perasaan dan menghargai naluri manusia. Tokoh pendukung paham ini antara lain yaitu Jean Jacques Rousseau. Peran paham ini dalam revolusi terjadi ketika kaum rasionalis tidak berani lagi meneruskan perjuangan.

c. Pengaruh revolusi Amerika

Revolusi Amerika menjadi contoh bagaimana suatu negara harus terbentuk (khususnya bagi kaum borjuis). Yang mana pemerintahan negara juga harus melibatkan pendapat rakyat.

d. Ketidakadilan dalam sistem feodalisme

Sistem feodalisme di Prancis membagi masyarakatnya menjadi beberapa golongan seperti:

- 1) Golongan I : golongan bangsawan
- 2) Golongan II : golongan ahli agama
- 3) Golongan III : pedagang, pekerja/buruh, rakyat jelata.

Pembagian ini terlihat jelas bahwa ada perbedaan perlakuan dan hak yang diperoleh. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial antar golongan. Golongan bangsawan memiliki hak istimewa yakni kaum bangsawan berhak untuk menarik pajak dari rakyat. Sementara golongan III tidak memiliki hak, mereka hanya diperintahkan untuk tunduk kepada golongan di atasnya khususnya bangsawan.

e. Pemerintahan yang buruk

Pemerintahan yang diterapkan di Prancis yaitu absolutisme (pemerintahan tunggal). Kekuasaan tunggal raja berubah menjadi tirani. Dengan demikian raja dapat bertindak sewenang-wenang, kepentingan raja lebih diutamakan sementara kepentingan rakyat dikesampingkan.

f. Kekosongan kas negara

Sejak pemerintahan Raja Louis XIV, raja-raja Prancis suka berfoya-foya dan hidup bermewah-mewahan. Bahkan pada masa pemerintahan Raja Louis XVI beban negara semakin berat bahkan diambang kebangkrutan. Pada saat itu terjadi krisis moneter, pengeluaran negara lebih besar daripada pendapatan, hutang negara dalam jumlah yang sangat besar. Hal ini disebabkan karena uang negara yang digunakan permaisuri raja bernama Marie Antoinette yang gila harta dan suka menghambur-hamburkan kekayaan negara untuk kepuasan pribadi atau gaya hidup yang mewah.

## 2. Berlangsungnya Revolusi Prancis



Raja Louis XVI tidak mampu menangani krisis yang tengah terjadi. Untuk itu ia memberlakukan pajak bagi semua golongan dengan harapan dapat menstabilkan kondisi keuangan negara. Namun kebijakan ini mendapat pertentangan dari kaum bangsawan lainnya. Untuk itu raja mengundang lembaga legislatif (Etats Generaux/Etates General) untuk bersidang pada tanggal 5 Mei 1789 di istana Versailles. Siding tersebut tidak berjalan dengan baik karena muncul kericuhan. Mulanya pemungutan suara dilakukan satu kelas satu suara. Namun ada usulan dari kelas ketiga bahwa setiap orang memiliki satu suara dan mengusulkan konstitusi baru. Usulan tersebut mengundang kericuhan. Kaum di atasnya cenderung menolak usulan tersebut, begitupun dengan raja Louis XVI. Akibatnya kericuhan tidak dapat dihindari dan tidak menemukan titik terang sehingga Raja Louis XVI membubarkan siding dan mengusir semua orang yang hadir dalam siding ini. Hal ini menimbulkan reaksi keras dari kaum borjuis dan rakyat jelata. Mereka tidak bersedia untuk mengakui keberadaan Etats Generaux/Etates General lagi. Kemudian mereka sepakat untuk membentuk National Assembly.

Pembentukan National Assembly merupakan titik awal revolusi. Pada 4 Agustus 1789 sebagai besar golongan bangsawan dan pendeta menyatakan diri untuk bergabung dengan Nation Assembly. Para anggota Nation Assembly bersumpah untuk terus bersidang sampai konstitusi terbentuk. Pada saat Nation Assembly bersidang pausukan Prancis mengepung tempat tersebut. Tindakan pemerintah yang menurunkan pasukannya untuk mengepung tempat siding Nation Assembly memicu kemarahan dari rakyat yang melihatnya. Kemarahan rakyat ini semakin meningkat dan tidak bisa dibendung lagi karena hali ini dianggap sebagai kesewenang-wenangan pemerintah terhadap gerakan pembaharuan. Rakyat bergerak menuju penjara Bastille untuk menggempur lambang kekuasaan dan kesewenang-wenangan raja. Rakyatpun berhasil menembus benteng penjara dan menguasai tempat tersebut.

Prancis mengalami pergantian sistem pemerintahan. Pada tahun 1791 pemerintah Prancis membentuk monarki konstitusional. Kemudian pada saat Prancis menjadi republik muncul reaksi dari negara-negara Eropa yang pro terhadap monarki. Setelah Raja Louis XVI dijatuhi hukuman mati, Inggris mengumumkan perang terhadap Prancis. Dalam konflik ini Prancis semakin terkepung dan menalami banyak kekalahan. Selain itu juga muncul pemberontakan dari dalam negeri sendiri. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah revolusioner membentuk Komite Keselamatan Umum. Masa ini disebut dengan masa pemerintahan teror. Tokohnya yang terkenal adalah Robespierre. Pemerintahan teror berakhir setelah Robespierre dihukum mati. Kemulut politik terjadi kemabli pada tahun 1799 akibat ulah oposisi pendukung monarki yang bermaksud menggulingkan Directorate. Napoleon Bonaparte mampu

menyelamatkan republic Prancis. Pada tanggal 9 November 1799 memegang kendali pemerintahan dan menandakan berakhirnya revolusi.

### **3. Pengaruh Revolusi Prancis**

Revolusi Prancis membawa perubahan dalam sistem pemerintahan yang semula berupa monarki absolute dan feodalisme menjadi pemerintahan yang demokratis. Hak asasi yang manusia diakui dan konstitusi atau UUD merupakan kekuasaan tertinggi. Aksi revolusioner diikuti oleh negara-negara Eropa lainnya karena revolusi Prancis merupakan awal pembaharuan dibidang pemerintahan, ketatanegaraan, dan kemasyarakatan. Juga melahirkan paham nasionalisme yang bersemboyan liberte, egalite, dan fraternite (kebebasan, persamaan dan persaudaraan).

Prancis juga menjajah Belanda sementara Belanda juga menjajah Indonesia maka saat di Prancis terjadi revolusi maka ini berpengaruh terhadap Belanda dan Indonesia. Bagi Indonesia pengaruhnya ialah dihapuskannya tanam paksa, dilakukan penanaman modal swasta, dibangunnya sarana produksi dan usaha produksi, dan dikeluarkannya Undang-Undang Agraria. Revolusi Prancis berpengaruh terhadap pergerakan nasionalisme yang sedang berkembang di Indonesia. Para tokoh pergerakan (kaum intelektual dan politisi) mulai mendirikan organisasi yang berlandaskan pada paham nasionalisme. Sehingga semangat nasionalisme bangsa Indonesia semakin meningkat terutama pada golongan terpelajar. Hal ini terlihat dalam satu peristiwa yakni sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Selain itu juga berpengaruh terhadap pembentukan negara Indonesia yang berupa republik yang demokratis. Juga, usaha untuk menghapuskan feodalisme, usaha untuk menengakan hak asasi manusia.

## **C. Revolusi Rusia**

### **1. Latar belakang revolusi Rusia**

Seperti halnya negara-negara lainnya di Eropa, Rusia juga mengalami gejala yang menginginkan perubahan dalam sistem pemerintahan. Rusia merupakan negara kerajaan yang dipimpin oleh seorang tsar (kaisar). Pada tahun 1894-1917 Rusia dipimpin oleh seorang kaisar bernama Tsar Nicholas II. Pada masa pemerintahannya dan tsar-tsar sebelumnya dikenal dengan sebagai pemimpin yang otoriter dan bertindak sewenang-wenang. Sistem pemerintahan yang dijalankan adalah monarki absolutisme. Ini dapat diartikan bahwa tsar merupakan penguasa tertinggi dan kekuasaannya tidak bisa diganggu gugat. Tsar juga membuat kebijakan yang merugikan rakyat. Namun setiap ada yang protes atau keberatan maka langsung diberantas. Rakyat yang melakukan aksi protes maka mereka akan menerima

hukuman cambuk, disiksa dan dipenjarakan. Sementara kaum intelektual yang menentang kebijakan tsar maka akan diasingkan dan karyanya dihanguskan karena dianggap berbahaya bagi pemerintah. Pada saat masa baktinya Tsar Nicholas II ini terjadi beberapa peristiwa yang menimbulkan revolusi.

a. Industrialisasi

Agar dapat bersaing dengan negara Eropa lainnya maka menteri keuangan, Sergey Witte membangun mengembangkan industri Rusia. Industry yang dibangun adalah industry tekstil, pertambangan batu bara, minyak, besi, dan sebagainya.

b. Munculnya sosialisme di Rusia

Perkembangan industry yang pesat menyebabkan munculnya golongan baru dalam tatanan masyarakat yakni kaum buruh (proletar). Paham sosialisme lahir karena melihat kondisi dan keadaan kaum buruh yang tidak sejahtera. Pada tahun 1898 Goerge Plekanov mendirikan Partai Sosial Demokrat. Namun karena muncul perbedaan pendapat akhirnya partai ini pada tahun 1903 pecah menjadi dua yakni Partai Sosialis dan Partai Komunis. Partai Sosialis (Menshevik) dipimpin oleh Plekanov dan kemudian dilanjutkan oleh Kerensky sedangkan Partai Komunis (Bolshevik) dipimpin oleh Lenin kemudian Stalin.

c. Perang Rusia-Jepang (1904-1905)

Pada tahun 1904 Rusia terlibat perang dengan Jepang. Dalam perang ini Rusia mengalami kekalahan dan Jepang tampil sebagai pemenang. Kekalahan ini menyebabkan rakyat menjadi kecewa sehingga tsar kehilangan derajat dan kepercayaan dari rakyat. Sementara itu kaum Menshevik dan Bolshevik menuntut terhadap tsar untuk melaksanakan perubahan-perubahan secara liberal.

d. Minggu berdarah

Kehidupan buruh dapat dikatakan jauh dari kata sejahtera dan perbedaan golongan yang sangat mencolok. Pada Minggu 20 Januari 1905, kaum berkumpul hendak menuju istana tsar yang dipimpin oleh Gapon. Mereka hendak mengajukan petisi tentang pemerintahan liberal dan perbaikan nasib kaum buruh. Namun keatangan mereka tidak ditanggapi dengan baik oleh tsar bahkan mereka didambut dengan tembakan dari pasukan istana. Peristiwa ini menyebabkan kaum buruh meninggal karena tertembak dan menyulut kemarahan dari rakyat.

## 2. Berlangsungnya revolusi Rusia

Revolusi Rusia terjadi dua kali yakni pada tahun 1905 dan 1917. Hal ini menjadi titik awal berdirinya Uni Soviet pada tahun 1922.

a. Revolusi tahun 1905

Revolusi pada tahun 1905 disebabkan karena kekalahan Rusia dalam melawan Jepang, minggu berdarah dan pemerintahan tsar yang absolut. Revolusi

ini diawali dengan pemogokan umum di St. Petersburg. Kemudian pemogokan ini diikuti dan menyebar di tempat lain dalam rangka menuntut perbaikan politik dan ekonomi rakyat. Kemudian tsar mengumumkan UUD pada Oktober 1905 sesuai dengan tuntutan rakyat. Dengan demikian kaum liberal merasa puas sementara kaum sosialis dan komunis sebaliknya.

Revolusi ini mengakibatkan adanya perubahan agrarian dan dibentuknya Dewan Perwakilan Rakyat (Duma). Akan tetapi dalam pembentukannya Duma hanya dimaksudkan sebagai penasihat raja sehingga suara kaum buruh sama sekali tidak terwakili. Bahkan dalam pemilu di St. Petersburg hanya sebagian rakyat yang terlibat dalam pemilu. Hal ini menyebabkan rakyat merasa kecewa berkali-kali sehingga terjadi pemogokan kembali diberbagai daerah. Para pekerja mendirikan organisasi politik untuk mengatur perjuangan ekonomi dan politik. Organisasi ini dinamakan "Soviet" (dewan buruh). Dewan ini bersifat demokratis dan mewakili kelas buruh. Tujuan dewan ini ialah untuk menentang pemerintahan yang absolut.

b. Revolusi tahun 1917

Revolusi pada tahun 1917 terdiri dari dua fase yakni pada Februari 1917 dan Oktober 1917. Penyebab revolusi tahun 1917 diantaranya adalah pemerintahan Tsar Nicholas II yang reaksioner dan susunan pemerintahan yang buruk, perbedaan sosial yang mencolok, persoalan tanah, kekalahan perang di Tannenberg dan Danau Misuri serta bahaya kelaparan yang mengancam.

Pada Februari 1917 di Petrograd (sekarang Leningrad) rakyat Rusia melakukan demonstrasi dan melakukan pemogokan yang dikordinasikan oleh kaum liberal, sosialis dan komunis. Sama seperti sebelumnya, pasukan istana diperintahkan untuk menembaki pada demonstran akan tetapi keadaan menjadi sebaliknya. Pasukan istana justru berbalik menembaki pada komandanya sendiri. Kemudian Tsar Nicholas II dengan terpaksa harus turun tahta. Selanjutnya kelompok revolusi membentuk pemerintahan sementara dibawah pimpinan kaum liberal. Ternyata naiknya kaum liberal sebagai pemerintah tidak juga menjalankan perubahan seperti yang dituntut rakyat. Hal ini menyebabkan kaum sosialis (Kerensky) berusaha menggulingkan kaum liberal dari tampuk pemerintahan. Dan kaum sosialis menggantikan posisi pemerintahan.

Dalam perkembangan selanjutnya rakyat kembali merasa kecewa terhadap pemerintahan kaum sosialis (Kerensky) karena dinilai sangat lamban dalam mewujudkan cita-cita rakyat. Situasi ini dimanfaatkan oleh Lenin yang berusaha menciptakan masyarakat tanpa kelas. Kaum borjuis berhasil mempengaruhi rakyat. Setelah berhasil mengumpulkan masa dan kekuatan maka terjadilah revolusi. Pada 25 Oktober 1917, kedudukan Kerensky sebagai

pemerintah berhasil digulingkan oleh masa yang dipimpin oleh Lenin. Lenin pun naik menjadi pemimpin negara dan segera melakukan perubahan sesuai yang dijanjikan dan tuntutan rakyat. Disamping itu kaum pendukung tsar yang menamakan dirinya Rusia Putih tetap melakukan intervensi untuk mengembalikan kedudukan tsar sebagai pemimpin negara. Kaum Rusia Putih mendapat bantuan dari Sekutu (negara-negara Eropa Barat) yang tidak menginginkan paham komunis berkembang. Namun usaha Rusia Putih selalu mengalami kegagalan.

### 3. Pengaruh Revolusi Rusia

Dampak revolusi Rusia secara langsung adalah pergantian pemerintahan dari monarki absolute menjadi negara yang berhaluan sosialis-komunis. Pengaruh revolusi Rusia juga dirasakan oleh negara lain seperti Cina dan Indonesia. Bagi Indonesia, pengaruh revolusi Rusia dapat dilihat dari terbentuknya organisasi yang menganut paham komunis yakni PKI (Partai Komunis Indonesia). Paham komunis berkembang di Indonesia awalnya dibawa oleh seorang Belanda yang menganut paham komunis bernama Sneevliet. Sneevliet menanamkan pengaruh komunis kepada rakyat Indonesia melalui VSTP (Vereniging van Spoor en Tramweg Personeel) yaitu serikat pekerja jawatan kereta api. Selanjutnya pada 9 Mei 1914 ia bersama dengan J.A. Brandsteder, H.W. Dekker, dan P. Bergsma mendirikan ISDV (Indische Social Democratische Vereniging). Namun ISDV ini tidak mengalami perkembangan yang begitu berarti sehingga Sneevliet harus berusaha lebih untuk mengembangkan paham komunis. Akhirnya ia memilih kader-kadernya untuk menanamkan paham komunis di tubuh Sarekat Islam. Dan usaha ini cukup berhasil mempengaruhi beberapa tokoh Sarekat Islam seperti Darsono.

## D. Revolusi Cina

### 1. Latar Belakang Revolusi Cina

Cina merupakan wilayah terluas di Asia dan wilayah yang berpenduduk terbanyak dan terpadat di dunia. Selama berabad-abad Cina sebelum revolusi diperintah oleh pemerintahan dinasti. Dinasti terakhir yang berkuasa disebut dinasti Manchu. Penyebab umum terjadinya revolusi adalah ketidakpuasan rakyat Cina terhadap pemerintahan dinasti Manchu. Dinasti Manchu telah kehilangan kepercayaan dari rakyat Cina karena rakyat menganggap Dinasti Manchu telah bekerjasama dengan bangsa barat sehingga menyebabkan penderitaan terhadap mereka. Selain karena Dinasti Manchu telah bekerjasama dengan bangsa barat hal lain yang menyebabkan hilangnya kepercayaan rakyat Cina terhadap dinasti Manchu adalah adanya tindak korupsi dan pemborosan yang merajalela yang dilakukan oleh kalangan istana. Berikut adalah beberapa penyebab lain terjadinya revolusi di Cina.

a. Dominasi Inggris

Inggris merupakan negara pertama yang membuka jalan bangsa barat masuk ke Cina. Inggris berusaha mempengaruhi Dinasti Manchu agar mendapat keleluasaan dalam melakukan perdagangan. Sikap Dinasti Manchu yang terbuka dengan bangsa barat dimanfaatkan oleh Inggris untuk menyelundupkan candu. Dengan demikian ini membuka peluang bagi Inggris untuk menguasai Cina. Sejak tahun 1800 Inggris telah menyelundupkan candu ke Cina dan sejak saat itulah perdagangan candu meluas di Cina. Perdagangan candu di Cina membuahkan hasil (keuntungan) yang sangat besar sehingga Inggris terus mempengaruhi Dinasti Manchu agar pemerintah membuka peluang yang lebih besar untuk perdagangan candu. Sementara rakyat yang menjadi korbannya. Selain ingin mendapat keuntungan dari perdagangan candu Inggris juga memiliki keinginan menjadi penguasa Cina saat itu.

Melihat kondisi yang demikian maka rakyat yang kontra dengan Inggris melakukan menyita candu dari para pedagang Inggris. Kejadian ini memicu kemarahan Inggris dan menimbulkan kontak fisik antara rakyat Cina dan Inggris. Peristiwa ini dikenal dengan perang candu. Namun dalam perang ini Cina mengalami kekalahan sehingga Cina harus menandatangani perjanjian Nanking. Dalam perjanjian tersebut membuka peluang yang besar bagi Inggris untuk menguasai Cina seperti melegalkan perdagangan candu serta membuka beberapa pelabuhan untuk perdagangan bangsa asing bahkan Inggris mendapatkan hak ekstrateritorial. Hak ekstrateritorial adalah hak untuk hidup dibawah hukum negara asalnya (hukum negara asing yang ditempati tidaklah berlaku).

b. Terjadinya pemberontakan

Rakyat menilai Dinasti Manchu lemah terhadap bangsa asing karena mampu bekerjasama dengan pihak asing. Kondisi rakyat yang dalam keadaan miskin dan keinginan untuk lepas dari bangsa asing serta membentuk pemerintahan baru maka muncullah berbagai pemberontakan dalam rangka menggulingkan pemerintahan Dinasti Manchu. Pemberontakan yang diamsudkan diantaranya adalah pemberontakan Tai Ping, Panthay, Dungan I, dan Boxer.

c. Modernisasi Cina

Sejak tahun 1861 di Cina mulai terjadi gerakan modernisasi. Modernisasi artinya gerakan pembaharuan ke arah yang lebih maju dan modern. Dalam hal ini segala sesuatu yang bersifat kuno mulai ditinggalkan digantikan dengan segala sesuatu yang lebih maju baik barang/peralatan maupun pemikiran. Gerakan modernisasi Cina meliputi bidang militer, perdagangan, komunikasi, perkapalan, perkeretaapian, produksi dan pendidikan.

d. Invasi Jepang

Seperti halnya bangsa barat yang bernafsu untuk mempeluas wilayah kekuasaannya, begitu pula dengan Jepang. Jepang adalah negara di Asia yang tampil sebagai negara penjajah. Salah satu wilayah yang menjadi sasarannya adalah Cina. Dalam usaha untuk memperluas wilayah kekuasaan Jepang melakukan perebutan kekuasaan dengan jalan perang. Perang tersebut terjadi pada tahun 1894-1895. Dalam perang ini Cina mengalami kekalahan sehingga harus menyerahkan pulau Formosa kepada pihak Jepang.

e. Berkembangnya paham-paham baru

Masuknya bangsa asing dan modernisasi sangat berpengaruh terhadap pola pikir rakyat Cina khususnya kaum terpelajar. Dengan pendidikan yang diajarkan bangsa barat telah membuka mata mereka untuk bangkit dan menyelamatkan negerinya dari tangan bangsa asing. Salah satu paham yang berkembang adalah paham nasionalisme.

## 2. Berlangsungnya Revolusi Cina

Rakyat Cina melakukan revolusi dengan tujuan untuk merubah pemerintahan yang baru yaitu pemerintahan yang dipimpin oleh bangsa sendiri bukan bangsa asing. Pada tahun 1911 terjadi revolusi di Canton dan Wuchang dibawah pimpinan Dr. Sun Yat Sen. Sun Yat Sen menginginkan pemerintahan baru yang berdasarkan pada paham San Min Chu I (nasionalisme, demokrasi, dan sosialisme). *Min T'sen* (nasionalisme); Sun Yat Sen mneginginkan adanya satu bangsa dan satu negara Cina sebagai satu kesatuan, *Min Chu* (demokrasi); pemerintahan yang baru adalah republik yang demokrtis, *Min Sheng* (sosialisme) artinya penghidupan Sun Yat Sen bekeinginan membawa bangsa Cina menjadi bangsa yang merdeka, dengan satu pemerintahan pusat yang demokratis dan dalam kehidupan yang layak sejajar dengan bangsa lain.

Sun Yat Sen beserta rakyat berhasil menaklukan Wuchang. Gerakan dilakukan dengan mengorganisir masa untuk merebut satu per satu provinsi yang dikuasai Dinasti Manchu. berhasil menggulingkan pemerintahan sebelumnya dan menggantikan sistem pemerintahan feodal menuju pembangunan republik Cina. Untuk mempersatukan Cina selatan dan utara maka pada 15 Februari 1912 Sun Yat Sen mengundurkan diri dari jabatan presiden dan mendirikan partai Kuo Min Tang. Jabatan presiden diserahkan kepada Yuan Shih Kai.

Dalam perkembangan selanjutnya Yuan Shih Kai semakin menunjukkan ambisinya dan mengangkat dirinya sebagai kaisar. Hal ini bertentangan dengan cita-cita Sun Yat Sen yang menghendaki pemerintahan yang demokratis. Yuan Shih Kai memerintah dengan dictator dan melarang partai Kuo Min Tang (bentukan Sun Yat Sen) dan menentang ide republik. Sehingga terjadi kekacauan dan revolusi namun

hal ini berhasil diredam oleh Sun Yat Sen. Dengan demikian Sun Yat Sen diangkat kembali menjadi presiden. Namun Sun Yat Sen memerintah dalam waktu yang singkat dan digantikan oleh Chiang Kai Shek.

Chiang Kai Shek berhasil menyatukan Cina selatan dan utara, juga berhasil mengalahkan panglima perang. Keberhasilan Chiang Kai Shek tersebut mendapat dukungan dari partai komunis yang berhasil mempengaruhi rakyat. Atas dasar kekhawatirannya bahwa Chiang Kai Shek takut kaum komunis akan berbalik menentangnya maka Chiang Kai Shek memerintahkan agar membantai orang-orang pendukung kaum komunis. Dalam pembantaian tersebut Mao Zedong berhasil menyelamatkan diri. Setelah lolos dari pembantaian tersebut, Mao Zedong mengumpulkan kekuatan dan masa untuk melawan Chiang Kai Shek. Revolusipun terjadi kembali, ini dilakukan oleh Mao Zedong terhadap Chiang Kai Shek. Akhirnya Mao Zedong berhasil menumbangkan Chiang Kai Shek dari tampuk kepresidenan. Mao Zedong mendirikan negara Republik Rakyat Cina pada tahun 1949 yang berhaluan komunis

### **3. Pengaruh Revolusi Cina**

Revolusi Cina membawa pengaruh pada perubahan bentuk pemerintahan Cina dari kekaisaran Dinasti Manchu menjadi republic yang berideologi komunis. Bagi negara-negara lainnya revolusi Cina membawa semangat nasionalisme khususnya bagi negara-negara yang sedang berkembang salah satunya adalah Indonesia. Ajaran San Min Chu I memberikan ide-ide baru bagi negara-negara terjajah untuk bangkit melawan kolonialisme. Munculnya kaum cendekiawan yang berpartisipasi dalam politik mendirikan organisasi sosial politik.

## **E. Revolusi Indonesia**

### **1. Latar Belakang Revolusi Indonesia**

Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945 tidak berarti perjuangan bangsa Indonesia telah selesai justru semakin berat. Tidak lama berselang setelah proklamasi kemerdekaan dikumandangkan dan disebarluaskan muncul ancaman terhadap negara yang notabene baru saja merdeka. Berbagai perjuangan dilakukan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan dan terbebas dari penjajahan bangsa asing. Oleh karena Jepang kalah terhadap sekutu maka Belanda memiliki keinginan untuk menguasai kembali Indonesia. Usaha Belanda untuk menguasai ialah dengan membonceng pasukan sekutu.

Awalnya pasukan sekutu disambut dengan sikap netral oleh pihak Indonesia. Bahkan Jenderal Sir Philip Christison menyatakan bahwa sekutu hanya bertugas untuk membebaskan tawanan perang dan interniran serta melucuti pasukan Jepang. Sekutu tidak akan mencampuri urusan politik dan tidak akan menyingkirkan



pemerintahan RI. Dengan demikian pihak Indonesia bersikap terbuka dengan kedatangan pasukan sekutu. Namun sikap bangsa Indonesia mulai berubah menjadi curiga setelah mengetahui bahwa sekutu tengah memboncengi NICA (Netherlands Indies Civil Administration), bahkan rakyat menunjukkan sikap bermusuhan terhadap pasukan sekutu terutama NICA yang berterus terang hendak menegakkan kembali pemerintahan Hindia Belanda. Situasi dengan cepat menjadi buruk sebab NICA mempersenjatai para tawanan yang baru saja dibebaskan. Tawanan yang dipersenjatai tersebut berulah membuat kerusuhan dan melancarkan aksi teror terhadap penduduk. Untuk itu rakyat Indonesia menilai sekutu telah melindungi kepentingan Belanda. Melihat kondisi yang demikian maka muncullah aksi perjuangan dan perlawanan dalam rangka mempertahankan kedaulatan.

a. Perjuangan Fisik

1) Pertempuran Surabaya

Pada tanggal 25 Oktober 1945 pasukan sekutu yang dipimpin oleh Brigadir A.W.S Mallaby mendarat di Surabaya. Setelah bertemu dengan pemerintah daerah yakni R.M.T.A. Suryo, Mallaby melaukan kesepakatan bahwa Inggris hanya akan melucuti senjata Jepang dan akan melakukan kerjasama sebaik-baiknya dengan Indonesia. Bahkan pihak Inggris menyatakan bahwa mereka tidak membawa tentara Belanda. Namun ternyata Inggris mengingkari janjinya tersebut. Keesokan harinya pasukan Inggris dibawah Kapten Shaw melakukan penyergapan ke penjara kalisosok untuk membebaskan Kolonel Huiyer dan kawan-kawannya. Hari berikutnya pasukan Inggris berhasil menduduki beberapa tempat penting seperti pangkalan udara tanjung perak, gedung internatio, kantor pos besar, dan lain-lain. Selain itu, tindakan Inggris yang menyulut kemarahan rakyat jawa timur khususnya Surabaya dan sekitarnya adalah disembarkannya pamflet oleh pesawat terbang. Adapaun isi pamflet tersebut berisi bahwa rakyat Surabaya dan Jawa Timur diperintahkan untuk menyerahkan persenjataan yang mereka peroleh dari Jepang.

Pada tanggal 27 Oktober 1945 terjadi kontak senjata antara pihak pemuda Surabaya dan Inggris. Peristiwa ini semakin menyebarluas ke berbagai tempat dan menjadi serangan umum. Kondisi Inggris semakin terdesak dan kritis kemudian pihak Inggris melakukan kesepakatan dengan pemerintah Indonesia dan pemerintah daerah untuk mengatasi konflik senjata ini. Namun di beberapa tempat masih terjadi pertempuran. Para pemuda menuntut agar pasukan Mallaby menyerah. Mallaby tidak menerima tuntutan tersebut kemudian terdengar suara tembakan dari dalam gedung Bank Internatio di Jembatan Merah. Seketika terjadilah aksi tembak menembak.

Dalam aksi tersebut Mallaby meninggal karena terkena tembakan. Pihak Inggris meminta pertanggungjawaban atas kematian Mallaby kepada pihak Indonesia. Kemudian Mansergh (Inggris) menyerukan ultimatum bahwa bangsa Indonesia harus menyerah kepada sekutu sampai waktu yang telah ditentukan. Setelah berkomunikasi dengan Ir. Soekarno melalui Ahmad Subardjo, gubernur Suryo menolak ultimatum tersebut melalui radio. Dengan demikian para pemuda dan semua unsur kekuatan negara bersiap membuat pertahanan. Sementara itu, Bung Tomo membakar semangat juang rakyat Surabaya dan sekitarnya melalui radio. Setelah waktu ultimatum tersebut habis terjadilah pertempuran antara rakyat Surabaya dan pasukan Inggris pada 10 November 1945. Kota Surabaya yang digempur Inggris akhirnya berhasil dipertahankan.

## 2) Pertempuran Ambarawa

Pertempuran Ambarawa terjadi pada 20 November- 15 Desember 1945. Persempuran ini disebabkan oleh insiden di Magelang. Pada 20 Oktober 1945 pasukan sekutu yang dipimpin oleh Brigadir Bethell mendarat di Semarang. Kemudian pemerintah setempat mengizinkan pasukan sekutu untuk melakukan pelucutan terhadap pasukan Jepang dan evakuasi interniran sekutu di Camp Banyu Biru, Ambarawa dan Magelang. Ternyata pasukan sekutu tengah memboncengi NICA yang mempersenjatai para tawanan dan interniran yang baru saja dibebaskan oleh sekutu. Di Magelang pecah pertempuran antara TKR (Tentara Keamanan Rakyat) dan tentara Inggris. Insiden ini terhenti setelah kedatangan Soekarno dan Brigadir Bethell serta melakukan kesepakatan. Namun dikemudian hari pihak Inggris mengingkari janji sehingga terjadi pertempuran kembali antara TKR dibawah Mayor Sumarto dan pasukan Inggris. Dalam pertempuran tersebut menewaskan Isdiman yang menjadi pemimpin pasukan. Untuk itu Jenderal Sudirman menggantikan posisi Isdimun yang telah gugur untuk mengkomando TKR. Pada tanggal 15 Desember 1945 pasukan Inggris berhasil dipukul mundur dari Semarang dan mereka menuju Semarang.

## 3) Pertempuran Medan Area

Pada 9 Oktober 1945 pasukan sekutu dibawah pimpinan Brigadir T.E.D. Kelly mendarat di Sumatera Utara. Pemerintah daerah memperkenankan mereka menempati beberapa hotel di kota Medan. Awalnya kedatangan mereka diterima dengan sikap netral oleh pemerintah daerah karena untuk menghormati tugas mereka. Para tahanan Jepang yang dibebaskan oleh pasukan sekutu tersebut ternyata membentuk "Medan Batalion KNIL". Selain itu para tawanan yang baru dibebaskan tersebut

menunjukkan sikap congak “sebagai pemenang perang”. Juga terjadi insiden seorang penghuni hotel merampas dan menginjak-injak lencana merah-putih yang digunakan oleh seseorang yang ditemuinya. Beberapa insiden inilah yang menyulut kemarahan para pemuda dan bertekad untuk mengempur hotel tersebut. Kemudian insiden ini menyebar ke berbagai tempat lainnya seperti Brastagi dan Pematang Siantar.

Seperti di kota-kota lainnya, pihak Inggris juga mengeluarkan ultimatum bahwa pemuda harus menyerahkan senjata kepada sekutu. Begitupun halnya dengan Brigadier Kelly juga mengeluarkan ultimatum. Pada 1 Desember 1945 pihak serikat memasang papan di setiap sudut kota yang bertuliskan “Fixed Boundaries Medan Area”. Inggris dan NICA melakukan aksi pembersihan terhadap unsur-unsur republik di kota Medan. Setiap pengusiran ini ditanggapi dengan pengepungan oleh para pemuda bahkan terjadi aksi tembak menembak. Inggris dan NIC berusaha untuk menghancurkan konsentrasi TKR dan Trepes. Seorang perwira Inggris diculik oleh pemuda dan beberapa truk dihancurkan. Untuk mengatasi ini, pada 10 Agustus 1946 dibentuk Komando Laskar Rakyat Medan Area yang terdiri dari 4 sektor. Masing-masing sector terdiri 4 subsektor yang berkekuatan 1 batalion.

#### 4) Bandung Lautan Api

Inggris mendarat di Bandung pada tanggal 12 Oktober 1945. Sejak semula hubungan mereka dengan pemerintah setempat sudah tegang. Mereka menuntut agar segala senjata api yang dipegang oleh penduduk diserahkan kepada sekutu kesuali polisi dan TKR. Sementara para tawanan yang baru dibebaskan melakukan tindakan yang mengganggu keamanan, sehingga terjadi bentrokan antar Inggris dan TKR. Kemudian MacDonald mengeluarkan ultimatum kepada gubernur Jabar agar Bandung segera dikosongkan sampai waktu yang telah ditentukan. Nasution bersama dengan Sjafruddin Prawiranegara dan Didikartasmita menghadap Sutan Syahrir (perdana menteri) untuk menyelamatkan TKR. Nasution segera kembali ke Bandung untuk menemui pihak Inggris dalam rangka meminta penundaan waktu mengosongkan Bandung tetapi Inggris menolak.

Selanjutnya, Nasution melakukan pertemuan dengan para komandan TRI, para pemimpin lascar, dan aparat pemerintah. Dalam pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan bahwa Bandung harus dibumihanguskan termasuk asrama-asrama TRI agar tidak dikuasai sekutu. Rencananya Bandung akan dibumihanguskan pada pukul 00.00 tanggal 24 Maret 1946, namun

pelaksanaannya dilakukan lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

#### 5) Agresi Militer Belanda I

Agresi Militer Belanda I dilakukan pada tahun 1947. Aksi ini dilakukan oleh Belanda yang ingin mendirikan negara boneka dan mengembalikan kekuasaan atas wilayah Indonesia. Untuk itulah Belanda mengingkari dan tidak mengakui perjanjian Linggarjati. Aksi pertama yang dilakukan adalah dengan menyerang daerah-daerah Republik Indonesia di Jawa dan Sumatra. Serangan ini merupakan serangan dadakan sehingga pasukan TNI tidak siap untuk menghadapi serangan ini. Kemudian TNI melakukan serangan balasan dengan menggunakan strategi gerilya dan berhasil membatasi atau mempersempit ruang gerak pasukan Belanda. Pasukan Belanda hanya berada di kota-kota besar dan jalan raya, selebihnya dikuasai TNI.

Aksi ini tidak bisa diselesaikan karena kedua belah pihak tidak ada kesepakatan sehingga diusulkanlah masalah ini diangkat dalam daftar acara Dewan Keamanan PBB. Pada 1 Agustus 1947, PBB memerintahkan untuk menghentikan permusuhan antara Indonesia dan Belanda. Namun sampai pada tanggal Agustus 1947 pasukan Belanda masih melakukan aksi penyerangan. Untuk mengatasi masalah ini maka diadakanlah perjanjian diatas kapal Amerika Serikat bernama Renville. Dengan demikian perjanjian tersebut diberinama perjanjian Renville sekaligus menandai berakhirnya agresi militer Belanda I.

#### 6) Agresi Militer Belanda II

Perjajian Renville yang telah disepekati oleh kedua belah pihak ternyata tidak menghentikan Belanda untuk melakukan aksi militer kembali. Dengan demikian muncullah kembali agresi militer Belanda yang kedua. Agresi ini diawali dengan merebut pangkalan udara Maguwo (Yogyakarta). Aksinya menggunakan taktik pernag kilat mampu mampu menguasai Yogyakarta yang pada saat itu menjadi ibukota RI. Belanda tidak hanya berhasil mengambil alih Yogyakarta melainkan juga berhasil menawan orang-orang penting seperti Soekarno, Hatta, Syahrir, Agus Salim, Mohammad Roem dan A.G. Pringgodigdo. Dengan demikian Belanda merasa bahwa mereka memperoleh kemenangan besar karena berhasil menahan ibukota negara dan orang-orang penting tersebut. Sebelum mereka diasingkan Soekarno telah memberikan mandat kepada Sjafrudin Prawiranegara yang berada di Bukit Tinggi untuk mendirikan pmerintahan darurat.

#### b. Perjuangan Diplomasi

## 1) Perjanjian Linggarjati

Perselisihan antara Indonesia dan Belanda cukup sulit diselesaikan. Penyelesaian masalah ini dengan perlawanan fisik menuaikan kerugian dan banyak memakan korban jiwa. Cara lain yang dapat ditempuh ialah dengan melalui jalan damai yakni dengan perjanjian/perundingan. Salah satunya adalah perjanjian yang dilakukan di daerah Linggarjati, Jawa Barat. Perundingan ini dikenal dengan sebutan perjanjian Linggarjati. Perjanjian ini dilakukan untuk menghentikan perselisihan antara Indonesia dengan Belanda. Pertemuan diselenggarakan pada tanggal 10-15 November 1946. Indonesia mewakilkan delegasi seperti Sutan Syahrir sementara di pihak Belanda Wim Schermerhon dan Van Mook. Sedangkan Lord Killearn sebagai pihak penengah (netral). Pertemuan ini menghasilkan beberapa kesepakatan, secara inti sebagai berikut:

- a) Belanda mengakui secara de facto wilayah Republik Indonesia yang meliputi Madura, Jawa dan Sumatra.
- b) Akan membentuk negara Federal dengan nama Indonesai Serikat yang salah satu negara bagiannya adalah Republik Indonesia.
- c) Pembentukan RIS dan Uni-Belanda

## 2) Perjanjian Renville

Perjanjian Renville dilaksanakan pada 8 Desember 1947 – 17 Januari 1948. Perjanjian dilakukan karena pihak Belanda telah mengingkari perjanjian Linggarjati dan melakukan agresi militer. Dapat dikatakan bahwa perjanjian ini merupakan perjanjian yang dilakukan untuk menyelesaikan agresi militer Belanda 1 yang terjadi pada tahun 1947. Dalam perjanjian ini Indonesia menghadirkan beberapa delegasi diantaranya adalah Amir Syarifuddin, Ali Sastroamidjoyo, Tjoa Sik Len, Moh. Roem, Haji Agus Salim dan Juanda. Sementara pihak Belanda yaitu Abdul Kadir Wijoyoatmojo, Pangeran Kartanagara, Jhr. Van Vredeburgh, Dr. Soumokil dan Zulkarnain. Delegasi dari Belanda merupakan orang-orang Indonesia yang pro terhadap Belanda. Isi perjanjian ini diantaranya sebagai berikut.

- a) Belanda tetap berdaulat sampai terbentuknya RIS (Republik Indonesia Serikat)
- b) Republik Indonesia sejajar kedudukannya dengan Uni Indonesia Belanda
- c) Sebelum RIS terbentuk, Belanda dapat menyerahkan kekuasaan kepada pemerintah federal sementara.
- d) Republik Indonesia menjadi negara bagian RIS
- e) Akan dilakukan pemilihan umum untuk membentuk Konstituante RIS.

- f) Tentara Indonesia di daerah pendudukan Belanda harus dipindahkan ke daerah Republik Indonesia.

Perundingan ini menimbulkan kerugian bagi Indonesia. Meskipun demikian tetap kedua belah pihak harus menandatangani kesepakatan ini atas desakan KTN (Komite Tiga Negara). Adapun kerugian yang dirasakan oleh Indonesia adalah wilayah Republik Indonesia menjadi semakin sempit, daerah gerilya TNI harus hijrah ke pusat pemerintahan yaitu Yogyakarta, perekonomian Indonesia di blockade oleh Belanda, serta tumbangnya kabinet Amir Syarifuddin karena dianggap telah menjual negara kepada Belanda.

### 3) Perundingan Roem-Royen

Pada 17 April 1949 perundingan kembali dilakukan, Indonesia mendelegasikan Moh. Roem dan J.H. van Royen dipihak Belanda. Perundingan ini dilakukan di Jakarta yang juga menghadirkan Marle Cochran (AS) dan UNCI (PBB). Kesepakatan ini disetujui pada tanggal 7 Mei 1949 dengan isi seperti berikut.

- a) Belanda hanya mengakui wilayah RI seperti Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Sumatra.
- b) Disetujuinya garis demarkasi yang memisahkan wilayah Indonesia dengan daerah pendudukan Belanda.
- c) TNI harus ditarik mundur dari Jawa Barat dan Jawa Timur

Ini terlihat jelas bahwa perjanjian ini mengakibatkan kerugian yang harus diterima oleh Indonesia yaitu wilayah kekuasaan RI semakin sempit.

### 4) Konferensi Meja Bundar

Pada saat perjanjian Roem-Royen, pemerintah Indonesia menyatakan kesediaannya untuk melaksanakan Konferensi Meja Bundar di Den Haag, Belanda. Pada 4 Agustus 1949 telah diangkat delegasi untuk menghadiri KMB yang terdiri dari Moh. Hatta, Moh. Roem, Supomo, Leimena, Ali Joyohadikusumo, Abdul Karim Pringgodigdo, T.B. Simatupang, dan Sumardi. Sementara BFO (negara boneka buatan Belanda di Indonesia) diwakili oleh Sultan Hamid II. Adapun keputusan dalam KMB yaitu:

- a) Belanda mengakui RIS sebagai negara yang merdeka dan berdaulat
- b) Penyelesaian Irian Barat ditangguhkan sampai tahun berikutnya
- c) RIS sebagai negara yang berdaulat bekerja sama dengan Belanda dalam satu perserikatan yang dipimpin oleh Ratu Belanda atas dasar sukarela dengan kedudukan dan hak yang sama.
- d) RIS mengemablikan semua milik Belanda
- e) Semua hutang bekas Hindia Belanda harus di bayar RIS

f) Akan dibentuk Angkatan Perang Republik Indonesia.

Sejak tanggal 27 Desember 1949, pemerintah Indonesia secara resmi mengakui kedaulatan Indonesia. Dengan demikian berakhirilah pengakuan Belanda bahwa Indonesia adalah tanah kekuasaannya. Sejak saat itu, diberlakukanlah UUD RIS. Kemudian pusat pemerintahan dari Yogyakarta dipindahkan ke Jakarta.

LAMPIRAN II  
PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

Tabel 1. Lembar penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Catatan Penting Peserta Didik	Tindak Lanjut
1.			
2.			
3.			
4.			
Dst.			

B. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : lembar kerja
3. Instrumen : soal uraian dan kunci jawaban

Tabel 2. Instrumen penilaian pengetahuan

No	Pertanyaan	Kunci jawaban	Skor
1.	Apa yang kalian ketahui tentang “The Continental Congress” ?	The Continental Congress disebut juga dengan kongrea. The Continental Congress merupakan pertemuan dewan dari perwakilan koloni Inggris di Amerika. Pertemuan kongres ini diadakan di Philadelphia pada bulan Oktober 1774. Pertemuan ini bertujuan untuk membicarakan masa depan negara koloni untuk menjadi negara yang merdeka. Adapun keputusan dari pertemuan kongres tersebut adalah menghentikan hubungan dengan Inggris jika pemerintah Inggris tidak menghapuskan aturan pajak yang berat, serta menyerukan agar setiap koloni menyiapkan warganya untuk berperang. Ini adalah salah satu perjuangan koloni Inggris di Amerika yang berjumlah tiga belas koloni.	20
2.	Bagaimana pengaruh revolusi Prancis bagi Indonesia ?	Dihapuskannya tanam paksa, dilakukan penanaman modal swasta, dibangunnya sarana produksi dan usaha produksi, dan dikeluarkannya Undang-Undang Agraria.Paham-paham yang muncul pada saat sebelum dan pasca pecahnya revolusi memberikan pengaruh yang besar bagi Indonesia. Hal ini	20



		<p>dapat dilihat dengan semakin berkembangnya semangat nasionalisme bahkan berhasil membina rasa persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Ini terwujud dalam peristiwa sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Dalam bidang ekonomi sejak pemerintahan Hindia-Belanda hingga saat ini berusaha untuk menghapuskan feodalisme serta pengakuan hak asasi manusia. Selain itu secara tidak langsung juga terlihat dalam bentuk negara yakni republik.</p>	
3.	<p>Uraikan proses berlangsungnya revolusi Rusia pada tahun 1917 ?</p>	<p>Revolusi Rusia yang terjadi pada tahun 1917 terdiri dari dua fase yakni bulan Februari dan Oktober 1917. Revolusi pada bulan Februari terjadi di Petrograd. Masyarakat dikoordinasikan oleh kaum liberal, sosial dan komunis menuntut bahan makanan dan melakukan pemogokan di berbagai perusahaan. Tentara yang diperintahkan untuk menembaki para demonstran tersebut justru berbalik menembaki para komandannya sendiri. Selanjutnya Tsar Nicholas II turun tahta dan yang menggantikannya adalah kaum liberal. Namun pemerintahan kaum liberal dapat digulingkan oleh kaum sosialis karena tidak segera melakukan perubahan. Hal yang sama juga terjadi setelah kaum sosialis (Kerensky) naik dalam tampuk pemerintahan. Kerensky digulingkan oleh kaum komunis (Lenin) karena dianggap lamban dalam mewujudkan cita-cita rakyat. Kaum Rusia Putih (pendukung tsar) berusaha melakukan intervensi agar dapat mengembalikan kekuasaan tsar. Kaum Rusia Putih dan sekutunya tidak menghendaki paham komunis semakin berkembang. Namun usahanya tersebut dapat digagalkan oleh kaum komunis.</p>	
4.	<p>Jelaskan yang dimaksud dengan “domunasi Inggris” yang menjadi salah satu penyebab terjadinya</p>	<p>Inggris merupakan negara barat yang pertama kali membuka jalan masuknya pengaruh barat di Cina. Hal ini karena sikap pemerintah dinasti Manchu yang terbuka dengan bangsa asing. Sikap dinasti Manchu yang demikian membuka peluang bagi Inggris untuk menguasai Cina. Hal ini juga dimanfaatkan Inggris untuk menyelundupkan candu ke Cina. Sejak tahun 1800 Inggris telah menyelundupkan candu ke Cina dan dari ini Inggris memperoleh keuntungan yang cukup besar sementara rakyat Cina yang menjadi korban.</p>	20

	revolusi Cina !	Inggris terus melakukan perdagangan candu ini bahkan semakin hari jumlah candu yang diselundupkan semakin banyak. Penduduk yang tidak menghendaki ini melakukan protes maka pecahlah perang candu. Namun pada perang ini Cina mengalami kekalahan. Akibatnya ruang gerak Inggris semakin besar dan leluasa dalam perdagangan candu.	
5.	Sebutkan perjuangan diplomasi Indonesia dalam revolusi pasca kemerdekaan !	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perjanjian Linggarjati</li> <li>b. Perjanjian Renville</li> <li>c. Perjanjian Roem-Royen</li> <li>d. Konferensi Meja Bundar</li> </ul>	20

### C. Penilaian Keterampilan

Tabel. 3 Kegiatan Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Komunikasi (1-4)	Mendengar (1-4)	Argumentasi (1-4)	Kontribusi (1-4)	Jumlah skor
1.						
2.						
dst.						

$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Keterangan:

- a. Mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan idea tau gagasan dengan bahasa lisan.
- b. Mendengar dapat dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. Argumentasi adalah kemampuan peserta didik untuk member pendapat/ide/gagasan.

- d. Berkontribusi diartikan sebagai kemampuan peserta didik untuk member masukan yang mendukung pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan.

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/Semester : XI IPS 1/1

Materi Pokok : Paham-Paham Besar Dunia

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit ( 2 x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), bertanggungjawab, responsive, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan solutif dalam ranah konkrit dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

3.5 Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, dan pan-Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika.

4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, dan pan-Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya.

#### C. Indikator

- 3.5.1 Menganalisis lahirnya paham demokrasi
- 3.5.2 Menganalisis perkembangan paham demokrasi
- 3.5.3 Menganalisis pengaruh paham demokrasi bagi Indonesia
- 3.5.4 Menganalisis lahirnya paham liberalisme
- 3.5.5 Menganalisis perkembangan paham liberalisme
- 3.5.6 Menganalisis pengaruh paham liberalisme bagi Indonesia
- 3.5.7 Menganalisis lahirnya paham sosialisme
- 3.5.8 Menganalisis perkembangan paham sosialisme
- 3.5.9 Menganalisis pengaruh paham sosialisme bagi Indonesia
- 3.5.10 Menganalisis lahirnya paham nasionalisme
- 3.5.11 Menganalisis perkembangan paham nasionalisme
- 3.5.12 Menganalisis pengaruh paham nasionalisme bagi Indonesia
- 3.5.13 Menganalisis lahirnya paham pan-Islamisme
- 3.5.14 Menganalisis perkembangan paham pan-Islamisme
- 3.5.15 Menganalisis pengaruh paham pan-Islamisme bagi Indonesia

#### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, dan pan-Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya dengan menunjukkan sikap jujur, disiplin, santun, kerjasama, bertanggungjawab, responsive dan pro-aktif.

#### E. Materi Pembelajaran

- 1. Faktual : peristiwa sejarah
- 2. Konseptual :
  - a. Lahirnya paham demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, pan-Islamisme.
  - b. Perkembangan paham demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, pan-Islamisme.
  - c. Pengaruh paham demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, pan-Islamisme bagi Indonesia.

3. Procedural

4. Metakognitif : keterkaitan paham demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, pan-Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika.

#### F. Sumber Belajar

Agus Bardiyanto, dkk. 2017. *Modul Pembelajaran Sejarah Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester I*. Klaten: Viva Pakarindo.

Indah Sawitri. 2016. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA Kelas XI (edisi revisi)*. Surakarta: Mediatama.

#### G. Metode Pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Metode : Cooperative learning (diskusi kelompok, talking stick, permainan teka-teki sejarah)

#### H. Media Pembelajaran

Media : lembar TTS dan lembar kisi-kisi TTS, music/mp3

Alat : pulpen/pensil/stabilo, spidol, handphone

#### I. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan ke November 2017)

##### 1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- a. Guru menyiapkan alat dan media yang akan digunakan untuk pembelajaran.
- b. Pertemuan diawali dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan presensi.
- d. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### 2. Kegiatan Inti (35 menit)

- a. Peserta didik membaca materi tentang demokrasi dan liberalisme.
- b. Peserta didik duduk membentuk lingkaran besar.
- c. Salah satu peserta didik berdiri membelakang teman lainnya dan memutar musik melalui handphonenya dan menghentikan musiknya sesuai kehendaknya.
- d. Ketika musik dinyalakan peserta didik memutar spidol keteman disampingnya.

- e. Saat music berhenti peserta didik yang memegang spidol akan diberikan pertanyaan.
  - f. Bagi peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan akan diberi hukuman.
3. Kegiatan penutup (5 menit)
- a. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan yang belum dipahami.
  - b. Guru menyampaikan nasehat dan motivasi kepada peserta didik.
  - c. Pertemuan diakhiri dengan mengucapkan doa syukur dan salam.

Pertemuan ke

4. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
- f. Guru menyiapkan alat dan media yang akan digunakan untuk pembelajaran.
  - g. Pertemuan diawali dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa.
  - h. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan presensi.
  - i. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
  - j. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Kegiatan Inti (35 menit)
- a. Peserta didik membentuk kelompok (satu kelompok berjumlah 4 peserta didik)
  - b. Guru membagikan lembar TTS dan lembar kisi-kisi TTS kepada masing-masing kelompok (satu kelompok satu lembar TTS dan lembar kisi-kisi/TTS)
  - c. Guru menjelaskan permainan TTS tersebut.
  - d. Peserta didik berdiskusi dan mengerjakan permainan TTS.
  - e. Setelah terisi dan terjawab semua lembar permainan TTS dan kisi-kisi tersebut dikumpulkan kepada guru.
6. Kegiatan penutup (5 menit)
- a. Peserta didik menyampaikan hikmah yang dapat diambil dari pembelajaran
  - b. Guru menyampaikan nasehat dan motivasi kepada peserta didik.
  - c. Pertemuan diakhiri dengan mengucapkan doa syukur dan salam.

## I. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : obsevasi/pengamatan

b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis

2. Bentuk Penilaian

a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik

b. Tes Tertulis : lembar kerja

3. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM maka diberikan tugas yaitu membuat rangkuman sesuai dengan indikator yang belum mampu dicapai. Tugas ini dikerjakan secara mandiri.

7. Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKM membaca artikel di internet terkait materi yang telah dipelajari untuk menambah wawasan dan juga membaca materi bab selanjutnya.

Kulonprogo, 13 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Drs. Ngatiran  
NIP.195905251980031009

Siti Nurjanah  
NIM.14406241022



## LAMPIRAN I MATERI PEMBELAJARAN

### A. Demokrasi

Kata demokrasi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yakni *demos* yang artinya rakyat dan *kratos* atau *kratein* yang diartikan sebagai kekuasaan. Dengan demikian demokrasi dapat diartikan sebagai kekuasaan yang berada ditangan rakyat. Selain itu demokrasi juga berarti pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Dalam hal ini rakyat memiliki kedudukan dalam suatu pemerintahan dan eksistensi serta hak rakyat diakui. Istilah demokrsai berasal dari Yunani pada abad 5 SM. Demokrasi yang diterapkan di Yunani adalah demokrasi langsung. Demokrasi langsung maksudnya rakyat dilibatkan langsung dan aktif dalam pengambilan keputusan sehingga keputusan pemerintahan. Dengan begitu keputusan rakyat juga mempengaruhi keadaan politik suatu negara. Demokrasi langsung dapat diterapkan di negara-negara yang memiliki penduduk yang sedikit.

Tokoh-tokoh pendukung demokrasi adalah John Locke dan Montesquieu. Menurut Montesquieu kekuasaan terdiri dari tiga jenis kekuasaan. Gagasannya ini dikenal dengan sebutan “Trias Politika”. Kekuasaan tersebut yaitu legislatif, eksekutif, dan yudikatif. Dapat dikatakan bahwa gagasan Montesquieu ini merujuk pada demokrasi tidak langsung. Hal ini dapat terlihat bahwa adanya kekuasaan legislatif. Badan legislatif menunjukkan badan yang mewakili aspirasi rakyat. Maksudnya kekuasaan rakyat diwakilkan oleh badan perwakilan rakyat.

Demokrasi mengalami perkembangan yang pesat bahkan hampir semua negara di dunia menggunakan sistem pemerintahan demokrasi. Bentuk sistem pemerintahan yang diterapkan oleh setiap negara tidak akan sama. Hal ini dipengaruhi oleh situasi dan kondisi suatu negara atau disesuaikan dengan kepentingan dan kepribadian bangsa. Berikut adalah beberapa bentuk demokrasi yang digunakan diberbagai negara.

1. Demokrasi parlementer (Prancis, Belgia dan Belanda)
2. Demokrasi pemisahan kekuasaan (Indonesia)
3. Demokrasi referendum
4. Demokrasi presidensial

Indonesia juga pernah menggunakan demokrasi dalam bentuk lain yaitu yang dikenal dengan demokrasi terpimpin.

Perkembangan paham demokrasi mempengaruhi perjuangan bangsa Indonesia pada masa kolonialisme. Kaum intelektual sekaligus politikus menuntut kepada pemerintah Hindia-Belanda (kolonial Belanda) untuk membentuk suatu dewan untuk menyalurkan aspirasi rakyat. Pemerintah menanggapi usulan tersebut dengan membentuk Volksraad. Namun pada perkembangan selanjutnya dewan tersebut tidak berjalan dengan baik sehingga anggotanya memilih menarik diri dan bersikap nonkooperatif terhadap pemerintah. Pada tahun 1939 GAPI (Gabungan Politik Indonesia) juga menuntut kepada pemerintah kolonial untuk memperhatikan aspirasi rakyat untuk membentuk pemerintahan sendiri dengan suatu perwakilan rakyat. GAPI menggagas “Indonesia Berparlemen”.

## **B. Liberalisme**

Liberalisme diambil dari bahasa latin yaitu *liber* yang berarti bebas. Bebas yang dimaksudkan disini ialah kebebasan dalam berfikir, tidak mengacu pada kepemilikan. Makna kebebasan mulai berkembang di kalangan kaum intelektual Eropa sebagai pintu kebebasan berpikir. Kebebasan dan liberalisme memiliki keterkaitan. Liberalisme merupakan paham yang menghendaki kebebasan individu dalam segala bidang. Masyarakat dan negara harus menghormati dan melindungi kebebasan individu. Negara tidak berhak mencampuri urusan individu..

Liberalisme pertama kali dikembangkan oleh kaum borjuis di Prancis pada abad 18. Kemunculan liberalisme merupakan reaksi atau protes terhadap pemerintahan yang absolut. Kaum borjuis yang mempengaruhi rakyat untuk menentang pemerintah yang bertindak diktator, agar mendapat kebebasan berpolitik, berusaha dan beragama. Paham liberalisme dimulai pada masa renaissance. Kaum pendukung liberalisme di Prancis ialah Voltaire, Montesquieu, J.J. Rousseau. Kemudian paham ini kembali muncul pada sebagai landasan dalam beberapa revolusi besar di dunia. Berikut ini adalah beberapa wujud liberalisme dalam berbagai bidang.

1. Politik : terbentuknya parlemen sebagai lembaga pemerintahan rakyat, tempat rakyat menyalurkan aspirasinya.
2. Ekonomi : terlihat dengan adanya sistem ekonomi liberal. Adanya kebebasan yang seluas-luasnya bagi kalangan swasta dan pemerintah dilarang ikut campur tangan dalam urusan ekonomi.
3. Agama : menurut pandangan liberalisme masalah agama adalah masalah individu dan tiap-tiap individu memiliki kebebasan beragama dan

menolak campur tangan negara/pemerintah. Agama adalah urusan individu dengan Tuhan bukan dengan pemerintah. Jadi individu bebas memilih dan menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan yang dipilihnya.

4. Pers dan sastra : adanya kebebasan bagi individu untuk mengemukakan pendapatnya baik melalui lisan maupun tulisan.

Liberalisme juga berpengaruh terhadap bangsa Indonesia yakni dengan diberlakukannya politik etis yang merupakan gagasan dari van Deventer. Politik etis diperjuangkan oleh kaum liberal di parlemen Belanda. Politik etis dinaksudkan sebagai balas budi terhadap bangsa Indonesia yang telah memberikan kemakmuran terhadap negeri Belanda. Program yang dicanangkan dalam politik etis adalah pendidikan, pengairan, dan migrasi. Kaum intelektual inilah yang menjadi motor pergerakan bangsa Indonesia dalam menghadapi penjajahan.

### C. Sosialisme

Sosialisme berasal dari bahasa latin yaitu *socius* yang berarti kawan. Sosialisme diartikan sebagai paham yang menghendaki segala sesuatu diatur dan dikerjakan bersama serta hasilnya dinikmati bersama. Oleh karena itu paham sosialisme mengajarkan adanya persamaan dan pemerataan baik dalam hak-hak politik, sosial maupun ekonomi. Sosialisme muncul sebagai reaksi terhadap kondisi rakyat kelas menengah ke bawah yang memprihatinkan. Kaum buruh tidak memiliki hak politik, mereka hanya memperoleh upah namun belum bisa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu kaum cendekiawan berjuang membela kaum buruh dan menuntut perbaikan hidup dan persamaan hak.. liberalisme lahir karena adanya praktek kapitalisme pada abad 19.

Cirri utama paham sosialisme adalah pemerataan sosial dan penghapusan kemiskinan. Gerakan sosialisme ditandai dengan penentangan terhadap pembagian masyarakat mejadi beberapa kelas. Faktanya pembagian masyarakat ke dalam kelas sosial menimbulkan kesenjangan atau perbedaan yang sangat mencolok. Golongan menengah ke bawah merasakan ketidakadilan ini. Untuk itu kaum sosialis melakukan gerakan dengan tujuan untuk menghapuskan pembagian kelas sosial dalam masyarakat.

Sosialisme yang berkembnag pada abad 16 disebut sosialis utopis. Tokoh-tokohnya antara lain Robert Owen, Saint Simon, Pierre Joseph Proudhon, Charles Fourieer, Louis Blanc. Setelah abad selanjutnya barulah muncul Karl Marx. Sementara abad 19 tokoh sosialis yang terkenal adalah

Lenin, Stalin. Bentuk paham ini berkembang sesuai dengan tokoh yang mengembangkannya. Sosialisme dibedakan menjadi dua yakni:

1. Sosialisme (sosialisme demokrat): untuk mewujudkan masyarakat sosialis jalan yang ditempuh adalah dengan revolusi damai misalnya dengan perundingan dan pemogokan.
2. Komunisme (sosialisme radikal); untuk mewujudkan masyarakat sosialis dengan menempuh jalan revolusi fisik (pemberontakan).

Perkembangan sosialisme di Indonesia terjadi pada masa pergerakan nasional. Para tokoh intelektual mendapat pengaruh sosial karena mereka menuntut ilmu di negara-negara sosialis, ketika kembali ke tanah air mereka menanamkan paham tersebut kepada masyarakat. Selain itu, paham sosialis dikembangkan di Indonesia oleh tokoh-tokoh sosialis seperti Sneevliet dan sebagainya. Hal ini dapat dibuktikan dengan berdirinya partai politik yang berhalusan sosialis misalnya PKI (Partai Komunis Indonesia).

#### **D. Nasionalisme**

Secara umum nasionalisme dapat diartikan sebagai suatu rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air yang timbul oleh persamaan tradisi yang berkaitan dengan sejarah, bahasa, kebudayaan, pemerintahan, tempat tinggal dan keinginan untuk mempertahankan kesatuan negara. Nasionalisme di Eropa muncul seiring dengan lahirnya pergerakan dan revolusi. Nasionalisme ini lahir karena adanya sistem pemerintahan yang absolut yang menyebabkan rakyatnya tertindas. Sementara di negara-negara Asia-Afrika, nasionalisme muncul karena adanya praktek kolonialisme dan bertujuan untuk melepaskan diri dari cengkeraman tangan penjajah.

Pasca perang dunia 1 nasionalisme merupakan upaya untuk menentukan nasib sendiri dari suatu akibat kolonialisme. Beberapa negara yang melakukan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika diantaranya adalah Cina, India, Turki, Mesir, Indonesia, Filipina, Jepang, Libya, Afrika Selatan, dan sebagainya. Gerakan nasionalisme di Asia Afrika disebabkan oleh beberapa hal seperti berikut:

1. Persamaan karakter dari sekelompok manusia yang timbul karena persamaan nasib yaitu sebagai manusia yang terjajah oleh bangsa asing.
2. Keinginan setiap bangsa untuk hidup makmur dan sejahtera yang dilandasi oleh rasa persatuan dan semangat kebangsaan.

#### **E. Pan-Islamisme**

Secara umum pan-Islamisme dapat dipahami sebagai suatu kesadaran adanya kesatuan umat Islam yang diikat oleh kesamaan agama sehingga membentuk solidaritas dunia. Sementara secara khusus, pan-Islamisme adalah paham yang bertujuan untuk menyatukan umat Islam. Gagasan pan-Islamisme pernah dipaparkan oleh seorang tokoh dari Mesir yakni At-Thatawi dengan memakai istilah persaudaraan seagama (Islam). Kemudian secara tegas pan-Islamisme di kemukakan oleh Jamaluddin Al-Afgani dari Afghanistan. Tokoh lain dalam gerakan Pan-Islamisme selain Jamaluddin Al-Afgani adalah Syekh Muhammad Abduh.

Pemikiran Jamaluddin al-Afgani tentang pan-Islamisme berkaitan dengan kondisi masyarakat abad 20. Notabene pada masa ini negara-negara Islam sedang mengalami kemunduran sedangkan negara-negara di Eropa mengalami perkembangan dan kemajuan yang menyaingi Islam. Kemajuan di Eropa ini diiringi dengan pengembangan kekuasaan dengan cara menjajah. Bahkan negara-negara Islam berhasil dikuasai.

Perkembangan Pan-Islamisme menyebar ke beberapa negara Islam seperti Irak, Iran, Pakistan, Mesir, Libya, Afghanistan dan Mesir lainnya. Hal ini dapat dilihat dengan terbentuknya Liga Dunia Islam. Liga ini mendorong untuk menyelenggarakan konferensi. Banyak negara-negara khususnya Islam yang bergabung dengan Liga ini. Raja Faisal dan Shah Iran mengusulkan untuk mengadakan Konferensi Tingkat Tinggi Islam. Usulan ini terwujud setelah beberapa tahun kemudian diselenggarakan konferensi di Jeddah. Dari konferensi ini dihasilkan kesepakatan untuk membentuk Organization of Islamic Conferetion (OIC) atau Organisasi Konferensi Islam.

Pengaruh Pan-Islamisme juga dapat dirasakan bagi Indonesia Pan-Islamisme mendorong berkembangnya organisasi yang berlandaskan keagamaan di Indonesia seperti Muhammadiyah, Nahdatul Ulama, Sarekat Islam dan sebagainya. Organisasi ini mengandung semangat pan-Islamisme serta sebagai sarana untuk menanamkan ajaran Islam. Dalam menanamkan ajaran Islam ini setiap organisasi mempunyai cara tersendiri sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, seperti halnya Muhammadiyah lebih menekankan melalui pendidikan, NU dengan politik dan pendidikan serta Sarekat Islam melalui ekonomi dan politik.

## LAMPIRAN II PENILAIAN

### A. Penilaian Sikap

Tabel 1. Lembar penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Catatan Penting Peserta Didik	Tindak Lanjut
1.			
2.			
3.			
4.			
Dst.			

### A. Penilaian Pengetahuan

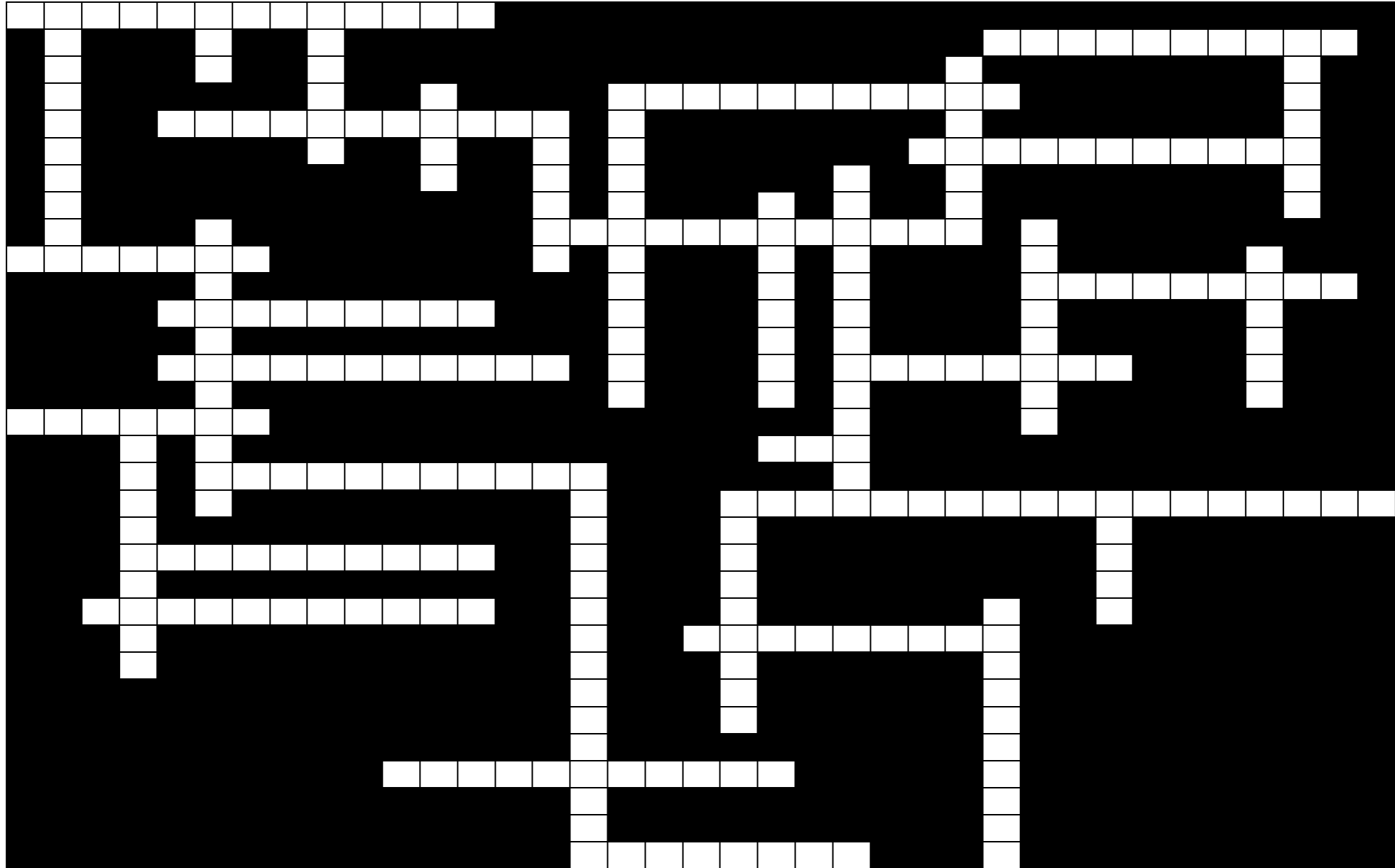
1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : lembar kerja
3. Instrumen : soal jawaban singkat dan kunci jawaban

Tabel 2. Instrumen penilaian pengetahuan

No.	Pertanyaan	Kunci jawaban	Jumlah skor
1.	Demos artinya...	Rakyat	5
2.	Kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat	Demokrasi	5
3	“trias politika” merupakan ide dari....	Montesquieu	5
4	Sikap tidak bisa bekerjasama dengan pemerintah	Nonkooperatif	5
5	Paham tentang kebebasan individu disebut....	Liberalisme	5
6	Kaum pendukung utama liberalisme adalah....	Borjuis	5
7	Nasionalisme muncul di Asia-Afrika disebabkan oleh...	Kolonialisme	5
8	Eduksi, irigasi, migrasi merupakan program....	Politik etis	5
9	Demokrasi langsung pernah di terapkan di....	Yunani	5
10	Paham yang menghendaki segala sesuatu	Sosialisme	5

	diatur dan dikerjakan bersama serta hasilnya dinikmati bersama dinamakan....		
11	Lembaga yang dibentuk oleh Liga Negara Dunia Islam yang berkedudukan di Jeddah ialah....	OIC/OKI (Organization Islamic Conferention)	5
12	Paham yang bertujuan menyatukan Islam di dunia disebut....	Pan-Islamisme	5
13	Wujud liberalisme dalam bidang politik adalah terbentuknya...	Parlemen	5
14	Ajaran Karl Marx disebut	Marxisme	5
15	Penggagas pan-islamisme	Jamaluddi Al-Afgani	5
16	Paham yang menjadi dasar dilakukannya perjuangan kemerdekaan	Nasionalisme	5
17	Organisasi yang dibentuk pada masa pergerakan Indonesia yang berlandaskan agama yaitu....	Muhammadiyah, NU, SI	5
18	Negara di Asia yang mendapat pengaruh paham sosialis (Uni Soviet) adalah...	Cina. Korea Utara	5
19	Organisasi politik Indonesia pada tahun 1939 menuntut pemerintahan sendiri kepada pemerintah Hindia Belanda ialah....	GAPI	5
20	Demokrasi terpimpin pernah diterapkan di....	Indonesia	5

TEKA-TEKI SEJARAH





## **Mendatar**

1. Sikap tidak mau bekerjasama dengan pemerintah
5. Paham nasionalisme berasal dari....
9. Gagasan van Deventer
10. Dokumen yang menjadi tonggak wawasan demokrasi yang berisi pengakuan serta jaminan raja Inggris terhadap hak bawahannya
13. Tujuan gerakan sosialis adalah untuk menghapuskan....
18. Kekeuasaan tertinggi berada di tangan rakyat
19. Demokrasi yang di terapkan di Belanda
20. Kaum pendukung utama liberalism
24. Paham yang menghendaki segala sesuatu diatur dan dikerjakan bersama serta hasilnya dinikmati bersama
25. Prinsip nasionalisme (L. Stodaard)
26. Kedaulatan rakyat diwakilkan oleh dewan perwakilan rakyat disebut demokrasi....
27. Tokoh yang menyatakan bahwa nasionalisme adalah formalisasi (bentuk) rasionalisasi kesadaran nasional berbangsa dan bernegara sendiri.
28. Nasionalisme yang berkembang di Asia dan Afrika disebabkan oleh ....
32. Bentuk demokrasi yang diterapkan di Yunani
33. Partai komunis di Indonesia
34. Tokoh yang menggagas pan-Islamisme
36. Sosialisme radikal

## **Menurun**

2. Tokoh yang menyatakan bahwa perasaan kebangsaan timbul karena persamaan perangai dan tingkah laku dalam memperjuangkan persatuan dan nasib bersama.
3. Lembaga yang pada saat konferensi tingkat tinggi islam di Jeddah
4. Demos artinya....
6. Sistem pemerintahan yang menyatakan bahwa kepala Negara memiliki kekuasaan penuh dan biasanya menimbulkan tindakan sewenang-wenang serta menimbulkan reaksi revolusi.
7. Semboyan pada revolusi Prancis yang menumbuhkan demokrasi dan nasionalisme
8. Organisasi politik Indonesia yang menuntut pemerintahan sendiri kepada pemerintahan kolonial.
10. Paham yang bertujuan menyatukan umat Islam sedunia
12. Mesir, Libya, dan Angola terletak di kawasan....
14. Gagasan Monarchie dinamakan....
15. Tokoh sosialisme pada abad 19
16. Paham yang menjunjung tinggi kebebasan individu
17. Kekuasaan (bahasa Yunani)
31. Dewan rakyat yang dibentuk oleh pemerintahan kolonial Hindia-Belanda pada masa pergerakan nasional Indonesia
21. Tokoh dari Prancis yang menentang absolutisme dan penganut liberalism

22. Tokoh pengagas trias politika
23. Persaudaraan kebangsaan menurut At-Thatawi
29. Nasionalisme di Eropa seiring dengan pergerakan dan....
30. Bangsa (bahasa Inggris)
35. Setiap individu bebas memilih keyakinannya sendiri dan melakukan ibadahnya sesuai dengan keyakinannya dan Negara tidak punya hak mencampuri urusan ini. Ini adalah wujud liberalisme dalam bidang....
37. Organisasi kebangsaan berarti organisasi yang melepaskan diri dari sifat....

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/Semester : XI IPS 3/1

Materi Pokok : Pemikiran yang Melandasi Peristiwa Penting di Eropa

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit ( 2 x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong

royong, kerjasama, toleransi, damai), bertanggungjawab, responsive, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual,

procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara efektif,

kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan solutif dalam ranah konkrit dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

3.3 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: renaissance, aufklarung, reformasi gereja, merkantilisme, revolusi industri dan pengaruhnya bagi bangsa Indonesia dan bangsa lainnya di dunia pada masa kini.

3.4 Menyajikan hasil analisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: renaissance, aufklarung, reformasi gereja, merkantilisme, revolusi industri dan pengaruhnya bagi bangsa

Indonesia dan bangsa lainnya di dunia pada masa kini dalam bentuk tulisan/dan atau media lainnya.

### C. Indikator

- 3.3.1 Menganalisis latar belakang munculnya renaissance di Eropa
- 3.3.2 Menganalisis pengaruh renaissance bagi bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia
- 3.3.3 Menganalisis pengaruh aufklarung bagi bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia
- 3.3.4. Menganalisis latar belakang munculnya reformasi gereja di Eropa
- 3.3.5 Menganalisis pengaruh reformasi gereja bagi bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia
- 3.3.6 Menganalisis latar belakang munculnya merkantilisme di Eropa
- 3.3.7 Menganalisis pengaruh merkantilisme bagi bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia
- 3.3.8 Menganalisis latar belakang revolusi industri di Eropa
- 3.3.9 Menganalisis pengaruh revolusi industri bagi bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia.

### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: renaissance, aufklarung, reformasi gereja, merkantilisme, revolusi industri dan pengaruhnya bagi bangsa Indonesia dan bangsa lainnya di dunia pada masa kini dalam bentuk tulisan/dan atau media lainnya. dengan menunjukkan sikap jujur, disiplin, santun, kerjasama, bertanggungjawab, responsive dan pro-aktif.

### E. Materi Pembelajaran

- 1. Faktual : peristiwa pada masa lalu
- 2. Konseptual
  - a. Latar belakang munculnya renaissance, aufklarung, reformasi gereja, merkantilisme, revolusi industri.
  - b. Pengaruh renaissance, aufklarung, reformasi gereja, merkantilisme, revolusi industri bangsa Indonesia dan bangsa lainnya di dunia.
- 3. Procedural
- 4. Metakognitif : keterkaitan pemikiran yang melandasi peristiwa penting di Eropa seperti renaissance, aufklarung, reformasi gereja, merkantilisme, revolusi industri bagi kehidupan umat manusia hingga saat ini.

### F. Sumber Belajar

Agus Bardiyanto, dkk. 2017. *Modul Pembelajaran Sejarah Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester I*. Klaten: Viva Pakarindo.

Indah Sawitri. 2016. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA Kelas XI (edisi revisi)*. Surakarta: Mediatama.

#### G. Metode Pembelajaran

Metode : Tanya jawab, snowball trowing

#### H. Media Pembelajaran

Media : globe, gambar

Alat : spidoal board marker, whiteboard, penghapus

#### I. Langkah-langkah Kegiatan

##### **Pertemuan ke 1 (28 September 2017)**

##### 1. Kegiatan Pendahuluan (7 menit)

- a. Guru menyiapkan alat dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- c. Guru memperkenalkan diri kepada peserta didik dan menyampaikan maksud dan tujuan mengajar
- d. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan presensi.

- a. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran

##### 2. Kegiatan Inti

- a. Guru menunjukkan gambar yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.



- b. Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya terkait dengan gambar yang diperlihatkan.

- c. Guru memberi kesempatan bagi peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya mengenai keterkaitan gambar tersebut dengan materi yang dipelajari.
  - d. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk mengemukakan pengertian renaissance dan aufklarung.
  - e. Peserta didik menyampaikan peserta didik yang mereka ketahui baik dari buku maupun pendapat mereka sendiri.
  - f. Guru mengapresiasi peserta didik yang menyampaikan pendapatnya.
  - g. Guru menyimpulkan pengertian renaissance dan aufklarung yang telah disampaikan oleh peserta didik dan menjelaskan pengaruhnya bagi bangsa Indonesia dan bangsa lainnya.
3. Kegiatan Penutup
- a. Peserta didik dengan dibantu guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
  - b. Peserta didik menyampaikan hikmah yang dapat diambil dari proses pembelajaran maupun materi yang dipelajari.
  - c. Pertemuan ditutup dengan mengucapkan doa syukur dan salam.

#### Pertemuan ke 2

1. Kegiatan Pendahuluan
  - a. Guru menyiapkan alat dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
  - b. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
  - c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan presensi.
  - d. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
  - e. Guru mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya secara singkat dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan peserta didik menanggapi.
2. Kegiatan Inti
  - a. Guru memperlihatkan beberapa gambar tokoh-tokoh terkenal dari Eropa



- b. Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya terkait dengan gambar yang diperlihatkan.
- c. Guru memberi kesempatan bagi peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya mengenai keterkaitan gambar tersebut dengan materi yang dipelajari.
- d. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk mengemukakan pengertian renaissance dan aufklarung.
- e. Peserta didik menyampaikan peserta didik yang mereka ketahui baik dari buku maupun pendapat mereka sendiri.
- f. Guru mengapresiasi peserta didik yang menyampaikan pendapatnya.
- g. Guru menyimpulkan pengertian reformasi gereja dan merkantilisme yang telah disampaikan oleh peserta didik dan menjelaskan pengaruhnya bagi bangsa Indonesia dan bangsa lainnya.
- h. Guru menjelaskan pengertian revolusi industry
- i. Peserta didik mencari letak beberapa wilayah di dunia yang berkaitan dengan materi seperti Inggris, Prancis.

- j. Peserta didik menjelaskan latar belakang terjadinya revolusi industri dengan cara menganalisis dari letak geografis negara Inggris menggunakan globe.
  - k. Guru menjelaskan materi menggunakan globe.
3. Kegiatan Penutup
- a. Peserta didik dengan dibantu guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
  - b. Peserta didik menyampaikan hikmah yang dapat diambil dari proses pembelajaran maupun materi yang dipelajari.
  - c. Pertemuan ditutup dengan mengucapkan doa syukur dan salam

## J. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : obsevasi/pengamatan
- b. Penilaian pnetahuan : tes tertulis

### 2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes Tertulis : lembar kerja

### 3. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM maka diberikan tugas yaitu membuat rangkuman sesuai dengan indikator yang belum mampu dicapai. Tugas ini dikerjakan secara mandiri.

### 1. Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKM membaca artikel di internet terkait materi yang telah dipelajari untuk menambah wawasan dan juga membaca materi bab selanjutnya.

Yogyakarta, 23 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Drs. Ngatiran  
NIP.195905251980031009

Siti Nurjanah  
NIM.14406241022



## LAMPIRAN 1 MATERI PEMBELAJARAN

### PEMIKIRAN YANG MELANDASI PERISTIWA PENTING DI EROPA

#### A. Renaissance

##### 1. Latar Belakang Renaissance

Renaissance lahir dipengaruhi atau disebabkan karena keadaan Eropa pada saat itu mengalami masa suram. Masa suram ini dikenal dengan *the middle age* atau *the dark age* abad kegelapan yaitu pada abad pertengahan. Abad kegelapan merupakan zaman dimana terdapat dominasi yang kuat oleh gereja. Gereja mengatur seluruh aktivitas masyarakat dalam segala segi baik pemerintahan, ekonomi, pendidikan maupun sosial budaya. Bahkan seorang raja yang notabene sebagai pemimpin negara tidak memiliki kekuasaan dalam pemerintahan karena hal ini dikendalikan juga oleh pihak gereja. Ilmu pengetahuan pada masa abad pertengahan mengalami stagnansi artinya tidak mengalami perkembangan Tujuan hidup yang berkembang pada masa ini selalu dikaitkan dengan tujuan akhir yaitu mencari keselamatan.

Berbagai kepentingan diberlakukan demi kepentingan gereja. Jika ada pemikiran yang bertentangan dengan gereja dan akan merugikan gereja maka akan diberi balasan berupa sanksi. Misalnya, Copernicus mengemukakan teori bahwa matahari merupakan pusat tata surya, sementara benda-benda lainnya lah yang bergerak mengeliling matahari. Tetapi teori ini bertolakbelakang dengan anggapan gereja sehingga Copernicus dijatuhi hukuman mati. Oleh karena doktrin gereja yang dianggap merugikan itulah kemudian muncul renaissance. Factor pendorong munculnya renaissance diantaranya yaitu kemajuan yang pesat dalam bidang perdagangan dan pelayaran.

Renaissance merupakan proses kelahiran kembali orang Eropa untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan terlepas dari kekuasaan gereja. Renaissance juga dapat dipahami sebagai kebangkitan kembali ilmu pengetahuan yang diilhami oleh kebudayaan Yunani dan Romawi. Gerakan ini mula-mula muncul di Italia pada abad ke 14. Selanjutnya gerakan ini semakin meluas di beberapa negara seperti Inggris, Jerman, Belanda Spanyol, Portugis dan lainnya. Renaissance mencapai puncaknya pada abad ke 16 yang terjadi beberapa kota seperti Venesia (Italia), Florence, Antwerp (Belgia), dan Haarlem (Belanda). Beberapa tokoh yang lahir karena renaissance diantaranya adalah Leonardo Da Vinci (seni dan budaya, salah satu karyanya yang fenomenal ialah lukisan monalisa), Christopher Columbus dan Ferdinand Magellan (penjelajah benua), Galileo Galilei, Johannes Kepler dan sebagainya.

##### 2. Pengaruh Renaissance bagi Indonesia dan Bangsa Lain

Renaissance membawa pengaruh yang cukup besar secara umum diantaranya adalah:

- a. munculnya pembaharuan dan penemuan baru yang hingga saat ini masih dapat dirasakan.
- b. Renaissance juga melahirkan banyak ilmuwan, juga berpengaruh terhadap kegiatan invasi besar-besaran “bangsa barat” ke wilayah Timur
- c. Mendorong lahirnya modernisasi dalam berbagai aspek.

Bagi Indonesia, pengaruh renaissance yaitu kolonialisme. Hal ini dikarenakan penemuan baru seperti kompas yang menyebabkan bangsa barat melakukan pelayaran atau penjelajahan samudra.

## B. Aufklarung

Aufklarung merupakan masa kelanjutannya dari renaissance. Aufklarung juga disebut sebagai abad pencerahan. Periode aufklarung merupakan telah banyak membawa pengaruh pada perubahan pola pikir manusia. Manusia mulai menggunakan akalnya untuk meneliti secara kritis segala sesuatu dalam kehidupannya termasuk dalam kehidupan bernegara. Pemikiran-pemikiran yang muncul pada masa aufklarung diantaranya adalah rasionalisme, empirisme, kantianisme, idealisme, positivism, pragmatism, fenomenologi, eksistensialisme. Tokoh-tokoh yang terkenal pada masa ini dan pemikirannya adalah Immanuel Kant, Auguste Comte, F. Hegel, dan lainnya. Negara pelopor abad pencerahan ini adalah Inggris dan Prancis.

Gagasan abad pencerahan mencapai puncaknya pada masa revolusi Prancis yaitu munculnya ide-ide baru yakni kebebasan, kesetaraan, dan persaudaraan. Pengaruh ini juga mempengaruhi bangsa Indonesia yakni berkembangnya semangat nasionalisme pada masa kolonialisme Belanda.

## C. Reformasi Gereja

Reformasi gereja merupakan upaya perbaikan tatanan kehidupan yang didominasi oleh otokrasi pada ajaran yang menyimpang. Reformasi gereja pertama kali terjadi di Eropa pada abad 16. Reformasi gereja dilatarbelakangi oleh beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Adanya penyimpangan yang dilakukan oleh gereja seperti penjualan surat Aflat (surat pengampunan dosa).
- b. Perkembangan paham humanis yang menyebabkan banyak orang dapat membaca Al Kitab.
- c. Paus memiliki kekuasaan besar yakni sebagai pemimpin agama dan kepala negara.

Salah satu tokoh yang terkemuka adalah Martin Luther. Luther menentang kebiasaan gereja yang menyimpang pada saat itu. Nah untuk itu, Luther memasang/menempelkan 95 dalil di pintu gereja Wittenberg, Jerman. Dalil

tersebut berisi kritikan terhadap gereja. Tetapi Paus Leo X menyatakan bahwa ajaran Luther ini menyimpang. Adapun dampak dari reformasi gereja adalah

- a. Menimbulkan Western Christendom yang memunculkan negara-negara nasional kecil tanpa memiliki pusat kekuasaan politik seperti lembaga kepausan Roma. Menumbuhkan demokratisasi, kesadaran tentang hak politik dan kebebasan individu.
- b. Terbelahnya agama Kristen menjadi sekte-sekte kecil misalnya Lutheranisme, Calvinisme, Anglikanisme, Quakerisme, dan Katholikisme.

Sementara itu, pengaruh reformasi gereja bagi Indonesia bersamaan dengan kedatangan bangsa barat. Kedatangan bangsa barat selain untuk berdagang memiliki tujuan lain yakni menyebarkan kepercayaan/agama nasrani yang dianutnya. Pengaruh reformasi gereja di Indonesia dikenal dengan sebutan kristenisasi. Bangsa pertama yang menyebarkan agama katolik di Indonesia adalah portugis, sementara agama Kristen disebarkan oleh orang-orang Belanda (VOC).

#### D. Merkantilisme

Merkantilisme adalah sebuah kebijakan politik ekonomi negara imperialis yang bertujuan untuk menumpuk kekayaan berupa logam mulia sebanyak-banyaknya sebagai ukuran kekayaan dan kekuasaan. Negara-negara di Eropa pada masa renaissance berusaha memperkuat konsolidasi perekonomiannya agar tercipta kesejahteraan dan kemakmuran. Keinginan itulah yang menyebabkan merkantilisme dikembangkan. Merkantilisme mendorong bangsa-bangsa barat melakukan pelayaran dan penjelajahan samudra kemudian melakukan praktik kolonialisme dan imperialisme ditempat yang disinggahinya (yang memiliki kekayaan alam melimpah).

Beberapa negara di Eropa yang menerapkan merkantilisme antara lain yaitu:

##### 1. Prancis

Merkantilisme pertama kali dicanangkan oleh Colbert (Perdana Menteri) pada masa pemerintahan Raja Louis XIV. Colbertisme menitikberatkan pada perkembangan industri dalam negeri daripada perdagangan internasional. Tujuan merkantilisme sepenuhnya untuk kepentingan golongan bangsawan.

##### 2. Inggris

Praktik merkantilisme yang dilakukan Inggris dimulai saat pemerintahan Raja Henry VII sampai dengan pemerintahan Ratu Elisabeth. Pada masa pemerintahan Ratu Elisabeth 1, Inggris mendirikan organisasi perdagangan yakni EIC (East India Company) pada tahun 1599. EIC ini memiliki hak istimewa yakni hak monopoli perdagangan serta hak

menguasai wilayah India, Kanada, dan Amerika Utara. Merkantilisme mencapai puncak kejayaan pada masa Ratu Elisabeth 1.

### 3. Belanda

Pelaksanaan merkantilisme oleh Belanda lebih menekankan pada kegiatan monopoli perdagangan yang dilakukan VOC. Adapun tujuan merkantilisme Belanda yakni memperluas daerah koloni, mencari bahan baku untuk industry berupa rempah-rempah, kopi, kelapa sawit, cengkih, teh, lada serta memperluas daerah pemasaran.

### 4. Jerman

Pelaksanaan merkantilisme di Jerman terjadi pada masa pemerintahan Kaisar Frederick Wilhem I. Praktik merkantilisme dilakukan dengan mewajibkan rakyat membayar pajak setinggi-tingginya.

Secara umum praktik merkantilisme yang diterapkan oleh negara-negara di Eropa memiliki ciri diantaranya adalah:

1. Meningkatkan perdagangan luar negeri untuk memenuhi kebutuhan negara
2. Meningkatkan sector industri untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi
3. Menggalakan pertumbuhan penduduk sebagai tenaga kerja yang murah.

Merkantilisme mendorong lahirnya paham-paham baru seperti imperialism dan kolonialisme. Praktik merkantilisme oleh Belanda membawa pengaruh bagi Indonesia melalui VOC menjadi masa awal kolonialisme. Setelah VOC mengalami kebangkrutan dan dibubarkan maka Indonesia dipegang oleh pemerintahan Hindia-Belanda yang dipimpin oleh gubernur jenderal. Pada masa pemerintahan Hindia Belanda praktik merkantilisme dapat terlihat dengan diberlakukannya cultuurstelsel (tanam paksa), sistem monopoli dan kerja paksa (rodi). Sementara pada masa pemerintahan Inggris bentuk merkantilisme di Indonesia berupa landrent (sewa tanah). Praktik merkantilisme ini telah menguntungkan bangsa barat sehingga negaranya menjadi makmur dan sejahtera sementara di pihak bangsa Indonesia telah meimbulkan penderitaan dalam jangka waktu yang cukup lama.

## E. Revolusi Industri

### 1. Latar Belakang

Revolusi industri dapat dipahami sebagai perubahan dalam cara pembuatan barang-barang yang semula dikerjakan dengan tangan (tenaga manusia/manual) kemudian digantikan dengan menggunakan mesin. Perubahan ini disebut revolusi karena berdampak pada kehidupan masyarakat secara menyeluruh baik dibidang ekonomi, sosial maupun politik. Pertama kali revolusi industri terjadi di Inggris dan menyebar di negara-negara koloni Inggris di Amerika. Adapun yang melatarbelakangi revolusi industri yaitu:

- a. Letak Inggris yang strategis yakni terletak di laut Atlantik yang merupakan jalur perdagangan Eropa dan Amerika.
- b. Memiliki kekayaan tambang seperti batu bara, bijih besi, timah dan kaolin.
- c. Inggris memiliki modal yang cukup untuk mengembangkan industri.
- d. Jumlah penduduk Inggris cukup banyak untuk dijadikan tenaga kerja di pabrik.
- e. Terjadi revolusi agrarian, yakni perubahan fungsi tanah pertanian milik kaum bangsawan menjadi tanah untuk peternakan domba. Hal ini dikarenakan permintaahn bahan baku wol yang semakin besar.

## 2. Pengaruh Revolusi Industri

### a. Bagi Inggris

Revolusi industri telah mengubah Inggris menjadi negara industri yang modern dan maju. Di Inggris muncul kota-kota industri seperti Lanchasire, Manchester, Liverpool dan Birmingham. Adapun pengaruh yang ditimbulkan dari revolusi industri baik yang bersifat positif maupun negataif.

#### 1) Dampak positif yang ditimbulkan revolusi industry yakni:

- a) Barang melimpah dan harga murah, perdagangan semakin berkembang
- b) Transportasi semakin lancar
- c) Berkebangnya liberalisme

#### 2) Dampak negatif yang disebabkan revolusi industri adalah:

- a) Perusahaan kecil gulung tikar
- b) Urbanisasi yang mengakibatkan meningkatnya tindak kriminalitas. Selain itu tanah pertanian terabaikan karena petani lebih memilih menjadi buruh.
- c) Upah buruh rendah; hal ini karena urbanisasi sehingga jumlah buruh meningkat sedangkan pekerjaan sudah menggunakan mesin.
- d) Terjadi praktik kapitalisme
- e) Munculnya golongan baru yakni kaum buruh dan kaum borjuis.
- f) Adanya kesenjangan antara kaum buruh (proletar) dengan kaum majikan (borjuis). Kaum borjuis hidup dalam kemewahan sedangkan kaum buruh jauh dari kata sejahtera. Dengan demikian akan menimbulkan revolusi sosial.
- g) Munculnya imperialism modern yaitu perluasan daerah sebagai tempat pemasaran hasil industri, mencari bahan mentah, penanaman modal yang surplus, dan tempat mendapatkan tenaga buruh yang murah.

### b. Bagi Indonesia

1) Perkembangan Industri

Sejak abad 19 pemerintah kolonial Belanda mendirikan industri manufaktur yang sebagian besar memproduksi makanan, minuman, gula, tembakau. Selain itu juga mengembangkan industri ekspor impor serta pertambangan sampai ke luar Jawa.

2) Peningkatan laju urbanisasi

Dengan didirikannya industri di kota-kota membuka lapangan pekerjaan baru bagi rakyat. Untuk itu rakyat lebih memilih menjadi pekerja/buruh di kota. Akibatnya hasil pertanian semakin menurun karena lahan pertanian ditinggalkan dan tidak terawat oleh pemiliknya. Akibatnya kota-kota di Jawa semakin padat penduduk dan kota mulai mengalami perubahan peran. Kota tidak hanya berperan sebagai pusat perdagangan melainkan juga sebagai pusat pemerintahan dan pelayanan. Selain itu, penduduk kota yang semakin padat menimbulkan kelompok sosial dengan perbedaan pekerjaan dan latar belakang pendidikan.

LAMPIRAN II  
PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

Tabel 1. Lembar penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Catatan Penting Peserta Didik	Tindak Lanjut
1.			
2.			
3.			
4.			
Dst.			

B. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : lembar kerja
3. Instrumen : soal uraian dan kunci jawaban

No	Pertanyaan	Kunci jawaban	Skor
1	 tokoh ini merupakan salah satu pemrakarsa reformasi gereja di Eropa. Tokoh tersebut bernama....	Martin Luther	10
2	Gerakan renaissance lahir sebagai pembaharuan dalam pola pikir abad pertengahan dari pengaruh....	Dominasi gereja	10
3	Perubahan fungsi tanah pertanian milik kaum bangsawan menjadi lahan peternakan di Inggris disebut....	Revolusi agraria	10
4	Merkantilisme mendorong dilakukannya praktik....	Kolonialisme dan imperialisme	10
5	Bentuk merkantilisme pada masa pemerintahan Inggris di Indonesia adalah...	Sewa tanah (landrent)	10
6	Pelopop abad pencerahan (aufklarung) adalah....	Inggris dan Prancis	10
7	Revolusi menyebabkan kesenjangan antara...dengan...	Kaum proletar (buruh) dan	10

		majikan/pengusaha (borjuis)	
8	Paham yang memandang bahwa untuk meningkatkan perekonomian perlu dibangun sektor-sektor industry yang ditunjang modal besar disebut....	Kapitalisme	10
9	Perubahan cara mengerjakan barang yang menggunakan tenaga manusia digantikan dengan mesin disebut...	Revolusi industri	10
10	Siapakah tokoh samudera yang lahir pada masa renaissance dan berhasil menemukan benua Amerika pertama kali....	Christopher Columbus	10



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/Semester : XI IPS 3 /1

Materi Pokok : Revolusi Besar di Dunia

Alokasi Waktu : 8 x 45 menit ( 5 x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong

royong, kerjasama, toleransi, damai), bertanggungjawab, responsive, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual,

procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara efektif,

kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

3.4 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar di dunia (Amerika, Prancis, Rusia, Cina dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan manusia pada masa kini.

4.4 Menyajikan hasil analisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar di dunia (Amerika, Prancis, Rusia, Cina dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya.

### C. Indikator

- 3.4.1 Menganalisis latar belakang revolusi Amerika
- 3.4.2 Menjelaskan proses berlangsungnya revolusi Amerika
- 3.4.3 Menganalisis pengaruh revolusi Amerika bagi Indonesia dan negara lainnya di dunia
- 3.4.4 Menganalisis latar belakang revolusi Prancis
- 3.4.5 Menjelaskan proses berlangsungnya revolusi Prancis
- 3.4.6 Menganalisis pengaruh revolusi Prancis bagi Indonesia dan negara lainnya di dunia
- 3.4.7 Menganalisis latar belakang revolusi Rusia
- 3.4.8 Menjelaskan proses berlangsungnya revolusi Rusia
- 3.4.9 Menganalisis pengaruh revolusi Rusia bagi Indonesia dan negara lainnya di dunia
- 3.4.10 Menganalisis latar belakang revolusi Cina
- 3.4.11 Menjelaskan proses berlangsungnya revolusi Cina
- 3.4.12 Menganalisis pengaruh revolusi Cina bagi Indonesia dan negara lainnya di dunia
- 3.4.13 Menganalisis latar belakang revolusi Indonesia
- 3.4.14 Menjelaskan proses berlangsungnya revolusi Indonesia
- 3.4.15 Menganalisis pengaruh revolusi Indonesia

### D. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan pendekatan saintifik peserta didik diharapkan mampu menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar di dunia (Amerika, Prancis, Rusia, Cina dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan latta media lainnya dengan menunjukkan sikap jujur, disiplin, santun, kerjasama, bertanggungjawab, responsive dan pro-aktif.

### E. Materi Pembelajaran

- 1. Faktual : peristiwa sejarah
- 2. Konseptual :
  - a. Latar belakang terjadinya revolusi
  - b. Proses berlangsungnya revolusi
  - c. Pengaruh revolusi
- 3. Procedural
- 4. Metakognitif : keterkaitan pemikiran yang berkembang dengan revolusi dan kehidupan umat manusia hingga saat ini.

### F. Sumber Belajar

Agus Bardiyanto, dkk. 2017. *Modul Pembelajaran Sejarah Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester I*. Klaten: Viva Pakarindo.

Anonim. 1984. *Perancis*. (terjemahan oleh Esti Pujantoro, dkk). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Indah Sawitri. 2016. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA Kelas XI (edisi revisi)*. Surakarta: Mediatama.

Leo Agung. *Sejarah Asia Timur*. Yogyakarta: Ombak

#### G. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Cooperative learning (diskusi kelompok, group resum, tanya jawab)

#### H. Media Pembelajaran

Media : power point, gambar ilustrasi perang kemerdekaan

Alat : laptop, LCD dan proyektor

#### I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

##### **Pertemuan ke- 3 (14 Oktober 2017)**

##### 1. Kegiatan pendahuluan ( 5 menit)

- a. Guru menyiapkan alat dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan presensi.
- d. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- e. Guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- f. Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru.

##### 2. Kegiatan Inti (35 menit)

- a. Guru menunjukkan gambar ilustrasi perang kemerdekaan.
- b. Peserta didik menjelaskan maksud dari gambar tersebut dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Guru menjelaskan beberapa paham yang berkembang di Eropa dan pengertian revolusi.

- d. Peserta didik membentuk 5 kelompok ( 4 kelompok terdiri dari 4 peserta didik dan 1 kelompok terdiri dari 5 kelompok). Masing-masing kelompok mendapat tema yang berbeda.
    - 1) Tema 1 : revolusi Amerika
    - 2) Tema 2 : relovusi Prancis
    - 3) Tema 3 : revolusi Rusia
    - 4) Tema 4 : revolusi Cina
    - 5) Tema 5 : revolusi Indonesia
  - e. Masing-masing anggota kelompok berdiskusi dan mencari informasi terkait dnegan tema yang diperolehnya baik dari buku maupun dari internet.
  - f. Masing-masing kelompok membuat rangkuman materi yang telah diperolehnya.
3. Kegiatan penutup (5 menit)
- a. Guru memberikan nasehat atau motivasi kepada peserta didik.
  - b. Pertemuan ditutup dengan mengucapkan doa syukur dan salam.

#### **Pertemuan ke 4 (19 Oktober 2017)**

1. Kegiatan pendahuluan ( 5 menit)
  - a. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipi,pin oleh salah satu peserta didik.
  - b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan presensi
  - c. Guru menanyakan kesiapan peseta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - d. Guru mempersilakan kepada kelompok yang akan presentasi untuk menyiapkan presentasi. (tema : revolusi Amerika)
2. Kegiatan Inti (80 menit)
  - a. Peserta didik mempresentasikan hasil rangkuman kelompok tentang revolusi Amerika.
  - b. Setelah mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut maka peserta didik lain menanggapi materi yang dipresentasikan (sesi diskusi/tanya jawab).
  - c. Setelah sesi diskusi/tanya jawab selesai guru mengulas kembali materi yang dipresentasikan dan mengklarifikasi jawaban peserta didik atas pertanyaan yang telah disampaikan.
  - d. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum bisa dipahami.
  - e. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum bisa dipahami.
  - f. Guru menanggapi pertanyaan dari peserta didik.
3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- a. Peserta didik dibantu dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
- b. Peserta didik menyampaikan hikmah yang dapat diambil dari pembelajaran tersebut.
- c. Pertemuan ditutup dengan mengucapkan doa syukur dan salam.

#### **Pertemuan ke 5 (21 Oktober 2017)**

1. Kegiatan pendahuluan ( 5 menit)
  - a. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipi,pin oleh salah satu peserta didik.
  - b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan presensi
  - c. Guru menanyakan kesiapan peseta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - d. Guru mempersilakan kepada kelompok yang akan presentasi untuk menyiapkan presentasi. (tema : revolusi Prancis)
2. Kegiatan Inti (35 menit)
  - a. Peserta didik mempresentasikan hasil rangkuman kelompok tentang revolusi Prancis.
  - b. Setelah mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut maka peserta didik lain menanggapi materi yang dipresentasikan (sesi diskusi/tanya jawab).
  - g. Setelah sesi diskusi/tanya jawab selesai guru mengulas kembali materi yang dipresentasikan dan mengklarifikasi jawaban peserta didik atas pertanyaan yang telah disampaikan.
3. Kegiatan Penutup (5 menit)
  - a. Peserta didik dibantu dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
  - b. Peserta didik menyampaikan hikmah yang dapat diambil dari pembelajaran tersebut.
  - c. Pertemuan ditutup dengan mengucapkan doa syukur dan salam.

#### **Pertemuan ke 6 (28 Oktober 2017)**

1. Kegiatan pendahuluan (5 menit)
  - a. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipi,pin oleh salah satu peserta didik.
  - b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan presensi
  - c. Guru menanyakan kesiapan peseta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - d. Guru mempersilakan kepada kelompok yang akan presentasi untuk menyiapkan presentasi. (tema : revolusi Rusia dan Cina)
2. Kegiatan Inti (80 menit)

- a. Peserta didik mempresentasikan hasil rangkuman kelompok tentang revolusi Amerika.
  - b. Setelah mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut maka peserta didik lain menanggapi materi yang dipresentasikan (sesi diskusi/tanya jawab).
  - c. Setelah sesi diskusi/tanya jawab selesai guru mengulas kembali materi yang dipresentasikan dan mengklarifikasi jawaban peserta didik atas pertanyaan yang telah disampaikan.
  - d. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum bisa dipahami.
  - e. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum bisa dipahami.
  - f. Guru menanggapi pertanyaan dari peserta didik.
3. Kegiatan Penutup (5 menit)
- a. Peserta didik dibantu dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
  - b. Peserta didik menyampaikan hikmah yang dapat diambil dari pembelajaran tersebut.
  - c. Pertemuan ditutup dengan mengucapkan doa syukur dan salam.

### **Pertemuan ke 7 (2 Nonember 2017)**

1. Kegiatan pendahuluan (5 menit)
  - a. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipi,pin oleh salah satu peserta didik.
  - b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan presensi
  - c. Guru menanyakan kesiapan peseta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - d. Guru mempersilakan kepada kelompok yang akan presentasi untuk menyiapkan presentasi. (tema : revolusi Indonesia)
2. Kegiatan Inti (80 menit)
  - a. Peserta didik mempresentasikan hasil rangkuman kelompok tentang revolusi Indonesia.
  - b. Setelah mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut maka peserta didik lain menanggapi materi yang dipresentasikan (sesi diskusi/tanya jawab).
  - c. Setelah sesi diskusi/tanya jawab selesai guru mengulas kembali materi yang dipresentasikan dan mengklarifikasi jawaban peserta didik atas pertanyaan yang telah disampaikan.
  - d. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum bisa dipahami.

- e. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum bisa dipahami.
  - f. Guru menanggapi pertanyaan dari peserta didik.
3. Kegiatan Penutup (5 menit)
- a. Peserta didik dibantu dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
  - b. Peserta didik menyampaikan hikmah yang dapat diambil dari pembelajaran tersebut.
  - c. Pertemuan ditutup dengan mengucapkan doa syukur dan salam.

## J. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : observasi/pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis
- c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja (presentasi)

### 2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes Tertulis : lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian diskusi

### 3. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM maka diberikan tugas yaitu membuat rangkuman sesuai dengan indikator yang belum mampu dicapai. Tugas ini dikerjakan secara mandiri.

### 4. Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKM membaca artikel di internet terkait materi yang telah dipelajari untuk menambah wawasan dan juga membaca materi bab selanjutnya.

Yogyakarta, 13 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Drs. Ngatiran  
NIP.195905251980031009

Siti Nurjanah  
NIM.14406241022

LAMPIRAN I  
MATERI PEMBELAJARAN

**A. Revolusi Amerika**

**1. Latar Belakang Revolusi Amerika**

Warga Inggris yang mendapat tekanan dan pemaksaan dari pemerintah Inggris memilih untuk melarikan diri ke daerah lain dan membentuk koloni di daerah yang mereka datangi. Pada saat itu, pemerintah Inggris membuat suatu keputusan yakni melarang warga negaranya menganut agama lain selain agama Kristen Anglikan. Mereka yang merasa tertekan dan tidak memiliki kebebasan beragama serta tidak tahan atas kebijakan pemerintah Inggris yang begitu memaksakan kehendaknya mulai bermigrasi ke Amerika dan membentuk koloni di wilayah tersebut.

Awalnya koloni-koloni tersebut berdiri sendiri, memiliki aturan masing-masing namun tetap menjalin hubungan kerjasama antar koloni di Amerika. Namun pemerintah Inggris menganggap daerah koloni tersebut merupakan wilayahnya karena yang menempati wilayah tersebut adalah warga Negara Inggris. Dengan demikian pemerintah Inggris ingin memanfaatkan koloni-koloni tersebut untuk kepentingan kerajaan. Kemudian pemerintah Inggris membuat kebijakan/peraturan yang dinilai merugikan koloni. Berikut ini adalah beberapa hal yang melatarbelakangi terjadinya revolusi Amerika.

a. Timbulnya paham kebebasan dalam bidang politik

Pemerintah Inggris menanggapi bahwa daerah koloni di Amerika merupakan daerah jajahannya sehingga pemerintah Inggris melakukan campur tangan terhadap urusan koloni di bidang politik. Campur tangan pemerintah Inggris yang dimaksudkan diantaranya adalah pemilihan gubernur, hakim dan membuat aturan-aturan yang hanya menguntungkan Inggris. Dengan demikian rakyat koloni melakukan reaksi terhadap pemerintah Inggris dalam rangka menuntut kebebasan dalam berpolitik.

b. Berkembangnya paham kebebasan dalam bidang perdagangan

Pemerintah Inggris membuat kebijakan bahwa segala hasil bumi dari tanah koloni harus dijual kepada Inggris. Sementara itu, penduduk di wilayah koloni wajib mengonsumsi hasil industri dari Inggris. Penduduk koloni menolak aturan ini dan menuntut adanya kebebasan dalam perdagangan.

c. Akibat perang 7 tahun

Melihat keberhasilan Inggris di Amerika memikat Prancis untuk memperluas daerah kekuasaannya di Amerika juga. Persaingan diantara keduanya menimbulkan konflik bersenjata. Pada tahun 1756-1763 terjadi perang antara Inggris dan Prancis. Meskipun Inggris tampil sebagai



pemenang perang namun Inggris mengalami kerugian yang cukup besar karena harus mengeluarkan biaya untuk perang yang sangat besar. Dengan demikian kas negara mengalami kekosongan lalu pemerintah Inggris memberlakukan pajak yang besar kepada koloni. Kebijakan ini ditentang oleh rakyat koloni yang dipimpin oleh Samuael Adam.

d. Peristiwa The Boston Tea Party

Peristiwa Taahe Boston Tea Party merupakan peristiwa yang mana orang-orang Amerika yang menyamar menjadi orang Indian menyelundup masuk ke kapal milik Inggris yang membawa teh di pelabuhan Boston untuk diperdagangkan di Amerika. Orang-orang tersebut menjatuhkan teh-teh dari kapal Inggris tersebut ke laut di pelabuhan Boston. Hal ini disebabkan karena rakyat tidak menghendaki kebijakan pemerintahan Inggris untuk mendatangkan teh dan penduduk dikenakan wajib membayar pajak. Sebagai reaksi terhadap kebijakan tersebut maka mereka menjatuhkan teh tersebut. Peristiwa ini membuat pemerintah Inggris sangat marah dan mengeluarkan undang-undang baru yang dinilai memaksa. Peristiwa inilah yang menjadi pemicu perang kemerdekaan.

**2. Berlangsungnya Revolusi Amerika**

Revolusi Amerika terjadi pada tahun 1774-1783. Revolusi Amerika disebut juga dengan perang kemerdekaan Amerika. Perang ini dilancarkan oleh ketiga belas koloni Inggris di Amerika terhadap pemerintahan Inggris (Negara induk). Koloni Inggris tersebut terdiri dari New York, Massachusetts, Rhode Island, New Hampshire, Connecticut, New Jersey, Pennsylvania, Delaware, Maryland, Virginia, North Carolina, South Carolina, Virginia, Georgia.

Mula-mula para penduduk koloni melakukan aksi perlawanan terhadap pemerintah Inggris atas kebijakan-kebijakan/undang-undang yang dianggap telah memberatkan mereka. Aksi perlawanan mereka seperti perang pamphlet ideologis (menentang soal pajak), pemboikotan terhadap barang-barang yang didatangkan dari negara induk, banyak perusahaan yang menghentikan pekerjaannya, pengadilan menutup diri untuk tidak memakai materai, Isac Barre (pemimpin perlawanan koloni) memaksa para agen materai untuk meletakkan jabatannya dan memaksa para pedagang untuk menghentikan pesanan dari negara induk (Inggris), pembakaran terhadap surat-surat pengadilan laut di Boston oleh masa dan melakukan aksi perampokan.

Perjuangan mereka untuk memperoleh kebebasan dari cengkaman negara induk tidak surut meskipun mendapat pertentangan dari pemerintah Inggris. Kemudian para politisi dari koloni-koloni tersebut mengadakan pertemuan di Philadelphia pada bulan Oktober 1774 untuk membicarakan

masa depan Amerika. Pertemuan ini dinamakan “Kongres Kontinental”. Pertemuan kongres ini dilakukan beberapa kali. Hasil pertemuan ini antara lain yaitu menghentikan hubungan dagang dengan Inggris, jika pemerintah Inggris tidak menghapuskan aturan pajak yang membelenggu koloni serta menyerukan kepada setiap koloni untuk menyaipkan warganya untuk berlatih perang. Awalnya tidak semua anggota kongres sepakat untuk memisahkan diri dari Inggris. Kemudian Thomas Jefferson, John Adams, James Wilson dan Aleksander Hamilton mampu mempengaruhi dan meyakinkan anggota kongres yang masih belum sepakat untuk merdeka.

Setelah adanya kesepakatan akhirnya pada tahun 1776 di Philadelphia Thomas Jefferson membacakan sebuah deklarasi yang menyatakan bahwa Amerika telah merdeka. Deklarasi tersebut dikenal dengan sebutan “declaration of independent”. Deklarasi tersebut dengan tegas menyatakan bahwa koloni memisahkan diri dari Inggris serta menjunjung hak-hak dasar manusia (hak asasi manusia). Pada tahun-tahun berikutnya terbentuklah United States of Amerika (USA).

### **3. Pengaruh Revolusi Amerika**

Revolusi Amerika cukup besar pengaruhnya terhadap negara-negara lain yang juga menginginkan kemerdekaan. Paham pada “declaration of independent” dijadikan dasar tentang pernyataan hak asasi manusia dalam piagam PBB. Revolusi Amerika juga memberikan pengaruh terhadap bangsa Indonesia yang juga memimpikan kemerdekaan. Pengaruhnya tercermin dalam asas persamaan hak dan kebebasan dalam organisasi pergerakan. Kaum terpelajar menyadari bahwa untuk mengangkat harkat dan amrtabat bangsa diperoleh dengan perjuangan dan kekuatan sendiri bukan dari pemberian tangan penjajah. Pengaruh lainnya yaitu terdapat dalam teks proklamasi Indonesia UUD 1945 (terutama pada pembukaan alinea pertama). Deklarasi kemerdekaan Amerika memberikan motivasi terhadap pergerakan nasional Indonesia seperti pengajuan petisi Sutardjo. Petisi ini berisi bahwa bangsa Indoensia menuntut pemerintahan sendiri kepada pemerintah Belanda.

## **B. Revolusi Prancis**

### **1. Latar Belakang Revolusi Prancis**

Revolusi yang terjadi di Prancis disebabkan oleh beberapa hal. Namun permasalahan pokoknya adalah masalah keuangan negara. Dibawah ini merupakan beberapa hal yang menjadi penyebab terjadinya revolusi di Prancis.

#### **a. Berkembangnya paham rasionalisme**

Paham rasionalisme muncul di Eropa setelah adanya gerakan renaissance yang menentang kekuasaan gereja. Rasionalisme merupakan

paham yang menganggap bahwa pikiran/akal merupakan sumber segala kebenaran sehingga segala sesuatu yang tidak masuk akal (irrasional) dianggap tidak benar. Tokohnya antara lain adalah Montesquieu, Voltaire, Denis Diderot.

b. Berkembangnya paham romantisme

Romantisme merupakan paham yang menjunjung tinggi perasaan dan menghargai naluri manusia. Tokoh pendukung paham ini antara lain yaitu Jean Jacques Rousseau. Peran paham ini dalam revolusi terjadi ketika kaum rasionalis tidak berani lagi meneruskan perjuangan.

c. Pengaruh revolusi Amerika

Revolusi Amerika menjadi contoh bagaimana suatu negara harus terbentuk (khususnya bagi kaum borjuis). Yang mana pemerintahan negara juga harus melibatkan pendapat rakyat.

d. Ketidakadilan dalam sistem feodalisme

Sistem feodalisme di Prancis membagi masyarakatnya menjadi beberapa golongan seperti:

- 1) Golongan I : golongan bangsawan
- 2) Golongan II : golongan ahli agama
- 3) Golongan III : pedagang, pekerja/buruh, rakyat jelata.

Pembagian ini terlihat jelas bahwa ada perbedaan perlakuan dan hak yang diperoleh. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial antar golongan. Golongan bangsawan memiliki hak istimewa yakni kaum bangsawan berhak untuk menarik pajak dari rakyat. Sementara golongan III tidak memiliki hak, mereka hanya diperintahkan untuk tunduk kepada golongan di atasnya khususnya bangsawan.

e. Pemerintahan yang buruk

Pemerintahan yang diterapkan di Prancis yaitu absolutisme (pemerintahan tunggal). Kekuasaan tunggal raja berubah menjadi tirani. Dengan demikian raja dapat bertindak sewenang-wenang, kepentingan raja lebih diutamakan sementara kepentingan rakyat dikesampingkan.

f. Kekosongan kas negara

Sejak pemerintahan Raja Louis XIV, raja-raja Prancis suka berfoya-foya dan hidup bermewah-mewahan. Bahkan pada masa pemerintahan Raja Louis XVI beban negara semakin berat bahkan diambang kebangkrutan. Pada saat itu terjadi krisis moneter, pengeluaran negara lebih besar daripada pendapatan, hutang negara dalam jumlah yang sangat besar. Hal ini disebabkan karena uang negara yang digunakan permaisuri raja bernama Marie Antoinette

yang gila harta dan suka menghambur-hamburkan kekayaan negara untuk kepuasan pribadi atau gaya hidup yang mewah.

## **2. Berlangsungnya Revolusi Prancis**

Raja Louis XVI tidak mampu menangani krisis yang tengah terjadi. Untuk itu ia memberlakukan pajak bagi semua golongan dengan harapan dapat menstabilkan kondisi keuangan negara. Namun kebijakan ini mendapat pertentangan dari kaum bangsawan lainnya. Untuk itu raja mengundang lembaga legislatif (Etats Generaux/Etates General) untuk bersidang pada tanggal 5 Mei 1789 di istana Versailles. Siding tersebut tidak berjalan dengan baik karena muncul kericuhan. Mulanya pemungutan suara dilakukan satu kelas satu suara. Namun ada usulan dari kelas ketiga bahwa setiap orang memiliki satu suara dan mengunsulkan konstitusi baru. Usulan tersebut mengundang kericuhan. Kaum di atasnya cenderung menolak usulan tersebut, begitupun dengan raja Louis XVI. Akibatnya kericuhan tidak dapat dihindari dan tidak menemukan titik terang sehingga Raja Louis XVI membubarkan siding dan mengusir semua orang yang hadir dalam siding ini. Hal ini menimbulkan reaksi keras dari kaum borjuis dan rakyat jelata. Mereka tidak bersedia untuk mengakui keberadaan Etats Generaux/Etates General lagi. Kemudian mereka sepakat untuk membentuk National Assembly.

Pembentukan National Assembly merupakan titik awal revolusi. Pada 4 Agustus 1789 sebagai besar golongan bangsawan dan pendeta menyatakan diri untuk bergabung dengan Nation Assembly. Para anggota Nation Assembly bersumpah untuk terus bersidang sampai konstitusi terbentuk. Pada saat Nation Assembly bersidang pausukan Prancis mengepung tempat tersebut. Tindakan pemerintah yang menurunkan pasukannya untuk mengepung tempat siding Nation Assembly memicu kemarahan dari rakyat yang melihatnya. Kemarahan rakyat ini semakin meningkat dan tidak bisa dibendung lagi karena hali ini dianggap sebagai kesewenang-wenangan pemerintah terhadap gerakan pembaharuan. Rakyat bergerak menuju penjara Bastille untuk menggempur lambang kekuasaan dan kesewenang-wenangan raja. Rakyatpun berhasil menembus benteng penjara dan menguasai tempat tersebut.

Prancis mengalami pergantian sistem pemerintahan. Pada tahun 1791 pemerintah Prancis membentuk monarki konstitusional. Kemudian pada saat Prancis menjadi republik muncul reaksi dari negara-negara Eropa yang pro terhadap monarki. Setelah Raja Louis XVI dijatuhi hukuman mati, Inggris mengumumkan perang terhadap Prancis. Dalam konflik ini Prancis semakin terkepung dan menalami banyak kekalahan. Selain itu juga muncul pemberontakan dari dalam negeri sendiri. Untuk

mengatasi hal ini, pemerintah revolusioner membentuk Komite Keselamatan Umum. Masa ini disebut dengan masa pemerintahan teror. Tokohnya yang terkenal adalah Robespierre. Pemerintahan teror berakhir setelah Robespierre dihukum mati. Kemudian politik terjadi kembali pada tahun 1799 akibat ulah oposisi pendukung monarki yang bermaksud menggulingkan Directorate. Napoleon Bonaparte mampu menyelamatkan republik Prancis. Pada tanggal 9 November 1799 memegang kendali pemerintahan dan menandakan berakhirnya revolusi.

### 3. **Pengaruh Revolusi Prancis**

Revolusi Prancis membawa perubahan dalam sistem pemerintahan yang semula berupa monarki absolute dan feodalisme menjadi pemerintahan yang demokratis. Hak asasi yang manusia diakui dan konstitusi atau UUD merupakan kekuasaan tertinggi. Aksi revolusioner diikuti oleh negara-negara Eropa lainnya karena revolusi Prancis merupakan awal pembaharuan dibidang pemerintahan, ketatanegaraan, dan kemasyarakatan. Juga melahirkan paham nasionalisme yang bersemboyan liberte, egalite, dan fraternite (kebebasan, persamaan dan persaudaraan).

Prancis juga menjajah Belanda sementara Belanda juga menjajah Indonesia maka saat di Prancis terjadi revolusi maka ini berpengaruh terhadap Belanda dan Indonesia. Bagi Indonesia pengaruhnya ialah dihapuskannya tanam paksa, dilakukan penanaman modal swasta, dibangunnya sarana produksi dan usaha produksi, dan dikeluarkannya Undang-Undang Agraria. Revolusi Prancis berpengaruh terhadap pergerakan nasionalisme yang sedang berkembang di Indonesia. Para tokoh pergerakan (kaum intelektual dan politisi) mulai mendirikan organisasi yang berlandaskan pada paham nasionalisme. Sehingga semangat nasionalisme bangsa Indonesia semakin meningkat terutama pada golongan terpelajar. Hal ini terlihat dalam satu peristiwa yakni sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Selain itu juga berpengaruh terhadap pembentukan negara Indonesia yang berupa republik yang demokratis. Juga, usaha untuk menghapuskan feodalisme, usaha untuk menengakan hak asasi manusia.

## **C. Revolusi Rusia**

### 1. **Latar belakang revolusi Rusia**

Seperti halnya negara-negara lainnya di Eropa, Rusia juga mengalami gejolak yang menginginkan perubahan dalam sistem pemerintahan. Rusia merupakan negara kerajaan yang dipimpin oleh seorang tsar (kaisar). Pada tahun 1894-1917 Rusia dipimpin oleh seorang kaisar bernama Tsar Nicholas

II. Pada masa pemerintahannya dan tsar-tsar sebelumnya dikenal dengan sebagai pemimpin yang otoriter dan bertindak sewenang-wenang. Sistem pemerintahan yang dijalankan adalah monarki absolutisme. Ini dapat diartikan bahwa tsar merupakan penguasa tertinggi dan kekuasaannya tidak bisa diganggu gugat. Tsar juga membuat kebijakan yang merugikan rakyat. Namun setiap ada yang protes atau keberatan maka langsung diberantas. Rakyat yang melakukan aksi protes maka mereka akan menerima hukuman cambuk, disiksa dan dipenjarakan. Sementara kaum intelektual yang menentang kebijakan tsar maka akan diasingkan dan karyanya dihancurkan karena dianggap berbahaya bagi pemerintah. Pada saat masa baktinya Tsar Nicholas II ini terjadi beberapa peristiwa yang menimbulkan revolusi.

a. Industrialisasi

Agar dapat bersaing dengan negara Eropa lainnya maka menteri keuangan, Sergey Witte membangun dan mengembangkan industri Rusia. Industri yang dibangun adalah industri tekstil, pertambangan batu bara, minyak, besi, dan sebagainya.

b. Munculnya sosialisme di Rusia

Perkembangan industri yang pesat menyebabkan munculnya golongan baru dalam tatanan masyarakat yakni kaum buruh (proletar). Paham sosialisme lahir karena melihat kondisi dan keadaan kaum buruh yang tidak sejahtera. Pada tahun 1898 Goerge Plekanov mendirikan Partai Sosial Demokrat. Namun karena muncul perbedaan pendapat akhirnya partai ini pada tahun 1903 pecah menjadi dua yakni Partai Sosialis dan Partai Komunis. Partai Sosialis (Menshevik) dipimpin oleh Plekanov dan kemudian dilanjutkan oleh Kerensky sedangkan Partai Komunis (Bolshevik) dipimpin oleh Lenin kemudian Stalin.

c. Perang Rusia-Jepang (1904-1905)

Pada tahun 1904 Rusia terlibat perang dengan Jepang. Dalam perang ini Rusia mengalami kekalahan dan Jepang tampil sebagai pemenang. Kekalahan ini menyebabkan rakyat menjadi kecewa sehingga tsar kehilangan derajat dan kepercayaan dari rakyat. Sementara itu kaum Menshevik dan Bolshevik menuntut terhadap tsar untuk melaksanakan perubahan-perubahan secara liberal.

d. Minggu berdarah

Kehidupan buruh dapat dikatakan jauh dari kata sejahtera dan perbedaan golongan yang sangat mencolok. Pada Minggu 20 Januari 1905, kaum berkumpul hendak menuju istana tsar yang dipimpin oleh Gapon. Mereka hendak mengajukan petisi tentang pemerintahan liberal dan perbaikan nasib kaum buruh. Namun keatangan mereka tidak ditanggapi dengan baik oleh tsar bahkan mereka didambut dengan

tembakkan dari pasukan istana. Peristiwa ini menyebabkan kaum buruh meninggal karena tertembak dan menyulut kemarahan dari rakyat.

## **2. Berlangsungnya revolusi Rusia**

Revolusi Rusia terjadi dua kali yakni pada tahun 1905 dan 1917. Hal ini menjadi titik awal berdirinya Uni Soviet pada tahun 1922.

### **a. Revolusi tahun 1905**

Revolusi pada tahun 1905 disebabkan karena kekalahan Rusia dalam melawan Jepang, minggu berdarah dan pemerintahan tsar yang absolut. Revolusi ini diawali dengan pemogokan umum di St. Petersburg. Kemudian pemogokan ini diikuti dan menyebar di tempat lain dalam rangka menuntut perbaikan politik dan ekonomi rakyat. Kemudian tsar mengumumkan UUD pada Oktober 1905 sesuai dengan tuntutan rakyat. Dengan demikian kaum liberal merasa puas sementara kaum sosialis dan komunis sebaliknya.

Revolusi ini mengakibatkan adanya perubahan agrarian dan dibentuknya Dewan Perwakilan Rakyat (Duma). Akan tetapi dalam pembentukannya Duma hanya dimaksudkan sebagai penasihat raja sehingga suara kaum buruh sama sekali tidak terwakili. Bahkan dalam pemilu di St. Petersburg hanya sebagian rakyat yang terlibat dalam pemilu. Hal ini menyebabkan rakyat merasa kecewa berkali-kali sehingga terjadi pemogokan kembali diberbagai daerah. Para pekerja mendirikan organisasi politik untuk mengatur perjuangan ekonomi dan politik. Organisasi ini bernama "Soviet" (dewan buruh). Dewan ini bersifat demokratis dan mewakili kelas buruh. Tujuan dewan ini ialah untuk menentang pemerintahan yang absolut.

### **b. Revolusi tahun 1917**

Revolusi pada tahun 1917 terdiri dari dua fase yakni pada Februari 1917 dan Oktober 1917. Penyebab revolusi tahun 1917 diantaranya adalah pemerintahan Tsar Nicholas II yang reaksioner dan susunan pemerintahan yang buruk, perbedaan sosial yang mencolok, persoalan tanah, kekalahan perang di Tannenberg dan Danau Misuri serta bahaya kelaparan yang mengancam.

Pada Februari 1917 di Petrograd (sekarang Leningrad) rakyat Rusia melakukan demonstrasi dan melakukan pemogokan yang dikoordinasikan oleh kaum liberal, sosialis dan komunis. Sama seperti sebelumnya, pasukan istana diperintahkan untuk menembaki pada demonstran akan tetapi keadaan menjadi sebaliknya. Pasukan istana justru berbalik menembaki pada komandanya sendiri. Kemudian Tsar Nicholas II dengan terpaksa harus turun tahta. Selanjutnya kelompok revolusi membentuk pemerintahan sementara dibawah pimpinan kaum

liberal. Ternyata naiknya kaum liberal sebagai pemerintah tidak juga menjalankan perubahan seperti yang dituntut rakyat. Kam ini menyebabkan kaum sosialis (Kerensky) berusaha menggulingkan kaum liberal dari tampuk pemerintahan. Dan kaum sosialis menggantikan posisi pemerintahan.

Dalam perkembangan selanjutnya rakyat kembali merasa kecewa terhadap pemerintahan kaum sosialis (Kerensky) karena dinilai sangat lamban dalam mewujudkan cita-cita rakyat. Situasi ini dimanfaatkan oleh Lenin yang berusaha menciptakan masyarakat tanpa kelas. Kaum borjuis berhasil mempengaruhi rakyat. Setelah berhasil mengumpulkan masa dan kekuatan maka terjadilah revolusi. Pada 25 Oktober 1917, kedudukan Kerensky sebagai pemerintah berhasil digulingkan oleh masa yang dipimpin oleh Lenin. Lenin pun naik menjadi pemimpin negara dan segera melakukan perubahan sesuai yang dijanjikan dan tuntutan rakyat. Disamping itu kaum pendukung tsar yang menamakan dirinya Rusia Putih tetap melakukan intervensi untuk mengembalikan kedudukan tsar sebagai pemimpin negara. Kaum Rusia Putih mendapat bantuan dari Sekutu (negara-negara Eropa Barat) yang tidak menginginkan paham komunis berkembang. Namun usaha Rusia Putih selalu mengalami kegagalan.

### 3. Pengaruh Revolusi Rusia

Dampak revolusi Rusia secara langsung adalah pergantian pemerintahan dari monarki absolute menjadi negara yang berhaluan sosialis-komunis. Pengaruh revolusi Rusia juga dirasakan oleh negara lain seperti Cina dan Indonesia. Bagi Indonesia, pengaruh revolusi Rusia dapat dilihat dari terbentuknya organisasi yang menganut paham komunis yakni PKI (Partai Komunis Indonesia). Paham komunis berkembang di Indonesia awalnya dibawa oleh seorang Belanda yang menganut paham komunis bernama Sneevliet. Sneevliet menanamkan pengaruh komunis kepada rakyat Indonesia melalui VSTP (Vereniging van Spoor en Tramweg Personeel) yaitu serikat pekerja jawatan kereta api. Selanjutnya pada 9 Mei 1914 ia bersama dengan J.A. Brandsteder, H.W. Dekker, dan P. Bergsma mendirikan ISDV (Indische Social Democratische Vereniging). Namun ISDV ini tidak mengalami perkembangan yang begitu berarti sehingga Sneevliet harus berusaha lebih untuk mengembangkan paham komunis. Akhirnya ia memilih kader-kadernya untuk menanamkan paham komunis di tubuh Sarekat Islam. Dan usaha ini cukup berhasil mempengaruhi beberapa tokoh Sarekat Islam seperti Darsono.



## **D. Revolusi Cina**

### **1. Latar Belakang Revolusi Cina**

Cina merupakan wilayah terluas di Asia dan wilayah yang berpenduduk terbanyak dan terpadat di dunia. Selama berabad-abad Cina sebelum revolusi diperintah oleh pemerintahan dinasti. Dinasti terakhir yang berkuasa disebut dinasti Manchu. Penyebab umum terjadinya revolusi adalah ketidakpuasan rakyat Cina terhadap pemerintahan dinasti Manchu. Dinasti Manchu telah kehilangan kepercayaan dari rakyat Cina karena rakyat menganggap Dinasti Manchu telah bekerjasama dengan bangsa barat sehingga menyebabkan penderitaan terhadap mereka. Selain karena Dinasti Manchu telah bekerjasama dengan bangsa barat hal lain yang menyebabkan hilangnya kepercayaan rakyat Cina terhadap dinasti Manchu adalah adanya tindak korupsi dan pemborosan yang merajalela yang dilakukan oleh kalangan istana. Berikut adalah beberapa penyebab lain terjadinya revolusi di Cina.

#### **a. Dominasi Inggris**

Inggris merupakan negara pertama yang membuka jalan bangsa barat masuk ke Cina. Inggris berusaha mempengaruhi Dinasti Manchu agar mendapat keleluasaan dalam melakukan perdagangan. Sikap Dinasti Manchu yang terbuka dengan bangsa barat dimanfaatkan oleh Inggris untuk menyelundupkan candu. Dengan demikian ini membuka peluang bagi Inggris untuk menguasai Cina. Sejak tahun 1800 Inggris telah menyelundupkan candu ke Cina dan sejak saat itulah perdagangan candu meluas di Cina. Perdagangan candu di Cina membuahkan hasil (keuntungan) yang sangat besar sehingga Inggris terus mempengaruhi Dinasti Manchu agar pemerintah membuka peluang yang lebih besar untuk perdagangan candu. Sementara rakyat yang menjadi korbannya. Selain ingin mendapat keuntungan dari perdagangan candu Inggris juga memiliki keinginan menjadi penguasa Cina saat itu.

Melihat kondisi yang demikian maka rakyat yang kontra dengan Inggris melakukan menyita candu dari para pedagang Inggris. Kejadian ini memicu kemarahan Inggris dan menimbulkan kontak fisik antara rakyat Cina dan Inggris. Peristiwa ini dikenal dengan perang candu. Namun dalam perang ini Cina mengalami kekalahan sehingga Cina harus menandatangani perjanjian Nanking. Dalam perjanjian tersebut membuka peluang yang besar bagi Inggris untuk menguasai Cina seperti melegalkan perdagangan candu serta membuka beberapa pelabuhan untuk perdagangan bangsa asing bahkan Inggris mendapatkan hak ekstrateritorial. Hak ekstrateritorial adalah hak untuk hidup dibawah hukum negara asalnya (hukum negara asing yang ditempati tidaklah berlaku).

b. Terjadinya pemberontakan

Rakyat menilai Dinasti Manchu lemah terhadap bangsa asing karena mampu bekerjasama dengan pihak asing. Kondisi rakyat yang dalam keadaan miskin dan keinginan untuk lepas dari bangsa asing serta membentuk pemerintahan baru maka muncullah berbagai pemberontakan dalam rangka menggulingkan pemerintahan Dinasti Manchu. Pemberontakan yang dimaksudkan diantaranya adalah pemberontakan Tai Ping, Panthay, Dungan I, dan Boxer.

c. Modernisasi Cina

Sejak tahun 1861 di Cina mulai terjadi gerakan modernisasi. Modernisasi artinya gerakan pembaharuan ke arah yang lebih maju dan modern. Dalam hal ini segala sesuatu yang bersifat kuno mulai ditinggalkan digantikan dengan segala sesuatu yang lebih maju baik barang/peralatan maupun pemikiran. Gerakan modernisasi Cina meliputi bidang militer, perdagangan, komunikasi, perkapalan, perkeretaapian, produksi dan pendidikan.

d. Invasi Jepang

Seperti halnya bangsa barat yang bernafsu untuk memperluas wilayah kekuasaannya, begitu pula dengan Jepang. Jepang adalah negara di Asia yang tampil sebagai negara penjajah. Salah satu wilayah yang menjadi sasarannya adalah Cina. Dalam usaha untuk memperluas wilayah kekuasaan Jepang melakukan perebutan kekuasaan dengan jalan perang. Perang tersebut terjadi pada tahun 1894-1895. Dalam perang ini Cina mengalami kekalahan sehingga harus menyerahkan pulau Formosa kepada pihak Jepang.

e. Berkembangnya paham-paham baru

Masuknya bangsa asing dan modernisasi sangat berpengaruh terhadap pola pikir rakyat Cina khususnya kaum terpelajar. Dengan pendidikan yang diajarkan bangsa barat telah membuka mata mereka untuk bangkit dan menyelamatkan negerinya dari tangan bangsa asing. Salah satu paham yang berkembang adalah paham nasionalisme.

2. **Berlangsungnya Revolusi Cina**

Rakyat Cina melakukan revolusi dengan tujuan untuk merubah pemerintahan yang baru yaitu pemerintahan yang dipimpin oleh bangsa sendiri bukan bangsa asing. Pada tahun 1911 terjadi revolusi di Canton dan Wuchang dibawah pimpinan Dr. Sun Yat Sen. Sun Yat Sen menginginkan pemerintahan baru yang berdasarkan pada paham San Min Chu I (nasionalisme, demokrasi, dan sosialisme). *Min T'sen* (nasionalisme); Sun Yat Sen menginginkan adanya satu bangsa dan satu negara Cina sebagai satu kesatuan, *Min Chu* (demokrasi); pemerintahan

yang baru adalah republik yang demokratis, *Min Sheng* (sosialisme) artinya kehidupan Sun Yat Sen bekeinginan membawa bangsa Cina menjadi bangsa yang merdeka, dengan satu pemerintahan pusat yang demokratis dan dalam kehidupan yang layak sejajar dengan bangsa lain.

Sun Yat Sen beserta rakyat berhasil menaklukkan Wuchang. Gerakan dilakukan dengan mengorganisir masa untuk merebut satu per satu provinsi yang dikuasai Dinasti Manchu. berhasil menggulingkan pemerintahan sebelumnya dan menggantikan sistem pemerintahan feodal menuju pembangunan republik Cina. Untuk mempersatukan Cina selatan dan utara maka pada 15 Februari 1912 Sun Yat Sen mengundurkan diri dari jabatan presiden dan mendirikan partai Kuo Min Tang. Jabatan presiden diserahkan kepada Yuan Shih Kai.

Dalam perkembangan selanjutnya Yuan Shih Kai semakin menunjukkan ambisinya dan mengangkat dirinya sebagai kaisar. Hal ini bertentangan dengan cita-cita Sun Yat Sen yang menghendaki pemerintahan yang demokratis. Yuan Shih Kai memerintah dengan dictator dan melarang partai Kuo Min Tang (bentukan Sun Yat Sen) dan menentang ide republik. Sehingga terjadi kekacauan dan revolusi namun hal ini berhasil diredam oleh Sun Yat Sen. Dengan demikian Sun Yat Sen diangkat kembali menjadi presiden. Namun Sun Yat Sen memerintah dalam waktu yang singkat dan digantikan oleh Chiang Kai Shek.

Chiang Kai Shek berhasil menyatukan Cina selatan dan utara, juga berhasil mengalahkan panglima perang. Keberhasilan Chiang Kai Shek tersebut mendapat dukungan dari partai komunis yang berhasil mempengaruhi rakyat. Atas dasar kekhawatirannya bahwa Chiang Kai Shek takut kaum komunis akan berbalik menentangnya maka Chiang Kai Shek memerintahkan agar membantai orang-orang pendukung kaum komunis. Dalam pembantaian tersebut Mao Zedong berhasil menyelamatkan diri. Setelah lolos dari pembantaian tersebut, Mao Zedong mengumpulkan kekuatan dan masa untuk melawan Chiang Kai Shek. Revolusipun terjadi kembali, ini dilakukan oleh Mao Zedong terhadap Chiang Kai Shek. Akhirnya Mao Zedong berhasil menumbangkan Chiang Kai Shek dari tampuk kepresidenan. Mao Zedong mendirikan neraga Republik Rakyat Cina pada tahun 1949 yang berhaluan komunis

### **3. Pengaruh Revolusi Cina**

Revolusi Cina membawa pengaruh pada perubahan bentuk pemerintahan Cina dari kekaisaran Dinasti Manchu menjadi republic yang berideologi komunis. Bagi negara-negara lainnya revolusi Cina membawa semangat nasionalisme khususnya bagi negara-negara yang sedang

berkembang salah satunya adalah Indonesia. Ajaran San Min Chu I memberikan ide-ide baru bagi negara-negara terjajah untuk bangkit melawan kolonialisme. Munculnya kaum cendekiawan yang berpartisipasi dalam politik mendirikan organisasi sosial politik.

## **E. Revolusi Indonesia**

### **1. Latar Belakang Revolusi Indonesia**

Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945 tidak berarti perjuangan bangsa Indonesia telah selesai justru semakin berat. Tidak lama berselang setelah proklamasi kemerdekaan dikumandangkan dan disebarluaskan muncul ancaman terhadap negara yang notabene baru saja merdeka. Berbagai perjuangan dilakukan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan dan terbebas dari penjajahan bangsa asing. Oleh karena Jepang kalah terhadap sekutu maka Belanda memiliki keinginan untuk menguasai kembali Indonesia. Usaha Belanda untuk menguasai ialah dengan memebonceng pasukan sekutu.

Awalnya pasukan sekutu disambut dengan sikap netral oleh pihak Indonesia. Bahkan Jenderal Sir Philip Christison menyatakan bahwa sekutu hanya bertugas untuk membebaskan tawanan perang dan interniran serta melucuti pasukan Jepang. Sekutu tidak akan mencampuri urusan politik dan tidak akan menyingkirkan pemerintahan RI. Dengan demikian pihak Indonesia bersikap terbuka dengan kedatangan pasukan sekutu. Namun sikap bangsa Indonesia mulai berubah menjadi curiga setelah mengetahui bahwa sekutu tengah memboncengi NICA (Netherlands Indies Civil Administration), bahkan rakyat menunjukkan sikap bermusuhan terhadap pasukan sekutu terutama NICA yang berterus terang hendak menegakkan kembali pemerintahan Hindia Belanda. Situasi dengan cepat menjadi buruk sebab NICA mempersenjatai para tawanan yang baru saja dibebaskan. Tawanan yang dipersenjatai tersebut berulah membuat kerusuhan dan melancarkan aksi teror terhadap penduduk. Untuk itu rakyat Indonesia menilai sekutu telah melindungi kepentingan Belanda. Melihat kondisi yang demikian maka muncullah aksi perjuangan dan perlawanan dalam rangka mempertahankan kedaulatan.

#### **a. Perjuangan Fisik**

##### **1) Pertempuran Surabaya**

Pada tanggal 25 Oktober 1945 pasukan sekutu yang dipimpin oleh Brigader A.W.S Mallaby mendarat di Surabaya. Setelah bertemu dengan pemerintah daerah yakni R.M.T.A. Suryo, Mallaby melaukan kesepakatan bahwa Inggris hanya akan melucuti senjata Jepang dan akan melakukan kerjasama sebaik-baiknya dengan Indonesia. Bahkan

pihak Inggris menyatakan bahwa mereka tidak membawa tentara Belanda. Namun ternyata Inggris mengingkari janjinya tersebut. Keesokan harinya pasukan Inggris dibawah Kapten Shaw melakukan penyerangan ke penjara kalisosok untuk membebaskan Kolonel Huiyer dan kawan-kawannya. Hari berikutnya pasukan Inggris berhasil menduduki beberapa tempat penting seperti pangkalan udara tanjung perak, gedung internatio, kantor pos besar, dan lain-lain. Selain itu, tindakan Inggris yang menyulut kemarahan rakyat jawa timur khususnya Surabaya dan sekitarnya adalah disebarkannya pamflet oleh pesawat terbang. Adapaun isi pamflet tersebut berisi bahwa rakyat Surabaya dan Jawa Timur diperintahkan untuk menyerahkan persenjataan yang mereka peroleh dari Jepang.

Pada tanggal 27 Oktober 1945 terjadi kontak senjata antara pihak pemuda Surabaya dan Inggris. Peristiwa ini semakin menyebarluas ke berbagai tempat dan menjadi serangan umum. Kondisi Inggris semakin terdesak dan kritis kemudian pihak Inggris melakukan kesepakatan dengan pemerintah Indonesia dan pemerintah daerah untuk mengatasi konflik senjata ini. Namun di beberapa tempat masih terjadi pertempuran. Para pemuda menuntut agar pasukan Mallaby menyerah. Mallaby tidak menerima tuntutan tersebut kemudian terdengar suara tembakan dari dalam gedung Bank Internatio di Jembatan Merah. Seketika terjadilah aksi tembak menembak.

Dalam aksi tersebut Mallaby meninggal karena terkena tembakan. Pihak Inggris meminta pertanggungjawaban atas kematian Mallaby kepada pihak Indonesia. Kemudian Mansergh (Inggris) menyerukan ultimatum bahwa bangsa Indonesia harus menyerah kepada sekutu sampai waktu yang telah ditentukan. Setelah berkomunikasi dengan Ir. Soekarno melalui Ahmad Subardjo, gubernur Suryo menolak ultimatum tersebut melalui radio. Dengan demikian para pemuda dan semua unsur kekuatan negara bersiap membuat pertahanan. Sementara itu, Bung Tomo membakar semangat juang rakyat Surabaya dan sekitarnya melalui radio. Setelah waktu ultimatum tersebut habis terjadilah pertempuran antara rakyat Surabaya dan pasukan Inggris pada 10 November 1945. Kota Surabaya yang digempur Inggris akhirnya berhasil dipertahankan.

## 2) Pertempuran Ambarawa

Pertempuran Ambarawa terjadi pada 20 November- 15 Desember 1945. Persempuran ini disebabkan oleh insiden di Magelang. Pada 20 Oktober 1945 pasukan sekutu yang dipimpin oleh Brigader Bethell mendarat di Semarang. Kemudian pemerintah

setempat mengizinkan pasukan sekutu untuk melakukan pelucutan terhadap pasukan Jepang dan evakuasi interniran sekutu di Camp Banyu Biru, Ambarawa dan Magelang. Ternyata pasukan sekutu tengah memboncengi NICA yang mempersenjatai para tawanan dan interniran yang baru saja dibebaskan oleh sekutu. Di Magelang pecah pertempuran antara TKR (Tentara Keamanan Rakyat) dan tentara Inggris. Insiden ini terhenti setelah kedatangan Soekarno dan Brigader Bethell serta melakukan kesepakatan. Namun dikemudian hari pihak Inggris mengingkari janji sehingga terjadi pertempuran kembali antara TKR dibawah Mayor Sumarto dan pasukan Inggris. Dalam pertempuran tersebut menewaskan Isdiman yang menjadi pemimpin pasukan. Untuk itu Jenderal Sudirman menggantikan posisi Isdiman yang telah gugur untuk mengkomando TKR. Pada tanggal 15 Desember 1945 pasukan Inggris berhasil dipukul mundur dari Semarang dan mereka menuju Semarang.

### 3) Pertempuran Medan Area

Pada 9 Oktober 1945 pasukan sekutu dibawah pimpinan Brigader T.E.D. Kelly mendarat di Sumatera Utara. Pemerintah daerah memperkenankan mereka menempati beberapa hotel di kota Medan. Awalnya kedatangan mereka diterima dengan sikap netral oleh pemerintah daerah karena untuk menghormati tugas mereka. Para tahanan Jepang yang dibebaskan oleh pasukan sekutu tersebut ternyata membentuk "Medan Batalion KNIL". Selain itu para tawanan yang baru dibebaskan tersebut menunjukkan sikap congak "sebagai pemenang perang". Juga terjadi insiden seorang penghuni hotel merampas dan menginjak-injak lencana merah-putih yang digunakan oleh seseorang yang ditemuinya. Beberapa insiden inilah yang menyulut kemarahan para pemuda dan bertekad untuk mengempur hotel tersebut. Kemudian insiden ini menyebar ke berbagai tempat lainnya seperti Brastagi dan Pematang Siantar.

Seperti di kota-kota lainnya, pihak Inggris juga mengeluarkan ultimatum bahwa pemuda harus menyerahkan senjata kepada sekutu. Begitupun halnya dengan Brigadier Kelly juga mengeluarkan ultimatum. Pada 1 Desember 1945 pihak serikat memasang papan di setiap sudut kota yang bertuliskan "Fixed Boundaries Medan Area". Inggris dan NICA melakukan aksi pembersihan terhadap unsur-unsur republik di kota Medan. Setiap pengusiran ini ditanggapi dengan pengepungan oleh para pemuda bahkan terjadi aksi tembak menembak. Inggris dan NIC berusaha untuk menghancurkan konsentrasi TKR dan Trepes. Seorang perwira Inggris diculik oleh

pemuda dan beberapa truk dihancurkan. Untuk mengatasi ini, pada 10 Agustus 1946 dibentuk KOMando Layskar Rakyat Medan Area yang terdiri dari 4 sektor. Masing-masing sector terdiri 4 subsektor yang berkekuatan 1 batalion.

#### 4) Bandung Lautan Api

Inggris mendarat di Bandung pada tanggal 12 Oktober 1945. Sejak semula hubungan mereka dengan pemerintah setempat sudah tegang. Mereka menuntut agar segala senjata api yang dipegang oleh penduduk diserahkan kepada sekutu kesuali polisi dan TKR. Sementara para tawanan yang baru dibebaskan melakukan tindakan yang mengganggu keamanan, sehingga terjadi bentrokan antar Inggris dan TKR. Kemudian MacDonald mengeluarkan ultimatum kepada gubernur Jabar agar Bandung segera dikosongkan sampai waktu yang telah ditentukan. Nasution bersama dengan Sjafruddin Prawiranegara dan Didikartasmita menghadap Sutan Syahrir (perdana menteri) untuk menyelamatkan TKR. Nasution segera kembali ke Bandung untuk menemui pihak Inggris dalam rangka meminta penundaan waktu mengosongkan Bandung tetapi Inggris menolak.

Selanjutnya, Nasution melakukan pertemuan dengan para komandan TRI, para pemimpin lascar, dan aparat pemerintah. Dalam pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan bahwa Bandung harus dibumihanguskan termasuk asrama-asrama TRI agar tidak dikuasai sekutu. Rencananya Bandung akan dibumihanguskan pada pukul 00.00 tanggal 24 Maret 1946, namun pelaksanaannya dilakukan lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

#### 5) Agresi Militer Belanda I

Agresi Militer Belanda I dilakukan pada tahun 1947. Aksi ini dilakukan oleh Belanda yang ingin mendirikan negara boneka dan mengembalikan kekuasaan atas wilayah Indonesia. Untuk itulah Belanda mengingkari dan tidak mengakui perjanjian Linggarjati. Aksi pertama yang dilakukan adalah dengan menyerang daerah-daerah Republik Indonesia di Jawa dan Sumatra. Serangan ini merupakan serangan dadakan sehingga pasukan TNI tidak siap untuk menghadapi serangan ini. Kemudian TNI melakukan serangan balasan dengan menggunakan strategi gerilya dan berhasil membatasi atau mempersempit ruang gerak pasukan Belanda. Pasukan Belanda hanya berada di kota-kota besar dan jalan raya,selebihnya dikuasai TNI.

Aksi ini tidak bisa diselesaikan karena kedua belah pihak tidak ada kesepakatan sehingga diusulkanlah masalah ini diangkat dalam daftar acara Dewan Keamanan PBB. Pada 1 Agustus 1947, PBB memerintahkan untuk menghentikan permusuhan antara Indonesia dan Belanda. Namun sampai pada tanggal Agustus 1947 pasukan Belanda masih melakukan aksi penyerangan. Untuk mengatasi masalah ini maka diadakanlah perjanjian diatas kapal Amerika Serikat bernama Renville. Dengan demikian perjanjian tersebut diberinama perjanjian Renville sekaligus menandai berakhirnya agresi militer Belanda I.

#### 6) Agresi Militer Belanda II

Perjajian Renville yang telah disepekati oleh kedua belah pihak ternyata tidak menghentikan Belanda untuk melakukan aksi militer kembali. Dengan demikian muncullah kembali agresi militer Belanda yang kedua. Agresi ini diawali dengan merebut pangkalan udara Maguwo (Yogyakarta). Aksinya menggunakan taktik pernag kilat mampu mampu menguasai Yogyakarta yang pada saat itu menjadi ibukota RI. Belanda tidak hanya berhasil mengambil alih Yogyakarta melainkan juga berhasil menawan orang-orang penting seperti Soekarno, Hatta, Syahrir, Agus Salim, Mohammad Roem dan A.G. Pringgodigdo. Dengan demikian Belanda merasa bahwa mereka memperoleh kemenangan besar karena berhasil menahan ibukota negara dan orang-orang penting tersebut. Sebelum mereka diasingkan Soekarno telah memberikan mandat kepada Sjafrudin Prawiranegara yang berada di Bukit Tinggi untuk mendirikan pmerintahan darurat.

#### b. Perjuangan Diplomasi

##### 1) Perjanjian Linggarjati

Perselisihan antara Indonesia dan Belanda cukup sulit diselesaikan. Penyelesaian masalah ini dengan perlawanan fisik menuaikan kerugian dan banyak memakan korban jiwa. Cara lain yang dapat ditempuh ialah dengan melalui jalan damai yakni dengan perjanjian/perundingan. Salah satunya adalah perjanjian yang dilakukan di daerah Linggarjati, Jawa Barat. Perundingan ini dikenal dengan sebutan perjanjian Linggarjati. Perjanjian ini dilakukan untuk menghentikan perselisishan antara Indonesia dengan Belanda. Pertemuan diselenggarakan pada tanggal 10-15 November 1946. Indonesia mewakilkan delegasi seperti Sutan Syahrir sementara di pihak Belanda Wim Schermerhon dan Van Mook. Sedangkan Lord Killearn sebagai pihak penengah (netral).



Pertemuan ini menghasilkan beberapa kesepakatan, secara inti sebagai berikut:

- a) Belanda mengakui secara de facto wilayah Republik Indonesia yang meliputi Madura, Jawa dan Sumatra.
  - b) Akan membentuk negara Federal dengan nama Indonesai Serikat yang salah satu negara bagiannya adalah Republik Indonesia.
  - c) Pembentukan RIS dan Uni-Belanda
- 2) Perjanjian Renville

Perjanjian Renville dilaksanakan pada 8 Desember 1947 – 17 Januari 1948. Perjanjian dilakukan karena pihak Belanda telah mengingkari perjanjian Linggarjati dan melakukan agresi militer. Dapat dikatakan bahwa perjanjian ini merupakan perjanjian yang dilakukan untuk menyelesaikan agresi militer Belanda 1 yang terjadi pada tahun 1947. Dalam perjanjian ini Indonesia menghadirkan beberapa delegasi diantaranya adalah Amir Syarifuddin, Ali Sastroamidjoyo, Tjoa Sik Len, Moh. Roem, Haji Agus Salim dan Juanda. Sementara pihak Belanda yaitu Abdul Kadir Wijoyoatmojo, Pangeran Kartanagara, Jhr. Van Vredeburgh, Dr. Soumokil dan Zulkarnain. Delegasi dari Belanda merupakan orang-orang Indonesia yang pro terhadap Belanda. Isi perjanjian ini diantaranya sebagai berikut.

- a) Belanda tetap berdaulat sampai terbentuknya RIS (Republik Indonesia Serikat)
- b) Republik Indonesia sejajar kedudukannya dengan Uni Indonesia Belanda
- c) Sebelum RIS terbentuk, Belanda dapat menyerahkan kekuasaan kepada pemerintah federal sementara.
- d) Republik Indonesia menjadi negara bagian RIS
- e) Akan dilakukan pemilihan umum untuk membentuk Konstituante RIS.
- f) Tentara Indonesia didaerah pendudukan Belanda harus dipindahkan ke daerah Republik Indonesia.

Perundingan ini menimbulkan kerugian bagi Indonesia. Meskipun demikian tetap kedua belah pihak harus menandatangani kesepakatan ini atas desakan KTN (Komite Tiga Negara). Adapun kerugian yang dirasakan oleh Indonesai adalah wilayah Republik Indonesia menjadi semakin sempit, daerah geriliya TNI harus hijrah ke pusat pemerintahan yaitu Yogyakarta, perekonomian Indonesia di blockade oleh Belanda, serta tumbangnya kabinet

Amir Syarifuddin karena dianggap karena telah menjual negara kepada negara.

### 3) Perundingan Roem-Royen

Pada 17 April 1949 perundingan kembali dilakukan, Indonesia mendelegasikan Moh. Roem dan J.H. van Royen dipihak Belanda. Perundingan ini dilakukan di Jakarta yang juga menghadirkan Marle Cochran (AS) dan UNCI (PBB). Kesepakatan ini disetujui pada tanggal 7 Mei 1949 dengan isi seperti berikut.

- a) Belanda hanya mengakui wilayah RI seperti Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Sumatra.
- b) Disetujuinya garis demarkasi yang memisahkan wilayah Indonesia dengan daerah pendudukan Belanda.
- c) TNI harus ditarik mundur dari Jawa Barat dan Jawa Timur

Ini terlihat jelas bahwa perjanjian ini mengakibatkan kerugian yang harus diterima oleh Indonesia yaitu wilayah kekuasaan RI semakin sempit.

### 4) Konferensi Meja Bundar

Pada saat perjanjian Roem-Royen, pemerintah Indonesia menyatakan kesediaannya untuk melaksanakan Konferensi Meja Bundar di Den Haag, Belanda. Pada 4 Agustus 1949 telah diangkat delegasi untuk menghadiri KMB yang terdiri dari Moh. Hatta, Moh. Roem, Supomo, Leimena, Ali Joyohadikusumo, Abdul Karim Pringgodigdo, T.B. Simatupang, dan Sumardi. Sementara BFO (negara boneka buatan Belanda di Indonesia) diwakilkan oleh Sultan Hamid II. Adapun keputusan dalam KMB yaitu:

- a) Belanda mengakui RIS sebagai negara yang mereka dan berdaulat
- b) Penyelesaian Irian Barat ditangguhkan sampai tahun berikutnya
- c) RIS sebagai negara yang berdaulat bekerja sama dengan Belanda dalam satu perserikatan yang dipimpin oleh Ratu Belanda atas dasar sukarela dengan kedudukan dan hak yang sama.
- d) RIS mengembalikan semua milik Belanda
- e) Semua hutang bekas Hindia Belanda harus di bayar RIS
- f) Akan dibentuk Angkatan Perang Republik Indonesia.

Sejak tanggal 27 Desember 1949, pemerintah Indonesia secara resmi mengakui kedaulatan Indonesia. Dengan demikian berakhirlah pengakuan Belanda bahwa Indonesia adalah tanah

kekuasaannya. Sejak saat itu, diberlakukanlah UUD RIS. Kemudian pusat pemerintahan dari Yogyakarta dipindahkan ke Jakarta.

LAMPIRAN II  
PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

Tabel 1. Lembar penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Catatan Penting Peserta Didik	Tindak Lanjut
1.			
2.			
3.			
4.			
Dst.			

B. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : lembar kerja
3. Instrumen : soal uraian dan kunci jawaban

Tabel 2. Instrumen penilaian pengetahuan

No	Pertanyaan	Kunci jawaban	Skor
1.	Apa yang kalian ketahui tentang “The Continental Congress” ?	The Continental Congress disebut juga dengan kongrea. The Continental Congress merupakan pertemuan dewan dari perwakilan koloni Inggris di Amerika. Pertemuan kongres ini diadakan di Philadelphia pada bulan Oktober 1774. Pertemuan ini bertujuan untuk membicarakan masa depan negara koloni untuk menjadi negara yang merdeka. Adapun keputusan dari pertemuan kongres tersebut adalah menghentikan hubungan dengan Inggris jika pemerintah Inggris tidak menghapuskan aturan pajak yang berat, serta menyerukan agar setiap koloni menyiapkan warganya untuk berperang. Ini adalah salah satu perjuangan koloni Inggris di Amerika yang berjumlah tiga belas koloni.	20
2.	Bagaimana pengaruh revolusi Prancis	Dihapuskannya tanam paksa, dilakukan penanaman modal swasta, dibangunnya sarana produksi dan usaha produksi, dan dikeluarkannya Undang-Undang Agraria.Paham-paham yang	20

	bagi Indonesia ?	muncul pada saat sebelum dan pasca pecahnya revolusi memberikan pengaruh yang besar bagi Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan semakin berkembangnya semangat nasionalisme bahkan berhasil membina rasa persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Ini terwujud dalam peristiwa sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Dalam bidang ekonomi sejak pemerintahan Hindia-Belanda hingga saat ini berusaha untuk menghapuskan feodalisme serta pengakuan hak asasi manusia. Selain itu secara tidak langsung juga terlihat dalam bentuk negara yakni republik.	
3.	Uraikan proses berlangsungnya revolusi Rusia pada tahun 1917 ?	Revolusi Rusia yang terjadi pada tahun 1917 terdiri dari dua fase yakni bulan Februari dan Oktober 1917. Revolusi pada bulan Februari terjadi di Petrograd. Masyarakat dikoordinasikan oleh kaum liberal, sosial dan komunis menuntut bahan makanan dan melakukan pemogokan di berbagai perusahaan. Tentara yang diperintahkan untuk menembaki para demonstran tersebut justru berbalik menembaki para komandannya sendiri. Selanjutnya Tsar Nicholas II turun tahta dan yang menggantikannya adalah kaum liberal. Namun pemerintahan kaum liberal dapat digulingkan oleh kaum sosialis karena tidak segera melakukan perubahan. Hal yang sama juga terjadi setelah kaum sosialis (Kerensky) naik dalam tampuk pemerintahan. Kerensky digulingkan oleh kaum komunis (Lenin) karena dianggap lamban dalam mewujudkan cita-cita rakyat. Kaum Rusia Putih (pendukung tsar) berusaha melakukan intervensi agar dapat mengembalikan kekuasaan tsar. Kaum Rusia Putih dan sekutunya tidak menghendaki paham komunis semakin berkembang. Namun usahanya tersebut dapat digagalkan oleh kaum komunis.	
4.	Jelaskan yang dimaksud dengan “domunasi	Inggris merupakan negara barat yang pertama kali membuka jalan masuknya pengaruh barat di Cina. Hal ini karena sikap pemerintah dinasti Manchu yang terbuka dengan bangsa asing. Sikap dinasti	20

	Inggris” yang menjadi salah satu penyebab terjadinya revolusi Cina !	Manchu yang demikain membuka peluang bagi Inggris untuk menguasai Cina. Hal ini juga dimanfaatkan Inggris untuk menyelundupkan candu ke Cina. Sejak tahun 1800 Inggris telah menyelundupkan candu ke Cina dan dari ini Inggris memperoleh keuntungan yang cukup besar sementara rakyat Cina yang menjadi korban. Inggris terus melakukan perdagangan candu ini bahkan semakin hari jumlah candu yang diselundupkan semakin banyak. Penduduk yang tidak menghendaki ini melakukan protes maka pecahlah peang candu. Namun pada perang ini Cina mengalami kekalahan. Akibatnya ruang gerak Inggris semakin besar dan leluasa dalam perdagangan candu.	
5.	Sebutkan perjuangan diplomasi Indonesia dalam revolusi pasca kemerdekaan !	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perjanjian Linggarjati</li> <li>b. Perjanjian Renville</li> <li>c. Perjanjian Roem-Royen</li> <li>d. Konferensi Meja Bundar</li> </ul>	20

### C. Penilaian Keterampilan

Tabel. 3 Kegiatan Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Komunkasi (1-4)	Mendengar (1-4)	Argumentasi (1-4)	Kontribusi (1-4)	Jumlah skor
1.						
2.						
dst.						

$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Keterangan:

- a. Mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan idea tau gagasan dengan bahasa lisan.

- b. Mendengar dapat dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. Argumentasi adalah kemampuan peserta didik untuk member pendapat/ide/gagasan.
- d. Berkontribusi diartikan sebagai kemampuan peserta didik untuk member masukan yang mendukung pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan.

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/Semester : XI IPS 3/1

Materi Pokok : Paham-Paham Besar Dunia

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit ( 2 x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong

royong, kerjasama, toleransi, damai), bertanggungjawab, responsive, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual,

procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara efektif,

kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan solutif dalam ranah konkrit dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

3.5 Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, dan pan-Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika.

4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, dan pan-Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya.

### C. Indikator



- 3.5.1 Menganalisis lahirnya paham demokrasi
- 3.5.2 Menganalisis perkembangan paham demokrasi
- 3.5.3 Menganalisis pengaruh paham demokrasi bagi Indonesia
- 3.5.4 Menganalisis lahirnya paham liberalisme
- 3.5.5 Menganalisis perkembangan paham liberalisme
- 3.5.6 Menganalisis pengaruh paham liberalisme bagi Indonesia
- 3.5.7 Menganalisis lahirnya paham sosialisme
- 3.5.8 Menganalisis perkembangan paham sosialisme
- 3.5.9 Menganalisis pengaruh paham sosialisme bagi Indonesia
- 3.5.10 Menganalisis lahirnya paham nasionalisme
- 3.5.11 Menganalisis perkembangan paham nasionalisme
- 3.5.12 Menganalisis pengaruh paham nasionalisme bagi Indonesia
- 3.5.13 Menganalisis lahirnya paham pan-Islamisme
- 3.5.14 Menganalisis perkembangan paham pan-Islamisme
- 3.5.15 Menganalisis pengaruh paham pan-Islamisme bagi Indonesia

#### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, dan pan-Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan/atau media lainnya dengan menunjukkan sikap jujur, disiplin, santun, kerjasama, bertanggungjawab, responsive dan pro-aktif.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Faktual : peristiwa sejarah
2. Konseptual :
  - a. Lahirnya paham demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, pan-Islamisme.
  - b. Perkembangan paham demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, pan-Islamisme.
  - c. Pengaruh paham demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, pan-Islamisme bagi Indonesia.
3. Procedural
4. Metakognitif : keterkaitan paham demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, pan-Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika.

#### F. Sumber Belajar

- Agus Bardiyanto, dkk. 2017. *Modul Pembelajaran Sejarah Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Klaten: Viva Pakarindo.
- Indah Sawitri. 2016. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA Kelas XI (edisi revisi)*. Surakarta: Mediatama.

## G. Metode Pembelajaran

Metode : Cooperative learning (diskusi kelompok, game find me)

## H. Media Pembelajaran

Media : lembar game find me dan lembar kisi-kisi game find me

Alat : pulpen/pensil/stabile

## I. Langkah-langkah Kegiatan

### **Pertemuan ke 8 dan 10 (4 dan 11 November 2017)**

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
  - a. Guru menyiapkan alat dan media yang akan digunakan untuk pembelajaran.
  - b. Pertemuan diawali dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa.
  - c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan presensi.
  - d. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
  - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (35 menit)
  - a. Peserta didik membentuk kelompok (satu kelompok berjumlah 4 peserta didik)
  - b. Guru membagikan lembar game find me dan lembar kisi-kisi/daftar pertanyaan kepada masing-masing kelompok (satu kelompok satu lembar game find me dan lembar kisi-kisi/daftar pertanyaan).
  - c. Guru menjelaskan permainan find me tersebut.
  - d. Peserta didik berdiskusi dan mengerjakan permainan find me.
  - e. Setelah terisi dan terjawab semua lembar permainan find me dan kisi-kisi tersebut dikumpulkan kepada guru.
3. Kegiatan penutup (5 menit)
  - a. Peserta didik menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
  - b. Peserta didik menyampaikan hikmah yang dapat diambil dari pembelajaran
  - c. Guru menyampaikan nasehat dan motivasi kepada peserta didik.
  - d. Pertemuan diakhiri dengan mengucapkan doa syukur dan salam.

### **Pertemuan ke 12 (16 November 2017)**

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
  - a. Guru menyiapkan alat dan media yang akan digunakan untuk pembelajaran.
  - b. Pertemuan diawali dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa.
  - c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan presensi.
  - d. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.

- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti ( 70 menit)
  - a. Guru menjelaskan materi tentang paham besar dunia yang mempengaruhi gerakan nasionalisme di Asia-Afrika.
  - b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan materi yang belum dipahami.
  - c. Untuk menguji pemahaman peserta didik, guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.
  - d. Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru.
3. Kegiatan penutup (10 menit)
  - f. Peserta didik menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
  - g. Peserta didik menyampaikan hikmah yang dapat diambil dari pembelajaran
  - h. Guru menyampaikan nasehat dan motivasi kepada peserta didik.
  - i. Pertemuan diakhiri dengan mengucapkan doa syukur dan salam.

#### I. Penilaian

##### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : observasi/pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis

##### 2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes Tertulis : lembar kerja

##### 3. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM maka diberikan tugas yaitu membuat rangkuman sesuai dengan indikator yang belum mampu dicapai. Tugas ini dikerjakan secara mandiri.

##### 4. Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKM membaca artikel di internet terkait materi yang telah dipelajari untuk menambah wawasan dan juga membaca materi bab selanjutnya.

Yogyakarta, 13 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Drs. Ngatiran  
NIP.195905251980031009

Siti Nurjanah  
NIM.14406241022

## LAMPIRAN I MATERI PEMBELAJARAN

### A. Demokrasi

Kata demokrasi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yakni *demos* yang artinya rakyat dan *kratos* atau *kratein* yang diartikan sebagai kekuasaan. Dengan demikian demokrasi dapat diartikan sebagai kekuasaan yang berada ditangan rakyat. Selain itu demokrasi juga berarti pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Dalam hal ini rakyat memiliki kedudukan dalam suatu pemerintahan dan eksistensi serta hak rakyat diakui. Istilah demokrasi berasal dari Yunani pada abad 5 SM. Demokrasi yang diterapkan di Yunani adalah demokrasi langsung. Demokrasi langsung maksudnya rakyat dilibatkan langsung dan aktif dalam pengambilan keputusan sehingga keputusan pemerintahan. Dengan begitu keputusan rakyat juga mempengaruhi keadaan politik suatu negara. Demokrasi langsung dapat diterapkan di negara-negara yang memiliki penduduk yang sedikit.

Tokoh-tokoh pendukung demokrasi adalah John Locke dan Montesquieu. Menurut Montesquieu kekuasaan terdiri dari tiga jenis kekuasaan. Gagasannya ini dikenal dengan sebutan “Trias Politika”. Kekuasaan tersebut yaitu legislatif, eksekutif, dan yudikatif. Dapat dikatakan bahwa gagasan Montesquieu ini merujuk pada demokrasi tidak langsung. Hal ini dapat terlihat bahwa adanya kekuasaan legislatif. Badan legislatif menunjukkan badan yang mewakili aspirasi rakyat. Maksudnya kekuasaan rakyat diwakilkan oleh badan perwakilan rakyat.

Demokrasi mengalami perkembangan yang pesat bahkan hampir semua negara di dunia menggunakan sistem pemerintahan demokrasi. Bentuk sistem pemerintahan yang diterapkan oleh setiap negara tidak akan sama. Hal ini dipengaruhi oleh situasi dan kondisi suatu negara atau disesuaikan dengan kepentingan dan kepribadian bangsa. Berikut adalah beberapa bentuk demokrasi yang digunakan diberbagai negara.

1. Demokrasi parlementer (Prancis, Belgia dan Belanda)
2. Demokrasi pemisahan kekuasaan (Indonesia)
3. Demokrasi referendum
4. Demokrasi presidensial

Indonesia juga pernah menggunakan demokrasi dalam bentuk lain yaitu yang dikenal dengan demokrasi terpimpin.

Perkembangan paham demokrasi mempengaruhi perjuangan bangsa Indonesia pada masa kolonialisme. Kaum intelektual sekaligus politikus menuntut kepada pemerintah Hindia-Belanda (kolonial Belanda) untuk membentuk suatu dewan untuk menyalurkan aspirasi rakyat. Pemerintah menanggapi usulan tersebut dengan membentuk Volksraad. Namun pada

perkembangan selanjutnya dewan tersebut tidak berjalan dengan baik sehingga anggotanya memilih menarik diri dan bersikap nonkooperatif terhadap pemerintah. Pada tahun 1939 GAPI (Gabungan Politik Indonesia) juga menuntut kepada pemerintah kolonial untuk memperhatikan aspirasi rakyat untuk membentuk pemerintahan sendiri dengan suatu perwakilan rakyat. GAPI menggagas “Indonesia Berparlemen”.

## **B. Liberalisme**

Liberalisme diambil dari bahasa latin yaitu *liber* yang berarti bebas. Bebas yang dimaksudkan disini ialah kebebasan dalam berfikir, tidak mengacu pada kepemilikan. Makna kebebasan mulai berkembang di kalangan kaum intelektual Eropa sebagai pintu kebebasan berpikir. Kebebasan dan liberalisme memiliki keterkaitan. Liberalisme merupakan paham yang menghendaki kebebasan individu dalam segala bidang. Masyarakat dan negara harus menghormati dan melindungi kebebasan individu. Negara tidak berhak mencampuri urusan individu..

Liberalisme pertama kali dikembangkan oleh kaum borjuis di Prancis pada abad 18. Kemunculan liberalisme merupakan reaksi atau protes terhadap pemerintahan yang absolut. Kaum borjuis yang mempengaruhi rakyat untuk menentang pemerintah yang bertindak diktator, agar mendapat kebebasan berpolitik, berusaha dan beragama. Paham liberalisme dimulai pada masa renaissance. Kaum pendukung liberalisme di Prancis ialah Voltaire, Montesquieu, J.J. Rousseau. Kemudian paham ini kembali muncul pada sebagai landasan dalam beberapa revolusi besar di dunia. Berikut ini adalah beberapa wujud liberalisme dalam berbagai bidang.

1. Politik : terbentuknya parlemen sebagai lembaga pemerintahan rakyat, tempat rakyat menyalurkan aspirasinya.
2. Ekonomi : terlihat dengan adanya sistem ekonomi liberal. Adanya kebebasan yang seluas-luasnya bagi kalangan swasta dan pemerintah dilarang ikut campur tangan dalam urusan ekonomi.
3. Agama : menurut pandangan liberalisme masalah agama adalah masalah individu dan tiap-tiap individu memiliki kebebasan beragama dan menolak campur tangan negara/pemerintah. Agama adalah urusan individu dengan Tuhan bukan dengan pemerintah. Jadi individu bebas memilih dan menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan yang dipilihnya.
4. Pers dan sastra : adanya kebebasan bagi individu untuk mengemukakan pendapatnya baik melalui lisan maupun tulisan.

Liberalisme juga berpengaruh terhadap bangsa Indonesia yakni dengan diberlakukannya politik etis yang merupakan gagasan dari van Deventer.

Politik etis diperjuangkan oleh kaum liberal di parlemen Belanda. Politik etis dinaksudkan sebagai balas budi terhadap bangsa Indonesia yang telah memberikan kemakmuran terhadap negeri Belanda. Program yang dicanangkan dalam politik etis adalah pendidikan, pengairan, dan migrasi. Kaum intelektual inilah yang menjadi motor pergerakan bangsa Indonesia dalam menghadapi penjajahan.

### C. Sosialisme

Sosialisme berasal dari bahasa latin yaitu *socius* yang berarti kawan. Sosialisme diartikan sebagai paham yang menghendaki segala sesuatu diatur dan dikerjakan bersama serta hasilnya dinikmati bersama. Oleh karena itu paham sosialisme mengajarkan adanya persamaan dan pemerataan baik dalam hak-hak politik, sosial maupun ekonomi. Sosialisme muncul sebagai reaksi terhadap kondisi rakyat kelas menengah ke bawah yang memprihatinkan. Kaum buruh tidak memiliki hak politik, mereka hanya memperoleh upah namun belum bisa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu kaum cendekiawan berjuang membela kaum buruh dan menuntut perbaikan hidup dan persamaan hak.. liberalisme lahir karena adanya praktek kapitalisme pada abad 19.

Cirri utama paham sosialisme adalah pemerataan sosial dan penghapusan kemiskinan. Gerakan sosialisme ditandai dengan penentangan terhadap pembagian masyarakat mejadi beberapa kelas. Faktanya pembagian masyarakat ke dalam kelas sosial menimbulkan kesenjangan atau perbedaan yang sangat mencolok. Golongan menengah ke bawah merasakan ketidakadilan ini. Untuk itu kaum sosialis melakukan gerakan dengan tujuan untuk menghapuskan pembagian kelas sosial dalam masyarakat.

Sosialisme yang berkembng pada abad 16 disebut sosialis utopis. Tokoh-tokohnya antara lain Robert Owen, Saint Simon, Pierre Joseph Proudhon, Charles Fourieer, Louis Blanc. Setelah abad selanjutnya barulah muncul Karl Marx. Sementara abad 19 tokoh sosialis yang terkenal adalah Lenin, Stalin. Bentuk paham ini berkembang sesuai dengan tokoh yang mengembangkannya. Sosialisme dibedakan menjadi dua yakni:

1. Sosialisme (sosialisme demokrat): untuk mewujudkan masyarakat sosialis jalan yang ditempuh adalah dengan revolusi damai misalnya dengan perundingan dan pemogokan.
2. Komunisme (sosislisme radikal); untuk mewujudkan masyarakat sosialis dengan menempuh jalan revolusi fisik (pemberontakan).

Perkembangan sosialisme di Indonesia terjadi pada masa pergerakan nasional. Para tokoh intelektual mendapat pengaruh sosial karena mereka menuntut ilmu di negara-negara sosialis, ketika kembali ke tanah air mereka

menanamkan paham tersebut kepada masyarakat. Selain itu, paham sosialis dikembangkan di Indonesia oleh tokoh-tokoh sosialis seperti Sneevliet dan sebagainya. Hal ini dapat dibuktikan dengan berdirinya partai politik yang berhalusan sosialis misalnya PKI (Partai Komunis Indonesia).

#### **D. Nasionalisme**

Secara umum nasionalisme dapat diartikan sebagai suatu rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air yang timbul oleh persamaan tradisi yang berkaitan dengan sejarah, bahasa, kebudayaan, pemerintahan, tempat tinggal dan keinginan untuk mempertahankan kesatuan negara. Nasionalisme di Eropa muncul seiring dengan lahirnya pergerakan dan revolusi. Nasionalisme ini lahir karena adanya sistem pemerintahan yang absolut yang menyebabkan rakyatnya tertindas. Sementara di negara-negara Asia-Afrika, nasionalisme muncul karena adanya praktek kolonialisme dan bertujuan untuk melepaskan diri dari cengkeraman tangan penjajah.

Pasca perang dunia 1 nasionalisme merupakan upaya untuk menentukan nasib sendiri dari suatu akibat kolonialisme. Beberapa negara yang melakukan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika diantaranya adalah Cina, India, Turki, Mesir, Indonesia, Filipina, Jepang, Libya, Afrika Selatan, dan sebagainya. Gerakan nasionalisme di Asia Afrika disebabkan oleh beberapa hal seperti berikut:

1. Persamaan karakter dari sekelompok manusia yang timbul karena persamaan nasib yaitu sebagai manusia yang terjajah oleh bangsa asing.
2. Keinginan setiap bangsa untuk hidup makmur dan sejahtera yang dilandasi oleh rasa persatuan dan semangat kebangsaan.

#### **E. Pan-Islamisme**

Secara umum pan-Islamisme dapat dapat dipahami sebagai suatu kesadaran adanya kesatuan umat Islam yang di ikat oleh kesamaan agama sehingga membentuk solidaritas dunia. Sementara secara khusus, pan-Islamisme adalah paham yang bertujuan untuk menyatukan umat Islam. Gagasan pan-Islamisme pernah dipaparkan oleh seorang tokoh dari Mesir yakni At-Thatawi dengan memakai istilah persaudaraan seagama (Islam). Kemudian secara tegas pan-Islamisme di kemukakan oleh Jamaluddin Al-Afgani dari Afganistan. Tokoh lain dalam gerakan Pan-Islamisme selain Jamaluddin Al-Afgani adalah Syekh Muhammad Abduh.

Pemikiran Jamaluddin al-Afgani tentang pan-Islamisme berkaitan dengan kondisi masyarakat abad 20. Notabene pada masa ini negara-negara Islam sedang mengalami kemunduran sedangkan negara-negara di Eropa mengalami perkembangan dan kemajuan yang menyaingi Islam. Kemajuan di

Eropa ini diiringi dengan pengembangan kekuasaan dengan cara menjajah. Bahkan negara-negara Islam berhasil dikuasai.

Perkembangan Pan-Islamisme menyebar ke beberapa negara Islam seperti Irak, Iran, Pakistan, Mesir, Libya, Afganistan dan Megara lainnya. Hal ini dapat dilihat dengan terbentuknya Liga Dunia Islam. Liga ini mendorong untuk menyelenggarakan konferensi. Banyak negara-negara khususnya Islam yang bergabung dengan Liga ini. Raja Faisal dan Shah Iran mengusulkan untuk mengadakan Konferensi Tingkat Tinggi Islam. Usulan ini terwujud setelah beberapa tahun kemudian di selenggarakan konferensi di Jeddah. Dari konferensi ini dihasilkan kesepakatan untuk membentuk Organization of Islamic Conferetion (OIC) atau Organisasi Konferensi Islam.

Pengaruh Pan-Islamisme juga dapat dirasakan bagi Indonesia Pan-Islamisme mendorong berkembangnya organisasi yang berlandaskan keagamaan di Indonesia seperti Muhammadiyah, Nahdatul Ulama, Sarekat Islam dan sebagainya. Orgnisasi ini mengandung semangat pan-Islamisme serta sebagai sarana untuk menanamkan ajaran Islam. Dalam menanamkan ajaran Islam ini setiap oranisasi mempunyai cara tersendiri sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, seperti halnya Muhammadiyah lebih menekankan melalui pendidikan, NU dengan politik dan pendidikan serta Sarekat Islam melalui ekonomi dan politik.



## LAMPIRAN II PENILAIAN

### A. Penilaian Sikap

Tabel 1. Lembar penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Catatan Penting Peserta Didik	Tindak Lanjut
1.			
2.			
3.			
4.			
Dst.			

### B. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : lembar kerja
3. Instrumen : soal jawaban singkat dan kunci jawaban

Tabel 2. Instrumen penilaian pengetahuan

No.	Pertanyaan	Kunci jawaban	Jumlah skor
1.	Demos artinya...	Rakyat	5
2.	Kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat	Demokrasi	5
3	“trias politika” merupakan ide dari....	Montesquieu	5
4	Sikap tidak bisa bekerjasama dengan pemerintah	Nonkooperatif	5
5	Paham tentang kebebasan individu disebut....	Liberalisme	5
6	Kaum pendukung utama liberalisme adalah....	Borjuis	5
7	Nasionalisme muncul di Asia-Afrika disebabkan oleh...	Kolonialisme	5
8	Eduksi, irigasi, migrasi merupakan program....	Politik etis	5
9	Demokrasi langsung pernah di terapkan di....	Yunani	5
10	Paham yang menghendaki segala sesuatu diatur dan dikerjakan bersama serta hasilnya dinikmati bersama	Sosialisme	5

	dinamakan....		
11	Lembaga yang dibentuk oleh Liga Negara Dunia Islam yang berkedudukan di Jeddah ialah....	OIC/OKI (Organization Islamic Conferention)	5
12	Paham yang bertujuan menyatukan Islam di dunia disebut....	Pan-Islamisme	5
13	Wujud liberalisme dalam bidang politik adalah terbentuknya...	Parlemen	5
14	Ajaran Karl Marx disebut	Marxisme	5
15	Penggagas pan-islamisme	Jamaluddi Al-Afgani	5
16	Paham yang menjadi dasar dilakukannya perjuangan kemerdekaan	Nasionalisme	5
17	Organisasi yang dibentuk pada masa pergerakan Indonesia yang berlandaskan agama yaitu....	Muhammadiyah, NU, SI	5
18	Negara di Asia yang mendapat pengaruh paham sosialis (Uni Soviet) adalah...	Cina. Korea Utara	5
19	Organisasi politik Indonesia pada tahun 1939 menuntut pemerintahan sendiri kepada pemerintah Hindia belanda ialah....	GAPI	5
20	Demokrasi terpimpin pernah diterapkan di....	Indonesia	5



**FORMAT OBSERVASI**  
**PEMBELAJARAN DI KELAS DAN**  
**OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**NPma.1**

untuk  
mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Alamat Sekolah : Jl. KRT. Kertodiningrat No.41, Margosari, Pengasih, Kulonprogo  
Nama Mahasiswa : Siti Nurjanah  
Nomor Mahasiswa : 14406241022  
Fak/Jur/Prodi : Fis/Pendidikan Sejarah/Pendidikan Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Perangkat Pembelajaran	
	a. Kurikulum	Kurikulum yang diterapkan yaitu KSTP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan Kurikulum 2013. KTSP digunakan untuk kelas XII dan Kurikulum digunakan untuk kelas XI dan X.
	b. Silabus	Telah dibuat sesuai dengan KTSP dan Kurikulum 2013
	c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah di persiapkan sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. RPP dibuat sesuai dengan KTSP dan Kurikulum 2013 dan dibuat untuk beberapa materi yang berbeda,
2.	Proses Pembelajaran	
	a. Membuka Pembelajaran	Diawali dengan mengucapkan salam, menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, memberi motivasi kepada peserta didik.
	b. Penyajian Materi	Menjelaskan materi tanpa menggunakan media pembelajaran
	c. Metode Pembelajaran	Diskusi kelompok (presentasi) dan ceramah
	d. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang komunikatif sebagai bahasa utama, terkadang juga diselingi dengan Bahasa Jawa. Guru juga diselingi dengan bergurau untuk menciptakan suasana kelas yang santai tetapi tetap serius.
	e. Penggunaan Waktu	Guru datang tepat waktu, semua peserta didik sudah ada di kelas meskipun keadaan kelas belum kondusif. Secara keseluruhan dalam KBM penggunaan waktu cukup efektif
	f. Gerak	Guru duduk di meja guru, kemudian duduk di dekat peserta didik lainnya ketika peserta didik presentasi.
	g. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi peserta didik dikaitkan dengan materi yang dipelajari pada saat menerangkan materi.
	h. Teknik bertanya	Guru mempersilakan peserta didik untuk menanyakan materi yang belum bisa dipahami dengan cara mengangkat salah satu tangan, setelah dipersilakan oleh guru barulah peserta didik menyebutkan identitas dan pertanyaan.

	j. Penggunaan Media	Dalam menerangkan materi guru tidak menggunakan media pembelajaran.
	k. Bentuk dan cara evaluasi	Tidak ada evaluasi
	l. Menutup Pelajaran	Guru mengulas materi yang dipesentasikan secara singkat, sebelum menutup pertemuan guru memerikan motivasi dan nasehat kepada peserta didik. Pertemuan diakhiri dengan salam.
3.	Perilaku Peserta Didik	
	a. Perilaku Peserta Didik di Kelas	Aktif, memperhatikan guru saat menerangkan materi namun ada beberapa peserta didik yang sibuk sendiri.
	b. Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas	Pada saat istirahat peserta didik ada yang sholat, makan/aan di kantin, berkumpul dan ngobrol dengan teman-teman lainnya, bermain handphone, ada pula yang ke perpustakaan

Kulonprogo, 25 November 2017

Guru Pembimbing



Drs. Ngatiran  
NIP.195905251980031009

Mahasiswa PLT



Siti Nuranah  
NIM.14406241022



FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH

Npma.2  
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Alamat Sekolah : Jl. KRT. Kertodiningrat No.41, Margosari, Pengasih, Kulonprogo  
Nama Mahasiswa : Siti Nurjanah  
Nomor Mahasiswa : 14406241022  
Fak/Jur/Prodi : Fis/Pendidikan Sejarah/Pendidikan Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	Terdiri dari 24 ruang kelas, 5 laboratorium (lab. Kimia, fisika, biologi, bahasa dan computer), ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, perpustakaan, ruang BK, ruang pertemuan, ruang ava, ruang musik, UKS, ruang OSIS, ruang non-muslim, koperasi, 2 ruang gudang, 4 kantin, toilet 3 tempat, lapangan voli, lapangan basket, lapangan upacara, tempat parkir guru dan peserta didik, pos satpam, lobby.
2.	Potensi Peserta didik	Potensi peserta didik sedang, prestasi yang diperoleh lebih menonjol pada bidang non-akademik.
3.	Potensi Guru	Cukup baik, 80% sudah sertifikasi dan memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang studi masing-masing.
4.	Potensi Karyawan	Sudah sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, seperti petugas Perpustakaan, karyawan Tata Usaha, satpam, petugas Laboratorium, petugas kebersihan dan sebagainya
5.	Fasilitas KBM, Media	Meja, kursi, LCD/Proyektor, whiteboard, kipas angin, lemari buku.
6.	Perpustakaan	Cukup lengkap
7.	Laboratorium	Terdapat laboratorium Fisika, Biologi, Kimia, bahasa, komputer
8.	Bimbingan Konseling	Ruang BK cukup nyaman, terdapat 3 guru BK (1 angkatan 1 guru BK)
9.	Ektrakurikuler	Pramuka (wajib untuk kelas X), futsal, basket, voli, tenis meja, bulutangkis, KIR, seni baca Al Qur'an, drum band, single band, PMR, english conversation, mading, germany conversation, TIK
10.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Terdapat ruangan OSIS
11.	Koperasi	Ada

Kulonprogo, 25 November 2017

Guru Pembimbing

Drs. Ngatiran  
NIP.195905251980031009

Mahasiswa PLT

Siti Nurjanah  
NIM.14406241022

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN DAN TES TERTULIS**

**Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan**  
**Kelas : X IPS 2**

**Semester : Gasal**  
**Tahun Pelajaran : 2017/2018**

No	NIS	Nama	JNS	PENILAIAN KE ...			HASIL REMIDI
				1	2	3	
				Glosarium	Mind mapping	UH	
1	4915	Agung Wijaya	L	80	80	73	
2	4916	Akhmad Lutfi	L	80	80	64	
3	4917	Aksadella Putri S.	P	80	78	96	
4	4918	Ali Marwan	L	80	78	90	
5	4919	Alifatah Eryan G.	L	78	80	66	
6	4920	Ari Afrizal	L	80	80	77	
7	4921	Ata Mifzal U.	L	78	78	61	
8	4922	Dimas Bambang P.	L	78	85	87	
9	4923	Edo Rahmat R.	L	80	80	91	
10	4924	Fairus Tsaqif Syakur	L	80	85	92	
11	4925	Fani Rismayanti	P	80	78	71	
12	4926	Farid Fajariyanto	L	80	80	70	
13	4927	Feril Setiawan	L	80	78	68	
14	4928	Firstya Rahma D. H. F.	L	80	85	91	
15	4929	Fitriana Siskawati	P	80	78	93	
16	4930	Galih Prakoso	L	80	78	87	
17	4931	Guntur Pradana	L	80	78	94	
18	4932	Krisma Adiansyah	L	80	78	96	
19	4933	Lutfi Perdana W.	L	80	78	77	
20	4934	Muhammad Farchan Z.	L	80	80	83	
21	4935	Muhammad Zar'an	L	80	80	51	
22	4936	Naraditya Amara A.	P	80	85	100	
23	4937	R. Pandu Dwi A.	L	80	78	77	
24	4938	Rio Rivangga	L	75	78	81	
25	4939	Rizky Putra K.	L	75	85	82	
26	4940	Septiana Wulansari	P	80	80	98	
27	4941	Tegar Kusananto	L	80	85	90	
28	4942	Tegar Probowo	L	80	78	84	
29	4943	Venny Dwi A.	P	80	80	93	
30	4944	Wisang Herlambang	L	80	80	84	
31	4945	Wulan Ayu S. B.	P	80	78	89	
32	4946	Yoga Arya W.	L	80	80	93	

Kulonprogo, 28 November 2017

Mahasiswa PLT UNY

Siti Nurjanah  
 NIM. 14406241022

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN DAN TES TERTULIS**

**Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan**  
**Kelas : XI IPS 1**

**Semester : Gasal**  
**Tahun Pelajaran : 2017/2018**

No	NIS	Nama	JNS	PENILAIAN KE ...				Remidial
				1	2	3	4	
				Glosarium	TTS	Media Presentasi	UH	
1	4675	Ajeng Vicky Prihantina	P	80	90	85	88	-
2	4676	Andika Pamuji	L	85	90	85	88	-
3	4677	Anwar Suryo Prasajo	L	85	90	85	90	-
4	4678	Ariela Belva Rasendriya	P	80	90	80	65	
5	4679	Rahma Melati	P	80	90	80	92	-
6	4680	Danu Setiyawan	L	80	85	80	100	-
7	4681	Daya Kusuma	L	80	85	80	85	-
8	4682	Dwi Astuti	P	85	90	85	85	-
9	4683	Ega Mawarni Febrianti	P	90	85	80	88	-
10	4684	Eka Yuniarti	P	75	90	85	95	-
11	4685	Eras Aditya	L	85	90	85	98	-
12	4686	Ervina Fajri Ramadhan	P	85	90	85	100	-
13	4687	Guinensis Esta Rahma Suci	P	85	90	85	80	-
14	4689	Kedaton Ali	L	85	85	80	93	-
15	4690	Revi Laras Rahma S.	P	80	90	80	88	-
16	4691	Laila Almufidatul I.	P	85	85	85	93	-
17	4692	Septia Rahmawati	P	90	90	85	93	-
18	4694	Muhammad Abdurrasyied	L	85	90	80	98	-
19	4695	Muhammad Rafi Fadilah	L	85	90	85	90	-
20	4706	Siti Fatimah M.	P	85	90	80	90	-
21	4709	Vivi Izah Analisa	P	85	90	80	80	-

Kulonprogo, 28 November 2017

Mahasiswa PLT UNY

Siti Nurjanah  
 NIM. 14406241022

## DAFTAR NILAI PENGETAHUAN DAN TES TERTULIS

**Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan**  
**Kelas : XI IPS 2**

**Semester : Gasal**  
**Tahun Pelajaran : 2017/2018**

No	NIS	Nama	JNS	PENILAIAN KE ...			HASIL REMIDI
				1	2	3	
1	4688	Hary Setyawan	L				-
2	4693	Mikha Kurniawan	L				
3	4696	Nadia Shafa K.	P				-
4	4697	Novikha Suci R	P				-
5	4698	Nur Nawangsih	P				-
6	4699	Paramita Kusumawati	P				-
7	4700	Raden Mas Leonardus H. A. K	L				-
8	4701	Azalia Nurlaila P.	P				
9	4702	Khanza Bintang D. P.	P				-
10	4703	Riva Ayu F.	P				-
11	4704	Septi Nur A.	P				-
12	4705	Maretha Noer W.	P				-
13	4707	Veronica Arti N. W.	P				-
14	4708	Veronica Eggy L.	P				-
15	4710	Adit Febrianto	L				-
16	4711	Arka Juliantama	L				-
17	4712	Arnan Frinanto	L				-
18	4713	Beni Dwi Yanuari	L				-
19	4714	Bima Fathurahman A.	L				-
20	4715	Danika Raihan N. I.	L				-
21	4950	Muhammad Salfa	L				-

Kulonprogo, 28 November 2017

Mahasiswa PLT UNY

Siti Nurjanah  
NIM. 14406241022



**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN DAN TES TERTULIS**

**Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan**  
**Kelas : XI IPS 3**

**Semester : Gasal**  
**Tahun Pelajaran : 2017/2018**

No	NIS	Nama	JNS	PENILAIAN KE ...			HASIL REMIDI
				1	2	3	
				Rang kuma n	Find Me	UH	
1	4716	Devasignifikhant	L	80	70	58	
2	4717	Dhika Okta R	L	80	80	78	-
3	4718	Edi Suryanto	P	80	80	71	-
4	4719	Elsa Vivi Wulandari	L	80	80	61	
5	4720	Fadhila Chavrin S.	L	80	80	88	-
6	4721	Fara Rinanti	L	80	75	71	-
7	4722	Handa Ardiko	L	80	75	68	-
8	4723	Indri Atmoko	L	80	70	71	-
9	4725	Jabat Sidiq Marhaban	P	85	80	78	-
10	4726	Muhammad Afrizal Rosyid	P	85	80	68	-
11	4727	Nandar Aji Saputra	P	78	70	61	
12	4728	Rakhmad Arif Nur Hidayat	P	80	70	71	-
13	4729	Renaldi Erviananda	L	80	70	70	-
14	4730	Reyhan Hafli Yanuar	P	80	75	60	
15	4731	Rifky Alaisal Aarsalna	P	80	80		
16	4732	Rizky Setyawan	L	80	75	90	-
17	4733	Robby Wahyu Aji	L	85	75	73	-
18	4734	Sigit Danu Wirawan	P	85	80	66	
19	4735	Tri Hartono	P	80	70	80	-
20	4736	Triyadi Feriloca	P	78	70	43	
21	4951	Muhammad Fuad Arkan	L	80	75	73	-

Kulonprogo, 28 November 2017

Mahasiswa PLT UNY

Siti Nurjanah  
 NIM. 14406241022

**LEMBAR OBSERVASI DAN DISKUSI KELOMPOK****Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan****Semester : Gasal****Kelas : X IPS 2****Tahun Pelajaran : 2017/2018**

No.	NIS	Nama	P/L	Aspek Penilaian					Total Nilai	Predikat
				Sikap (1-5)	Keaktifan (1-5)	Wawasan (1-5)	Berargumentasi (1-5)	Kerjasama (1-5)		
1	4915	Agung Wijaya	L	3	3	3	3	4	16	B
2	4916	Akhmad Lutfi	L	3	3	3	3	4	16	B
3	4917	Aksadella Putri S.	P	3	3	3	3	4	16	B
4	4918	Ali Marwan	L	3	3	3	3	4	16	B
5	4919	Alifatah Eryan G.	L	3	3	3	3	4	16	B
6	4920	Ari Afrizal	L	3	3	3	3	4	16	B
7	4921	Ata Mifzal U.	L	3	3	3	3	4	16	B
8	4922	Dimas Bambang P.	L	3	3	3	3	4	16	B
9	4923	Edo Rahmat R.	L	3	3	3	3	4	16	B
10	4924	Fairus Tsaqif Syakur	L	3	3	3	3	4	16	B
11	4925	Fani Rismayanti	P	3	3	3	3	4	16	B
12	4926	Farid Fajariyanto	L	3	3	3	3	4	16	B
13	4927	Feril Setiawan	L	3	3	3	3	4	16	B
14	4928	Firstya Rahma D. H. F.	L	3	3	3	3	4	16	B
15	4929	Fitriana Siskawati	P	3	4	3	4	4	18	B
16	4930	Galih Prakoso	L	3	3	4	4	4	18	B
17	4931	Guntur Pradana	L	3	3	3	3	4	16	B
18	4932	Krisma Adiansyah	L	3	4	3	3	4	16	B
19	4933	Lutfi Perdana W.	L	3	3	3	4	4	17	B

20	4934	Muhammad Farchan Z.	L	3	3	3	3	4	16	B
21	4935	Muhammad Zar'an	L	3	3	3	3	4	16	B
22	4936	Naraditya Amara A.	P	5	4	3	4	4	19	B
23	4937	R. Pandu Dwi A.	L	3	3	3	3	4	16	B
24	4938	Rio Rivangga	L	3	3	3	3	4	16	B
25	4939	Rizky Putra K.	L	2	3	3	3	4	15	C
26	4940	Septiana Wulansari	P	3	3	3	4	4	17	B
27	4941	Tegar Kusnanto	L	3	3	3	3	4	16	B
28	4942	Tegar Probowo	L	3	3	3	3	4	16	B
29	4943	Venny Dwi A.	P	3	3	3	3	4	16	B
30	4944	Wisang Herlambang	L	3	3	3	3	4	16	B
31	4945	Wulan Ayu S. B.	P	3	4	3	4	4	18	B
32	4946	Yoga Arya W.	L	3	3	3	4	4	16	B

**Rentang skor = 1-5** Keterangan : 21-25 = Sangat Baik; 16-20 = Baik; 11-15 = Cukup; 6-10 = Kurang

**Predikat:** A : Sangat Baik ; B : Baik; C : Cukup Baik; D : Kurang

Kulonpogo, 28 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing  
SMA N 1 Pengasih

Mahasiswa  
PLT UNY

Drs. Ngatiran  
NIP.195905251980031009

Siti Nurjanah  
NIM. 14406241022

**LEMBAR OBSERVASI DAN DISKUSI KELOMPOK****Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan****Semester : Gasal****Kelas : XI IPS 2****Tahun Pelajaran : 2017/2018**

No.	NIS	Nama	P/L	Aspek Penilaian					Total Nilai	Predikat
				Sikap	Keaktifan	Wawasan	Berargumentasi	Kerja sama		
1	4688	Hary Setyawan	L	4	3	3	3	4	17	B
2	4693	Mikha Kurniawan	L	4	3	3	3	4	17	B
3	4696	Nadia Shafa K.	P	4	3	3	3	4	17	B
4	4697	Novikha Suci R	P	4	3	3	3	4	17	B
5	4698	Nur Nawangsih	P	4	3	3	3	4	17	B
6	4699	Paramita Kusumawati	P	4	3	3	3	4	17	B
7	4700	Raden Mas Leonardus H. A. K	L	4	3	3	3	4	17	B
8	4701	Azalia Nurlaila P.	P	4	3	3	3	4	17	B
9	4702	Khanza Bintang D. P.	P	4	3	3	3	4	17	B
10	4703	Riva Ayu F.	P	4	3	3	3	4	17	B
11	4704	Septi Nur A.	P	4	3	3	3	4	17	B
12	4705	Maretha Noer W.	P	4	3	3	3	4	17	B
13	4707	Veronica Arti N. W.	P	4	3	3	3	4	17	B
14	4708	Veronica Eggy L.	P	4	4	3	3	4	18	B
15	4710	Adit Febrianto	L	4	3	3	3	4	17	B
16	4711	Arka Juliantama	L	4	3	3	3	4	17	B
17	4712	Arnan Frinanto	L	4	3	3	3	4	17	B
18	4713	Beni Dwi Yanuari	L	4	3	3	3	4	17	B
19	4714	Bima Fathurahman A.	L	4	3	3	3	4	17	B

20	4715	Danika Raihan N. I.	L	4	3	3	3	4	17	B
21	4950	Muhammad Salfa	L	4	3	3	4	4	18	B

**Rentang skor = 1-5** Keterangan : 21-25 = Sangat Baik; 16-20 = Baik; 11-15 = Cukup; 6-10 = Kurang

**Presentasi : A : Sangat Baik ; B : Baik; C : Cukup Baik; D : Kurang**

Kulonprogo, 28 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing  
SMA N 1 Pengasih

Mahasiswa  
PLT UNY

Drs. Ngatiran  
NIP.195905251980031009

Siti Nurjanah  
NIM. 14406241022

**LEMBAR OBSERVASI DAN DISKUSI KELOMPOK****Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan****Semester : Gasal****Kelas : XI IPS 3****Tahun Pelajaran : 2017/2018**

No.	NIS	Nama	P/L	Aspek Penilaian					Total Nilai	Predikat
				Sikap	Keaktifan	Wawasan	Berargumentasi	Kerja sama		
1	4716	Devasignifikhant	L	4	3	3	4	4	18	B
2	4717	Dhika Okta R	L	4	5	4	4	4	21	A
3	4718	Edi Suryanto	P	4	3	3	3	4	17	B
4	4719	Elsa Vivi Wulandari	L	4	3	4	3	4	18	B
5	4720	Fadhila Chavrin S.	L	4	5	3	4	4	20	B
6	4721	Fara Rinanti	L	4	4	3	4	4	19	B
7	4722	Handa Ardiko	L	4	4	3	3	4	18	B
8	4723	Indri Atmoko	L	4	3	3	3	4	17	B
9	4725	Jabat Sidiq Marhaban	P	4	5	3	3	4	19	B
10	4726	Muhammad Afrizal Rosyid	P	4	5	5	4	4	22	A
11	4727	Nandar Aji Saputra	P	4	3	3	3	4	17	B
12	4728	Rakhmad Arif Nur Hidayat	P	4	3	3	3	4	17	B
13	4729	Renaldi Erviananda	L	4	4	3	3	4	18	B
14	4730	Reyhan Hafli Yanuar	P	4	3	3	3	4	17	B
15	4731	Rifky Alaisal Arsalna	P	4	3	3	3	4	17	B
16	4732	Rizky Setyawan	L	4	3	3	3	4	17	B
17	4733	Robby Wahyu Aji	L	4	3	3	3	4	17	B
18	4734	Sigit Danu Wirawan	P	4	3	3	3	4	17	B

19	4735	Tri Hartono	P	4	3	3	3	4	17	B
20	4736	Triyadi Feriloca	P	4	2	3	3	4	16	B
21	4951	Muhammad Fuad Arkan	L	4	3	3	3	4	17	B

**Rentang skor = 1-5** Keterangan : 21-25 = Sangat Baik; 16-20 = Baik; 11-15 = Cukup; 6-10 = Kurang

**Presentasi : A : Sangat Baik ; B : Baik; C : Cukup Baik; D : Kurang**

Kulonprogo, 28 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing  
SMA N 1 Pengasih

Mahasiswa  
PLT UNY

Drs. Ngatiran  
NIP.195905251980031009

Siti Nurjanah  
NIM. 14406241022

**LEMBAR OBSERVASI DAN DISKUSI KELOMPOK****Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan****Semester : Gasal****Kelas : XI IPS 1****Tahun Pelajaran : 2017/2018**

No.	NIS	Nama	P/L	Aspek Penilaian					Total Nilai	Predikat
				Sikap	Keaktifan	Wawasan	Berargumentasi	Kerja sama		
1	4675	Ajeng Vicky Prihantina	P	4	3	3	3	4	17	B
2	4676	Andika Pamuji	L	4	4	3	3	4	18	B
3	4677	Anwar Suryo Prasojo	L	4	4	5	3	4	20	B
4	4678	Ariela Belva Rasendriya	P	4	3	3	3	4	17	B
5	4679	Rahma Melati	P	4	3	3	4	4	18	B
6	4680	Danu Setiyawan	L	4	3	3	3	4	17	B
7	4681	Daya Kusuma	L	4	2	3	3	4	16	B
8	4682	Dwi Astuti	P	4	3	3	4	4	18	B
9	4683	Ega Mawarni Febrianti	P	4	3	3	3	4	17	B
10	4684	Eka Yuniarti	P	4	3	3	3	4	17	B
11	4685	Eras Aditya	L	4	4	5	4	4	21	A
12	4686	Ervina Fajri Ramadhan	P	4	4	3	4	4	19	B
13	4687	Guinensis Esta Rahma Suci	P	4	4	3	4	4	19	B
14	4689	Kedaton Ali	L	4	3	3	3	4	17	B
15	4690	Revi Laras Rahma S.	P	4	3	3	3	3	17	B
16	4691	Laila Almufidatul I.	P	4	4	5	4	4	21	A
17	4692	Septia Rahmawati	P	4	3	3	4	4	18	B
18	4694	Muhammad Abdurrasyied	L	4	4	5	3	4	20	B



19	4695	Muhammad Rafi Fadilah	L	4	3	5	5	4	21	A
20	4706	Siti Fatimah M.	P	4	3	3	3	4	17	B
21	4709	Vivi Izah Analisa	P	4	3	3	3	4	17	B

**Rentang skor = 1-5** Keterangan : 21-25 = Sangat Baik; 16-20 = Baik; 11-15 = Cukup; 6-10 = Kurang

**Presentasi : A : Sangat Baik ; B : Baik; C : Cukup Baik; D : Kurang**

Kulonprogo, 28 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing  
SMA N 1 Pengasih

Mahasiswa  
PLT UNY

Drs. Ngatiran  
NIP.195905251980031009

Siti Nurjanah  
NIM. 14406241022

## NOTULEN DISKUSI KELOMPOK

### A. Revolusi Amerika

Mapel : Sejarah Peminatan  
Hari, tanggal : Selasa, 17 Oktober 2017  
Semester : 1 (ganjil)  
Kelas : X IPS 1  
Materi : Revolusi Amerika  
Presentator :

1. Daya Kusuma (7)
2. Eras Aditya (11)
3. M. Abdurayied (18)
4. M. Rafi Fadilah (19)

Penanya dan pertanyaan

1. Guinensis Ariesta Buwana (13) = Mengapa Islam dianggap teroris ?
2. Anwar Suryo Prasajo (3)= Bagaimana hubungan Amerika dengan Indonesia pada abad ke 19?
3. Andhika Pamuji (2) = Mengapa Alaskan dibeli dan menjadi negara bagian Amerika?

### B. Revolusi Prancis

Mapel : Sejarah Peminatan  
Hari, tanggal : Jumat, 20 Oktober 2017  
Semester : 1 (ganjil)  
Kelas : X IPS 1  
Materi : Revolusi Prancis  
Presentator :

1. Septia Rahmawati (17)
2. Dwi Astuti (8)
3. Rahma Melati (5)
4. Eka Yuniarti (10)

Penanya dan pertanyaan

1. Eras Aditya (11) = Adakah hubungan antara revolusi Prancis dengan revolusi industri ?
2. Ega Mawarni (9)= Sistem pemerintahan yang diterapkan Prancis saat ini, apa ?
3. Laila Almufidatul (16) = Mengapa banyak cendekiawan dari Prancis? Jelaskan faktornya!
4. M. Abdurasyied (18) = Seberapa besar pengaruh revolusi Prancis ?
5. Ervina Fajri (12) = Mengapa jtuuhnya penjara Bestille merupakan gejolak revolusi Prancis?

### C. Revolusi Rusia

Mapel : Sejarah Peminatan

Hari, tanggal : Selasa, 31 Oktober 2017

Semester : 1 (ganjil)

Kelas : X IPS 1

Materi : Revolusi Rusia

Presentator :

1. Ajeng Vicky Prihantina (1)

2. Ariela Belva Rasendriya (4)

3. Ega Mawarni Febrianti (9)

4. Ervina Fajri Ramadhan (12)

Penanya dan pertanyaan

1. Anwar Suryo Prasajo (3) = Bagaimana hubungan revolusi Rusia dengan Cina ?

2. Laila Almufidatul (16) = Apa penyebab Rusia memiliki persenjataan yang bagus?

3. Andhika Pamuji (2) = Bagaimana pengaruh revolusi Rusia bagi negara-negara di Eropa?

#### **D. Revolusi Cina**

Mapel : Sejarah Peminatan

Hari, tanggal : Selasa, 31 Oktober 2017

Semester : 1 (ganjil)

Kelas : X IPS 1

Materi : Revolusi Cina

Presentator :

1. Anwar Suryo Prasajo (3)

2. Andika Pamuji (2)

3. Guinensis Ariesta (13)/ Danu Setiyawan (6)

4. Kedaton Ali (14)

Penanya dan pertanyaan

1. M. Abdurasyied (18)= Apakah Cina termasuk negara terbesar di dunia ? bagaimana pengaruh revolusi Cina bagi Indonesia?

2. Laila Almufidatul (16) = Bagaimana perkembangan pendidikan dan kebudayaan di Cina pada masa revolusi?

3. Guinensi Ariesta (13) = Ideologi apa yang dianut Cina?

#### **E. Revolusi Indonesia**

Mapel : Sejarah Peminatan

Hari, tanggal : Jumat, 3 November 2017

Semester : 1 (ganjil)

Kelas : X IPS 1

Materi : Revolusi Indonesia

Presentator :

1. Laila Almufidatul (16)
2. Siti Fatimah M. (20)
3. Revi Laras Rahma (15)
4. Vivi Izah Analisa (21)

Penanya dan pertanyaan

1. Andika Pamuji = Apakah revolusi Indonesia dipengaruhi oleh paham dari luar seperti komunisme atau liberal?
2. Anwar Suryo = Mengapa dinamakan Konferensi Meja Bundar, apa filosofinya?
3. Ervina Fajri = Bagaimana proses terbentuknya PDRI di Bukit Tinggi ?

### **NOTULEN DISKUSI KELOMPOK KELAS XI IPS 3**

#### **A. Revolusi Amerika**

Mapel : Sejarah Peminatan

Hari, tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017

Semester : 1 (ganjil)

Kelas : X IPS 3

Materi : Revolusi Amerika

Presentator :

1. Jabat Sidiq (9)
2. M. Afrijal (10)
3. Robby Wahyu Aji (17)
4. Sigit Danu (18)

Penanya dan pertanyaan

1. Renaldi (13) = Siapakah pemimpin Amerika saat Revolusi ?
2. Fadilah (5) = Sebutkan anggota kongres kontinental ?

3. Dhika (2) = Siapakah nama raja Inggris yang menyuruh rakyatnya untuk menganut agama kristen?
4. Handa (7) = Inggris melakukan campur tangan tentang apa ?
5. Rakhmad (12) = Apa penyebab perang Amerika ?
6. Rizky (16) = Faktor yang mendasari hubungan antara koloni dengan kerajaan Inggris ?

## **B. Revolusi Prancis**

Mapel : Sejarah Peminatan  
Hari, tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2017  
Semester : 1 (ganjil)  
Kelas : X IPS 3  
Materi : Revolusi Prancis

Presenter :

1. Edi Suryanto (3)
2. Elsa Vivi (4)
3. Rifky Alaisal A. (15)
4. Tri Hartono (19)

Penanya dan pertanyaan

1. Nandar (11) = Apa isi atau hasil etats generaux?
2. Robby (17) = Bagaimana jalannya revolusi Prancis?
3. Fadhila (5) = Siapa yang membantu pemerintahan revolusioner?
4. Deva (1) = apa yang menjadi penyebab umum terjadinya revolusi Prancis?
5. Jabat (9) = apa yang menjadi penyebab khusus terjadinya revolusi Prancis?
6. Reyhan (14) = Jelaskan bentuk revolusi Prancis ?

## **C. Revolusi Rusia**

Mapel : Sejarah Peminatan  
Hari, tanggal : Sabtu, 28 Oktober 2017  
Semester : 1 (ganjil)  
Kelas : X IPS 3  
Materi : Revolusi Rusia

Presenter :

1. Fara Rinanti (6)
2. Handa Ardiko (7)
3. Indri Atmoko (8)
4. Renaldi Erviananda (13)

Penanya dan pertanyaan

1. Jabat (9) = apa yang menjadi faktor pendorong terjadinya revolusi Rusia?

2. Rifki Alaisal (15) = siapakah pemimpin gerakan komunis di Rusia?
3. Rijal (10) = Bagaimana kondisi Rusia sebelum terjadinya revolusi?
4. Elsa (4) = Kapan revolusi Komunis berakhir?
5. Fadhila (5) = Kapan terjadinya peristiwa minggu berdarah?

#### **D. Revolusi Cina**

Mapel : Sejarah Peminatan  
Hari, tanggal : Kamis, 2 November 2017  
Semester : 1 (ganjil)  
Kelas : X IPS 3  
Materi : Revolusi Cina

Presentator :

1. Devasignifikhant (1)
2. Rakhmad Arif Nur H. (12)
3. M. Fuad Arkan (21)
4. Triyadi Feriloka (20)
5. Nandar Aji Saputra (11)

Penanya dan pertanyaan

1. Nandar = Siapakah Sun Yat Sen itu?
2. Elsa = Paham baru apa saja yang berkembnagyang melatarbelakangi revolusi di Cina?
3. Fara = Sebutkan isi dari Treaty of Nanking?
4. Fadhila (5) = apa yang menjadi pemicu perang candu II ?
5. Rifki Alaisal = sebutkan pemberontakan yang melatarbelakangi revolusi di Cina?
6. Rijal = Kapan dan bagaimana perang antara Jepang dan Cina?

#### **E. Revolusi Indonesia**

Mapel : Sejarah Peminatan  
Hari, tanggal : Kamis, 2 November 2017  
Semester : 1 (ganjil)  
Kelas : X IPS 3  
Materi : Revolusi Indonesia

Presentator :

1. Dhika O. R. (2)
2. Fadhilah Chavrin S. (5)
3. Reyhan Hafli Y. (14)
4. Rizky Setyawan (16)

Penanya dan pertanyaan

1. Rakhmad (12) = Sejak kapankah Belanda mengakui kemerdekaan Indonesia?

2. Fara (6) = Bagaimana terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api?
3. Jabat (9) = Penyebab terjadinya revolusi Indonesia?
4. Elsa (4) = Kendala dalam revolusi Indonesia?
5. Tri Hartono (19) = Bagaimana bentuk revolusi Indonesia?0

## HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 Pengasih  
**Nama Tes** : Ulangan Harian  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Peminatan  
**Kelas/Program** : XI IPS 1  
**Tanggal Tes** : 7 November 2017  
**Pokok Bahasan/Sub** : Revolusi Besar Di Dunia

### KODE SOAL A

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
2	-0,889	Tidak Baik	0,980	Mudah	Tidak Baik
3	-0,172	Tidak Baik	0,980	Mudah	Tidak Baik
4	0,545	Baik	0,980	Mudah	Cukup Baik
5	0,975	Baik	0,650	Sedang	Baik

### KODE SOAL B

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,303	Baik	0,910	Mudah	Cukup Baik
2	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
3	0,732	Baik	0,864	Mudah	Cukup Baik
4	0,112	Tidak Baik	0,880	Mudah	Tidak Baik
5	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik

### KODE SOAL C

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,386	Baik	0,958	Mudah	Cukup Baik
2	0,688	Baik	0,833	Mudah	Cukup Baik
3	0,726	Baik	0,920	Mudah	Cukup Baik
4	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
5	-0,441	Tidak Baik	0,967	Mudah	Tidak Baik

### KODE SOAL D

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
2	0,753	Baik	0,730	Mudah	Cukup Baik
3	-0,481	Tidak Baik	0,970	Mudah	Tidak Baik
4	0,868	Baik	0,700	Mudah	Cukup Baik
5	-	-	0,750	Mudah	Cukup Baik



### HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 PENGASIH  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : SEJARAH PEMINATAN  
**Kelas/Program** : XI IPS 3  
**Tanggal Tes** : 9 NOVEMBER 2017  
**Pokok Bahasan/Sub** : REVOLUSI BESAR DI DUNIA

#### KODE SOAL A

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-0,194	Tidak Baik	0,980	Mudah	Tidak Baik
2	-0,106	Tidak Baik	0,840	Mudah	Tidak Baik
3	0,370	Baik	0,400	Sedang	Baik
4	0,727	Baik	0,700	Mudah	Cukup Baik
5	0,926	Baik	0,480	Sedang	Baik

#### KODE SOAL B

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-0,239	Tidak Baik	0,863	Mudah	Tidak Baik
2	0,423	Baik	0,938	Mudah	Cukup Baik
3	0,997	Baik	0,480	Sedang	Baik
4	0,643	Baik	0,750	Mudah	Cukup Baik
5	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik

#### KODE SOAL C

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,575	Baik	0,850	Mudah	Cukup Baik
2	0,351	Baik	0,630	Sedang	Baik
3	0,508	Baik	0,760	Mudah	Cukup Baik
4	0,082	Tidak Baik	0,813	Mudah	Tidak Baik
5	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik

#### KODE SOAL D

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,032	Tidak Baik	0,736	Mudah	Tidak Baik
2	0,030	Tidak Baik	0,364	Sedang	Cukup Baik
3	0,389	Baik	0,557	Sedang	Baik
4	0,861	Baik	0,793	Mudah	Cukup Baik
5	0,482	Baik	0,693	Sedang	Baik

SOAL ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN  
KELAS X IPS 2

KODE SOAL A

1. Jelaskan dan berilah contohnya sumber sejarah berikut!
  - a. Sumber primer
  - b. Sumber tertulis
  - c. Sumber lisan
2. Berilah penjelasan beberapa istilah di bawah ini!
  - a. Heuristik
  - b. Kritik ekstern
  - c. Historiografi
  - d. Ikonografi
  - e. Epigrafi
  - f. Filologi
3. Sebut dan jelaskan jenis-jenis penelitian sejarah yang kalian ketahui! (minimal 2)

KODE SOAL B

1. Jelaskan dan berilah contohnya sumber sejarah berikut!
  - a. Sumber sekunder
  - b. Sumber audiovisual
  - c. Sumber benda
2. Berilah penjelasan beberapa istilah di bawah ini!
  - a. Interpretasi
  - b. Kritik intern
  - c. Heuristik
  - d. Numismatik
  - e. Arkeologi
  - f. Antropologi
- g. Sebut dan jelaskan jenis-jenis penelitian sejarah yang kalian ketahui! (minimal 2)

SOAL REMIDIAL MAPEL SEJARAH PEMINATAN  
KELAS X IPS 2

Nama :  
No. Absen :  
Kelas :

A. Lengkapilah tabel yang masih berisi titik-titik berikut!

No.	Jenis Sumber Sejarah	Pengertian/definisi/penjelasan	Contoh
1.	....	Sumber sejarah yang disampaikan oleh pelaku sejarah atau saksi yang melihat kejadian dengan mata kepala sendiri.	1. .... 2. ....
2.	....	....	1. Koran/Surat Kabar 2. Buku “Sejarah Nasional Indonesia” karya Sartono Kartodirjo
3.	Sumber kebendaan (benda)	....	1. .... 2. ....
4.	....	....	1. Bupati 2. Demonstran tahun 1998
5.	....	Sumber sejarah yang diperoleh dari peninggalan tertulis atau dokumen.	1. .... 2. ....
6.	Sumber audio/visual/audiovisual	....	1. .... 2. ....

B. Sebut dan jelaskan langkah-langkah penelitian sejarah !

**ULANGAN HARIAN SEJARAH PEMINATAN  
KELAS XI IPS**

**Kode Soal : A**

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan benar dan sungguh-sungguh!

1. Apa yang kalian ketahui tentang penyebab terjadinya revolusi Amerika ?
2. Bagaimanakah dampak yang ditimbulkan dari revolusi Prancis bagi Prancis ?
3. Jelaskan yang kalian ketahui tentang revolusi Rusia yang terjadi pada tahun 1905 !
4. Uraikan proses berlangsungnya revolusi Cina ?
5. Apa yang kalian ketahui tentang pertempuran Surabaya tahun 1945 ?

-----selamat mengerjakan-----

**Kode Soal : B**

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan benar dan sungguh-sungguh!

1. Bagaimana pengaruh revolusi Amerika bagi negara Indonesia ?
2. Kemukakan penyebab terjadinya revolusi Prancis ?
3. Bagaimana paham komunis bisa masuk dan berkembang di Indonesia ?
4. Bagaimana latar belakang terjadinya revolusi Cina?
5. Sebutkan perjuangan bangsa Indonesia secara fisik dalam revolusi Indonesia yang terjadi pasca kemerdekaan?

-----selamat mengerjakan-----

**Kode Soal : C**

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan benar dan sungguh-sungguh!

1. Apa yang kalian ketahui tentang “*The Continental Congress*” ?
2. Bagaimanakah pengaruh atau dampak yang ditimbulkan dari revolusi Prancis bagi Indonesia ?
3. Uraikan proses berlangsungnya revolusi Rusia pada tahun 1917 ?
4. Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang “dominasi Inggris” yang merupakan salah satu penyebab terjadinya revolusi Cina?

5. Sebutkan perjuangan diplomasi bangsa Indonesia dalam revolusi pasca kemerdekaan!

-----selamat mengerjakan-----

### **Kode Soal : D**

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan benar dan sungguh-sungguh!

1. Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang peristiwa *The Boston Tea Party* !
2. Bagaimana proses berlangsungnya revolusi Prancis ?
3. Jelaskan peranan Dr. Sun Yat Sen dalam revolusi Cina !
4. Jelaskan beberapa peristiwa pada masa pemerintahan Tsar Nicholas II yang melatar-belakangi terjadinya revolusi Rusia !
5. Mengapa terjadi revolusi di Indonesia pasca kemerdekaan ?

-----selamat mengerjakan-----

### **SOAL REMIDIAL**

1. Jelaskan proses berlangsungnya/ jalannya revolusi Rusia tahun 1917?
2. Mengapa kaum revolusioner Prancis membentuk Nation Assembly ?
3. Jelaskan penyebab terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api !
4. Jelaskan penyebab terjadinya peristiwa Pertempuran Surabaya 10 November 1945 !



23	4937	R. Pandu Dwi A.	-	-	-	-	-	-	-	-	I	-	-	-
24	4938	Rio Rivangga	-	-	-	-	-	-	I	-	I	-	-	S
25	4939	Rizky Putra K.	-	-	-	-	-	-	I	-	I	-	-	-
26	4940	Septiana Wulansari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	4941	Tegar Kusnanto	-	-	-	-	-	-	-	-	I	-	-	-
28	4942	Tegar Probowo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	4943	Venny Dwi A.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	4944	Wisang Herlambang	-	-	-	I	-	-	-	-	I	-	-	-
31	4945	Wulan Ayu S. B.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	S	-	-
32	4946	Yoga Arya W.	-	-	I	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Daftar hadir ini adalah presensi khusus pada saat jam pelajaran sejarah peminatan



**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPS 1  
SMA N 1 PENGASIH**

Mapel : Sejarah Peminatan

Semester : 1 (ganjil)

Tahun ajaran : 2017/2018

No	NIS	Nama peserta didik	Tanggal									
			September 2017				Oktober 2017			November 2017		
			19	22	26	29	17	20	31	3	7	14
1	4675	Ajeng Vicky Prihantina	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	4676	Andika Pamuji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	4677	Anwar Suryo Prasajo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	4678	Ariela Belva Rasendriya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	4679	Rahma Melati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	4680	Danu Setiyawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	4681	Daya Kusuma	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	4682	Dwi Astuti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	4683	Ega Mawarni Febrianti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	4684	Eka Yuniarti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	4685	Eras Aditya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	4686	Ervina Fajri Ramadhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	4687	Guinensis Esta Rahma Suci	I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	4689	Kedaton Ali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	4690	Revi Laras Rahma S.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	4691	Laila Almufidatul I.	-	-	I	-	-	-	-	-	-	-
17	4692	Septia Rahmawati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	4694	Muhammad Abdurrasyied	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	4695	Muhammad Rafi Fadilah	-	-	-	-	-	I	-	-	-	-
20	4706	Siti Fatimah M.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	4709	Vivi Izah Analisa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Daftar hadir ini adalah presensi khusus pada saat jam pelajaran sejarah peminatan

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPS 2  
SMA N 1 PENGASIH**

Mapel : Sejarah Peminatan  
Semester : 1 (ganjil)  
Tahun ajaran : 2017/2018

No	NIS	Nama peserta didik	Tanggal									
			September 2017			Oktober 2017			November 2017			
			19	26								
1	4688	Hary Setyawan	-	-								
2	4693	Mikha Kurniawan	S	-								
3	4696	Nadia Shafa K.	I	-								
4	4697	Novikha Suci R	-	-								
5	4698	Nur Nawangsih	I	-								
6	4699	Paramita Kusumawati	-	-								
7	4700	Raden Mas Leonardus H. A. K	-	-								
8	4701	Azalia Nurlaila P.	-	-								
9	4702	Khanza Bintang D. P.	-	-								
10	4703	Riva Ayu F.	I	I								
11	4704	Septi Nur A.	-	-								
12	4705	Maretha Noer W.	-	-								
13	4707	Veronica Arti N. W.	-	-								
14	4708	Veronica Eggy L.	-	-								
15	4710	Adit Febrianto	-	-								
16	4711	Arka Juliantama	-	-								
17	4712	Arnan Frinanto	-	-								
18	4713	Beni Dwi Yanuari	-	-								
19	4714	Bima Fathurahman A.	-	-								
20	4715	Danika Raihan N. I.	-	-								
21	4950	Muhammad Salfa	A	-								

Daftar hadir ini adalah presensi khusus pada saat jam pelajaran sejarah peminatan

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPS 3  
SMA N 1 PENGASIH**

No	NIS	Nama peserta didik	Tanggal										
			September 2017		Oktober 2017					November 2017			
			23	28	12	14	19	21	28	2	4	9	11
1	4716	Devasignifikhant	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	4717	Dhika Okta R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	4718	Edi Suryanto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	4719	Elsa Vivi Wulandari	-	I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	4720	Fadhila Chavrin S.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	4721	Fara Rinanti	-	-	-	-	I	-	-	-	I	-	-
7	4722	Handa Ardiko	-	-	-	-	-	S	S	-	-	-	-
8	4723	Indri Atmoko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	4725	Jabat Sidiq Marhaban	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	4726	Muhammad Afrizal Rosyid	-	I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	4727	Nandar Aji Saputra	-	-	-	-	A	-	I	-	I	-	-
12	4728	Rakhmad Arif Nur Hidayat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	4729	Renaldi Erviananda	-	-	-	-	-	-	I	I	-	-	-
14	4730	Reyhan Hafli Yanuar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	4731	Rifky Alaisal Arsalna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	S	-
16	4732	Rizky Setyawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	4733	Robby Wahyu Aji	-	-	-	-	-	-	-	-	I	-	-
18	4734	Sigit Danu Wirawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	4735	Tri Hartono	-	-	-	-	-	-	-	-	I	-	-
20	4736	Triyadi Feriloca	-	-	-	-	A	-	-	-	I	-	-
21	4951	Muhammad Fuad Arkan	-	A	-	-	A	-	-	-	-	-	-

Daftar hadir ini adalah presensi khusus pada saat jam pelajaran sejarah peminatan

**LAPORAN DANA PLT  
UNY  
TAHUN 2017**

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ lembaga lainnya	
1	Cetak Media Pembelajaran	Cetak soal ulangan, LKS TTS (teka-teki sejarah) dan Find Me, print gambar, membeli kertas origami, double tip	-	Rp 30.000,00	-	-	Rp 30.000,00
2	Cetak perangkat pembelajaran	RPP, analisis butir soal, silabus	-	Rp 40.000,00	-	-	Rp 40.000,00
3	Seragam Batik	Pembelian seragam batik (pakaian jadi)	-	Rp 50.000,00	-	-	Rp 50.000,00
4	Plakat dan plangisasi	Pembelian plakat dan ngeprint stiker nama ruangan (plangisasi) serta kas	-	Rp 40.000,00	-	-	Rp 40.000,00
5	Laporan PLT	Rangkap 2	-	Rp 120.000,00	-	-	Rp 120.000,00
Jumlah			-	<b>Rp 280.000,00</b>	-	-	<b>Rp 280.000,00</b>

Kulonprogo, 22 November 2017

Mengetahui,

Guru pembimbing PLT



Drs. Ngatiran  
NIP. 195905251980031009

Dosen Pembimbing PLT



Dr. Aman, M. Pd  
NIP. 197410152003121001

Mahasiswa PLT



Siti Nurjanah  
NIM. 14406241022

**JADWAL PRAKTIK MENGAJAR PLT**  
**16 September – 15 November 2017**

A. Jadwal Mengajar selama PLT

Hari	Jam Pelajaran			
	X IPS 2	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3
Selasa	5	1-2	9	-
Kamis	-	-	-	1-2
Jumat	-	1	-	-
Sabtu	6-7	-	-	9

B. Jadwal Pelaksanaan Mengajar PLT

No	Hari,tanggal	Kelas	Jam Pelajaran*
1	Selasa, 19 September 2017	XI IPS 1	1-2
		X IPS 2	5
		XI IPS 2	9
2	Jumat, 22 September 2017	XI IPS 1	1
3	Sabtu, 23 September 2017	X IPS 2	6-7
		XI IPS 3	8
4	Selasa, 26 September 2017	XI IPS 1	1-2
		X IPS 2	5
		XI IPS 2	9
5	Kamis, 28 September 2017	XI IPS 3	1-2
6	Jumat, 29 September 2017	XI IPS 1	1
7	Kamis, 12 Oktober 2017	XI IPS 3	1-2
8	Sabtu, 14 Oktober 2017	X IPS 2	6-7
		XI IPS 3	8
9	Selasa, 17 Oktober 2017	XI IPS 1	1-2
		X IPS 2	5
10	Kamis, 19 Oktober 2017	XI IPS 3	1-2
11	Jumat, 20 Oktober 2017	XI IPS 1	1
12	Sabtu, 21 Oktober 2017	X IPS 2	6-7
		XI IPS 3	8
13	Sabtu, 28 Oktober 2017	X IPS 2	6-7
		XI IPS 3	8
14	Selasa, 31 Oktober 2017	XI IPS 1	1-2
		X IPS 2	5
15	Kamis, 2 November 2017	XI IPS 3	1-2
16	Jumat, 3 November 2017	XI IPS 1	1
17	Sabtu, 4 November 2017	X IPS 2	6-7
		XI IPS 3	8
18	Selasa, 7 November 2017	XI IPS 1	1-2

		X IPS 2	5
19	Kamis, 9 November 2017	XI IPS 3	1-2
20	Jumat, 10 November 2017	XI IPS 1	1
21	Sabtu, 11 November 2017	X IPS 2	6-7
		XI IPS 3	8
22	Selasa, 14 November 2017	XI IPS 1	1-2
		X IPS 2	5

Keterangan :

Jam Pelajaran (JP) 1 : 07.15 – 08.00

2 : 08.00 – 08.45

3 : 08.45 – 09.30

Istirahat : 15”

4 : 09.45 – 10.30

5 : 10.30 – 11.15

6 : 11.15 – 12.00

Istirahat 30”

7 : 12.30 – 13.15

8 : 13.15 – 14.00

9 : 14.00 – 14.45

**KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018  
SMA NEGERI 1 PENGASIH**

<b>Juli 2017</b> Senin: 3, 10, 24, 31 Selasa: 4, 11, 18, 25 Rabu: 5, 12, 19, 26 Kamis: 6, 13, 20, 27 Jumat: 7, 14, 21, 28 Sabtu: 1, 8, 15, 22, 29							<b>Agustus 2017</b> 6, 13, 20, 27 7, 14, 21, 28 1, 8, 15, 22, 29 2, 9, 16, 23, 30 3, 10, 17, 24, 31 4, 11, 18, 25 5, 12, 19, 26							<b>September 2017</b> 4, 11, 18, 25 5, 12, 19, 26 6, 13, 20, 27 7, 14, 21, 28 1, 8, 15, 22, 29 2, 9, 16, 23, 30							<b>Oktober 2017</b> 1, 8, 15, 22, 29 9, 16, 23, 30 10, 17, 24, 31 11, 18, 25 12, 19, 26 13, 20, 27 14, 21, 28							<b>November 2017</b> 5, 12, 19, 26 6, 13, 20, 27 7, 14, 21, 28 1, 8, 15, 22, 29 2, 9, 16, 23, 30 3, 10, 17, 24 4, 11, 18							<b>Desember 2017</b> 3, 10, 17, 24, 31 4, 11, 18, 25 5, 12, 19, 26 6, 13, 20, 27 7, 14, 21, 28 1, 8, 15, 22, 29 2, 9, 16, 23, 30													
<b>Januari 2018</b> 8, 15, 22, 29 2, 9, 16, 23, 30 3, 10, 17, 24, 31 4, 11, 18, 25 5, 12, 19, 26 6, 13, 20, 27							<b>Februari 2018</b> 5, 12, 19, 26 6, 13, 20, 27 7, 14, 21, 28 1, 8, 15, 22 2, 9, 16, 23 3, 10, 17, 24							<b>Maret 2018</b> 4, 11, 18, 25 19, 26 20, 27 21, 28 22, 29 23, 30 24, 31							<b>April 2018</b> 9, 16, 23, 30 10, 17, 24, 31 11, 18, 25 12, 19, 26 13, 20, 27 14, 21, 28							<b>Mei 2018</b> 6, 13, 20, 27 7, 14, 21, 28 1, 8, 15, 22, 29 2, 9, 16, 23, 30 3, 10, 17, 24, 31 4, 11, 18, 25 5, 12, 19, 26							<b>Juni 2018</b> 4, 11, 18, 25 5, 12, 19, 26 6, 13, 20, 27 7, 14, 21, 28 1, 8, 15, 22, 29 2, 9, 16, 23, 30							<b>Juli 2018</b> 1, 8, 15, 22, 29 2, 9, 16, 23, 30 3, 10, 17, 24, 31 4, 11, 18, 25 5, 12, 19, 26 6, 13, 20, 27 7, 14, 21, 28						

- |  |                                 |  |                             |  |                              |
|--|---------------------------------|--|-----------------------------|--|------------------------------|
|  | Hari-hari Pertama Masuk Sekolah |  | Mulai Ekstrakurikuler       |  | Ulangan Tengah Semester      |
|  | Libur Semester                  |  | Mulai PMA Kelas XII         |  | Supervisi KBM                |
|  | Libur Awal Ramadhan             |  | Ulangan Umum                |  | Ujian Sekolah (Praktik)      |
|  | Libur Sekitar Idul Fitri        |  | Libur Khusus (Hari Guru)    |  | Ujian Sekolah                |
|  | Libur Umum                      |  | HUT Sekolah                 |  | Ujian Sekolah Susulan        |
|  |                                 |  | PORSENITAS                  |  | Ujian Nasional (CBT)         |
|  |                                 |  | Pembagian Raport            |  | Ujian Nasional Susulan (CBT) |
|  |                                 |  | Evaluasi Diri dan Peny. PKB |  |                              |

Pengasih, 17 Juli 2017  
 Kepala Sekolah  
 Drs. Ambar Gunawan  
 NIP. 196110161985011001

**KETERANGAN :**

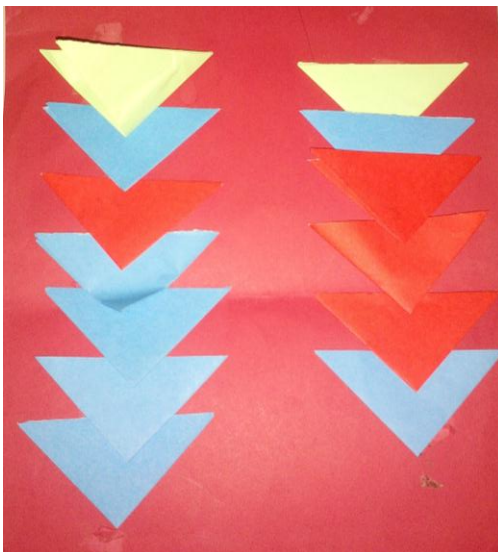
1	18 s.d 20 Juli 2017	Hari-hari pertama masuk sekolah	17	23 s.d. 31 Januari 2018	Supervisi KBM semester Genp
2	17 Agustus 2017	HUT Kemerdekaan RI	18	5 s.d. 13 Maret 2018	UTS/UHB Semester Genap
3	5-9 Juli 2017	Cuti Bersama	19	12 s.d 17 Mar dan 2 s.d 7 April 201	Ujian Sekolah (Praktik)
4	6-7 Juli 2017	Hari Besar Idul Fitri 1437 H	20	19 s.s 27 Maret 2018	Ujian Sekolah (Tulis)
5	15-20 Agustus 2017	Evaluasi diri dan Penyusunan PKB	21	28 s.d. 31 Maret 2018	Ujian Sekolah Susulan (Tulis)
6	22 s.d. 31 Agustus 2017	Supervisi KBM semester Gasal	22	9 s.d. 12 April 2018	UN Utama (CBT)
7	5 September 2017	Hari Ulang Tahun Sekolah	23	16 s.d.15 April 2018	UN Susulan (CBT)
8	2 s.d. 10 Oktober 2017	UTS/UHB Semester Gasal	24	9 s.d. 11 April 2018	Kemping Kelas X
9	15 Oktober 2017	Hari Jadi kab Kulon Progo	25	2 Mei 2018	Hari Pendidikan Nasional 2018
10	12 September 2017	Hari Besar Idul Adha 1437 H	26	15 s.d. 25 Mei 2018	Penilaian Kinerja Guru ( PKG)
11	2 Oktober 2017	Tahun Baru Hijriyah 1437 H	27	21 s.d. 29 Mei 2018	PAT dan Ulangan Kenaikan Kelas
12	25 November 2017	Hari Guru Nasional	28	4 Juni 2018	Pra- pleno Kenaikan Kelas)
13	2 s.d. 9 Desember 2017	UAS/PAS Semester Gasal	29	5 Juni 2018	Rapat Pleno Kenaikan Kelas)
14	11 s.d 15 Desember 2017	PORSENITAS	30	9 Juni 2018	Pembagian Raport ( Kenaikan Kelas)
15	16. Desember 2017	Pembagian Raport Semester Gasal	31	11 Juni s.d 14 Juli 2018	Libur Kenaikan Kelas
16	25 Desember 2017	Hari Natal 2017			
17	18 s.d 31. Desember 2017	Libur Semester Gasal			

# DOKUMENTASI

## 1. Praktik Mengajar



## 2. Media Pembelajaran





### 3. Piket Selamat Pagi Siswaku



### 4. Foto Bersama dengan Peserta Didik

